

# CISOKA BIRU CISOKA BARU

Editor:

M. Nur Rianto Al Arif, M.Si

Tim Penulis:

Dimas Oktavian, dkk

## LEMBAR TIM PENYUSUN

*Cisoka Biru Cisoka Baru*

Buku ini adalah laporan hasil kegiatan kelompok KKN-PpMM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2016 di Desa Cisoka, Kecamatan Cisoka, Kabupaten Tangerang

©EDELWEIS2016\_Kelompok KKN147

ISBN 978-602-6313-63-8

### Tim Penyusun

**Editor** M. Nur Rianto Al-Arif, M.Si.

**Penyunting** Djaka Badranaya, M.E.

**Penulis** Dimas Oktavian, Yona Ramadhana, Laksmi Rachmah Deanti, Sarah Nuraini dan Kevin Prasetyo

**Lay Out** Sarah Nuraini

**Design Cover** Kevin Prasetyo

**Kontributor** Dimas Oktavian, Yona Ramadhana, Laksmi Rachmah Deanti, Sarah Nuraini, Kevin Prasetyo, Dimas Darmawan, Khuzaifi Amir, Farah Hayati, Mei Marlina, Ahmad Abdul Fathir Antar Bangsa, dan Cucun Tahlina



Diterbitkan atas kerja sama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) – LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Kelompok KKN EDELWEIS



## LEMBAR PENGESAHAN

Buku Laporan Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN Nomor 147 di Desa Cisoka yang berjudul: *Cisoka Biru Cisoka Baru* telah diperiksa dan disahkan pada tanggal, 4 Juni 2017.

Dosen Pembimbing

Koord. Program KKN-PpMM

M. Nur Rianto Al-Arif, M.Si.  
NIP.19811013 200801 1 006

Eva Nugraha, M.Ag.  
NIP.19710217 199803 1 002

Mengetahui,  
Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat  
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Djaka Badranaya, M.E.  
NIP.19770530 200701 1 008

Satu-satu nya kebijaksanaan sejati adalah  
mengetahui bahwa anda tidak mengetahui apa-apa  
Socrates

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah *Subhanahu wa Ta'ala*. Karena atas rahmat dan karunia-Nya sehingga kegiatan dan program pemberdayaan masyarakat yang disinergikan dengan Kuliah Kerja Nyata dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktu yang ditentukan. Shalawat serta salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad *Shallallahu 'Alayhi Wasallam* dan para sahabatnya yang telah memberikan tauladan baik sehingga akal dan pikiran penyusun mampu menyelesaikan laporan ini, semoga kita selaku umatnya yang kelak mendapat syafa'at dalam menuntut ilmu. Dalam kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah banyak membantu dalam pelaksanaan dan penyusunan laporan kegiatan Kuliah Kerja Nyata di antaranya:

1. Bapak Dr. Dede Rosyada, M.A. selaku Rektor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta karena telah merealisasikan tridarma Perguruan Tinggi dengan adanya program Kuliah Kerja Nyata;
2. Bapak Djaka Badranaya, M.E. selaku Kepala PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah mengadakan program Kuliah Kerja Nyata untuk para mahasiswa dan telah menyunting buku laporan pertanggungjawaban kegiatan KKN Edelweis;
3. Bapak Eva Nugraha, M.Ag. selaku Koordinator Program KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah membantu menyelesaikan dan mengarahkan kegiatan KKN serta penyusunan buku laporan pertanggungjawaban KKN Edelweis;
4. Bapak M. Nur Rianto Al Arif, M.Si. selaku dosen pembimbing KKN, yang telah mendukung dan membantu penyusunan dalam menjalani tugas ini serta memberikan penyertaan dana Program Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) oleh dosen di lokasi kami;
5. Bapak Rudi selaku Kepala Desa Cisoka Kecamatan Cisoka Kabupaten Tangerang Provinsi Banten beserta staf yang telah mendukung semua program yang dilakukan;
6. Masyarakat Desa Cisoka, khususnya warga Kampung Larangan yang telah ikut berpartisipasi dan memeriahkan dalam pelaksanaan KKN;
7. Teman-teman mahasiswa peserta KKN Edelweis, Desa Cisoka Kecamatan Cisoka Kabupaten Tangerang yang telah ikut bekerja sama dengan baik;
8. Serta pihak-pihak lain yang telah membantu terlaksananya kegiatan KKN, hingga tersusunnya laporan ini;

Laporan program pemberdayaan masyarakat ini telah disusun berdasarkan apa yang telah dijalankan oleh mahasiswa selama melaksanakan KKN Edelweis di Desa Cisoka yang dilaksanakan selama

satu bulan terhitung mulai tanggal 25 Juli-25 Agustus 2016. Akhirnya semoga laporan ini bisa bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya dan juga bermanfaat bagi penyusun pada khususnya.

Ciputat, 27 September 2016

Dimas Oktavian

## DAFTAR ISI

|                                                           |      |
|-----------------------------------------------------------|------|
| LEMBAR PENGESAHAN .....                                   | iii  |
| KATA PENGANTAR .....                                      | v    |
| DAFTAR ISI .....                                          | vii  |
| DAFTAR TABEL .....                                        | ix   |
| DAFTAR GAMBAR .....                                       | xi   |
| TABEL IDENTITAS KELOMPOK .....                            | xiii |
| RINGKASAN EKSEKUTIF .....                                 | xv   |
| PROLOG .....                                              | xvii |
| BAB I PENDAHULUAN .....                                   | 1    |
| A. Dasar Pemikiran .....                                  | 1    |
| B. Kondisi Umum Desa Cisoka .....                         | 2    |
| C. Permasalahan Desa Cisoka .....                         | 3    |
| D. Profil Kelompok KKN-PpMM 147 .....                     | 5    |
| E. Fokus dan Prioritas Program .....                      | 6    |
| F. Sasaran dan Target .....                               | 7    |
| G. Jadwal Pelaksanaan Program .....                       | 8    |
| H. Pendanaan dan Sumbangan .....                          | 9    |
| I. Sistematika Penyusunan .....                           | 10   |
| BAB II METODE PELAKSANAAN PROGRAM .....                   | 11   |
| A. Metode Intervensi Sosial .....                         | 11   |
| B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat .....         | 12   |
| BAB III KONDISI DESA CISOKA KECAMATAN CISOKA .....        | 15   |
| A. Sejarah Singkat Desa Cisoka .....                      | 15   |
| B. Letak Geografis .....                                  | 15   |
| C. Struktur Penduduk .....                                | 17   |
| D. Sarana dan Prasarana .....                             | 20   |
| BAB IV DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN .....   | 23   |
| A. Kerangka Pemecahan Masalah .....                       | 23   |
| B. Bentuk dan Hasil Pelayanan pada Masyarakat .....       | 30   |
| C. Bentuk dan Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat ..... | 39   |
| D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil .....                   | 41   |
| BAB V PENUTUP .....                                       | 43   |
| A. Kesimpulan .....                                       | 43   |
| B. Rekomendasi (Saran-Saran) .....                        | 44   |

|                                                        |     |
|--------------------------------------------------------|-----|
| EPILOG .....                                           | 47  |
| A. Kesan Masyarakat atas Pelaksanaan KKN EDELWEIS..... | 47  |
| B. Penggalan Inspiratif KKN-PpMM.....                  | 48  |
| BAGIAN AKHIR                                           |     |
| DAFTAR PUSTAKA .....                                   | 137 |
| SHORT BIO .....                                        | 139 |
| Lampiran-Lampiran .....                                | 145 |
| A. Tabel Kegiatan Individu.....                        | 147 |
| B. Surat-Surat.....                                    | 197 |
| C. Banner, Sertifikat, dan Plakat.....                 | 198 |
| D. Foto-Foto Kegiatan .....                            | 201 |
| E. Berita-Berita Acara .....                           | 202 |



## DAFTAR TABEL

|                                                                            |    |
|----------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 1.1: Fokus atau Prioritas Program.....                               | 7  |
| Tabel 1.2: Sasaran dan Target.....                                         | 7  |
| Tabel 1.3: Jadwal Pra KKN-PpMM 2016.....                                   | 8  |
| Tabel 1.4: Jadwal Program Kegiatan KKN-PpMM 2016 .....                     | 9  |
| Tabel 1.5: Jadwal Pasca KKN-PpMM 2016 .....                                | 9  |
| Tabel 1.6: Pendanaan.....                                                  | 9  |
| Tabel 1.7: Sumbangan .....                                                 | 10 |
| Tabel 3.1: Sarana dan Prasarana.....                                       | 20 |
| Tabel 4.1: Matriks SWOT Bidang Pendidikan .....                            | 23 |
| Tabel 4.2: Matriks SWOT Bidang Ekonomi .....                               | 25 |
| Tabel 4.3: Matriks SWOT Bidang Keagamaan.....                              | 26 |
| Tabel 4.4: Matriks SWOT Bidang Infrastruktur .....                         | 27 |
| Tabel 4.5: Matriks SWOT Bidang Pelestarian Lingkungan .....                | 28 |
| Tabel 4.6: Bentuk dan Hasil Pembuatan Taman Baca .....                     | 30 |
| Tabel 4.7: Bentuk dan Hasil Kegiatan Mengajar .....                        | 31 |
| Tabel 4.8: Bentuk dan Hasil Kegiatan Mengajar <i>Ngaji</i> dan Agama ..... | 33 |
| Tabel 4.9: Bentuk dan Hasil Kegiatan Taman Pendidikan al-Qur'an .....      | 34 |
| Tabel 4.10: Bentuk dan Hasil Plang Jalan .....                             | 35 |
| Tabel 4.11: Bentuk dan Hasil Taman Desa.....                               | 37 |
| Tabel 4.12: Bentuk dan Kegiatan Seminar Pendidikan.....                    | 39 |
| Tabel 4.13: Bentuk dan Kegiatan Pelatihan Kerajinan Tangan .....           | 40 |

Pendidikan itu mengobarkan api, bukan mengisi  
bejana  
Socrates

## DAFTAR GAMBAR

|                                                                      |    |
|----------------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 3.1: Letak Geografis Kecamatan Cisoka .....                   | 16 |
| Gambar 3.2: Peta Desa Cisoka .....                                   | 16 |
| Gambar 3.3: Grafik Keadaan Penduduk menurut Jenis Kelamin .....      | 17 |
| Gambar 3.4: Grafik Keadaan Penduduk menurut Agama .....              | 18 |
| Gambar 3.5: Grafik Keadaan Penduduk menurut Mata Pencaharian.....    | 18 |
| Gambar 3.6: Grafik Keadaan Penduduk menurut Tingkat Pendidikan ..... | 19 |
| Gambar 3.7: Sarana Pendidikan.....                                   | 21 |
| Gambar 3.8: Sarana Ruang Pertemuan.....                              | 21 |
| Gambar 4.1: Penyerahan Taman Baca .....                              | 31 |
| Gambar 4.2: Kegiatan Mengajar .....                                  | 32 |
| Gambar 4.3: Kegiatan Mengajar <i>Ngaji</i> dan Agama .....           | 34 |
| Gambar 4.4: Taman Pendidikan al-Qur'an .....                         | 35 |
| Gambar 4.5: Pemasangan Plang Jalan.....                              | 37 |
| Gambar 4.6: Taman Desa .....                                         | 38 |
| Gambar 4.7: Seminar Pendidikan .....                                 | 40 |
| Gambar 4.8: Pelatihan Kerajinan Tangan.....                          | 41 |

Hanya kepada orang yang halus perasaannya,  
keindahan dan rahasia alam ini dibukakan Tuhan  
untuknya  
Socrates

## TABEL IDENTITAS KELOMPOK

Kode 02/Tangerang/Cisoka/147  
Desa Cisoka [6]  
Kelompok Edelweis  
Dana Rp16.320.000,-

2.1.6.  
147

J. Mahasiswa 11 orang  
J. Kegiatan 13 kegiatan  
J. Pembangunan 4 kegiatan: Pembuatan Plang  
Fisik Jalan, Penanaman Bibit Pohon,  
Taman Bacaan, dan  
Sumbangan ke TPA

Harapan adalah mimpi dari seorang yang terjaga  
Aristoteles

## RINGKASAN EKSEKUTIF

Buku ini disusun berdasarkan hasil kegiatan KKN-PpMM di Desa Cisoka selama 32 hari. Ada 11 orang mahasiswa yang terlibat di kelompok ini, yang berasal dari 7 fakultas yang berbeda. Kami namai kelompok ini dengan Edelweis dengan nomor kelompok 147. Kami dibimbing oleh Bapak M. Nur Rianto Al Arif, beliau adalah dosen Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan Pembangunan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Tidak kurang dari 13 kegiatan yang kami lakukan di desa tersebut, yang sebagian besar merupakan pelayanan kepada masyarakat dan sebagian kecilnya adalah pemberdayaan. Kegiatan difokuskan pada 1 RW, kegiatan-kegiatan yang kami lakukan menghabiskan dana sekitar Rp16.320.000,-. Dana tersebut kami dapatkan dari iuran anggota kelompok KKN sebesar Rp1.120.000,- dana penyertaan Program Pengabdian pada Masyarakat oleh Dosen (PpMD) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Rp4.000.000,-.

Dari hasil kegiatan yang kami lakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih, yaitu:

1. Ikutnya partisipasi masyarakat desa serta bimbingan dari beberapa warga yang terlihat terhadap semua program kerja dari kami.
2. Meningkatkan kesadaran kepada orang tua bahwa pendidikan merupakan harta berharga yang patut diperjuangkan.
3. Meningkatkan motivasi kepada anak-anak desa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi lagi.
4. Bertambahnya pengetahuan masyarakat mengenai maksud dari KKN, mengetahui semua program pengabdian dari kami, serta mengetahui UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
5. Bertambahnya pembangunan fisik, antara lain: plang jalan, tersebarnya bibit pohon, dll. Serta bertambahnya fasilitas warga, seperti taman bacaan, iqra, mushaf al-Qur'an, dll.

Saat merencanakan dan implementasi kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, antara lain:

1. Kurangnya waktu untuk melakukan kerja sama dengan pihak sponsor.
2. Kurangnya pengamatan lebih dalam untuk program kerja yang terkait dengan lokasi penanaman pohon.
3. Kurangnya biaya yang memampuni untuk merealisasikan program kerja “revitalisasi MCK umum”.

Sekalipun demikian, kami pada akhirnya bisa merampungkan sebagian besar rencana kegiatan kami. Adapun kekurangan-kekurangannya adalah:

1. RW 06 terutama di Kampung Larangan terkenal dengan sumber airnya yang susah. Terdapat MCK umum yang telah berdiri beberapa tahun yang lalu untuk warga sekitarnya yang membutuhkan, namun kondisinya sudah memburuk 2 tahun terakhir ini. Akibatnya kondisinya terbengkalai, hanya dijadikan sebagai 'hiasan' desa. Dikarenakan kami tidak sanggup dalam hal biaya, kami tidak bisa merevitalisasi kondisi MCK umum tersebut.
2. Perjalanan menuju RW 06 merupakan perjalanan cukup menantang di malam hari. Karena ketika malam tiba, kondisi jalan sangat gelap dan jarang sekali terlihat rumah-rumah warga. Kurangnya penerangan jalan membuat kami mencetuskan pembuatan penerangan sepanjang jalan menuju RW 06, namun kami tercekik oleh waktu yang sangat singkat, sehingga kami sulit melakukan kerja sama dengan pihak PLN.



## PROLOG

Puji dan syukur kita panjatkan kehadiran Allah *Subhanahu wa Ta'ala*, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada tahun 2016 di Desa Cisoka Kecamatan Cisoka Kabupaten Tangerang telah selesai dilaksanakan oleh mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta kelompok EDELWEIS nomor 147.

Bagi saya Desa Cisoka merupakan salah satu desa yang ideal untuk melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata. Dari segi pendidikan menurut saya masyarakat di sana rata-rata hanya lulusan SD. Hal ini dikarenakan masih kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan.

Kuliah Kerja Nyata ini memiliki kewajiban di mana sebagai sarana pendidikan dalam bentuk pengajaran, sarana penelitian dalam bentuk pengembangan dan sarana pengabdian kepada masyarakat. Oleh karena itu, saya berpesan kepada kelompok KKN EDELWEIS untuk selalu mengabdikan dengan niat ikhlas dan tulus hingga dapat mencapai hasil yang maksimal dalam kegiatan KKN ini.

Terima kasih kepada Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta karenanya KKN di tahun 2016 ini dapat terlaksana dengan baik, namun masih ada beberapa kendala yang masih dihadapi terutama masalah anggaran, sehingga ada beberapa kegiatan yang tidak terlaksana. Saran saya untuk kegiatan KKN ke depannya jangan ada lagi pemotongan anggaran bahkan kalau memungkinkan anggaran yang ada harus ditambahkan sehingga program yang dilaksanakan lebih banyak lagi.

Saya mengucapkan terima kasih dan apresiasi kepada Kelompok KKN Edelweis yang sangat luar biasa, saya melihat sendiri ketika pembinaan kepada kelompok saya program-program terlaksana dengan baik serta sambutan dari masyarakat sangat baik terhadap kegiatan KKN ini. Kelompok KKN Edelweis ini dapat dengan mudah bersosialisasi dan beradaptasi dengan masyarakat setempat, serta dapat bekerja sama *team* dengan baik.

Jakarta, 7 Oktober 2016  
Pembimbing KKN PpMM EDELWEIS 2016  
M. Nur Rianto Al-Arif, M.Si.

*You not need to be good all time you just need to be  
good when its time  
Munayya*

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Dasar Pemikiran

Mahasiswa merupakan seseorang yang sedang menuntut ilmu di perguruan tinggi dan mempunyai ikatan resmi serta strata sosial yang berbeda di masyarakat dan dianggap sebagai kaum intelektual. Mahasiswa juga bisa disebut sebagai *agent of change* yang berarti penggerak perubahan ke arah yang lebih baik, melalui berbagai ilmu, gagasan dan pengetahuan yang mereka miliki. Mahasiswa yang dianggap sebagai penggerak perubahan di masyarakat mempunyai tugas yang sangat penting dalam mengontrol kehidupan sosial dengan memberi saran, kritik serta solusi untuk permasalahan yang terjadi di masyarakat atau bangsa.

Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta merupakan salah satu kampus bergengsi di Indonesia yang memiliki tujuan untuk mencetak lulusan yang mahir dalam segala bidang ilmu, baik ilmu pengetahuan umum maupun ilmu keislaman. Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah juga dituntut untuk mengikuti perkembangan teknologi serta menyelaraskan dengan nilai-nilai keislaman. Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah juga harus mengetahui dan merasakan secara langsung permasalahan-permasalahan yang ada di masyarakat dan ikut serta dalam rangka mencari solusi atas permasalahan yang terjadi di masyarakat tersebut. Oleh sebab itu, di bawah bimbingan Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) dan dosen pembimbing, mahasiswa diharuskan untuk melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dalam rangka melatih mahasiswa untuk terjun langsung ke dalam masyarakat.

Diadakannya Kuliah Kerja Nyata ini diharapkan mahasiswa dapat menjadi wadah akan solusi terhadap permasalahan yang terjadi di masyarakat tempat diadakannya KKN. KKN juga bertujuan untuk berbagi ilmu yang dimiliki oleh mahasiswa agar berguna bagi masyarakat karena masyarakat memiliki pandangan yang berbeda terhadap mahasiswa, terlebih lagi di pedesaan. Kegiatan pengabdian atau KKN yang dilakukan di masyarakat ini diharapkan dapat memberikan manfaat dari ilmu yang kita pelajari di bangku kuliah. Kami ditempatkan di Desa Cisoka dari pihak-pihak Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM). Desa Cisoka terdapat 6 RW yang terdiri dari 12 RT. Kondisi RW 01, 02, 03 dan 04 dapat dikatakan sudah sangat maju, tetapi kondisi jauh berbeda di RW 05 dan RW 06.

Setelah berdiskusi, kami sebagai mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta berniat untuk mengadakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang berlokasi di RW 06 Desa Cisoka, Kecamatan Cisoka, Kabupaten Tangerang, serta berharap mendapatkan dukungan dan bantuan serta arahan dari berbagai pihak yang bersangkutan terutama PPM dan dosen pembimbing guna kelancaran kegiatan kelompok KKN Edelweis 2016.

RW 06 Desa Cisoka ini masih banyak sekali warga yang kurang dalam bidang pendidikan, agama, ekonomi serta ilmu mengenai teknologi. Oleh karena itu, kelompok KKN Edelweis akan mengadakan kegiatan KKN dengan program kerja sesuai dengan kebutuhan Desa Cisoka ini dan tentu saja setiap kegiatan yang dilakukan bekerja sama dengan aparat Desa Cisoka dan masyarakat Desa Cisoka, seperti disebutkan oleh ketua RW 06 atau lebih sering disebut *jaro* (sebutan ketua RW), beliau menuturkan bahwa masih minimnya kesadaran penduduk akan pentingnya pendidikan. Beliau juga memberikan informasi bahwa dulu ibu-ibu warganya sering membuat topi anyaman untuk pramuka. Kelompok KKN Edelweis akan memanfaatkan hal ini.

Desa Cisoka terdapat sebuah telaga berwarna biru yang sangat terkenal. Dulunya telaga tersebut adalah tempat galian pasir, karena memang di Desa Cisoka mempunyai banyak tempat untuk penggalian pasir. Telaga ini tercipta karena lubang bekas galian itu menyemburkan air yang kemudian memenuhi 3 lubang itu dan berwarna biru. Warna biru inilah yang menjadi daya tarik wisatawan untuk datang berkunjung untuk melihat dan berfoto.

Tujuan dilaksanakannya beberapa program tersebut ialah kelompok KKN Edelweis ingin menunjukkan peran aktif mahasiswa dalam berbagai bidang terutama pengembangan sumber daya manusia dengan cara berbagi ilmu. Oleh karena itu, melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini kami mencoba untuk memberikan segala kemampuan agar nanti membawa manfaat baik untuk diri kami sendiri dan untuk masyarakat Desa Cisoka khususnya.

## **B. Kondisi Umum Desa Cisoka**

Desa Cisoka memiliki luas wilayah 283,5 Ha. Di sebelah utara berbatasan dengan Desa Caringin. Bagian barat berbatasan dengan Desa Sukatani dan Desa Bojongloa. Bagian timur berbatasan dengan Desa Jeunjing, sedangkan di sebelah selatan berbatasan dengan Desa Sukatani dan Desa Pesanggrahan Kecamatan Solear. Jumlah Penduduk Desa Cisoka

ada sekitar lebih dari 9.950 jiwa yang terdiri dari laki-laki 5.101 jiwa dan perempuan sebanyak 4.849 jiwa. Ini adalah data yang didapat dari balai desa.

Desa Cisoka terletak di Kecamatan Cisoka, Kabupaten Tangerang. Luas wilayah Desa Cisoka 283,5 ha. Desa Cisoka merupakan desa yang berjarak lumayan dekat Kota Tangerang. Desa Cisoka memiliki potensi dalam hal tempat wisata karena memiliki Telaga Biru yang menjadi daya tarik. Kondisi geografisnya sangat mendukung untuk menjadi Desa Cisoka sebagai tempat wisata, namun kondisi infrastruktur dan penerangan masih perlu diperbaharui terutama di RW 05 dan 06 karena merupakan akses ke tempat wisata tersebut.

Kondisi sosial di masyarakat Desa Cisoka masih erat sekali kekeluargaannya. Mayoritas masyarakat di Desa Cisoka khususnya RW 06 memiliki pekerjaan sebagai buruh tani dan buruh penambang pasir. Desa Cisoka khususnya RW 06 hanya terdapat satu sekolah yaitu Yayasan Bani Haji Kojali yang berisikan PAUD dan Madrasah Diniah. Menurut data yang didapat dari kantor Desa Cisoka, mayoritas penduduk Desa Cisoka pemeluk agama Islam dan juga terdapat banyak sekali pondok pesantren sehingga tidak pernah terjadi permasalahan mengenai agama.

### **C. Permasalahan Desa Cisoka**

Setelah mengadakan beberapa observasi ke Desa Cisoka, akhirnya kami memilih untuk KKN di RW 06. Sebab menurut tuturan salah satu aparat Desa Cisoka, RW itulah yang sangat memerlukan bantuan. Setelah melakukan observasi ke RW 06 itulah, kelompok KKN kami mendapati beberapa masalah, di antaranya:

#### **1. Bidang Ekonomi**

Masyarakat di RW 06 memiliki potensi sebagai pengrajin topi anyaman bambu atau topi pramuka, namun menurut tuturan beberapa ibu-ibu, kerajinan topi itu sudah tidak ada lagi sebab tidak ada pesanan yang biasanya dilakukan oleh pengusaha. Kami memiliki gagasan untuk melatih ibu-ibu itu dalam hal kerajinan tangan juga namun berbahan eceng gondok, agar kemampuan menganyam ibu-ibu dapat dipergunakan kembali guna menambah pundi-pundi penghasilan.

#### **2. Bidang Pendidikan**

Minimnya kesadaran masyarakat RW 06 akan pentingnya bagi anak menjadi tantangan bagi kami. Kami berusaha untuk menyadarkan dan

memberi motivasi kepada orang tua di RW 06 mengenai pentingnya pendidikan. Kami juga ikut membantu dalam berbagi ilmu di Yayasan Bani Haji Kojali yang merupakan satu-satunya sekolah di RW 06 yang baru berdiri 1 tahun. Kami juga memberikan bantuan berupa buku pelajaran dan buku cerita guna menambah wawasan anak-anak di RW 06 tersebut. Kami juga mengadakan menyaksikan film bersama guna menyadarkan masyarakat bahwa belajar itu tidak selalu di sekolah atau dengan buku, melainkan media apa saja dapat digunakan untuk belajar. Film yang kami pertontonkan yaitu “Negeri 5 Menara” yang bercerita mengenai 5 anak pesantren yang sukses. Film ini diambil karena memang basis anak-anak dan pemuda di RW 06 ini adalah santri dan santriwati.

### 3. Bidang Agama

Kondisi keagamaan di Desa Cisoka sangat beragam. Mayoritas penduduknya menganut agama Islam, seratus di antaranya beragama Buddha dan agama Kristen Protestan. Hubungan antar agama di Desa Cisoka sangat harmonis. Tidak ada konflik dan perselisihan. Kondisi umat beragama di RW 06 pun sangat baik. Terutama di RT 012 Kampung Larangan, terdapat 2 pesantren yang kondisinya cukup menunjang anak-anak dalam menimba ilmu agama, namun terdapat kekurangan berupa mushaf al-Quran dan iqra yang sudah rusak dan lapuk dimakan zaman. Kami pun memberikan bantuan berupa mushaf al-Quran dan iqra sebagai bentuk bantuan kami agar menambah semangat anak-anak di RW 06 dalam menimba ilmu agama. Kami juga ikut mengajar anak-anak mengaji setiap sehabis Maghrib.

### 4. Bidang Sosial

Kami juga turut prihatin dengan janda-janda yang sudah lanjut usia dan tinggal sebatang kara, jadi kami memberikan bantuan berupa sembako kepada masyarakat tersebut selain mengadakan pelatihan pembuatan kerajinan tangan dari eceng gondok guna menambah penghasilan bagi masyarakat di RW 06 Desa Cisoka tersebut.

### 5. Bidang Infrastruktur

Pada saat kami melakukan *survey* untuk pertama kalinya, kami mengalami kesulitan untuk menemukan lokasi yang dituju. Tidak adanya petunjuk jalan membuat kami semakin sulit mencari-cari lokasi yang pas untuk pengabdian kami. Kami mencanangkan program untuk membuat plang jalan. Hal ini supaya kami, warga sekitar dan pengguna jalan lainnya dapat menemukan alamat yang dituju dengan mudah.

#### D. Profil Kelompok KKN-PpMM 147

Edelweis merupakan nama sebuah bunga yang tumbuh di pegunungan dan dikenal dengan bunga abadi. Alasan kami memberikan nama ini, agar kelompok kami bisa kompak dan abadi, seperti bunga Edelweis, kami berharap kebersamaan kami tidak hanya ketika KKN berlangsung, tetapi kami akan tetap akrab dan tidak memutuskan tali silaturahmi ketika KKN sudah selesai meskipun banyak permasalahan dan halangan yang kami hadapi, seperti bunga Edelweis yang tak akan pernah layu meski sudah terpisah dari pohonnya.



Adapun makna dari logo yang kami buat menggambarkan sebuah bunga yang mana itu merupakan lambang dari kelompok kami. Di bawah lambang bunga terdapat tulisan *Education, Exploration, With Style*. Selain sebagai singkatan dari Edelweis, tiap kata tersebut memiliki arti masing-masing. *Education* yang artinya pendidikan, kata ini menggambarkan bahwa kegiatan KKN kami merupakan bagian dari pendidikan dalam sebuah masyarakat. *Exploration* yang artinya mengeksplorasi, kata ini melanjutkan dari kata pertama bahwa kami melakukan pendidikan tersebut dengan mengeksplor kehidupan masyarakat baik dari segi sosial, ekonomi dan sebagainya. Kata terakhir *With Style* yang artinya dengan gaya, maksudnya kami memiliki gaya masing-masing dalam mengeksplorasi dan mengabdikan kepada masyarakat.

Dimas Oktavian adalah mahasiswa Jurusan Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang penghitungan akuntansi. Ia juga berkompeten pada pemahaman ilmu teknologi dan komunikasi. Posisi dia sebagai ketua kelompok.

Ahmad Abdul Fathir Antar Bangsa adalah mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris di Fakultas Adab dan Humaniora. Ia memiliki kompetensi akademik pada pengaplikasian komunikasi berbahasa Inggris. Ia juga berkompeten pada keterampilan bermusik. Posisi dia sebagai divisi perlengkapan dan juga koordinator lapangan.

Sarah Nuraini ia adalah mahasiswi Jurusan Biologi di Fakultas Sains dan Teknologi. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang keilmuan biologi lingkungan. Ia juga berkompeten pada keterampilan mengajar dan penyuluhan terkait biologi. Posisi dia sebagai koordinator pada divisi acara.

Yona Ramadhana adalah mahasiswi Jurusan Sosiologi di Fakultas Ilmu

Sosial dan Ilmu Politik. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang penelitian sosial. Ia juga berkompeten pada kegiatan mengajar dan dapat berkegiatan di alam bebas. Posisi dia sebagai sekretaris.

Laksmi Rachmah Deanti adalah mahasiswi Jurusan Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang penghitungan akuntansi dan dapat berbahasa Inggris dengan baik. Ia juga memiliki jiwa sosial yang tinggi, berkomitmen dan mampu bekerja sama secara tim. Posisi dia sebagai bendahara I.

Farah Hayati adalah mahasiswi Jurusan Muamalat di Fakultas Syariah dan Hukum. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang bahasa Inggris. Ia juga berkompeten pada keterampilan memasak dan mengajar. Posisi dia sebagai bendahara II.

Dimas Darmawan adalah mahasiswa Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam di Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Ia memiliki keterampilan dalam berkomunikasi dan *broadcasting*, bermain bola dan bermusik. Posisi dia sebagai divisi humas I.

Mei Marlina adalah mahasiswi Jurusan Perbandingan Agama di Fakultas Ushuluddin. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang toleransi dan kerukunan umat beragama. Ia juga berkompeten pada bidang keterampilan dan pembuatan kerajinan tangan. Posisi dia sebagai divisi humas II.

Kevin Prasetyo adalah mahasiswa Jurusan Sistem Informasi di Fakultas Sains dan Teknologi. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang IT infrastruktur. Ia juga berkompeten pada teknik desain. Posisi dia sebagai divisi publikasi, dekorasi dan dokumentasi.

Khuzbaifi Amir adalah mahasiswa Jurusan Hukum Keluarga di Fakultas Syariah dan Hukum. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang pemahaman hukum keluarga Islam. Ia juga berkompeten pada keterampilan mengajar, olahraga dan komunikasi. Posisi dia sebagai divisi acara.

Cucun Tahlina adalah mahasiswi Jurusan Ilmu Perpustakaan di Fakultas Adab dan Humaniora. Ia memiliki kompetensi akademik dalam menguasai ilmu perpustakaan. Ia juga berkompeten pada keterampilan *cataloging* dan *indexing*. Posisi dia sebagai kepala divisi konsumsi.

#### **E. Fokus atau Prioritas Program**

Berdasarkan dari permasalahan yang ada di Kampung Larangan, seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, kelompok KKN EDELWEIS harus



mempunyai program kerja yang mampu meringankan beban masyarakat tersebut. Maka fokus kegiatan KKN EDELWEIS terbagi dalam beberapa bidang antara lain:

Tabel 1.1: Fokus atau Prioritas Program

| Fokus Permasalahan   | Prioritas Program dan Kegiatan                |
|----------------------|-----------------------------------------------|
| Bidang Infrastruktur | Cisoka Maju                                   |
|                      | Kegiatan Pembuatan Plang Jalan                |
| Bidang Pendidikan    | Cisoka Pintar                                 |
|                      | Kegiatan Seminar Edukasi                      |
|                      | Kegiatan Pembuatan Taman Baca                 |
|                      | Kegiatan Mengajar Pengetahuan                 |
| Bidang Keagamaan     | Cisoka Beriman                                |
|                      | Kegiatan Mengajar TPA                         |
|                      | Kegiatan Sumbangan iqra dan Mushaf al-Qur'an  |
| Bidang Lingkungan    | Desa Sehat                                    |
|                      | Kegiatan Pembuatan Taman Desa                 |
| Bidang Ekonomi       | Desa Bahagia                                  |
|                      | Kegiatan Pelatihan untuk Ibu-ibu rumah tangga |

#### F. Sasaran dan Target

Adapun dalam pelaksanaan kegiatan ini, terdapat sasaran dan target yakni sebagai berikut:

Tabel 1.2: Sasaran dan Target

| No | Kegiatan      | Sasaran                                                  | Target                                                                                                                                      |
|----|---------------|----------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Taman Baca    | Yayasan Bani Haji Kojali di Kampung Larangan Desa Cisoka | Murid-murid Yayasan Bani Haji Kojali di Kampung Larangan Desa Cisoka mendapatkan bantuan sarana-pra sarana belajar mengajar                 |
| 2  | Mengajar PAUD | Guru dan siswa/i Yayasan Bani Haji Kojali                | 2 guru dan 45 siswa/i Yayasan Bani Haji Kojali terbantu dalam pengajaran Bahasa Inggris, Agama Islam, Bahasa Inggris, dan Bahasa Indonesia. |

|   |                            |                                     |                                                                                                                                                  |
|---|----------------------------|-------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 3 | Mengajar TPA               | 50 anak Kampung Larangan            | 50 anak Kampung Larangan mendapatkan pelajaran tentang ilmu agama                                                                                |
| 4 | Taman Pendidikan al-Qur'an | Warga Kampung Larangan Desa Cisoka  | 80 orang warga Kampung Larangan Desa Cisoka mendapatkan mushaf al-Qur'an dan iqra sebagai sarana belajar masyarakat Kampung Larangan Desa Cisoka |
| 5 | Plang Jalan                | Jalan Kampung Larangan Desa Cisoka  | 4 lokasi jalan utama di Kampung Larangan Desa Cisoka terpasang plang jalan                                                                       |
| 6 | Taman Desa                 | Taman Desa                          | Tersedianya Taman Desa di Kampung Larangan Desa Cisoka                                                                                           |
| 7 | Seminar Pendidikan         | Warga Kampung Larangan Desa Cisoka  | 50 orang warga Kampung Larangan Desa Cisoka mendapatkan motivasi dan informasi tentang pentingnya pendidikan                                     |
| 8 | Pelatihan Kerajinan Tangan | Warga Kampung Larangan, Desa Cisoka | 50 orang warga Kampung Larangan Desa Cisoka mendapatkan pelatihan cara memanfaatkan tanaman eceng gondok sebagai sumber penghasilan tambahan     |

### G. Jadwal Pelaksanaan Program

Pada sub bab ini, terbagi ke dalam 3 bagian, *pertama*: Pra-KKN-PpMM, *kedua*: Implementasi program di lokasi KKN, dan *ketiga*: Laporan dan Evaluasi Program.

#### 1. PraKKn-PpMM 2016 (Mei-Juli 2016)

Tabel 1.3: Jadwal PraKKN-PpMM 2016

| No | Uraian Kegiatan      | Waktu                     |
|----|----------------------|---------------------------|
| 1  | Pembentukan Kelompok | Mei 2016                  |
| 2  | Penyusunan Proposal  | April-Juli 2016           |
| 3  | Pembekalan           | 15 April 2016             |
| 4  | Survei               | 1 Mei 2016<br>31 Mei 2016 |

|   |           |              |
|---|-----------|--------------|
| 5 | Pelepasan | 25 Juli 2016 |
|---|-----------|--------------|

2. Pelaksanaan Program di Lokasi KKN (25 Juli-25 Agustus 2016)

Tabel 1.4: Jadwal Program Kegiatan KKN-PpMM 2016

| No | Uraian Kegiatan                  | Waktu                                              |
|----|----------------------------------|----------------------------------------------------|
| 1  | Pembukaan di Lokasi KKN          | Juli 2016                                          |
| 2  | Pengenalan Lokasi dan Masyarakat | Juli-Agustus 2016                                  |
| 3  | Implementasi Program             | 1 Agustus 2016                                     |
| 4  | Penutupan                        | 23 Agustus 2016                                    |
| 5  | Kunjungan Dosen Pembimbing       | 26 Juli 2016<br>16 Agustus 2016<br>25 Agustus 2016 |

3. Laporan dan Evaluasi Program (September-Desember 2016)

Tabel 1.5: Jadwal Pasca KKN-PpMM 2016

| No | Uraian Kegiatan                        | Waktu                       |
|----|----------------------------------------|-----------------------------|
| 1  | Penyusunan Buku Laporan Hasil KKN      | 1 September-15 Oktober 2016 |
| 2  | Penyusunan Proposal                    | 1 September-15 Oktober 2016 |
| 3  | Pengesahan dan Penerbitan Laporan      | Juni 2017                   |
| 4  | Pengiriman Buku Laporan Hasil KKN-PpMM | Juni 2017                   |

## H. Pendanaan dan Sumbangan

Adapun pendanaan dan sumbangan untuk kegiatan KKN EDELWEIS sebagai berikut:

1. Pendanaan

Tabel 1.6: Pendanaan

| No | Uraian Asal Dana                                            | Jumlah         |
|----|-------------------------------------------------------------|----------------|
| 1  | Kontribusi mahasiswa anggota kelompok,<br>@ Rp1.120.000,-   | Rp12.320.000,- |
| 2  | Dana penyertaan Program Pengabdian<br>Masyarakat oleh Dosen | Rp4.000.000,-  |
|    | Total                                                       | Rp16.320.000,- |

## 2 Sumbangan

Tabel 1.7: Sumbangan

| No | Uraian Asal Sumbangan             | Bentuk/Jumlah                                    |
|----|-----------------------------------|--------------------------------------------------|
| 1  | Sumbangan Anggota KKN             | 40 Buku Ilmu Pengetahuan dan 10 mushaf al-Qur'an |
| 2  | Sumbangan Dosen Pembicara Seminar | 15 Buku Pendidikan                               |
| 3  | Tiga Serangkai (Buku Pelajaran)   | 60 Cetak Buku Pelajaran                          |

### I. Sistematika Penyusunan

Buku laporan KKN ini terdiri dari tujuh bagian di mana bagian I adalah prolog. Prolog dibagi menjadi tiga bagian yaitu :

1. Gambaran umum tentang desa tempat KKN dari sudut pandang dosen pembimbing kegiatan KKN EDELWEIS.
2. Ungkapan terima kasih dan saran kepada PpMM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
3. Apresiasi dari dosen pembimbing kepada kelompok KKN EDELWEIS.

Bab I, penulis akan memaparkan tentang latar belakang, kondisi umum desa, permasalahan yang dihadapi, fokus dan prioritas program, sasaran dan target, waktu pelaksanaan kegiatan, serta pendanaan dan sumbangan. Bab II, penulis akan menjelaskan mengenai metode dalam melaksanakan program. Berisi tentang metode intervensi sosial dan pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat. Bab III, penulis akan memaparkan kondisi wilayah lokasi pengabdian KKN. Berisi tentang sejarah singkat desa, letak geografis, struktur penduduk, sarana prasarana, serta dokumentasi sarana dan prasarana. Bab IV, penulis akan mendeskripsikan hasil kegiatan KKN. Berisi tentang kerangka pemecahan masalah, bentuk serta hasil pelayanan pada masyarakat, bentuk serta kegiatan pemberdayaan pada masyarakat, dan faktor pencapaian hasil. Bab V, penulis akan menjabarkan kesimpulan yang berisi gambaran umum hasil usulan program pemecahan masalah yang dicantumkan di bab I dan rekomendasi saran. Bagian terakhir berupa epilog yang berisi kesan masyarakat atas pelaksanaan KKN-PpMM dan penggalan kisah inspiratif KKN.

## BAB II METODE PELAKSANAAN PROGRAM

### A. Metode Intervensi Sosial

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, metode adalah “suatu tatanan cara yang dipakai untuk melakukan suatu pekerjaan agar dapat tercapai tujuan yang dimaksudkan.”<sup>1</sup> Biasanya metode digunakan oleh seseorang yang akan mengambil suatu langkah untuk merealisasikan apa yang ingin dikehendaki.

Metode intervensi sosial merupakan sebuah cara atau pengambilan langkah untuk memberikan bantuan kepada masyarakat dengan mengembalikan fungsi sosial masyarakat.<sup>2</sup> Tujuan dari metode intervensi sosial adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan menjalankan kembali fungsi-fungsi yang sebelumnya pernah berfungsi. Di setiap lapisan masyarakat terdapat peran-peran sesuai dengan statusnya yang ada di masyarakat. Status tersebut sudah diakui oleh masyarakat. Jika status tersebut diakui oleh masyarakat, maka status dan peran yang menyatu pada masyarakat sudah sesuai dengan norma yang sudah berlaku.

Dalam Husna, metode intervensi sosial disandingkan dengan ilmu kesejahteraan sosial. Sasaran dari metode intervensi sosial tersebut ialah untuk memperbaiki kualitas dan taraf hidup masyarakat dengan mengikuti perubahan yang ada di masyarakat.<sup>3</sup> Metode intervensi sosial digunakan dalam pemberdayaan masyarakat dengan cara memperbaiki kualitas hidup yang dinilai kurang layak. Untuk itu, pemberdaya melakukan intervensi terhadap masyarakat yang memiliki kondisi yang memerlukan.

Untuk melakukan metode tersebut, bisa dilakukan dengan cara mengambil informasi-informasi terkait target yang ingin dicapai. Misalnya dengan cara studi literatur, mengambil dari berita, bahkan bisa dilakukan dengan cara melakukan wawancara ke target. Dalam hal ini, kami melakukan wawancara langsung. Dikarenakan minimnya data yang terdapat di perpustakaan, media, dan lain sebagainya, kami berusaha mencari informasi dengan langsung terjun ke lapangan dan melakukan

---

<sup>1</sup> *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*, dalam (*Kamus Versi Online/Daring (Dalam Jaringan)*), diakses pada tanggal 8 September 2016 pukul 16:38 WIB dari <http://kbbi.web.id/>

<sup>2</sup> Albert R. Roberts dan Gilbert J. Greene, *Buku Pintar Pekerja Sosial: Social Workers* “Desk Reference, Terj. Juda Damanik dan Cynthia Pattiasina (Jakarta: Gunung Mulia, 2008), h. 236.

<sup>3</sup> Nurul Husna. “Ilmu Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial.” *Jurnal Al Bayan* vol. 20, 29 (2014): h. 53-54.

wawancara kepada masyarakat setempat diawali dengan bersosialisasi kepada masyarakat, bertanya-tanya kepada tokoh masyarakat setempat, dan langsung bertanya kepada ketua RW setempat. Dari metode itulah kami mendapatkan berbagai macam permasalahan, seperti tidak adanya penunjuk jalan, tidak berfungsinya MCK umum, tidak adanya penerangan jalan, dan kurangnya pendidikan.

## **B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat**

Pemberdayaan merupakan salah satu tujuan dari program pengembangan masyarakat. Arti pemberdayaan adalah membantu warga desa setempat untuk meningkatkan masa depan warga desa tersebut dengan cara mengembangkan sumber daya, kesempatan, keahlian, dan pengetahuan pemberdaya.<sup>4</sup> Dalam proses pemberdayaan, pemberdaya harus memberikan pelayanan dan pemberdayaan terhadap sumber daya yang ada di desa setempat.

Metode yang digunakan oleh Kelompok KKN-PpMM Edelweis 2016 adalah metode *Problem Solving Approach*. *Problem Solving Approach* atau metode pendekatan pemecahan masalah adalah metode yang digunakan untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang telah muncul pada suatu titik tertentu. Masalah-masalah yang muncul tidak hanya didapatkan dengan melihat dari studi literatur yang masih bersifat tidak riil, melainkan permasalahan yang didapatkan setelah mengetahui langsung dari hasil penelitian di lapangan. Metode ini tidak hanya melakukan pemecahan masalah dengan cara mengajar, tapi pengguna metode ini harus memikirkan cara bagaimana permasalahan tersebut dicarikan solusinya mulai dari pencarian data hingga sampai menemukan titik solusinya.<sup>5</sup>

Kelompok KKN-PpMM Edelweis 2016 menggunakan metode ini karena sangat cocok untuk menyelesaikan masalah dari sudut pandang objektif. Pada dasarnya untuk memecahkan masalah, diperlukan untuk mengetahui karakteristik dari wilayah yang akan diuraikan permasalahannya. Diharapkan dengan proses serta langkah-langkah dalam menyelesaikan permasalahan yang ada dapat tersaji dengan baik. Data-data

---

<sup>4</sup> Fredian Tonny Nasdian, *Pengembangan Masyarakat* cet. 2 (Jakarta: Departemen Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat Fakultas Ekologi Manusia IPB dan Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2015), h. 51.

<sup>5</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 76-79.

yang sudah didapatkan di lapangan mengenai problematika wilayah Desa Cisoka khususnya Kampung Larangan akan disajikan sebagai acuan untuk dilakukan perencanaan dalam mengatasi permasalahan agar tepat sasaran. Metode *Problem Solving Approach* bisa didapatkan berbagai manfaat, yakni:

1. Dapat membuat *solver* agar menjadi mandiri, objektif, serta lebih terampil
2. Dapat meningkatkan pengetahuan sehingga dapat membantu berpikir cepat
3. Melatih pemikiran yang lebih menghayati dan memahami permasalahan
4. Dapat membina pengembangan sikap dan perasaan

Untuk menyelesaikan permasalahan dari metode *Problem Solving Approach* dapat menggunakan teori dari David Johnson dan Johnson. Berikut adalah langkah-langkah dalam rangka mengambil perencanaan mengatasi masalah:<sup>6</sup>

1. Mendefinisikan Masalah

Mendefinisikan masalah dengan cara mengetahui langsung permasalahan yang ada pada masyarakat Desa Cisoka.

2. Mendiagnosis Masalah

Setelah mengetahui berbagai macam permasalahan, permasalahan-permasalahan tersebut didiagnosis dari asal usul permasalahannya, mengapa bisa terjadi, lalu mengelompokkan permasalahan-permasalahan tersebut ke dalam bidang-bidang.

3. Merumuskan Alternatif Strategi

Pada langkah berikutnya, ditentukan berbagai alternatif tentang cara penyelesaian masalah. Untuk itu, harus memahami permasalahan yang ada terlebih dahulu guna mengambil langkah alternatif-alternatif solusinya.

4. Menentukan dan Menerapkan Strategi

Setelah melihat berbagai macam alternatifnya, maka dipilihlah salah satu pemecahan solusinya. Pada tahap ini, dipilih strategi yang paling apik untuk memecahkan permasalahan.

5. Mengevaluasi Keberhasilan Strategi

Dalam tahap ini, dilakukan evaluasi atas strategi yang digunakan. Apakah cara yang digunakan tepat sasaran atau tidak. Apakah dampak baik atau buruk. Lalu, apakah cara yang digunakan berkelanjutan atau tidak.

---

<sup>6</sup> W. Gulo, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Grasindo, 2002), h. 115.

*It always seems impossible until it's done.*

Nelson Mandela



### BAB III

## KONDISI DESA CISOKA KECAMATAN CISOKA

### A. Sejarah Singkat Desa Cisoka

Menurut saksi sejarah Desa Cisoka yang merupakan salah satu sesepuh yang ada di desa tersebut yaitu bernama Bapak Miarsa. Beliau mengatakan bahwa dahulu di tempat yang bernama Tarikolot yakni yang berjarak sejauh 600 meter di sebelah Utara dari Desa Cisoka yang sekarang didatangi oleh rombongan prajurit. Para prajurit tersebut yang tidak diketahui asal usulnya diyakini sedang melakukan perjalanan yang sangat jauh. Menurut perkataan beliau pula, rombongan itu dipimpin oleh seorang pangeran yang bernama Arya Salingsingan. Arya Salingsingan dan rombongannya bermaksud untuk menetap dan tinggal di Tarikolot dalam waktu yang sangat lama. Di Tarikolot Pangeran Arya menikah dengan penduduk setempat dan dikarunai anak. Para pengikutnya juga melangsungkan perkawinan di desa tersebut dan memiliki banyak keturunan.<sup>7</sup>

Lambat laun mereka meninggalkan Desa Tarikolot ke arah Selatan. Tempat tersebut bernama Girang yang sekarang diberi nama Girang Mukti. Sampai sekarang tidak diketahui mengapa rombongan itu pindah. Waktu demi waktu Desa Tarikolot berubah menjadi hutan belantara. Di Desa Girang banyak sekali bunga soka yang tumbuh di sepanjang pinggir sungai. Nama Cisoka digunakan untuk menamai Desa Girang selanjutnya. Cisoka berasal dari kata “ci” dari kata “cai” yang artinya “air” dan kata “soka” yang berasal dari bunga soka. Daerah itu pun diberi nama “cisoka” dan dikenal oleh masyarakat setempat.

### B. Letak Geografis

Desa Cisoka terletak di Kecamatan Cisoka, Kabupaten Tangerang, Banten. Jarak dari Desa Cisoka menuju Kabupaten Tangerang sekitar 45 km dan menempuh 1,5 jam lamanya.<sup>8</sup> Jarak dari kampus UIN Syarif Hidayatullah Jakarta ke desa 55,7 km dan memakan waktu 1 jam 47 menit.

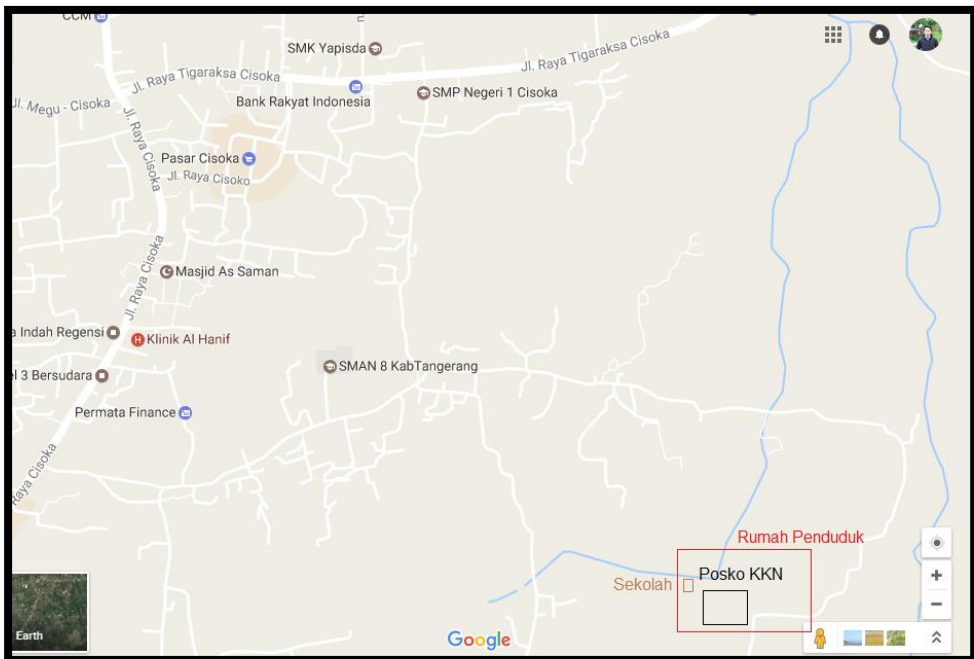
---

<sup>7</sup> KKNM Universitas Padjadjaran, “Sejarah Desa Cisoka” diakses pada 15 Mei 2017 dari: <https://kknm.unpad.ac.id/cisoka/sejarah-des-cisoka/>

<sup>8</sup> *Profil Desa Cisoka tahun 2010*, dokumen *hardcopy* yang diberikan oleh Sekretaris Desa Cisoka pada tanggal 27 Agustus 2016.



Gambar 3.1: Letak Geografis Kecamatan Cisoka dari Peta Kabupaten Tangerang<sup>9</sup>



Gambar 3.2: Peta Desa dan Posko Layanan Pengabdian Kelompok KKN<sup>10</sup>

<sup>9</sup> Peta “Kecamatan Cisoka, Kabupaten Tangerang” diakses pada 15 Mei 2017 dari: <https://goo.gl/maps/VKqinnAqkr32>

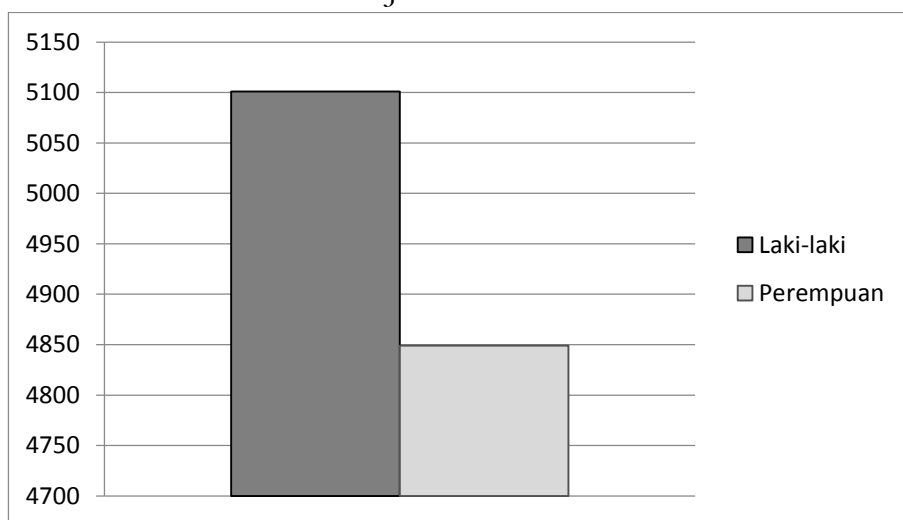
<sup>10</sup> Peta “Desa Kecamatan Cisoka, Kecamatan Cisoka” diakses pada 15 Mei 2017 dari: <https://goo.gl/maps/DqepArcmdX52>

Batas-batas:<sup>11</sup>

- Sebelah Utara : Berbatas dengan Desa Caringin Kec. Cisoka
- Sebelah Timur : Berbatas dengan Desa Jeungjing Kec. Cisoka
- Sebelah Selatan : Berbatas dengan Desa Sukatani Kec. Cisoka & Desa Pasanggrahan Kec. Solear
- Sebelah Barat : Berbatas dengan Desa Sukatani dan Desa Bojong Loa

### C. Struktur Penduduk

#### 1. Keadaan Penduduk menurut Jenis Kelamin



Gambar 3.3: Grafik Keadaan Penduduk menurut Jenis Kelamin<sup>12</sup>

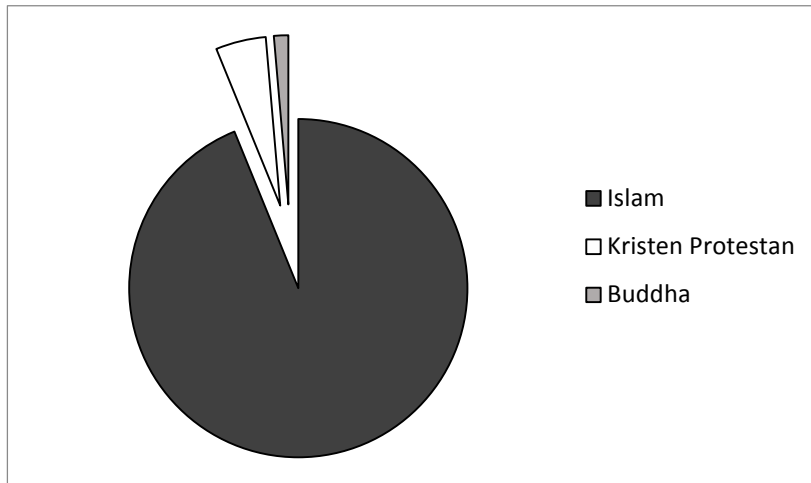
Jumlah antara laki-laki dan perempuan tidak seimbang. Jumlah laki-laki 5.101 orang dan jumlah perempuan 4.849 orang. Selisih antara laki-laki dan perempuan berjumlah 252 orang. Jumlah total penduduk Desa Cisoka 9.950 orang.

---

<sup>11</sup> *Profil Desa Cisoka tahun 2010*, dokumen *hardcopy* yang diberikan oleh Sekretaris Desa Cisoka pada tanggal 27 Agustus 2016.

<sup>12</sup> *Ibid.*

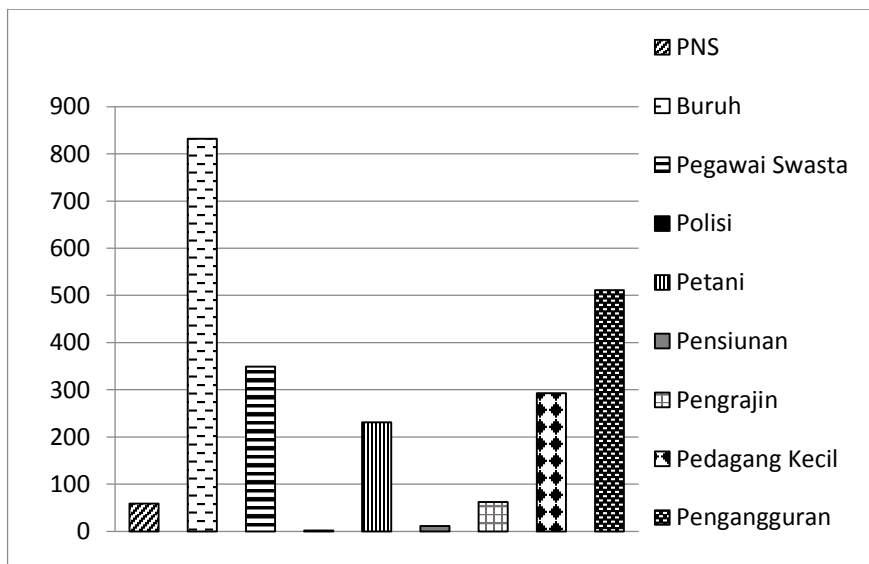
## 2. Keadaan Penduduk menurut Agama



Gambar 3.4: Grafik Keadaan Penduduk menurut Agama<sup>13</sup>

Masyarakat Desa Cisoka sebagian besar menganut agama Islam dengan jumlah 9.785 orang. Agama kedua yang dianut oleh masyarakat Desa Cisoka adalah Buddha, yakni berjumlah 143 orang, sisanya masyarakat Desa Cisoka menganut agama Kristen Protestan dengan jumlah 22 orang.

## 3. Keadaan Penduduk Menurut Mata Pencapaian



Gambar 3.5: Grafik Keadaan Penduduk menurut Mata Pencapaian<sup>14</sup>

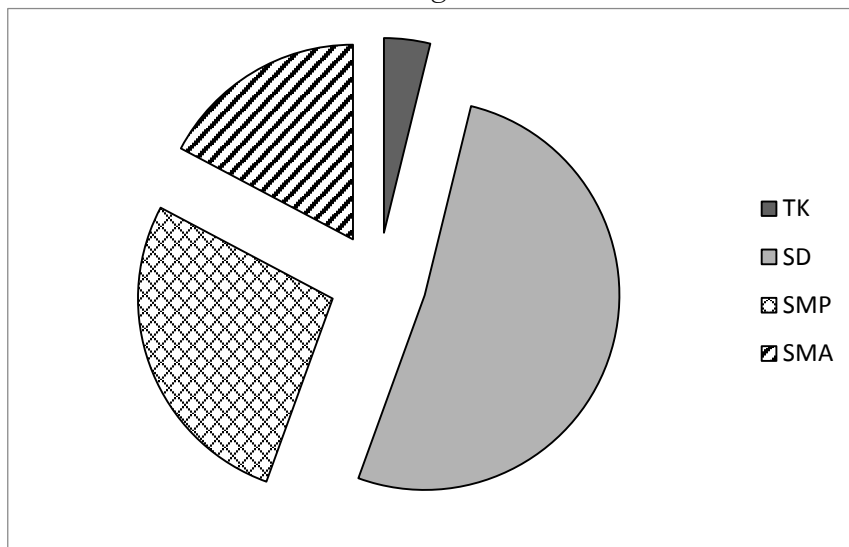
<sup>13</sup> *Ibid.*

<sup>14</sup> *Ibid.*

Pekerjaan yang paling banyak ditekuni masyarakat adalah buruh tani terlihat dari banyaknya sawah yang terhampar di sepanjang jalan Desa Cisoka, khususnya Kampung Larangan. Pengangguran Desa Cisoka menempati urutan kedua. Hal ini dikarenakan kurangnya kesadaran penduduk desa untuk melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi lagi.

Jumlah penduduk yang berprofesi sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) yakni 59 orang, berprofesi sebagai polisi sebanyak 2 orang, pensiunan sebanyak 11 orang, pegawai swasta sebanyak 349 orang, petani sebanyak 231 orang, buruh sebanyak 832 orang, pengrajin sebanyak 62 orang, pedagang kecil sebanyak 293 orang, dan pengangguran sebanyak 511 orang.

#### 4. Keadaan Penduduk menurut Tingkat Pendidikan



Gambar 3.6: Grafik Keadaan Penduduk menurut Tingkat Pendidikan<sup>15</sup>

Kebanyakan penduduk Desa Cisoka tidak melanjutkan pendidikannya setelah tamat dari bangku Sekolah Dasar. Jumlah tamatan SMP dan SMA juga lebih sedikit dibandingkan dengan tamatan SD. Jumlah tamatan SD berjumlah 2.444 orang, tamatan SMP berjumlah 1.286 orang, tamatan SMA berjumlah 816 orang, dan tamatan TK sejumlah 181 orang. Hal tersebut dikarenakan masyarakat Desa Cisoka kurang kesadaran untuk melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi lagi.

<sup>15</sup> *Ibid.*

#### D. Sarana dan Prasarana<sup>16</sup>

Secara keseluruhan sarana dan prasarana Desa Cisoka kurang memadai hal ini dikarenakan masyarakat di sana masih mementingkan kebutuhan ekonomi rumah tangga dibandingkan kebutuhan sarana dan prasarana umum.

Tabel 3.1: Sarana dan Prasarana

| No. | Keterangan           | Jumlah |
|-----|----------------------|--------|
| 1.  | Prasarana umum       |        |
|     | Balai desa           | 1      |
|     | Jalan kabupaten      | 1      |
|     | Jalan desa           | 1      |
|     | Lapangan             | 3      |
| 2.  | Prasarana Kesehatan  |        |
|     | Puskesmas            | 1      |
| 3.  | Prasarana Pendidikan |        |
|     | PAUD                 | 1      |
|     | TK                   | 1      |
|     | SD                   | 4      |
|     | SMP                  | 1      |
|     | SMA                  | 1      |
| 4.  | Prasarana Ibadah     |        |
|     | Masjid               | 9      |
|     | <i>Mushalla</i>      | 32     |

---

<sup>16</sup> *Ibid.*



Gambar 3.7: Sarana Pendidikan



Gambar 3.8: Sarana Ruang Pertemuan

*Nothing ever goes away until it teaches us what we  
need to know*  
Pema Chodron



## BAB IV

### DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

#### A. Kerangka Pemecahan Masalah

Kerangka pemecahan masalah adalah dengan menggunakan analisis SWOT. SWOT merupakan singkatan dari *strengths* (kekuatan), *weakness* (kelemahan), *opportunities* (peluang), *threats* (tantangan). Analisa SWOT adalah alat untuk mengidentifikasi isu-isu internal dan eksternal yang berasal dari tempat tertentu. Biasanya analisa SWOT mempengaruhi kemampuan kita dalam memecahkan permasalahan yang terdapat di tempat tersebut. Analisa SWOT merupakan sebuah bentuk analisa situasi dan kondisi yang bersifat deskriptif.

Aspek kelemahan dan kekurangan Desa Cisoka serta potensi yang dimiliki oleh peserta KKN Edelweis menjadi pertimbangan dalam penyusunan kerangka pemecahan masalah sebagai langkah dalam upaya pemecahan masalah tersebut. Aspek-aspek yang terjadi di Desa Cisoka dianalisa menggunakan analisa SWOT sebagai berikut:

Tabel 4.1: Matriks SWOT Bidang Pendidikan

| Matriks SWOT 01. Bidang Pendidikan |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |                                                                                                                                                                                                                                                        |
|------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Internal                           | STRENGTHS (S)                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | WEAKNESS (W)                                                                                                                                                                                                                                           |
|                                    | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Diterimanya mahasiswa/i KKN oleh guru-guru dan murid-murid, sehingga program dapat terlaksana</li> <li>• Anak-anak di Kampung Larangan memiliki semangat belajar yang tinggi</li> <li>• Tidak sulit untuk mengumpulkan anak-anak Kampung Larangan untuk belajar</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Masih kurangnya tenaga pengajar di Kampung Larangan</li> <li>• Masih kurangnya sarana dan prasarana dalam belajar, seperti buku, meja belajar, dan kursi</li> <li>• Jauhnya akses untuk ke sekolah</li> </ul> |
| Eksternal                          | OPPORTUNITIES (O)                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | STRATEGI (WO)                                                                                                                                                                                                                                          |
|                                    | STRATEGI (SO)                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                                                                                        |

| <ul style="list-style-type: none"> <li>• Keberadaan mahasiswa/i KKN mampu membantu guru-guru dalam hal mengajar di Kampung Larangan</li> <li>• Adanya bantuan buku dan sarana sekolah di Kampung Larangan</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menciptakan suasana belajar yang lebih menarik</li> <li>• Pengajaran dilakukan di tingkat PAUD dan sekolah agama</li> <li>• Memberikan motivasi untuk siswa untuk mencapai pendidikan yang tinggi</li> </ul>                                                  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penambahan tenaga ajar</li> <li>• Penambahan fasilitas kegiatan mengajar yang menunjang</li> </ul>                                                                                                                                                                                                        |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| THREATS (T)                                                                                                                                                                                                          | STRATEGI (ST)                                                                                                                                                                                                                                                                                          | STRATEGI (WT)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ancaman media elektronik terutama televisi menjadi ancaman yang utama karena belum dapat memilih siaran baik dan buruk</li> </ul>                                           | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendirikan taman baca untuk solusi mengenai kurangnya buku pelajaran untuk tingkat SD sampai dengan SMA</li> <li>• Adanya perhatian dari pemerintah terhadap pendidikan di desa terpencil</li> <li>• Penambahan lapangan pekerjaan untuk orang tua</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan motivasi mengenai arti pentingnya pendidikan</li> <li>• Penambahan fasilitas yang menunjang untuk kegiatan ajar mengajar</li> <li>• Penambahan tenaga pengajar yang tetap untuk mengajar di sekolah</li> <li>• Penambahan fasilitas, seperti gedung sekolah untuk kegiatan mengajar</li> </ul> |

Dari matriks SWOT di atas, maka kami menyusun program-program, seperti berikut:

1. Taman Baca
2. Kegiatan Mengajar PAUD
3. Seminar bertemakan Pendidikan

Tabel 4.2: Matriks SWOT Bidang Ekonomi

| Matriks SWOT 02. Bidang Ekonomi |                                                                                                                                                                                                                                                                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|---------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Internal                        | STRENGTHS (S)                                                                                                                                                                                                                                                    | WEAKNESS (W)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
|                                 | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Antusiasme dan semangat warga untuk mempelajari hal baru dalam bentuk kerajinan tangan</li> <li>• Sumber daya alam yang mencukupi</li> <li>• Warga Kampung Larangan memiliki kemampuan dalam membuat anyaman</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kurangnya dana untuk melakukan sebuah kegiatan baru</li> <li>• Kurangnya sarana untuk mengakses hal baru</li> <li>• Minimnya ide dalam memunculkan sebuah kreativitas baru</li> <li>• Sulitnya akses warga dalam memasarkan produk mereka sehingga sulit dalam mendistribusikan hasil kerajinan tangan mereka</li> </ul> |
| Eksternal                       | OPPORTUNITIES (O)                                                                                                                                                                                                                                                | STRATEGI (WO)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|                                 | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Keberadaan mahasiswa/i KKN dapat memberi peluang warga untuk menambah keterampilan yang dapat dijadikan peluang untuk meningkatkan</li> </ul>                                                                           | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan informasi untuk terus menciptakan sebuah kreativitas baru</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                          |
|                                 | STRATEGI (SO)                                                                                                                                                                                                                                                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|                                 | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memperkenalkan akan pentingnya untuk mencari kreativitas baru dengan mengeksplor sumber daya alam yang ada</li> </ul>                                                                                                   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |

|                                                                                                                                                                                                  |                                                                                                                          |                                                                                                                              |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>ekonomi warga.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Adanya pemateri dari luar untuk melakukan pelatihan kerajinan tangan di Kampung Larangan</li> </ul>                               |                                                                                                                          |                                                                                                                              |
| <b>THREATS (T)</b>                                                                                                                                                                               | <b>STRATEGI (ST)</b>                                                                                                     | <b>STRATEGI (WT)</b>                                                                                                         |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>• Minimnya pengetahuan untuk memanfaatkan sumber daya alam yang ada</li> <li>• Akses jalan yang susah dilalui</li> </ul>                                  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membantu dalam penamaan jalan sehingga mudah diakses oleh warga baru</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan informasi untuk bisa mengeksplorasi sumber daya alam yang ada</li> </ul> |
| <p>Dari matriks SWOT di atas, maka kami menyusun program-program, seperti berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pelatihan Kerajinan Tangan dari Tanaman Eceng Gondok</li> </ol> |                                                                                                                          |                                                                                                                              |

Tabel 4.3: Matriks SWOT Bidang Keagamaan

| Matriks SWOT 03. Bidang Keagamaan |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                                                                                                                                                                                |
|-----------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Internal                          | <b>STRENGTHS (S)</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | <b>WEAKNESS (W)</b>                                                                                                                                                            |
|                                   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penduduk memiliki agama yang sama yaitu Islam</li> <li>• Lingkungan yang masih memiliki nilai agama yang sangat kuat</li> <li>• Keterbukaan yang sangat tinggi kepada mahasiswa untuk <i>sharing</i> mengenai hal keagamaan</li> <li>• Terdapatnya sebuah pesantren, aula untuk berkumpul dan</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Minimnya tenaga pengajar di bidang agama</li> <li>• Minimnya minat anak-anak dalam mempelajari kegiatan mengenai keagamaan</li> </ul> |

|                                                                                                                                                                                                                             |                                                                                                                                        |                                                                                                                               |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Eksternal                                                                                                                                                                                                                   | sekolah agama                                                                                                                          |                                                                                                                               |
| <b>OPPORTUNITIES (O)</b>                                                                                                                                                                                                    | <b>STRATEGI (SO)</b>                                                                                                                   | <b>STRATEGI (WO)</b>                                                                                                          |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>• Adanya mahasiswa/i KKN yang memiliki kompetensi di bidang keagamaan</li> </ul>                                                                                                     | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajar <i>ngaji</i> dan agama</li> </ul>                                                    | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memilih pengajar yang sudah berpengalaman untuk mengajar di sekolah agama</li> </ul> |
| <b>THREATS (T)</b>                                                                                                                                                                                                          | <b>STRATEGI (ST)</b>                                                                                                                   | <b>STRATEGI (WT)</b>                                                                                                          |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>• Masuknya budaya dari luar secara perlahan yang mengurangi untuk belajar agama</li> </ul>                                                                                           | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan informasi untuk selalu tetap rukun dan melakukan pengajian secara rutin</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membantu untuk menjaga kerukunan antar warga</li> </ul>                              |
| <p>Dari matriks SWOT di atas, maka kami menyusun program-program, seperti berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kegiatan mengajar <i>Ngaji</i> dan Agama</li> <li>2. Taman Pendidikan al-Qur'an</li> </ol> |                                                                                                                                        |                                                                                                                               |

Tabel 4.4: Matriks SWOT Bidang Infrastruktur

| Matriks SWOT 04. Bidang Infrastruktur |                                                                                                                                                                                                                                                                 |                                                                                                                                   |
|---------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Internal                              | <b>STRENGTHS (S)</b>                                                                                                                                                                                                                                            | <b>WEAKNESS (W)</b>                                                                                                               |
|                                       | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jalan ramai dilalui para pengunjung wisata alam Telaga Biru</li> <li>• Sebagian jalan di Desa Cisoka sudah diaspal cukup baik terutama jalan di daerah pusat pemerintahan, seperti kecamatan dan balai desa</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak adanya penunjuk jalan</li> <li>• Pembangunan infrastruktur</li> </ul>              |
| Eksternal                             | <b>OPPORTUNITIES (O)</b>                                                                                                                                                                                                                                        | <b>STRATEGI (WO)</b>                                                                                                              |
|                                       | <b>STRATEGI (SO)</b>                                                                                                                                                                                                                                            | <b>STRATEGI (WO)</b>                                                                                                              |
|                                       | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jalan di Desa Cisoka merupakan salah satu</li> </ul>                                                                                                                                                                   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemasangan plang yang bertuliskan</li> <li>• Pembuatan plang yang bertuliskan</li> </ul> |

|                                                                                                                                             |                                                                                                                                    |                                                                                                                                                                                                                         |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| jalan utama yang sering dilewati masyarakat Desa Cisoka                                                                                     | nama kampung dan RW                                                                                                                | nama kampung dan RW                                                                                                                                                                                                     |
| <b>THREATS (T)</b>                                                                                                                          | <b>STRATEGI (ST)</b>                                                                                                               | <b>STRATEGI (WT)</b>                                                                                                                                                                                                    |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>• Semakin banyaknya orang yang datang dan memungkinkan merusak lingkungan yang sudah asri</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Berkolaborasi dengan semua pihak untuk tetap menjaga lingkungan yang sudah ada</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdiskusi kepada warga untuk meminimalisir adanya pungutan liar</li> <li>• Warga selalu menjaga lingkungan terutama kebersihan</li> <li>• Perawatan plang yang ada</li> </ul> |
| <p>Dari matriks SWOT di atas, maka kami menyusun program-program, seperti berikut:</p> <p>1. Plang Jalan</p>                                |                                                                                                                                    |                                                                                                                                                                                                                         |

Tabel 4.5: Matriks SWOT Bidang Pelestarian Lingkungan

| Matriks SWOT 05. Bidang Pelestarian Lingkungan |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |                                                                                                                                                                          |
|------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Internal                                       | <b>STRENGTHS (S)</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | <b>WEAKNESS (W)</b>                                                                                                                                                      |
|                                                | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Wilayah tanam yang masih luas</li> <li>• Kepedulian dengan lingkungan sangat tinggi</li> <li>• Telaten dalam mengerjakan sebuah amanah kerukunan warga terjamin untuk menjaga keasrian lingkungan</li> <li>• Memiliki rasa tanggung jawab yang besar untuk menjalankan</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak semua warga peduli terhadap lingkungan</li> <li>• Banyak yang memelihara hewan-hewan herbivora dan juga unggas</li> </ul> |

|                                                                                                                                                                                                                                           |                                                                                                                                               |                                                                                                                        |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Eksternal                                                                                                                                                                                                                                 | sebuah amanah                                                                                                                                 |                                                                                                                        |
| <b>OPPORTUNITIES (O)</b>                                                                                                                                                                                                                  | <b>STRATEGI (SO)</b>                                                                                                                          | <b>STRATEGI (WO)</b>                                                                                                   |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>• Adanya mahasiswa/i KKN yang memiliki kompetensi di bidang lingkungan</li> <li>• Keberadaan mahasiswa/i KKN yang membantu melengkapi sarana dan prasarana dalam pelestarian lingkungan</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembuatan sebuah taman di mana tidak saja hanya tanaman padi melainkan banyak bibit pohon</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjaga lingkungan yang sudah dibangun</li> </ul>                             |
| <b>THREATS (T)</b>                                                                                                                                                                                                                        | <b>STRATEGI (ST)</b>                                                                                                                          | <b>STRATEGI (WT)</b>                                                                                                   |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>• Banyaknya hewan peliharaan dari luar wilayah yang akan mengkonsumsi bibit-bibit yang baru ditanam</li> </ul>                                                                                     | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat pagar tanaman</li> </ul>                                                                     | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberi pakan hewan peliharaan dengan teratur dan selalu mengawasi</li> </ul> |
| <p>Dari matriks SWOT di atas, maka kami menyusun program-program, seperti berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Taman Desa</li> </ol>                                                                                    |                                                                                                                                               |                                                                                                                        |

## B. Bentuk dan Hasil Pelayanan pada Masyarakat

Selama pelaksanaan KKN-PpMM berlangsung ada beberapa bentuk kegiatan pelayanan masyarakat yang dilakukan oleh KKN Edelweis. Berikut ini merupakan bentuk-bentuk kegiatan pelayanan kepada masyarakat yang antara lain:

Tabel 4.6: Bentuk dan Hasil Pembuatan Taman Baca

|                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
|--------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Bidang             | Pendidikan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
| Program            | Penambahan Fasilitas Penunjang Pendidikan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
| Nomor Kegiatan     | 01                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
| Nama Kegiatan      | Taman Baca                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
| Tempat, tanggal    | Yayasan Bani Haji Kojali, 23 Agustus 2016                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
| Lama Pelaksanaan   | 1 Hari                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
| Tim Pelaksana      | Dimas Oktavian dan Laksmita                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
| Tujuan             | Memberikan sarana-pra sarana belajar mengajar pada Yayasan Bani Haji Kojali di Kampung Larangan Desa Cisoka                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
| Sasaran            | Yayasan Bani Haji Kojali di Kampung Larangan Desa Cisoka                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
| Target             | Murid-murid Yayasan Bani Haji Kojali di Kampung Larangan Desa Cisoka mendapatkan bantuan sarana-pra sarana belajar mengajar                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
| Deskripsi Kegiatan | <p>Tim KKN Edelweis telah merencanakan pembuatan taman baca ini sejak pertama kali melakukan <i>survey</i> di Kampung Larangan Desa Cisoka. Kampung Larangan ini hanya memiliki satu yayasan belajar yakni Yayasan Bani Haji Kojali, hal tersebut dikarenakan lokasinya berada cukup jauh dari pusat kota sehingga cukup sulit untuk menjangkau sarana belajar yang memadai. Bani Haji Kojali hanya memiliki 1 ruang belajar dan 1 ruang guru. Yayasan tersebut baru berdiri sekitar satu tahun lalu dan masih membutuhkan banyak bantuan khususnya secara finansial.</p> <p>Proses yang kami lakukan pertama kali adalah menghubungi penerbit dan menyerahkan proposal kami untuk kurang lebih 100 buku. <i>Alhamdulillah</i> buku tersebut</p> |



|                                                                                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
|-------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                     | berasal dari penerbit dan sumbangan individu. Buku dari penerbit tersebut dikirimkan secara bertahap. Kedua, kami membeli rak buku, dan kipas angin. Selanjutnya kami membuatkan bagan kepengurusan serta plang Yayasan Bani Haji Kojali. Acara serah terima taman baca dilakukan langsung oleh Tim KKN Edelweis dengan pemilik Yayasan Bani Haji Kojali. |
| Hasil Pelayanan                                                                     | 40 anak dan 80 warga Kampung Larangan Desa Cisoka mendapatkan bantuan sarana belajar untuk meningkatkan minat baca.                                                                                                                                                                                                                                       |
| Program Berkelanjutan                                                               | Kegiatan berlanjut                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
|  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |

Gambar 4.1: Penyerahan Taman Baca

Tabel 4.7: Bentuk dan Hasil Kegiatan Mengajar

|                    |                                                                                                                                             |
|--------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Bidang             | Pendidikan                                                                                                                                  |
| Program            | Berbagi Ilmu                                                                                                                                |
| Nomor Kegiatan     | 02                                                                                                                                          |
| Nama Kegiatan      | Kegiatan Mengajar PAUD                                                                                                                      |
| Tempat, tanggal    | Yayasan Bani Haji Kojali, 1-15 Agustus 2016                                                                                                 |
| Lama Pelaksanaan   | 11 Hari                                                                                                                                     |
| Tim Pelaksana      | Lina dan Cucun                                                                                                                              |
| Tujuan             | Membantu guru dan siswa/i Yayasan Bani Haji Kojali dalam kegiatan belajar                                                                   |
| Sasaran            | Guru dan siswa/i Yayasan Bani Haji Kojali                                                                                                   |
| Target             | 2 guru dan 45 siswa/i Yayasan Bani Haji Kojali terbantu dalam pengajaran Bahasa Inggris, Agama Islam, Bahasa Inggris, dan Bahasa Indonesia. |
| Deskripsi Kegiatan | Kegiatan mengajar ini dilakukan selama 5 hari                                                                                               |

|                                                                                                                                                                                                                                             |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                                                                                                                                                                             | <p>dari Senin hingga Jum'at pada pukul 8 siang sampai 10 siang. Materi yang diajarkan dari setiap harinya berbeda-beda. Hari Senin belajar Matematika, Selasa belajar huruf, Rabu belajar olahraga, Kamis belajar iqra dan Jum'at belajar bacaan <i>do'a</i> harian. Kegiatan ini diikuti oleh siswa dan siswi yang berusia 3-5 tahun. Kegiatan ini berlangsung selama 11 hari. Kegiatan ini dibantu oleh mahasiswa/i KKN Edelweis yang saling bekerja sama dalam membimbing anak-anak murid PAUD, dalam kegiatannya mahasiswa/i KKN Edelweis tetap di bawah bimbingan Guru PAUD Yayasan Bani Haji Kojali. Bapak Haji Kojali merasa sangat terbantu dengan adanya KKN di yayasannya, dengan begitu yayasannya menjadi mendapat bantuan dan dukungan dari mahasiswa/i KKN Edelweis. Mengajar PAUD di Yayasan Bani Kojali hanya dilakukan dalam satu ruangan saja karena belum adanya ruangan lain yang memadai. Siswa dan siswi PAUD juga membawa alat-alat tulis dan kebutuhan belajarnya sendiri dengan bimbingan guru PAUD dan Bapak Haji Kojali selaku pemilik yayasan, kegiatan mahasiswa/i KKN Edelweis menjadi lancar.</p> |
| Hasil Pelayanan                                                                                                                                                                                                                             | 2 guru dan 45 siswa/i Yayasan Bani Haji Kojali mendapatkan pengajaran Bahasa Inggris, Agama Islam, Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
| Program Berkelanjutan                                                                                                                                                                                                                       | Kegiatan berlanjut                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
| <div style="display: flex; justify-content: space-around;">   </div> |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |

Gambar 4.2: Kegiatan Mengajar

Tabel 4.8: Bentuk dan Hasil Kegiatan Mengajar *Ngaji* dan Agama

|                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
|--------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Bidang             | Keagamaan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
| Program            | Berbagi Ilmu                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
| Nomor Kegiatan     | 03                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
| Nama Kegiatan      | Kegiatan Mengajar Mengaji dan Sekolah Agama                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
| Tempat, tanggal    | Yayasan Bani Haji Kojali, 1-22 Agustus 2016                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
| Lama Pelaksanaan   | 16 Hari                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
| Tim Pelaksana      | Amir dan Sarah.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
| Tujuan             | Memberikan pelajaran tentang ilmu agama kepada anak-anak Kampung Larangan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
| Sasaran            | 50 anak Kampung Larangan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
| Target             | 50 anak Kampung Larangan mendapatkan pelajaran tentang ilmu agama                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
| Deskripsi Kegiatan | Kegiatan mengaji dan belajar bahasa oleh mahasiswa/i KKN Edelweis ini dilakukan selama 5 hari dari Senin hingga Jum'at pada pukul 2 siang sampai 4 sore. Materi yang diajarkan mahasiswa/i KKN mulai dari agama, seperti <i>tajwid</i> , Matematika hingga Bahasa Inggris. Kegiatan ini dilakukan secara bergantian dan berlangsung selama 11 hari oleh mahasiswa/i KKN Edelweis. Kemudian setelah Maghrib dilanjutkan dengan mengajar mengaji di aula Kampung Larangan yang berdekatan dengan masjid sehingga anak – anak yang ingin mengaji tidak perlu jauh-jauh berjalan. Kegiatan ini berlangsung hingga 22 hari yang berlangsung setiap hari. Kegiatan mengajar <i>ngaji</i> di aula kampung ini merupakan kegiatan yang bermanfaat, di samping dapat mengamalkan bacaan-bacaan dan surat-surat suci mushaf al-Qur'an. Mahasiswa/i juga dapat menambah pengalaman mengajar agama. Kegiatan ini tetap diawasi dan dibimbing oleh <i>ustadz</i> . Mahasiswa/i KKN Edelweis yang mengajar mengaji baik itu iqra atau pun mushaf al-Qur'an dilakukan secara serentak, anak-anak Kampung Larangan sangat antusias dengan adanya kami yang mengajari mereka. Salah satu harapan kami |

|                                                                                    |                                                                                                                             |
|------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                    | dengan diadakannya kegiatan ini ialah agar dapat meringankan pekerjaan <i>ustadz</i> dalam mengajar mengaji setiap harinya. |
| Hasil Pelayanan                                                                    | 50 anak Kampung Larangan terbantu dalam dalam kegiatan mengaji dan sekolah agama di Kampung Larangan                        |
| Program Berkelanjutan                                                              | Kegiatan berlanjut                                                                                                          |
|  |                                                                                                                             |
| Gambar 4.3: Kegiatan Mengajar Ngaji dan Agama                                      |                                                                                                                             |

Tabel 4.9: Bentuk dan Hasil Kegiatan Taman Pendidikan al-Qur'an

|                    |                                                                                                                                                                                                                                     |
|--------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Bidang             | Keagamaan                                                                                                                                                                                                                           |
| Program            | Berbagi Ilmu                                                                                                                                                                                                                        |
| Nomor Kegiatan     | 04                                                                                                                                                                                                                                  |
| Nama Kegiatan      | Taman Pendidikan al-Qur'an                                                                                                                                                                                                          |
| Tempat, tanggal    | Cisoka, 24 Agustus 2016                                                                                                                                                                                                             |
| Lama Pelaksanaan   | 7 Hari                                                                                                                                                                                                                              |
| Tim Pelaksana      | Dimas dan Fathir                                                                                                                                                                                                                    |
| Tujuan             | Memberikan mushaf al-Qur'an dan iqra sebagai sarana belajar masyarakat Kampung Larangan Desa Cisoka                                                                                                                                 |
| Sasaran            | Warga Kampung Larangan Desa Cisoka                                                                                                                                                                                                  |
| Target             | 80 orang warga Kampung Larangan Desa Cisoka mendapatkan mushaf al-Qur'an dan iqra sebagai sarana belajar masyarakat Kampung Larangan Desa Cisoka                                                                                    |
| Deskripsi Kegiatan | Bantuan sarana belajar dan mengajar di Taman Pendidikan al-Qur'an Kampung Larangan diadakan bersamaan dengan penutupan acara KKN di Kampung Larangan, Desa Cisoka. Bantuan tersebut berupa pemberian iqra dan mushaf al-Qur'an yang |

|                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
|-----------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                       | diperoleh dari dana kegiatan KKN Edelweis. Sebagian sumber dananya diperoleh dari sumbangan individu dari kelompok KKN Edelweis. Tujuan diberikannya bantuan berupa sumbangan tersebut dikarenakan tidak adanya sumber bacaan di Taman Pendidikan al-Qur'an dan terbatasnya biaya yang dimiliki oleh Taman Pendidikan al-Qur'an, sehingga diharapkan bantuan sumbangan ini dapat membantu proses belajar dan mengajar di Taman Pendidikan al-Qur'an. Bantuan berupa buku iqra dan mushaf al-Qur'an tersebut telah diterima oleh perwakilan tokoh masyarakat atau pemuka agama setempat untuk masyarakat Kampung Larangan, Desa Cisoka. |
| Hasil Pelayanan       | 100 orang warga Kampung Larangan Desa Cisoka mendapatkan penambahan mushaf al-Qur'an dan iqra sebagai sarana belajar masyarakat Kampung Larangan Desa Cisoka                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
| Program Berkelanjutan | Kegiatan berlanjut                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |



Gambar 4.4: Taman Pendidikan al-Qur'an

Tabel 4.10: Bentuk dan Hasil Plang Jalan

|                  |                                       |
|------------------|---------------------------------------|
| Bidang           | Infrastruktur                         |
| Program          | Cisoka Baru                           |
| Nomor Kegiatan   | 05                                    |
| Nama Kegiatan    | Plang Jalan                           |
| Tempat, tanggal  | Cisoka, 23 Agustus 2016               |
| Lama Pelaksanaan | 14 Hari                               |
| Tim Pelaksana    | Dimas Oktavian, Dimas Darmawan, Kevin |

|                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
|-----------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                       | Prasetyo, Yona Ramadhana dan Amir                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
| Tujuan                | Mengadakan papan nama jalan pada beberapa lokasi jalan utama Kampung Larangan Desa Cisoka                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
| Sasaran               | Jalan Kampung Larangan Desa Cisoka                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
| Target                | 4 lokasi jalan utama di Kampung Larangan Desa Cisoka terpasang plang jalan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
| Deskripsi Kegiatan    | Kegiatan awal yang dilakukan dalam rangka pembuatan plang jalan ini adalah berkonsultasi dengan aparat desa tentang daerah-daerah apa saja yang memerlukan pemasangan plang jalan tersebut dan tidak lupa pula nama jalan yang disesuaikan untuk dibuatkan plang jalan. Pemesanan plang jalan tersebut menghabiskan waktu kurang lebih 10 hari sampai jadi. Pemasangan plang jalan dilakukan agar batas-batas wilayah di Desa Cisoka menjadi semakin jelas dan membantu pendatang dalam mencari alamat yang dituju, terlebih lagi Desa Cisoka memiliki tempat pariwisata tersendiri, sehingga banyak dari pengunjung yang baru pertama kali datang ke sana. Adanya plang jalan yang dipasang di berbagai batas-batas desa ini diharapkan membantu warga dan pendatang yang berkunjung ke sana dan sebagai kenang – kenangan mahasiswa/i KKN Edelweis untuk warga Desa Cisoka. |
| Hasil Pelayanan       | 4 lokasi jalan utama di Kampung Larangan Desa Cisoka terpasang plang jalan.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
| Program Berkelanjutan | Tidak berlanjut                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |





Gambar 4.5: Pemasangan Plang Jalan

Tabel 4.11: Bentuk dan Hasil Taman Desa

|                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|--------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Bidang             | Pelestarian Lingkungan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
| Program            | Lingkungan Sehat                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
| Nomor Kegiatan     | 06                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
| Nama Kegiatan      | Taman Desa                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
| Tempat, tanggal    | Cisoka, 23 Agustus 2016                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
| Lama Pelaksanaan   | 2 Hari                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
| Tim Pelaksana      | Sarah Nuraini dan Yona Ramadhana                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
| Tujuan             | Menyediakan Taman Desa                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
| Sasaran            | Taman Desa                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
| Target             | Tersedianya Taman Desa di Kampung Larangan Desa Cisoka                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
| Deskripsi Kegiatan | Kegiatan Taman Desa diawali dengan prihatinnya kelompok KKN kami setelah melihat kondisi sekitar Kampung Larangan masih kurang asri karena tanah di wilayah tersebut cenderung tandus sehingga sulitnya tumbuhan untuk hidup karena tanah sulit menyimpan air. Kelompok KKN Edelweis pun berinisiatif untuk membuat Taman Desa sebagai ruang hijau di Kampung Larangan. Pertama, disurveinya lokasi dan pemilihan bibit-bibit pohon tanaman berbuah <i>varietas</i> unggul oleh KKN Edelweis. Tanaman yang dipilih antara lain bibit pohon rambutan, bibit pohon mangga, dan bibit pohon jambu. Tanaman ini dipilih karena tanaman ini dapat tumbuh besar dan rindang sehingga menciptakan suasana asri di Kampung |

|                                                                                    |                                                                                                                                                                      |
|------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                    | Larangan. Kedua, tanaman-tanaman ini diberikan secara simbolis kepada ketua RW Kampung Larangan dan disebar kepada masyarakat di berbagai titik di Kampung Larangan. |
| Hasil Pelayanan                                                                    | Tersedianya Taman Desa di Kampung Larangan Desa Cisoka                                                                                                               |
| Program Berkelanjutan                                                              | Kegiatan berlanjut                                                                                                                                                   |
|  |                                                                                                                                                                      |
| Gambar 4.6: Taman Desa                                                             |                                                                                                                                                                      |



### C. Bentuk dan Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat

Selama pelaksanaan KKN-PpMM berlangsung ada beberapa bentuk kegiatan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh KKN Edelweis. Berikut ini merupakan bentuk-bentuk kegiatan pelayanan kepada masyarakat yang antara lain:

Tabel 4.12: Bentuk dan Hasil Seminar Pendidikan

|                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
|--------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Bidang             | Pendidikan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
| Program            | Berbagi Ilmu                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
| Nomor Kegiatan     | 07                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
| Nama Kegiatan      | Seminar Pendidikan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
| Tempat, tanggal    | Kampung Larangan, 19 Agustus 2016                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
| Lama Pelaksanaan   | 1 Hari                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
| Tim Pelaksana      | Lina, Cucun, Laksmita, Yona dan Sarah                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
| Tujuan             | Memberikan motivasi Warga Kampung Larangan Desa Cisoka dan informasi tentang pentingnya pendidikan, sehingga masyarakat dapat sadar akan pentingnya pendidikan.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
| Sasaran            | Warga Kampung Larangan Desa Cisoka                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
| Target             | 50 orang warga Kampung Larangan Desa Cisoka mendapatkan motivasi dan informasi tentang pentingnya pendidikan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
| Deskripsi Kegiatan | Seminar atau diskusi pendidikan di Desa Cisoka dilakukan oleh pembicara yang merupakan salah satu dosen UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang bernama Siti Nahdroh, M. Ag. Diskusi yang berlangsung pada acara tersebut difokuskan pada tanya jawab dengan orang tua hingga anak-anak. Acara ini dihadiri oleh lebih dari 30 orang di mana konsep seminar ini difokuskan pada kepedulian serta kesadaran setiap masyarakat Desa Cisoka terhadap pentingnya pendidikan. Acara Seminar pendidikan ini diharapkan dapat mendorong masyarakat untuk bercerita dan bertanya kepada pembicara mengenai permasalahan yang sedang terjadi di Kampung Larangan terutama masalah pendidikan karena masih banyak di antara mereka yang hanya Lulus Sekolah Menengah Pertama (SMP) saja. Adanya seminar ini diharapkan |

|                       |                                                                                                               |
|-----------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                       | dapat meningkatkan kepedulian mereka tentang pentingnya pendidikan.                                           |
| Hasil Pelayanan       | 75 orang warga Kampung Larangan Desa Cisoka mendapatkan motivasi dan informasi tentang pentingnya pendidikan. |
| Program Berkelanjutan | Tidak berlanjut                                                                                               |



Gambar 4.7: Seminar Pendidikan

Tabel 4.13: Bentuk dan Kegiatan Pelatihan Kerajinan Tangan

|                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
|--------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Bidang             | Ekonomi                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
| Program            | Kreativitas Unggul                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
| Nomor Kegiatan     | 08                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
| Nama Kegiatan      | Pelatihan Kerajinan Tangan                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
| Tempat, tanggal    | Kampung Larangan, 13 Agustus 2016                                                                                                                                                                                                                                                                            |
| Lama Pelaksanaan   | 1 Hari                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
| Tim Pelaksana      | Dimas Darmawan dan Fathir                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
| Tujuan             | Memberikan pelatihan cara memanfaatkan tanaman eceng gondok sebagai sumber penghasilan tambahan                                                                                                                                                                                                              |
| Sasaran            | Warga Kampung Larangan, Desa Cisoka                                                                                                                                                                                                                                                                          |
| Target             | 50 orang warga Kampung Larangan Desa Cisoka mendapatkan pelatihan cara memanfaatkan tanaman eceng gondok sebagai sumber penghasilan tambahan                                                                                                                                                                 |
| Deskripsi Kegiatan | Kegiatan Pelatihan Kerajinan eceng gondok ini diadakan untuk memberikan motivasi kepada warga khususnya ibu-ibu rumah tangga Kampung Larangan untuk terus berkreaitivitas agar dapat menghasilkan sebuah usaha dan sebagai komoditas yang dapat menghasilkan. Kegiatan ini berlangsung selama 4 jam, dimulai |

|                                                                                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|-------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                     | dari jam 10 pagi sampai selesai dengan mempraktikkan hasil-hasil karya kerajinan tangan, seperti sandal yang terbuat dari tanaman eceng gondok. Gelang dan berbagai macam kerajinan lainnya. Tidak hanya mempraktikkan saja, warga Kampung Larangan juga dapat membawa pulang hasil karya mereka. Warga juga terlihat sangat antusias dan berniat membuat sendiri di rumah mereka. Adanya kegiatan ini diharapkan warga khususnya ibu-ibu Kampung Larangan dapat mencari penghasilan sampingan selain menggarap di sawah atau pun sekedar menjadi ibu rumah tangga. |
| Hasil Pelayanan                                                                     | 80 orang warga Kampung Larangan Desa Cisoka mendapatkan pelatihan cara memanfaatkan tanaman eceng gondok sebagai sumber penghasilan tambahan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
| Program Berkelanjutan                                                               | Tidak berlanjut                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
| Gambar 4.8: Pelatihan Kerajinan Tangan                                              |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |

#### D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil

Secara keseluruhan kegiatan yang dilakukan selama Kuliah Kerja Nyata (KKN) selama 1 bulan berjalan sesuai dengan rencana. Bagaimanapun, berjalannya kegiatan-kegiatan ini juga memiliki faktor-faktor penghambat dan pendorong sehingga kegiatan KKN ini berjalan lancar. Faktor penghambat ada yang berasal dari internal kelompok maupun dari eksternal. Faktor internal berupa kurangnya persiapan dalam mempersiapkan sebuah kegiatan, selain itu menyatukan berbagai macam

karakter dari setiap anggota kelompok yang terkadang berbeda pemikiran.

Perbedaan sifat dan kebiasaan merupakan faktor yang paling terlihat dan seringkali membuat suatu kegiatan. Kurangnya kedisiplinan serta komunikasi antar anggota merupakan salah satu faktor penghambat kegiatan yang dilaksanakan selama satu bulan. Salah satu faktor eksternal yang menghambat adalah sulitnya akomodasi dan akses jalan menuju desa karena berada di daerah dekat persawahan dan jauh dari kota.

Dalam pencapaian hasil perlu adanya metode untuk mengatasi berbagai macam faktor penghambat. Metode yang digunakan yaitu metode pembelajaran berbasis masalah. Metode berbasis masalah ini memberikan pengarahan untuk memecahkan suatu masalah dengan menggunakan analisa data-data yang ada. Metode ini digunakan karena lebih efisien untuk mengutamakan sebuah prioritas utama yaitu pelayanan dan pemberdayaan masyarakat.

Faktor pendorong juga membuat sebuah kegiatan berjalan dengan sangat baik. Salah satu faktor yang ada yaitu terbantunya semua kegiatan kami karena adanya dana yang diberikan dalam kegiatan KKN ini. Kepedulian dosen pembimbing juga merupakan salah satu faktor yang menjadi penunjang untuk tercapainya hasil yang maksimal dari setiap kegiatan yang dilaksanakan. Antusiasme warga yang sangat tinggi tidak dapat dipungkiri merupakan salah satu faktor dimana setiap program yang dilaksanakan selalu berjalan lancar.

Kerukunan antar anggota KKN Edelweis juga merupakan faktor penting sehingga, hasil setiap kegiatan berakhir dengan maksimal. Persiapan yang matang yang sudah direncanakan lebih awal juga salah satu faktor yang membuat kegiatan KKN berjalan lancar. Komunikasi warga, tokoh masyarakat, sesepuh, aparat desa dengan anggota KKN Edelweis merupakan salah satu faktor terpenting sehingga hasil yang tercapai sangat maksimal dan kegiatan KKN selama satu bulan berjalan lancar.

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

*Alhamdulillah* kegiatan KKN Edelweis di Desa Cisoka, Kecamatan Cisoka dapat diterima dengan baik, dan kami disambut dengan baik oleh warga sekitar. KKN Edelweis melakukan kegiatan KKN di Kampung Larangan RT 012 / RW 006, Desa Cisoka, Kecamatan Cisoka, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Desa Cisoka memiliki luas wilayah 283,5ha. Di sebelah utara berbatasan dengan Desa Caringin. Bagian barat berbatasan dengan Desa Sukatani dan Desa Bojong Loa. Bagian timur berbatasan dengan Desa Jeunjing, sedangkan di sebelah selatan berbatasan dengan Desa Sukatani dan Desa Pesanggrahan Kecamatan Solear. Jumlah penduduk Desa Cisoka ada sekitar lebih dari 9.950 jiwa yang terdiri dari laki-laki 5.101 jiwa dan perempuan sebanyak 4.849 jiwa. Ini adalah data yang didapat dari Balai Desa.

Mayoritas masyarakat di RW 006 bekerja sebagai buruh tani dan penambang pasir. Di RW 06 Desa Cisoka hanya terdapat 1 sekolah yaitu Yayasan Bani Haji Kojali yang berisikan PAUD dan Madrasah Diniah. Yayasan ini baru berdiri 1 tahun karena memang tidak ada sekolah di daerah itu dan sekolah sangat jauh serta minimnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan bagi anak.

Setelah melakukan observasi permasalahan yang terjadi di RW 006 yaitu, dalam bidang ekonomi adalah masyarakat di RW 06 adalah pengrajin topi anyaman bambu atau topi pramuka, namun menurut tuturan beberapa ibu-ibu, kerajinan topi itu sudah tidak ada lagi sebab tidak ada pesanan yang biasanya dilakukan oleh pengusaha. Dalam bidang pendidikan yaitu, minimnya kesadaran masyarakat RW 06 akan pentingnya bagi anak menjadi tantangan bagi kami. Dalam bidang agama sebenarnya keagamaan di RW 06 sangat baik, karena terdapat 2 pesantren yang cukup terkenal dan menunjang anak-anak dalam menimba ilmu agama, namun, terdapat kekurangan berupa mushaf al-Quran dan *iqra* yang sudah rusak dan lapuk dimakan zaman.

Usulan program yang kami lakukan untuk mengatasi masalah-masalah tersebut yaitu, dalam bidang ekonomi program yang kami lakukan yaitu melatih ibu-ibu itu dalam hal kerajinan tangan juga, namun berbahan eceng gondok, agar kemampuan menganyam ibu-ibu dapat dipergunakan kembali

guna menambah pundi-pundi penghasilan. Dalam bidang pendidikan program yang kami lakukan yaitu, kami juga memberikan bantuan berupa buku pelajaran dan buku cerita guna menambah wawasan anak-anak di RW 06 tersebut. Kami juga mengadakan nonton film *bareng* guna menyadarkan masyarakat bahwa belajar itu tidak selalu di sekolah atau dengan buku, melainkan media apa saja dapat digunakan untuk belajar. Dalam bidang agama program yang kami lakukan yaitu, kami pun memberikan bantuan berupa mushaf al-Qur'an dan *iqra* sebagai bentuk bantuan kami agar menambah semangat anak-anak di RW 06 dalam menimba ilmu agama. Kami juga ikut mengajar anak-anak mengaji setiap sehabis Maghrib.

## B. Rekomendasi (saran-saran)

Setelah melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Cisoka, ada saran kepada pihak terkait guna diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dalam menjalankan kegiatan KKN yang lebih maksimal untuk kedepannya, yaitu sebagai berikut:

1. Pemerintah setempat
  - a. Semoga pemerintah setempat dapat meningkatkan fasilitas pendidikan di Desa Cisoka, karena sarana pendidikan di Desa Cisoka belum merata kesetiap wilayah di Desa Cisoka.
  - b. Diharapkan kepada pemerintah desa setempat untuk mengadakan pelatihan keterampilan bagi warga Desa Cisoka, agar dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Cisoka.
  - c. Melakukan pengelolaan wisata Danau Biru secara professional.
  - d. Memperbaiki fasilitas MCK umum.
2. Kepada PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
  - a. Sebelum diadakannya KKN ada baiknya PPM melakukan sosialisasi mengenai KKN lebih jelas agar kelompok tidak kebingungan mengenai apa yang harus dilakukan ketika KKN.
  - b. Memberikan pedoman pembuatan laporan mengenai KKN yang lebih jelas dan mendetail sehingga kelompok dapat mudah memahami ketika membuat laporan yang harus dibuat.
3. Pemangku Kebijakan di Tingkat Kecamatan dan Kabupaten
  - a. Menambah sekolah di wilayah Daerah Cisoka mulai dari SD hingga SMA. Karena, masih banyak warga di Desa Cisoka yang masih harus berjalan jauh ke sekolah, karena masih kurang meratanya

- sekolah di Cisoka.
- b. Menambah penerangan jalan, agar meminimalisasi kecelakaan.
  - c. Memperbaiki sarana jalan di wilayah Desa Cisoka karena masih banyaknya jalan yang rusak dan berbatu.
4. Tim KKN-PpMM yang akan mengadakan KKN-PpMM di Desa Cisoka pada masa selanjutnya:
- a. Untuk program pendidikan lebih diutamakan karena masih banyak anak-anak yang putus sekolah maupun tidak bersekolah di Desa Cisoka.
  - b. Selain pendidikan, pelatihan keterampilan juga salah satu yang dapat dilakukan karena banyak warga Desa Cisoka yang mengandalkan pendapatan dari menambang pasir.

Dua hal yang membangkitkan ketakjuban saya:  
langit bertaburkan bintang di atas dan hukum moral  
di dalam diri saya.  
Immanuel Kant



## EPILOG

### **A. Kesan Masyarakat Atas Pelaksanaan KKN EDELWEIS**

Secara umum masyarakat Desa Cisoka merasa senang dengan diadakannya Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Cisoka. Mereka berharap dengan diadakannya KKN ini program-program yang telah kami lakukan dapat terus berlanjut. Berikut adalah pernyataan kesan-kesan dari warga masyarakat kepada kami:

#### **Kesan Bapak H. Kojali, Ketua Yayasan Islam Bani Haji Kojali**

“Saya sebagai ketua Yayasan Islam Haji Bani Kojali merasa senang atas kehadirannya para mahasiswa melaksanakan KKN di kampung saya, saya mengucapkan terima kasih kepada para mahasiswa atas bantuan yang diberikan kepada yayasan saya dan kampung saya, seperti mengajar di PAUD dan Madrasah Diniah, dan juga bantuan buku, papan nama sekolahan di yayasan saya” (Wawancara tanggal 23 Agustus 2016).

#### **Kesan Ibu Putri, Pengajar PAUD Yayasan Islam Bani Haji Kojali**

“Saya ingin mengucapkan terima kasih kepada para mahasiswa karena telah membantu sistem pengajaran, membantu mengajar, dan merasa terbantu sekali dan juga senang karena bisa berbagi pengalaman mengajar” (Wawancara tanggal 24 Agustus 2016).

#### **Kesan Ibu Kentung, Warga Kampung Larangan Desa Cisoka**

“Terima kasih kedatangannya mahasiswa ke Kampung Larangan ini, supaya ada kemajuan di kampung ini, dan meningkatkan kreativitas warga kampung ini karena telah melakukan pelatihan pembuatan kerajinan eceng gondok” (Wawancara tanggal 24 Agustus 2016).

#### **Kesan Irdan, Siswa Yayasan Islam Bani Haji Kojali**

“Senang rasanya diajarkan oleh kakak-kakak mahasiswa, jangan lupa main lagi ke sini” (Wawancara tanggal 22 Agustus 2016).

#### **Kesan Rifai, Siswa Yayasan Islam Bani Haji Kojali**

“*Alhamdulillah* terima kasih kepada teman-teman KKN Edelweis yang telah mengundang kami sebagai narasumber pelatihan eceng gondok, saya merasa sangat bangga karena antusiasme warga sangat luar biasa khususnya ibu-ibu pengajian, dan teman-teman KKN juga antusiasme teman-teman KKN yang telah menyiapkan acara ini, saya harap dengan adanya pelatihan ini dapat terus berlanjut diaplikasikan, dan terus dikembangkan agar dapat meningkatkan ekonomi warga sekitar” (Wawancara tanggal 22 Agustus 2016).

## B. Penggalan Inspiratif KKN-PpMM

### I

#### AKU, EDELWEIS DAN CISOKA

Dimas Oktavian

#### Terlintas di Angan

Hal yang pertama kali saya pikirkan tentang Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebelum pergi ke lokasi pertama-tama yaitu adalah bagaimana caranya untuk dapat bekerja sama dengan orang-orang yang baru saya kenal dan juga lingkungan tempat lokasi KKN dilaksanakan. Hal ini terlintas dipikiran saya karena pada KKN tahun 2016 ini menggunakan model sistem baru dalam penentuan kelompok KKN. KKN pada tahun-tahun sebelumnya penentuan kelompok KKN ditentukan sendiri oleh mahasiswa, sehingga mahasiswa dapat membuat kelompok sendiri yang anggotanya tentu saja dari berbagai macam fakultas yang ada di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Pada tahun 2016 penentuan kelompok KKN langsung ditentukan oleh pihak penyelenggara yaitu PPM Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, dimana anggota kelompok ditentukan dengan secara acak sehingga saya benar-benar bertemu dan harus bekerja sama dengan orang-orang yang baru saya kenal, dan saya harus bisa dapat beradaptasi dengan orang-orang yang baru tersebut. Terutama bagi saya karena saya adalah salah satu tipe orang yang apabila bertemu dengan orang baru cenderung cukup lama untuk bisa mengakrabkan diri dan mengenal orang baru, apalagi sampai harus tinggal bersama selama satu bulan penuh dan tentunya di lingkungan tempat KKN yang bisa dikatakan belum saya kenal karena pada saat itu saya belum mengetahui di mana kelompok saya akan ditempatkan, sehingga timbul rasa was-was apakah kelompok ini akan dapat bertahan dan kompak selalu selama masa KKN dilaksanakan. Lokasi KKN yang akan menjadi tempat saya dan teman-teman adalah tempat yang akan membuat kita betah atau tidak untuk tinggal di sana, seperti bagaimana sikap warga sekitar terhadap saya dan teman-teman yang sebenarnya hanya seorang pendatang baru di sana apakah warga sekitar akan menerima kelompok KKN saya dengan baik atau tidak, dan juga apakah warga akan antusias terhadap program-program yang akan saya dan teman-teman laksanakan di sana, apalagi pada saat itu saya dan teman-teman belum mengetahui lokasi tempat tinggal kelompok KKN saya,

seperti apa pada saat melaksanakan KKN.

Hal yang saya pikirkan adalah mengenai pengeluaran yang akan dilakukan demi terlaksananya program yang saya lakukan pada saat KKN nanti, karena tentunya untuk melakukan program-program yang akan kelompok KKN saya laksanakan tersebut dan juga untuk tinggal di sana selama sebulan saya pikir pasti membutuhkan dana yang tidak sedikit. Oleh karena itu, saya berpikir bagaimana agar saya tidak memberatkan orang-orang di sekitar saya mengenai dana tersebut. Saya dan teman-teman pada saat itu berusaha bagaimana caranya agar mendapat bantuan dana, seperti dengan cara membuat proposal untuk sponsor di kegiatan selama KKN, proposal itu tidak hanya dibuat untuk sebagai bantuan dana tetapi juga bantuan berupa barang-barang yang sesuai dengan program-program yang akan dilaksanakan selama KKN, dan saya juga melakukan iuran uang kas yang dibayarkan setiap saya dan kelompok KKN saya berkumpul di setiap pekannya, kemudian saya melakukan iuran dana patungan dari setiap anggota sehingga tidak hanya mengandalkan dana yang diberikan oleh PPM Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, yang merupakan Universitas tempat saya dan teman-teman kuliah.

### **Tak Kenal Maka Tak Teman**

Kelompok KKN saya mendapat lokasi di Desa Cisoka, Kecamatan Cisoka, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Selama sebulan saya tinggal desa tersebut lebih tepatnya di Kampung Larangan RW 006/ RT 012. Kelompok saya memiliki tempat tinggal di mana laki-laki dan wanita tinggal di tempat yang berbeda, dimana yang laki-laki tinggal di *kobong* yaitu merupakan suatu tempat, seperti pesantren, namun dalam skala kecil yang dimiliki oleh *Ustadz* Yusuf, dan yang wanita tinggal di rumah Kak Ade.

*Kobong* merupakan tempat tinggal laki-laki tidak hanya dihuni oleh saya yang melakukan KKN di sana tetapi juga ada santri-santri yang berasal dari anak-anak muda di Kampung Larangan. Sedangkan yang wanita mereka tinggal bersama keluarga Kak Ade dan Istri dari Kak Ade yaitu *Teh* Mul dan juga kedua anak Kak Ade. Selama satu bulan di Kampung Larangan banyak hal terjadi di antara anggota-anggota setiap kelompok KKN saya. Saya tinggal di sana bisa diibaratkan bagaikan keluarga banyak hal yang saya lakukan bersama-sama setiap saat walaupun tempat tinggal laki-laki dan wanita, pada awalnya, seperti yang saya ceritakan di awal saya adalah salah satu jenis orang yang cukup lama untuk dapat beradaptasi dengan

orang-orang yang baru saya kenal sehingga pada saat pertama kali saya berpikir mungkin akan kurang menyenangkan selama melaksanakan KKN karena semua berisi orang-orang yang baru saya kenal, tetapi ternyata hal itu sangat bertolak belakang atau berbeda tiga ratus enam puluh derajat dengan yang saya pikirkan di awal.

Kelompok saya ternyata diisi oleh orang-orang yang menurut saya menarik dan setiap orang memiliki karakter yang sangat khas sehingga dapat saling melengkapi satu sama lain yaitu mulai dari yang memiliki sifat karakter ramai dan terbuka hingga pendiam tetapi menghanyutkan. Selama saya dan teman-teman tinggal di sana sejak bangun tidur atau pagi hari hingga malam hari selalu melakukan hal bersama, seperti saat pagi hari pada saat saya bangun tidur pasti akan ada teman-teman yang ramai untuk membangunkan temannya untuk bangun pagi, mulai dari memanggil nama orang tersebut, menggedor-gedor pintu, dan yang cara membangunkan yang paling unik menurut saya yaitu dengan mengarahkan kipas angin ke teman saya yang sedang tidur, karena suasana pagi hari di sana yang sangat dingin tentu apabila kipas angin diarahkan langsung ke bagian tubuh, pasti orang tersebut akan bangun dari tidurnya karena kedinginan karena sifat mereka yang menurut saya asik tersebut saya menjadi merasa bahagia, nyaman, dan betah untuk menjadi bagian dari kelompok KKN 147 Edelweis.

Saat bersama mereka merupakan saat yang sangat menyenangkan bagi saya walaupun tujuan utama saya di Desa Cisoka adalah Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang sebenarnya adalah salah satu bagian dari mata kuliah saya sebagai salah satu prasyarat agar saya dapat lulus dari Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Saya di sana merasa, seperti tidak sedang melakukan salah satu mata kuliah atau dibebani oleh tugas-tugas dan program-program yang akan dilaksanakan di sana. Salah satu faktor yang menyebabkan saya tidak merasakan hal tersebut adalah karena saya menjadi bagian dari Kelompok KKN 147 Edelweis yang seperti saya katakan tadi diisi oleh orang-orang yang menurut saya menarik. Setiap kegiatan yang saya dan teman-teman lakukan di sana menjadi terasa ringan dan menyenangkan hal itu dapat terjadi karena mereka semua yang menjadikan kelompok ini seperti keluarga. Hal yang saya dapatkan setelah saya tinggal bersama mereka selama sebulan adalah bagaimana caranya membuka diri agar dapat mudah dan mengenal dengan orang lain sehingga dapat semakin akrab dan kompak, selain itu juga bagaimana bekerja sama, berbagai macam program yang kita lakukan di sana tidak akan dapat berjalan baik apabila

kelompok ini terpecah belah, oleh karena itu karena dengan kerja sama yang baik program KKN di sana dapat berjalan dengan baik dan menyenangkan.

*Alhamdulillah* di kelompok 147 Edelweis tidak terjadi konflik sama sekali, setiap anggota kelompok dapat saling bekerja sama dan saling melengkapi sehingga selama Kuliah Kerja Nyata (KKN) kelompok saya selalu jauh dari yang namanya konflik. Menurut saya selama saya melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) bersama kelompok ini saya mendapat banyak pengalaman dan cerita yang tidak dapat saya lupakan. Hal ini terjadi karena mereka telah mengisi hari-hari saya selama KKN berlangsung. Mulai dari pagi hari saat sarapan pagi bersama, pergi mengajar di PAUD dan Madrasah Diniyah bersama, mengajar di TPA bersama-sama, makan malam bersama dan tidur bersama. Kebersamaan yang tidak dapat dilupakan dalam kelompok KKN ini menurut saya, yaitu ketika saya jalan-jalan olahraga pagi.

Desa Cisoka terkenal dengan adanya tempat wisata Danau Biru yang merupakan suatu danau yang tercipta akibat aktivitas penambangan pasir yang dilakukan oleh masyarakat sekitar. Jadi setelah penambangan pasir di sana dihentikan terbentuklah danau yang memiliki air yang berwarna biru jernih. Danau itu berlokasi dekat dengan tempat tinggal selama KKN di Kampung Larangan. Jadi ketika pagi hari pada saat di sana saya melakukan olahraga pagi dengan *jogging* berkeliling kampung dan kemudian menuju Danau Biru dipagi hari sambil menikmati matahari pagi yang baru saja menampakkan cahayanya dan juga menikmati pemandangan sekitar yang masih asri sangat jauh berbeda dengan tempat saya tinggal. Saya di sana juga melakukan foto bersama, bersenda gurau dan lain sebagainya. Pada saat itu ada suatu kejadian lucu yang terjadi ketika saya berada di danau pada saat itu, ada rombongan anak-anak SD yang berasal dari Kampung Larangan ingin berangkat ke sekolah yang berada di Desa Pesanggrahan, di Kecamatan Solear.

Anak-anak itu ketika melihat saya di danau seketika turun ke Danau Biru dan menghampiri saya dan teman-teman kelompok KKN saya, padahal mereka seharusnya berangkat ke sekolah pada saat itu, kemudian saya harus mengingatkan kembali anak-anak tersebut agar segera berangkat ke sekolah karena pada saat itu sudah pukul 06.30 lewat, dan mereka harus berjalan kaki dengan jarak yang jauh untuk pergi untuk ke sekolah. Pada saat itu sedang musim panen bagi para petani di Kampung Larangan dan sekitarnya sehingga pada saat pagi hari seperti itu saya juga sempat

bercengkrama dengan para ibu-ibu yang sedang memanen padi. Kemudian pada malam hari setelah mengajar di TPA, saya berburu belalang dengan teman-teman kelompok KKN 147 Edelweis dan juga dengan remaja dan anak-anak di Kampung Larangan. Warga di sana sangat suka berburu belalang atau yang warga biasa sebut dengan *simet*. Saya mencari belalang di sawah di sekitar Kampung Larangan. Pencarian belalang pada saat itu hanya bermodalkan lampu senter dan botol air mineral bekas untuk menampung belalang hasil tangkapan. Pada saat itu didapatkan empat botol air mineral yang penuh dengan belalang, kemudian belalang tersebut diolah dengan cara digoreng dengan menggunakan beraneka bumbu khas warga sekitar. Setelah matang saya makan bersama dengan warga sekitar, makan bersama ini biasa disebut *liwet* oleh warga sekitar. *Liwet* adalah makan bersama dengan alas alas daun pisang yang diletakkan memanjang dan setiap orang akan duduk di sekitar daun tersebut untuk menikmati makanan yang disajikan. Makan bersama dengan cara seperti ini semakin membuat saya merasa dekat dengan kelompok KKN saya dan juga warga sekitar.

### Keluarga Baru

Selama Kuliah Kerja Nyata (KKN) kelompok saya tinggal di Kampung Larangan, kampung ini terletak di RT 012/RW 006 Desa Cisoka Kecamatan Cisoka Kabupaten Tangerang Provinsi Banten. Kampung ini bisa dikatakan kampung paling ujung di Desa Cisoka karena berbatasan dengan Kecamatan Solear. Akses yang ditempuh untuk menuju kampung ini apabila dari Kantor Kepala Desa Cisoka harus menggunakan kendaraan seperti sepeda motor ataupun mobil karena jarak yang cukup jauh dan tidak ada kendaraan umum yang melewati kampung ini dan untuk menuju kampung ini akses jalannya kurang bagus karena banyak jalan yang rusak dan berbatu, dan melewati persawahan.

Warga Kampung Larangan mayoritas bekerja sebagai penambang pasir tradisional untuk yang laki-laki, petani, berdagang, dan ada juga yang bekerja di pabrik jauh di kota. Kondisi di kampung ini banyak warga tidak memiliki WC sehingga mereka menggunakan MCK umum buatan warga sekitar. Kampung ini banyak yang putus sekolah dan bahkan tidak bersekolah karena masalah ekonomi, di kampung ini hanya ada satu orang yang bersekolah hingga S-1 yaitu Kak Udin. Walaupun begitu mereka menerima dengan baik kehadiran saya di sana, setiap saya ingin pergi

kesuatu tempat dan bertemu warga sekitar, saya dan teman-teman KKN saya selalu ditanya “*mau ke mana, de?*” sambil tersenyum kepada saya. Menurut saya itu merupakan salah satu hal yang sudah sulit didapatkan untuk saya yang tinggal di kota.

Antusiasme warga di sana sangat tinggi dengan program yang dilakukan di sana. Tidak sulit untuk mengumpulkan para warga di Kampung Larangan ini, setiap diundang seluruh warga kampung pasti datang dan meramaikan acaranya. Warga Kampung Larangan juga selalu membantu saya dalam berbagai macam hal sehingga saya dan teman-teman tidak dapat melaksanakan program dengan baik tanpa bantuan dari warga sekitar. Anak-anak kecil dan remaja di Kampung Larangan itu menurut saya sangat baik dan ramah. Setiap malam saya selalu mengobrol bersama dan bersendagurau dengan mereka, bahkan untuk remaja laki-laki, mereka sering menginap dan tidur bersama dengan anggota laki-laki dari Kelompok KKN 147 Edelweis. Hal ini terjadi karena saya biasa mengobrol sampai malam dengan remaja-remaja di kampung ini. Walaupun sering mengobrol sampai malam hal yang membuat saya salut adalah mereka tetap bisa bangun di pagi hari, apalagi untuk anak-anak kecil di sana mereka biasa tidur malam tetapi tidak kesiangan untuk berangkat sekolah di pagi harinya mereka selalu bangun pagi, berbeda dengan anak-anak di kota yang biasanya sulit untuk bangun pagi dan berangkat ke sekolah.

Warga di sana merupakan pemeluk agama yang sangat taat, terbukti dari banyaknya anak-anak yang datang untuk belajar mengaji setiap malamnya, dan juga pengajian bapak- bapak dan ibu-ibu juga selalu ramai setiap pekannya. Warga di sana menurut saya tidak sulit apabila dimintai pertolongan, apabila kelompok saya membutuhkan bantuan warga sekitar pasti akan sigap untuk membantu. Kemudian saya dan anggota kelompok yang laki-laki suka bermain sepak bola bersama di sore hari, saya bermain sepak bola di lapangan yang berada di pinggir persawahan karena di sana masih banyak tanah kosong.

Bagi saya dapat dikatakan berat untuk meninggalkan Kampung Larangan, bahkan ketika saya ingin berpamitan pulang karena masa Kuliah Kerja Nyata (KKN) telah usai, warga di sana terutama anak-anak banyak yang sedih dan menangis karena saya akan pulang, dan juga sesungguhnya saya sedih apabila harus meninggalkan Kampung Larangan ini. Walaupun hanya satu bulan tinggal di sana tetapi kampung tersebut sudah seperti rumah bagi saya, karena di sana saya banyak menemukan hal baru,

pengalaman baru, kenangan yang menyenangkan dan tentunya keluarga baru di Kampung Larangan.

### **Aku & Larangan**

Apabila saya menjadi warga Kampung Larangan RT 012/ RW 006 Desa Cisoka Kecamatan Cisoka Kabupaten Tangerang Provinsi Banten. Hal yang ingin saya lakukan pertama kali adalah membantu pendidikan warga di Kampung Larangan, karena di kampung tersebut hanya terdapat PAUD dan Madrasah Diniah Yayasan Pendidikan Bani Haji Kojali, yang mana yayasan pendidikan tersebut baru berdiri selama dua tahun. Kemudian di yayasan tersebut masih memiliki fasilitas yang sangat minim untuk suatu yayasan pendidikan, seperti di sana saat ini belum ada meja dan kursi untuk para siswa dan siswinya, sehingga setiap murid harus membawa meja belajar lipat dari rumah agar dapat belajar dengan nyaman. Buku-buku yang dimiliki masih sangat minim, kemudian guru di sana juga belum memadai. Hal ini sangat memprihatinkan bagi saya karena seperti yang saya katakan untuk pergi ke sekolah anak-anak di kampung ini harus berjalan jauh ke Kampung Pesanggrahan, karena di sana adalah SD terdekat dari kampung ini, dan untuk ke SMP dan SMA pun seperti itu juga cukup jauh sehingga akses mereka ke pendidikan sangat sulit, padahal anak-anak di sana memiliki antusiasme yang tinggi dalam belajar, selain itu yang menjadi penyebab rendahnya pendidikan di sana yaitu adalah tingkat ekonomi warga di Kampung Larangan.

Hal lain yang ingin saya lakukan apabila menjadi bagian dari Kampung Larangan yaitu ingin memberikan keterampilan baru agar masyarakat di sana dapat memiliki suatu keterampilan sehingga tidak hanya memanfaatkan sumber daya alam pasir di sana, karena apabila terus memanfaatkan pasir, kemudian pasir itu habis karena seperti yang kita ketahui pasir merupakan sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui dan juga penambangan pasir apabila dilakukan terus menerus akan merusak alam apabila dilakukan tidak sesuai dengan prosedur yang berlaku maka ekonomi masyarakat sekitar akan semakin memprihatinkan. Oleh karena itu pada saat di sana kelompok KKN saya melakukan program di bidang pendidikan dengan tujuan agar membantu pendidikan anak-anak di Kampung Larangan agar dapat belajar dengan baik, dan juga saya melakukan pelatihan eceng gondok hal ini saya lakukan karena di sana eceng gondok mudah didapatkan dan saya mengharapkan dengan adanya



pelatihan ini warga Kampung Larangan dapat menghasilkan kerajinan tangan yang berasal dari eceng gondok yang memiliki nilai ekonomis yang cukup tinggi apabila dapat dimanfaatkan dengan baik, dan juga sehingga warga di sana tidak hanya memanfaatkan sumber daya alam pasir yang dimiliki oleh Desa Cisoka karena seperti yang saya katakan di atas pasir merupakan sumber daya yang dapat habis dan terbatas dan juga merusak lingkungan.

## GORESAN TINTA CERITA YANG KEKAL

Yona Ramadhana

### Semua Tentang Misi Kekeluargaan

Tak terasa setelah saya duduk di bangku perkuliahan, saya sudah memasuki semester 7 Jurusan Sosiologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Salah satu mata kuliah yang saya hadapi di semester ini adalah KKN. KKN merupakan singkatan dari Kuliah Kerja Nyata yang artinya setiap mahasiswa akan mengabdikan dirinya kepada masyarakat dengan cara terjun langsung ke lapangan. Tentu itu merupakan sesuatu yang baru yang akan saya dapatkan karena mata kuliah tersebut bisa disebut juga sebagai program kegiatan untuk memberdayakan dan melayani masyarakat. Masyarakat yang menjadi target ialah masyarakat yang dinilai kurang bisa memberdayakan desanya sendiri. Tugas saya dan teman-teman KKN datang ke desa tersebut ialah untuk menjadi fasilitator desa yang mana posisinya sebagai jembatan antara kampus UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan desa target KKN.

Sebelum melaksanakan melakukan pemberdayaan dan pelayanan, saya mencoba mencari tahu kegiatan apa saja yang sekiranya akan dilakukan pada saat KKN kepada senior saya. Lalu ia menjelaskan nanti melakukan pemberdayaan sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh desa. Saya bisa menjadi pengajar, fasilitator, dan dapat menyediakan sarana & prasarana yang dibutuhkan di sana. Saya juga diceritakan bahwa akan ada pengalaman yang sangat luar biasa. Pahit dan manisnya pengalaman akan menjadi bumbu tersendiri selama menjalani kegiatan KKN. Saya pun menjadi tertarik dan merasa tidak sabar untuk melakukan kegiatan itu.

Lalu saya membayangkan keadaan diri saya ketika saya akan KKN. Saya membayangkan saya akan berada di tengah tengah pedesaan yang entah berantah lokasinya, dikelilingi pepohonan, kicau burung yang bersautan, dan tak luput juga sorotan-sorotan anak-anak desa yang sedang berlari dan bermain dengan riang gembira. Suasana desa yang damai dan jauh dari hiruk pikuk perkotaan. Tidak ada kemacetan, banjir, polusi udara yang pekat, apalagi tugas-tugas kampus yang kian mencekik.

Saya pun membayangkan kendala-kendala besar seperti susah sinyal karena menurut saya itu pasti akan menghambat rutinitas selama saya menjalani kegiatan KKN. Lalu belum lagi harus tidur beralaskan bambu

yang akan membuat daya tubuh menjadi menurun. Mandi di tempat terbuka atau di sungai yang bisa terlihat orang lain. Makan dengan kondisi yang super terbatas, yakni makan nasi dengan mie *instan* atau telur saja. Saya merasa kondisi badan saya akan menurun dan akan cepat sakit. Ini yang membuat diri saya menjadi kurang *fit* dan tidak bisa melakukan kegiatan KKN dengan maksimal.

### Aku Bersedia untuk 'Kita'

Lokasi dan pembagian kelompok KKN kali ini berbeda dengan KKN tahun sebelumnya. Jika pada sebelumnya mahasiswa yang menentukan sendiri lokasi dan membentuk kelompoknya, maka pada tahun ini pihak PPM yang menentukan keduanya. Saya tidak bisa membayangkan akan bersama orang-orang di sekitar saya selama satu bulan penuh. Apalagi saya harus menjalani KKN ini sekaligus menjalankan program-program kegiatan. Lokasinya pun masih ditentukan apakah di daerah Kabupaten Bogor, Kabupaten Tangerang, atau di Kabupaten Tangerang Selatan. Belum lagi perselisihan antar anggota kelompok yang akan berdampak pada keberlangsungan program kegiatan KKN, namun saya tetap ber-*do'a* kepada Allah *Subhanahu wa Ta'ala* untuk diberi kemudahan dan kelancaran.

Saat pembekalan pada tanggal 15 April 2016, saya datang terlambat dan tidak menyimak materi yang disampaikan selama pembekalan. Ketika memasuki ruangan Auditorium Harun Nasution UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, acaranya sudah terbuka untuk diskusi bagi kelompok-kelompok yang sudah ditentukan. Saya mencari kelompok yang bertuliskan nomor "147" yang dengan demikian merupakan kelompok KKN saya. Bertemu dengan kelompok yang sudah saya cari, saya pun langsung duduk di antara mereka. Sudah ada 10 orang anggota kelompok di sekitar saya membentuk sebuah lingkaran. Saya pun ikut berdiskusi. Diskusi itu dimulai dari pengenalan nama, jurusan, dan fakultas. Suasana di kelompok saya terlihat sangat ceria. Saya dengan mudah berbaur dengan anggota kelompok lainnya tanpa canggung dan tertutup.

Ada Dimas Oktavian yang berasal dari Jurusan Akuntansi (FEB), Kevin Prasetyo dari Jurusan Sistem Informasi (FST), Khuzaifi Amir dari Jurusan Hukum Keluarga (FAH), Laksmi Rachmah Deanti yang merupakan teman sekelas Dimas Oktavian (Jurusan Akuntansi FEB), Mei Marlina dari Jurusan Perbandingan Agama (FU), Cucun Tahlina Jurusan Ilmu Perpustakaan (FAH), Sarah Nuraini Jurusan Biologi (FST), Farah Hayati

Jurusan Ekonomi Islam (FSH), Dimas Darmawan Jurusan Jurnalistik (FIDIKOM), dan Ahmad Abdul Fathir Antar Bangsa Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris (FAH). Diskusi kelompok saya selanjutnya ialah menentukan siapa saja yang akan berdiri di struktur kepengurusan. Struktur kepengurusan di kelompok saya terdiri dari Badan Pengurus Harian (BPH) yang terdapat ketua, wakil, sekretaris, dan bendahara serta divisi-divisi lainnya seperti divisi acara, divisi konsumsi, divisi dokumenter, dan lain sebagainya. Ada yang sedikit unik dari kelompok saya. Kelompok KKN saya memilih ketua kelompok dengan cara diundi dalam sebuah kertas. Nama-nama laki-laki di kelompok saya ditulis semua lalu diundi. Dengan demikian, nama yang keluar dari 'kotak undian' dianggap sebagai ketua kelompok saya dan teman-teman saya nantinya. Para lelaki di kelompok saya mulai berdebar-debar mengenai siapa yang terpilih sebagai ketua dan terpilihlah nama Dimas Oktavian sebagai ketua kelompok KKN saya. Kelompok saya pun ricuh dan bertepuk tangan hingga dapat terdengar oleh kelompok-kelompok lainnya. Dimas Oktavian selaku ketua yang baru diangkat memberikan sedikit pidato dan memperkenalkan profil dirinya sendiri.

Diskusi selanjutnya kelompok saya mulai menentukan orang-orang yang akan diutus di kepengurusan BPH. Saya memberanikan diri untuk menjadi sekretaris kelompok KKN dan anggota yang lain pun mulai mengisi bidang-bidang yang sesuai dengan minatnya. Diskusi berjalan lagi ke arah kapan kelompok KKN ini akan melakukan *survey*. Kelompok saya sepakat akan menunggu pengumuman lokasi KKN dari pihak Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) terlebih dahulu untuk memastikan langkah yang akan kelompok saya ambil nanti. Kelompok saya menutup diskusi dengan menyerahkan identitas kelompok lalu dilanjutkan dengan berfoto bersama. Tak lupa Sarah, salah satu anggota kelompok saya, membuat grup *WhatsApp Messenger* untuk memudahkan saya untuk berkomunikasi dengan yang lainnya. Hal lain keuntungan dari grup tersebut adalah saya dapat dengan mudah mencari data seputar KKN kelompok saya.

Semenjak mengenal mereka dari awal pertemuan, saya merasa suasana KKN saya lebih nyaman, menyenangkan, dan tidak merasa terbebani. Setelah saya dan yang lainnya melakukan pertemuan beberapa kali, ada salah satu anggota kelompok KKN yang membuat saya jengkel. Saya merasa saya tidak akan nyaman dengan orang tersebut selama saya KKN, namun setelah melewati masa-masa KKN, saya merasa justru perbedaan pendapat

itulah yang akan membangun pertemanan saya dan yang lainnya menjadi lebih erat lagi.

### **Sekarang Aku Menamainya Kampung Halamanku**

Pembagian lokasi KKN oleh pihak PPM pun diumumkan. Saya mendapat lokasi di Kecamatan Cisoka tepatnya di Desa Cisoka Kabupaten Tangerang Banten. Dalam Desa Cisoka terdiri dari 3 kelompok KKN dan 33 orang. Untuk memudahkan komunikasi, kelompok-kelompok KKN yang berlokasi di Desa Cisoka membuat grup *WhatsApp Messenger* yang merupakan sebagai wadah untuk saling tukar informasi. Teman kelompok saya 'Dimas' yang lain, yaitu Dimas Darmawan kebetulan tinggal di daerah Balaraja. Balaraja ialah daerah dekat dengan Cisoka. Untuk menempuh Cisoka harus melewati Balaraja terlebih dahulu. Ternyata selain Dimas Darmawan, ada Khuzaifi Amir yang bertempat tinggal di Balaraja. Ini memudahkan kelompok saya untuk mengetahui lokasi KKN. Kelompok saya menentukan jadwal untuk melakukan *survey* pertama dan ditentukanlah hari Minggu, tanggal 1 Mei 2016. Ternyata pada saat itu tidak hanya kelompok saya yang melakukan *survey*, kelompok lainnya yang berlokasi KKN di Desa Cisoka juga akan melakukan *survey* pada hari itu juga. Pada hari pelaksanaan *survey* saya tidak bisa ikut serta dikarenakan ada jadwal *deadline* tugas yang tidak bisa ditinggalkan. Kabar yang saya dapatkan, semua kelompok yang KKN di Desa Cisoka akan ikut *survey* pertama. Kelompok-kelompok tersebut adalah kelompok 147 (kelompok saya), 146, dan 148. Mereka janjian di Halte UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Kampus 1. Singkat cerita, hasil dari *survey* kali itu adalah mereka telah berhasil menemukan rute ke Desa Cisoka dan juga telah berhasil bertemu dengan kepala Desa Cisoka.

Kelompok saya melakukan pertemuan untuk berdiskusi mengenai nama apa saja yang bagus untuk dijadikan sebagai nama kelompok KKN saya dan teman-teman KKN saya. Setelah melewati hari hingga berminggu-minggu untuk berdiskusi, baik diskusi secara langsung maupun melalui *WhatsApp Messenger*, lalu saya dan teman-teman KKN saya memutuskan untuk memberikan nama kelompok KKN ini menjadi "KKN Edelweis 2016". Nama kelompok ini merupakan usul dari saya, lho. Edelweis merupakan nama sebuah bunga yang dapat tumbuh di daerah pegunungan dan dijuluki sebagai bunga yang abadi. Filosofi saya menamai kelompok KKN seperti ini

ialah saya berharap pertemanan saya dan teman-teman di kelompok KKN ini tidak hanya sementara pada saat KKN saja, namun bisa abadi selamanya. Lalu dibuatlah kepanjangan dari nama tersebut, yaitu 'Edelweis: Education. Exploration. With Style'. *Education* artinya edukasi atau hal-hal yang berbau pendidikan. Saya berharap kelompok KKN ini bisa membawa suasana yang lebih edukasi untuk target lokasi KKN ini. *Exploration*, yang artinya saya dan teman-teman KKN saya siap menjelajah ke seluruh penjuru target lokasi KKN dengan maksud untuk bisa mengeksplor lebih banyak lagi informasi-informasi. *With Style* yang artinya saya dan teman-teman KKN memberikan warna edukasi dan bereksplorasi dengan ciri dari gaya dari kelompok KKN itu sendiri. Kevin Prasetyo yang merupakan mahasiswa Jurusan Sistem Informasi membuat desain atau logo kelompok saya. Dengan pertimbangan-pertimbangan yang sudah dibulatkan saya dan teman-teman KKN memilih satu logo yang menurut saya dan yang lainnya sangat inspiratif.

*Survey* kedua pun berjalan. Saya melakukan *survey* ini bersama Dimas (ketum), Mita, Dimas Da, Kevin, Lina, dan Fathir. Perjalanan dari Kampus UIN Syarif Hidayatullah Jakarta menuju lokasi tempat saya untuk KKN sejauh 55,7 km atau sekitar 1 jam 47 menit. Sekitar sudah melewati 2/3 perjalanan, saya dan teman-teman saya yang ikut *survey* hampir sampai di dekat lokasi KKN. Sebelum sampai di kantor kelurahan atau Balai Desa Cisoka, saya dan yang lainnya menyempatkan diri untuk makan siang terlebih dahulu. Saat saya sedang makan siang, teman KKN saya, Fathir, menyapa seseorang yang datang ke tempat makan di tempat saya makan. Ternyata kelompok KKN saya bertemu dengan kelompok lainnya yang juga berlokasi di Desa Cisoka. Mereka adalah Fajar Rachman dari Jurusan Akuntansi FEB UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan Jupri dari Jurusan Sastra Inggris FAH UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Mereka berasal dari kelompok KKN 148 berniat *survey* untuk mengetahui target lokasi KKN dengan lebih spesifik lagi. Kelompok KKN saya dan kelompok KKN 148 sepakat untuk pergi ke kantor kelurahan atau Balai Desa Cisoka terlebih dahulu, untuk menyerahkan surat ijin melakukan pengabdian dan pemberdayaan dari Kampus Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Ketika kelompok KKN saya menginjakkan kaki untuk kedua kalinya di Desa Cisoka, saya dan yang lainnya menyempatkan diri ke kantor kelurahan atau Balai Desa Cisoka. Sungguh disayangkan sekali, ketika Fathir dan Ketum sudah menanyakan kepada staf desa dan memohon izin

untuk bertemu dengan kepala desa. Sangat disayangkan kali itu saya dan teman-teman yang lainnya tidak bisa bertemu dengan Kepala Desa Cisoka, namun saya masih bisa diberi kesempatan untuk bertemu dengan Sekretaris Desa Cisoka. Menurut saya, tidak dipermasalahkan apabila kelompok KKN saya dan kelompok 148 menyerahkan surat izin pengabdian dan pemberdayaan dari Kampus UIN Syarif Hidayatullah Jakarta kepadanya yang menghadap ke Sekretaris Desa Cisoka perwakilan setiap kelompok saja. Dari kelompok KKN saya, Ahmad Abdul Fathir Antar Bangsa alias Fathir ditunjuk sebagai perwakilan, sedangkan dari kelompok 148 Jupri ditunjuk sebagai perwakilan kelompok 148.

Hasil pembicaraan yang didapatkan oleh keduanya, kelompok KKN saya dan kelompok 148 diminta untuk melakukan pemberdayaan dan pengabdian di wilayah RW 05 atau RW 06 karena di kedua lokasi tersebut merupakan lokasi yang sangat memerlukan bantuan untuk diperdayakan masyarakatnya. Kelompok KKN saya dan kelompok 148 pun sepakat untuk mencari terlebih dahulu kondisi RW-RW tersebut. Setelah dari kantor atau Balai Desa Cisoka, kelompok KKN saya dan kelompok 148 langsung bergegas ke lokasi yang dituju. Saya sempat tidak bisa menemukannya karena tidak terdapat papan penunjuk jalan. Ya, saya kesulitan mencari kampung yang saya cari. Saya dan teman-teman menemukan pencerahan setelah bertanya kepada warga sekitar. Saya dan yang lainnya pun pergi ke RW 05 terlebih dahulu dan menemui Ketua RW 05. Kondisi jalan menuju rumah Ketua RW 05 tersebut cukup memprihatinkan. Tidak ada aspal dan jauh dari kata 'nyaman'. Sesampainya di rumah Ketua RW 05, saya tidak bertemu dengan Ketua RW 05-nya langsung, melainkan bertemu dengan istrinya. Saya sempat menanyakan sedikit hal-hal apa saja yang menjadi permasalahan di RW 05 dikarenakan hari sudah menjelang sore, setelah mendapatkan banyak permasalahan, saya dan kawan-kawan *survey* saya langsung bergegas mencari lokasi kedua, yaitu RW 06.

Saya pun sampai di RW 06, dan saya menemui langsung Ketua RW 06 yang berlokasi di Kampung Larangan Desa Cisoka. Kondisi rumah Ketua RW 06 lebih miris lagi, yakni hanya terbuat dari anyaman bambu. Kondisi jalan setapak menuju sana pun sangat jauh dari modern. Saya pun tak bermaksud untuk mampir berlama-lama. Lalu saya diantarkan ke pondok pesantren milik Ustadz Yusuf. Pondok pesantren yang sederhana tersebut berada di dekat rumah Ustadz Yusuf dan aula pesantren. Saya dan Fathir mengobrol banyak dengan Ustadz Yusuf dan salah satu saudaranya yang

bernama Kang Udin. Selanjutnya, saya dan teman-teman saya memanggilnya Kang Udin. Setelah mendapatkan beberapa permasalahan yang ada di RW 06 dan tempat tinggal yang akan saya tempati sebagai posko kelompok KKN, saya dan sekawanan *survey* memutuskan untuk kembali ke rumah. Saya sudah berdiskusi untuk menentukan lokasi mana yang sekiranya cocok untuk dijadikan tempat pengabdian. Tak luput juga saya berdiskusi dengan kelompok 146 dan 148. Akhirnya kelompok KKN saya memutuskan untuk memilih Kampung Larangan RT 012 RW 06 Kampung Larangan sebagai target lokasi KKN-PpMM 2016. Lalu saya dan teman KKN saya pun *booking* tempat tinggal yang ada di sana. Kondisi tempat tinggalnya yakni berupa rumah panggung dari anyaman bambu, yang terdiri dari 4 petak dan lokasi MCKnya berupa kamar mandi tanpa atap, dengan dinding spanduk, beralaskan bambu, di bawahnya terdapat kolam ikan lele yang ukurannya besar. Kondisinya terlihat sangat miris, selama sebulan ke depan saya akan melakukan kegiatan dengan kondisi seperti itu. Atas saran *Ustadz* Yusuf, perempuan di kelompok KKN saya dan teman-teman wanita ditempatkan di rumah Ka Ade dan Teh Mul. Kondisi antara tempat tinggal laki-laki dan perempuan sangat berbeda jauh. Dengan begini, saya merasa kekhawatiran saya mengenai tempat tinggal yang tidak begitu layak terhapuskan. Saya akan menjalani KKN dengan suka cita.

### Alkisah yang Terkenang

Sesampainya di lokasi target KKN, saya disambut baik oleh *Ustadz* Yusuf. Saya pun dibantu untuk merapihkan barang-barang bawaan saya. Setelah selesai merapihkan, saya berkeliling untuk bersosialisasi kepada warga Kampung Larangan. Saya disapa baik oleh masyarakat setempat. Tidak lupa saya menegur dan memberi salam kepada masyarakat sekitar. Dan tak sedikit pula warga setempat menanyakan siapa saya, apa yang akan saya lakukan, dan sampai kapan saya berada di sana. Saya pun menjawab dan menjelaskan maksud dan tujuan saya. Saya pun melakukan sosialisasi ke pemilik rumah yayasan pendidikan tempat yang akan saya mengajar. Pada keesokan harinya, pembukaan di Aula Pondok Pesantren. Pekan pertama saya habiskan dengan bersosialisasi dan ramah tamah dengan penduduk sekitar. *Alhamdulillah* saya diterima baik oleh masyarakat Kampung Larangan. Saya dapat dengan mudah berbaur dengan masyarakat Kampung Larangan.

Beberapa hal yang sudah saya lakukan untuk melakukan



pemberdayaan masyarakat di Kampung Larangan. Dalam bidang pendidikan, saya memberikan semangat untuk mencapai pendidikan yang lebih tinggi. Dengan memberikan kiat-kiat untuk aktif belajar lagi dan juga memberikan contoh-contoh orang sukses yang berasal dari masyarakat golongan bawah, mereka dengan mudah akan mendapatkan gambaran *real* mengenai arti dari sebuah kesuksesan yang bisa datang kepada siapa saja. Dengan demikian, masyarakat Kampung Larangan terutama kaum anak-anak akan terinspirasi. Selain memberikan motivasi, saya terjun langsung ke lapangan untuk mengajarkan anak-anak desa dari usia dini hingga kelas 6 SD. Pemberdayaan dalam bidang ekonomi, saya telah melakukan program seminar pelatihan untuk ibu rumah tangga untuk lebih kreatif dan mengembangkan minatnya. Gunanya untuk menciptakan potensi-potensi sumber daya manusia yang lebih kreatif lagi. Terakhir, pada bidang keagamaan. Saya melihat masih ada beberapa anak-anak desa yang tidak bisa membaca huruf *hijaiyah*. Saya pun turut berempati dan mengajarkan cara membaca huruf *hijaiyah* dan mengaji yang benar. Tak lupa saya memperkenalkan hukum-hukum bacaan ketika sedang mengaji.

Hari demi hari sudah saya jalani melakukan program kegiatan di Kampung Larangan. Saya sudah dianggap seperti rumah sendiri oleh warga Kampung Larangan. Saya sangat akrab dengan warga Kampung Larangan sampai-sampai saya tidak rela untuk meninggalkan kampung ini. Saya pernah mencari belalang bersama warga sekitar, memasaknya dan kemudian memakannya dengan nasi *liwet*. Hal yang paling berkesan adalah ketika mencapai hari penutupan KKN. Acara diakhiri dengan bersalam-salaman dengan seluruh warga kampung sana. Suasana haru menyelimuti Kampung Larangan. Bahkan ada beberapa anak-anak desa yang nangis dan meminta kepada saya untuk tetap tinggal di sana. Keesokan harinya merupakan hari yang sangat mengharukan. Saya mengemas semua barang-barang saya dan meletakkannya ke dalam mobil. Lalu saya pun berpamitan kepada Ustadz Yusuf, Teh Mul, dan Ka Ade. Saat mobil saya berjalan melewati perumahan warga Kampung Larangan, anak-anak Kampung Larangan sudah menunggu saya untuk memberikan salam perpisahan terakhir kepada saya. Suasana haru dan tangis kembali menyelimuti Kampung Larangan.

## GENERASI PENUH SEMANGAT DESA CISOKA

Laksmi Rachmah Deanti

### Awal Pengabdian

Kuliah Kerja Nyata (KKN) menjadi suatu hal baru penuh dengan tantangan bagi saya karena merupakan sesuatu yang baru ketika saya dilepas di sebuah desa atau kampung untuk melaksanakan tugas mahasiswa sebagai calon pemimpin di masyarakat. Hal yang pertama kali terlintas sebelum memulai KKN ini ialah ketika saya dan teman-teman berada di daerah tertinggal, mengabdikan, mencurahkan segala yang kami punya untuk kemajuan masyarakat di mana lokasi tersebut tidak terdapat sinyal, akses informasi yang terbatas, terpencil dan terisolir. Selama kurang lebih 30 hari mahasiswa akan ditempatkan di desa-desa untuk memberdayakan sumber daya yang ada demi kemajuan desa tersebut.

Awal semester 5 saya sudah mulai merencanakan kegiatan KKN ini dengan diawali dengan mencari teman anggota untuk membuat kelompok KKN nantinya. *Alhamdulillah* saya bisa dengan mudah mencari anggota kelompok KKN dari dalam maupun luar fakultas, namun ketika kelompok telah terbentuk, saya baru mendapatkan informasi bahwa KKN tahun ini telah berubah sistemnya yaitu dengan dipilihkannya anggota dan lokasi KKN oleh pihak kampus. Beberapa pekan sebelum pembekalan, LPPM (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat) Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah (UIN) Jakarta mengumumkan nama-nama anggota dari kelompok KKN tahun 2016. Ketika pengumuman pembagian kelompok KKN tersebut keluar, nama saya terdapat di kelompok 147 dan saya langsung mencari informasi mengenai anggota KKN yang sekelompok dengan saya. Ada Dimas Oktavian (ketum) sebagai ketua kelompok KKN kami yang juga merupakan teman sekelas saya di Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, ada Yona Ramadhana sebagai sekretaris kelompok yang berasal dari Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, ada Sarah Nuraini Biologi Fakultas Sains dan Teknologi, ada Farah Hayati dari Perbankan Syariah Fakultas Syariah dan Hukum, ada Kevin Prasetyo dari CCIT Jurusan Sistem Informasi Fakultas Sains dan Teknologi, Fathir dari Jurusan Sastra Inggris, Dimas Darmawan dari Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Cucun Tahlina dari Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora, Mei Marlina dari Jurusan Perbandingan

Agama Fakultas Ushuluddin, dan Khuzaifi Amir dari Jurusan Hukum Keluarga Fakultas Syariah dan Hukum.

### Cisoka Baru yang Membiru

Ketika saya telah menjadi bagian dari Tim KKN Edelweis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta hal tersebut merupakan suatu awal bentuk pengabdian saya terhadap masyarakat dan menjadi suatu tantangan tersendiri bagi saya beserta teman-teman lainnya. Saya pun belum mengetahui sebelumnya bahwa KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2016 ini memiliki sistem dan cara berbeda dilihat dari sistem pembagian kelompok, dosen pembimbing hingga persebaran pembagian lokasi KKN.

Saya beserta tim KKN Edelweis mendapatkan lokasi di Kampung Larangan Desa Cisoka, Kabupaten Tangerang, Banten. Desa yang saya tempati terdapat 3 (tiga) kelompok KKN yang masing-masing beranggotakan kurang lebih 11 (sebelas) orang dan tersebar di beberapa RW. Sebelum menentukan lokasi mana yang akan saya dan teman-teman pilih, tim melakukan *survey* lokasi dan berkonsultasi kepada kepala desa setempat. Saya beserta sebagian dari tim KKN menuju bersama ke lokasi KKN di mana saya merasa telah menempuh perjalanan cukup jauh sekitar 2 jam lamanya dengan menggunakan sepeda motor. Hal pertama yang saya dan teman-teman lakukan adalah menemui Kepala Desa Cisoka untuk meminta izin dan melakukan konsultasi mengenai masalah yang selama ini dihadapi masyarakat. Kepala desa mengatakan bahwa lokasi yang paling membutuhkan bantuan adalah RW 5 dan 6 dan pada hari itu pula saya dan teman-teman melakukan *survey* ke tiap RW dan mencari tempat untuk di huni selama satu bulan. Kesan pertama saya ketika melakukan kunjungan ke lokasi tersebut ialah lokasi yang cukup jauh dan daerah yang sangat gersang. Setelah *survey* dilakukan, saya dan teman-teman memutuskan untuk memilih RW 6 Kampung Larangan karena lokasi tersebut masih membutuhkan banyak bantuan. Pada *survey* kedua kalinya yang dilakukan oleh saya beserta tim KKN diawali dengan berbincang lebih dalam mengenai seluk beluk dan permasalahan apa saja yang dihadapi warga Kampung Larangan selama ini. Perbincangan tersebut tidak luput dari ketua RW, tokoh masyarakat, hingga pemuka agama.

Sebelumnya, saya akan ceritakan lebih lanjut tentang lokasi Tim KKN Edelweis berdasarkan pengamatan saya selama 30 hari tinggal di daerah ini.

Kampung Larangan Cisoka merupakan daerah yang belum cukup maju. Mayoritas masyarakatnya berbahasa Sunda. Mata pencaharian warganya ialah petani padi dan buruh. Lokasi yang cukup jauh dari pusat keramaian menjadi tantangan tersendiri bagi saya. Kampung Larangan memiliki satu objek wisata yang bernama Danau Biru di mana lokasi tersebut merupakan bekas galian tambang pasir yang ditinggalkan begitu saja dan tergenang air. Unikny, air yang menggenang di danau tersebut bisa berubah warna. Selain objek wisata Danau Biru, Kampung Larangan memiliki sawah luas terbentang dan merupakan suatu pemandangan indah tersendiri bagi saya yang kebetulan saat itu merupakan waktunya musim panen tiba.

Kendala-kendala yang saya dan teman-teman lainnya hadapi selama tinggal di sana ialah jarak yang harus ditempuh oleh tim saya dan teman-teman tim KKN Edelweis untuk mencapai pusat keramaian sekitar 2 Km atau sekitar 20 menit dengan kendaraan bermotor dan 35 menit berjalan kaki. Lokasi yang cukup jauh dan kondisi jalan yang sempit serta berlubang dan posisinya yang berada di tengah area persawahan menjadi tantangan tersendiri bagi saya untuk tinggal selama 30 hari di sana karena kesulitan akses tersebut setiap saya dan teman-teman lainnya ingin membeli kebutuhan pokok sehari-hari maka pembeliannya dalam jumlah banyak yang dikondisikan agar memenuhi kebutuhan kami selama 2 sampai 3 hari ke depan. Minimnya penerangan yang ada di sekitar Kampung Larangan.

Tidak tersedianya aliran listrik dan lampu di sepanjang jalan yang menuju Kampung Larangan menyebabkan jalan tersebut gelap total. Aparatur desa menyatakan bahwa dahulu lokasi jalan tersebut telah diberikan penerangan akan tetapi banyak tangan-tangan jahil yang mencuri lampu maupun aliran listrik di sana. Sehingga semakin sering diperbaharui, semakin sering pula peluang fasilitas penerangan jalan tersebut hilang. Tidak amannya daerah tersebut dikarenakan lokasi yang jauh dari pemukiman penduduk dan sebagian besar merupakan area persawahan yang sangat sepi.

Daerah di Kampung Larangan Desa Cisoka merupakan lokasi bekas tambang galian pasir dan persawahan sehingga termasuk daerah yang sangat gersang. Hal tersebut menyebabkan saya dan teman-teman lain harus bisa mulai beradaptasi di daerah tersebut. Akibatnya, di hari-hari awal pelaksanaan KKN kondisi saya sedikit menurun. Hal tersebut *alhamdulillah* bisa diatasi dengan baik.

Kampung Larangan Desa Cisoka yang telah lama menggunakan

bahasa Sunda asli dan budaya yang berbeda menjadi suatu tantangan tersendiri bagi saya dan teman-teman lainnya. Pasalnya kesulitan saya berkomunikasi dengan warga membuat saya sedikit malu untuk ikut mengakrabkan diri dengan masyarakat. Akan tetapi, pembawaan masyarakat yang ramah dan penerimaan yang baik membuat saya nyaman berada di sana. Dengan terus belajar dan berusaha mencoba beradaptasi dengan corak bahasa dan budaya yang berbeda di sana, saya dan teman-teman lainnya pun bisa sedikit-sedikit menguasai bahasa Sunda tidak lupa dibantu oleh teman saya Cucun dan Fathir yang merupakan orang Sunda asli sehingga bisa mengajari saya untuk mengerti dan berbahasa Sunda.

Selama KKN saya dan teman-teman tinggal di rumah warga setempat. Saya dan teman-teman memang diharuskan tinggal dan ikut membaur dengan warga selama KKN berlangsung. Kelompok KKN saya tinggal di 2 (dua) rumah yang berbeda. Anggota KKN laki-laki tinggal di *kobong Ustadz Yusuf* yang merupakan tempat tinggal santri. Sedangkan saya dan anggota perempuan lainnya tinggal di rumah Ka Ade dan *Teh Mul* di mana mereka masih memiliki hubungan keluarga dengan *Ustadz Yusuf*.

### Berbeda dalam Satu

Tim KKN Edelweis terdiri dari 11 anggota kelompok dari berbagai jurusan dan fakultas. Perbedaan karakter dan kebiasaan saya rasakan selama kurang lebih 30 hari tinggal bersama. Ada yang pendiam, anak rumahan, pemalas sampai yang rajin, banyak bicara, dan aktif bersosialisasi bisa ditemukan di tim KKN saya. Semua kendala yang saya dan tim alami masih bisa ditangani dengan kekompakan dan kebersamaan tim. Awalnya pasti muncul masalah-masalah kecil seperti perbedaan pendapat maupun perbedaan kebiasaan, akan tetapi bias saya dan teman-teman lalui dengan baik.

Saling menghargai antara satu karakter dengan karakter yang lain menjadi suatu pelajaran tersendiri bagi saya dan memberikan warna kehidupan khusus dalam sebuah lukisan bernama KKN 2016. Kini saya dengan teman-teman dapat saling mengenal satu sama lain, berbagi cerita, berbagi kebahagiaan, berbagi penderitaan, berbagi suka duka, berbagi makanan, berbagi koneksi internet super lelet, berbagi semuanya, ini milikku juga menjadi milikmu. Kurang lebih sudah 30 hari dilalui bersama. Saya dan teman-teman perempuan lain merasakan tidur bersama, bangun pagi bersama, menikmati sarapan, makan siang, dan makan malam bersama-

sama, bercengkrama dengan masyarakat bersama-sama, memasak, sampai mencuci piring dan baju juga bersama-sama. Karakter satu sama lain sedikit banyak sudah mengetahui. Perbedaan latar belakang daerah menjadi suatu warna tersendiri bagi kami.

Banyak hal positif yang saya rasakan setelah mengikuti KKN ini. Saya bisa lebih berani berinteraksi dengan sekitar, belajar beradaptasi, belajar memasak, belajar bahasa dan budaya yang berbeda, belajar bekerja sama dengan tim, dan belajar memberikan maupun menerima pendapat orang lain dengan baik.

Keramahan warga dan penerimaan yang baik membuat saya merasa nyaman tinggal di sana. Masyarakat Kampung Larangan yang sebagian besar masih dalam usia sekolah menjadi perhatian tersendiri bagi saya. Semangat dan keingintahuan mereka tentang dunia luar dan ilmu pengetahuan membuat semangat kami pun ikut terbangun. Anak-anak Kampung Larangan Cisoka biasanya memperoleh informasi hanya dari sekolah dan tayangan televisi. Hal yang membuat saya dan teman-teman lainnya prihatin adalah ketika tayangan televisi beberapa tahun belakangan ini berisi konten kurang mendidik padahal dari sanalah satu-satunya anak-anak Kampung Larangan memperoleh informasi. Pertama kali saya bercengkrama dengan anak-anak, yang mereka bicarakan adalah salah satu sinetron drama mengenai anak motor jalanan yang memiliki gaya hidup mewah dan mulai berpacaran. Saya pun sebagai mahasiswa yang memiliki fasilitas lengkap sangat jarang atau bahkan tidak pernah lagi menonton televisi dan saya sangat prihatin atas hal tersebut. Yang saya takutkan adalah bagaimana nasib generasi bangsa selanjutnya apabila salah satu tokoh hidup yang mereka tiru adalah karakter dalam sinetron yang kurang baik. Maka dari itu saya berusaha mulai mengenalkan dan menceritakan hal-hal menarik yang bisa mereka lakukan daripada harus menonton tayangan televisi yang tidak mendidik. Hal lain yang berusaha kami lakukan untuk merubah pola pikir “sinetron” mereka ialah melalui program kami yakni nonton *bareng* film edukasi bersama warga Kampung Larangan.

### **Kegiatan Positif, Hidup Positif**

Kegiatan harian yang saya dan teman-teman lainnya lakukan di sana ialah mengajar PAUD di pagi harinya di mana saya dan anggota perempuan tim KKN Edelweis yang berpartisipasi dalam kegiatan ini. Pada siang hari, tim laki-laki biasanya mengajar Madrasah Diniyah (setara SD) di yayasan

yang sama yakni Yayasan Bani Haji Kojali. Setelah Maghrib, sebagian anggota kelompok ikut membantu istri *Ustadz* Yusuf untuk mengajar mengaji.

Berikut beberapa program kegiatan unggulan tim KKN Edelweis yang telah saya dan teman-teman laksanakan, seperti taman baca di mana penentuan lokasi taman baca saya dan teman-teman lain putuskan untuk berada di dalam Yayasan Bani Haji Kojali (BHK) dengan tujuan agar anak-anak dapat dengan mudah mengakses buku pelajaran maupun buku lainnya yang bisa menambah semangat belajar mereka. Tidak lupa pula kami membantu pembuatan plang yayasan dan bagan organisasi. Untuk menambah kenyamanan dalam belajar kami juga menambahkan 1 (satu) buah kipas angin di taman baca tersebut.

Saya dan teman-teman juga membuat taman desa. Latar belakang didirikannya taman desa ini adalah karena sebagian besar warga Kampung Larangan merupakan petani padi musiman di mana mereka hanya mendapatkan penghasilan ketika panen tiba. Waktu kosong setelah masa panen biasanya mereka isi dengan menjadi buruh tidak tetap. Oleh karena itu, adanya tanaman desa ini bertujuan agar warga Kampung Larangan bisa membudidayakan tanaman berbuah sehingga hasilnya nanti bisa mereka jual dan menjadi penghasilan tersendiri bagi mereka. Faktor lainnya dari tanaman desa ini karena Kampung Larangan tersebut merupakan daerah persawahan dan tambang pasir yang cukup gersang. Dengan adanya tanaman desa diharapkan dapat mengurangi cuaca panas dan gersang di Kampung Larangan tersebut.

Plang jalan yang saya dan teman-teman buat disebabkan oleh daerah Kampung Larangan yang belum memiliki petunjuk jalan sama sekali sehingga kesulitan bagi pendatang baru ataupun wisatawan untuk menemukan lokasi yang diinginkan. Kampung Larangan terletak tidak terlalu jauh dari objek wisata Danau Biru Cigaru di mana tempat tersebut merupakan bekas galian pasir yang menjadi danau berwarna yang indah. Setelah dipasangnya plang tersebut diharapkan dapat memudahkan masyarakat maupun pendatang untuk menemukan lokasi yang dicarinya.

Selain program unggulan fisik tersebut, saya dan teman-teman tim KKN Edelweis juga telah tuntas menyelenggarakan program nonfisik, seperti pelatihan eceng gondok, seminar pendidikan, pembagian sembako, hingga perayaan HUT RI. Latar belakang diadakannya pelatihan eceng gondok karena sebagian besar warga Kampung Larangan Desa Cisoka

merupakan masyarakat berpendidikan rendah dan tidak memiliki keterampilan khusus. Mata pencarian mereka yang sebagian besar merupakan petani dan buruh tentu tidak akan mencukupi keperluan hidup sehari-hari. Faktor lainnya adalah bahan baku eceng gondok yang menjadi bahan dasar pelatihan kerajinan tangan tersebut merupakan bahan yang mudah didapatkan di sekitar Kampung Larangan.

Pelatihan eceng gondok ini diadakan di aula Taman Pendidikan al-Qur'an di Kampung Larangan. Dalam pelatihan tersebut dihadiri oleh dua narasumber yang merupakan mahasiswa senior UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan sedang menjalankan bisnisnya dalam bidang kerajinan tangan eceng gondok ini. Narasumber mengatakan bahwa terdapat potensi ekonomi besar yang bisa dimanfaatkan dari kerajinan tangan eceng gondok ini. Oleh karena itu pelatihan kerajinan tangan ini bertujuan untuk memberikan tambahan ilmu yang bernilai ekonomis demi untuk meningkatkan penghasilan dan kesejahteraan masyarakat Kampung Larangan nantinya.

Saya ikut dalam kegiatan belajar mengajar di PAUD Yayasan Bani Haji Kojali, saya sempat bercengkrama dengan ibu-ibu orang tua murid yang mengantar anaknya sekolah. Sebagian besar mereka memang sudah mulai peduli akan pentingnya pendidikan, akan tetapi mereka mengatakan bahwa hanya sebagian kecil saja anak-anak maupun pemuda Kampung Larangan ini yang mengenyam pendidikan sampai bangku kuliah.

Latar belakang adanya seminar pendidikan ini ialah kembali lagi pada kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan. Sebagian besar warga Kampung Larangan hanya bersekolah hingga tingkat SD ataupun SMP. Rata-rata warga Kampung Larangan memilih untuk membantu perekonomian orang tua ataupun memutuskan untuk menikah.

Seminar pendidikan tersebut dihadiri oleh bapak dan ibu warga Kampung Larangan dan yang menjadi narasumber dari seminar tersebut adalah ibu Siti Nadroh. Tujuan diadakannya seminar tersebut adalah untuk menyadarkan dan meningkatkan kepedulian masyarakat Kampung Larangan Cisoka akan pentingnya pendidikan bagi kesejahteraan mereka di masa depan.

Acara pembagian sembako saya dan teman-teman adakan karena sebagian besar masyarakat Kampung Larangan merupakan warga miskin dan kurang mampu. Tim KKN Edelweis mendatangi rumah-rumah warga untuk membagikan sembako. Senyum dan rasa terima kasih warga menjadi



suatu hal yang membahagiakan bagi saya dan teman-teman lainnya.

Saya beserta Tim KKN Edelweis khususnya perempuan juga ikut membantu keberlangsungan acara lomba 17 Agustusan tersebut di Yayasan Bani Haji Kojali (BHK). Lomba yang diadakan bermacam-macam antara lain lomba makan kerupuk, lomba kelereng, lomba *fashion show*, lomba balap karung dan lomba tarik tambang. Akhir dari rangkaian acara tersebut ialah pembagian baju layak pakai dari Tim KKN Edelweis untuk masyarakat Kampung Larangan dan disertai dengan pembagian hadiah bagi yang meraih juara dalam rangkaian perlombaan yang diadakan. Pada sore harinya tim KKN Edelweis khususnya yang laki-laki ikut berpartisipasi dalam lomba yang diadakan oleh warga. Lomba yang paling menarik perhatian ialah lomba panjat pinang. Lomba tersebut, beberapa anggota kelompok ikut terjun langsung memeriahkan rangkaian acara lomba yang diadakan oleh warga setempat.

Berbagai kegiatan yang saya dan teman-teman lakukan berupa program fisik maupun nonfisik tersebut. *Alhamdulillah* berjalan dengan lancar. Saya dan teman-teman sangat berharap agar apa telah dilakukan selama ini membawa banyak manfaat bagi seluruh warga masyarakat Kampung Larangan baik secara langsung maupun tidak langsung.

## MENGHITUNG HARI DI CISOKA

Farah Hayati

### Kuliah Kerja *Nyiksa*

*Assalamu'alaikum wa Rahmatullahi wa Barakatuh*

Nama saya Farah Hayati dari Fakultas Syariah dan Hukum Jurusan Perbankan Syariah. Ketika memasuki semester 6 saya dan teman-teman sibuk mencari kelompok untuk memenuhi salah satu kegiatan mahasiswa semester akhir sebelum menghadapi skripsi yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN). Pada saat itu belum ada peraturan dari pihak Program Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) tentang pembagian kelompok, namun saya sudah lebih dahulu membentuk kelompok dan merencanakan berbagai macam kegiatan yang ingin saya lakukan di sana.

Kelompok saya pada saat itu berasal dari berbagai Fakultas, di antaranya FSH yaitu Liana, Putri, Adim yang merupakan teman saya sejak awal masuk kuliah semester satu *alhamdulillah* sampai saat ini saya masih bersama-sama. Sengaja saya mengajak mereka agar saya betah selama berada di tempat KKN karena saya takut susah beradaptasi dengan orang baru. Lalu ada beberapa teman lagi dari FIDIKOM, FST, FAH, kemudian saya sering kali mengadakan pertemuan seusai jam kuliah di sebuah restoran dekat kampus (*McDonald's*) di situ saya saling mengenal satu sama lain. Walaupun saya baru kenal tapi saya sudah merasa cocok, mereka sangat asik dan juga tidak jaim. Saya sudah sangat berharap kelompok itu menjadi kelompok tetap untuk KKN, tetapi pada suatu waktu ada sebuah pengumuman yang disebarkan melalui grup sebuah pesan singkat dijelaskan bahwa pada tahun angkatan saya peraturan KKN berubah tidak seperti tahun-tahun sebelumnya, di antaranya dalam memilih kelompok sudah ditentukan oleh pihak PPM, di situ saya merasa sedih karena berarti akan berpisah dengan kelompok yang semula sudah dibentuk itu. Saat itu rasanya saya tidak ingin ikut dalam kegiatan KKN karena sudah membayangkan hal-hal yang tidak enak apalagi dengan teman-teman yang belum dikenal sebelumnya.

Akhirnya pengumuman nama-nama kelompok pun dikeluarkan lewat *web* UIN lalu saya membukanya. *Taaaaa..* tidak ada seorang pun yang saya kenal di kelompok itu. Mungkin memang ini sudah takdirnya, saya diharuskan bertemu dengan mereka yang belum pernah saya temui

sebelumnya. Hingga sampai pada suatu hari saya dipertemukan dalam acara pembekalan KKN PPM di Auditorium Harun Nasution, saat pertama saya datang bangku barisan kelompok saya masih kosong, lalu datang satu persatu kemudian saya ajak mereka berkenalan. Saya diberikan bekal tentang KKN oleh Bapak Djaka Badranaya, setelah acara selesai saya sekelompok di situ pertama kali ngobrol perkenalan dan juga akhirnya untuk melanjutkan obrolan saya membuat sebuah grup *WhatsApp Messenger*.

Kelompok saya itu nomor 147, yang terdiri dari 11 orang yaitu Farah (FSH), Dea (FEB), Sarah (FST), Dimas (FEB), Kevin (FST), Fatir (FAH), Lina, Cucun (FAH), Yona (FISIP), Dimas Da (FIDIKOM), Amir (FSH) melaksanakan tugas yang diberikan oleh PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN) adanya program ini adalah untuk kita sebagai mahasiswa yang dikatakan sebagai agen perubahan (*agent of change*) untuk mengabdikan diri kita membantu dan mengembangkan masyarakat sekitar. Saya bersama 10 teman-teman saya yang bergabung dalam satu kelompok yaitu KKN Edelweis. Kelompok KKN saya mendapatkan tempat pengabdian di Desa Cisoka Kecamatan Cisoka Kabupaten Tangerang Banten. Setelah mendapatkan desa tempat saya melakukan pengabdian, saya melakukan *survey* beberapa kali untuk melihat dan mengetahui keadaan dan kebutuhan desa agar saya dapat mengetahui program kerja yang dapat saya lakukan. Selama *survey* saya juga mencari lokasi yang tepat sasaran untuk saya melakukan pengabdian dan juga kelompok KKN saya mencari tempat tinggal untuk saya selama sebulan di sana.

Hari Senin tanggal 25 Juli 2016 saat itu akhirnya tiba saya dan teman-teman seluruh peserta KKN berkumpul di lapangan *Student Center* (SC) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta untuk mengikuti pelepasan sebelum berangkat menuju tempat KKN masing-masing. Setelah acara pelepasan selesai saya berangkat menuju Desa Cisoka untuk melaksanakan tugas yang diberikan oleh PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta untuk Kuliah Kerja Nyata (KKN) selama 30 hari. Saya diantar oleh kedua orang tua saya karena peralatan yang saya bawa sangat banyak seperti ingin pindah rumah.

Kendala terbesar yang saya bayangkan adalah kondisi desa yang seperti itu tidak pernah saya bayangkan sebelumnya, cuacanya panas terasa agak gersang karena di sana lokasi bekas penggalian pasir untuk MCK saja mereka masih banyak yang menggunakan WC duduk tradisional. Suasananya tidak membuat nyaman, rasanya sewaktu baru sampai di sana

saya sangat tidak betah ingin pulang karena saya tidak pernah jauh dari orang tua, dan selama tinggal di rumah saya jarang sekali menginap dimana-mana. Apalagi dengan orang-orang baru saya mengira saya akan susah beradaptasi tapi ternyata tidak karena mereka sangat asik dan baik-baik. Beruntungnya saya dan teman-teman perempuan yang lain mendapat tempat tinggal yang nyaman yaitu di rumah seorang warga yang rumahnya sudah paling layak di antara rumah sekitarnya. Saya dan teman-teman menempati sebuah kamar milik anak yang punya rumah dan memanggilnya dengan sebutan *tetch*. Sedangkan teman-teman saya yang laki-laki tinggal di sebuah rumah panggung yang biasa disebut dengan *kobong* yang artinya sama dengan pesantren tetapi santrinya hanya beberapa orang saja yaitu anak-anak yang ingin belajar mengaji di daerah sekitar.

Hari pertama sewaktu bangun tidur pagi hari saya melihat kalender di HP untuk melihat berapa hari lagi akan pulang karena saya benar-benar tidak betah. Sampai pada H-1 menjelang pulang ke rumah pun saya setiap kali bangun tidur selalu menghitung hari. Bukan karena tidak betah dengan orang-orangnya tetapi suasananya atau memang saya yang tidak betahan berada dimana-mana.

Keadaan para warga di desa tersebut terlihat masih sangat rukun dan rasa kekeluargaannya yang jarang sekali saya temui di kota-kota besar yang warganya sangat individual sehingga membuat saya kagum padahal kondisi perekonomian warganya bisa dibilang pas-pasan yang menyebabkan kesadaran akan pentingnya pendidikan menjadi sangat rendah karena untuk makan saja mereka susah apalagi untuk sekolah. Jadi mereka sangat membutuhkan fasilitas untuk sarana belajar mengajar yang gratis. Hal yang membuat saya kagum ketika saya sedang berjalan lalu bertemu dengan warga pasti mereka menyapa saya dengan sangat ramah, bukan hanya orang dewasa tapi anak-anak juga seperti itu. Keramahan warganya juga menjadi salah satu faktor saya menjadi betah tinggal di sana. Kedatangan saya di sana disambut sangat baik oleh warga-warganya sehingga dalam menjalani kegiatan saya dari awal hingga akhir *alhamdulillah* berjalan lancar. Keadaan di Desa Cisoka infrastrukturnya masih sangat kurang, di antaranya tidak tersedianya penerangan di sepanjang jalan. Kalau pendidikannya juga masih kurang karena lokasi sekolah dengan tempat tinggal warga jaraknya jauh harus melewati sawah dan jalan yang sangat rusak.

Rata-rata mata pencarian warga Desa Cisoka adalah sebagai buruh di pertambangan pasir tetapi belakangan ini katanya perusahaan sudah

ditutup jadi banyak warga yang menjadi pengangguran paling pekerjaan warga di sana kebanyakan itu bertani di sawah. Pernah diceritakan dulu warga pernah membuat usaha kerajinan tangan yang berasal dari tanaman eceng gondok, tetapi usaha tersebut kurang berkembang karena daya beli masyarakat rendah dan harga jual produk mereka sangatlah murah. Padahal sumber daya di Desa Cisoka terbilang cukup banyak, misalnya itu ikan gabus terdapat banyak di sungai dekat sawah. Bisa saja mereka membuat ternak dan didistribusikan ke desa lain.

Keadaan warga di sana sangat ramah sehingga ketika saya mengadakan berbagai kegiatan para warganya memberikan respon positif. Anak-anak di Desa Cisoka sangat antusias dalam belajar pengetahuan umum ataupun ilmu agama yang diajarkan oleh teman-teman KKN. Saya mengajar dibagi menjadi 3 sesi, pertama pada pukul 07.30 pagi yaitu mengajar anak-anak di PAUD sampai jam 10 anak-anak di sana sangat merespon baik dan itulah yang membuat saya tetap semangat selama berada di sana. Kedua pada pukul 01.30 siang yaitu mengajar anak-anak *diniyah* atau setara dengan Sekolah Dasar (SD) materi yang diajarkan sama dengan yang diajarkan di sekolah biasanya seperti bahasa Inggris, Matematika, pengetahuan umum, dan juga pastinya ilmu agama. Ketiga yaitu mengajar *ngaji* setelah *shalat* Maghrib di Aula yang berada di dekat tempat tinggal, anak-anak sangat antusias dalam belajar mengaji terkadang ada beberapa anak yang mengaji sampai berkali-kali agar bisa bertemu lama dengan saya. Agak berasa seperti artis sih di sana, karena hal apapun yang saya lakukan mereka selalu ingin tahu.

### Pengalaman Berharga

Selama saya melaksanakan kegiatan KKN saya merasa menemukan keluarga baru yaitu teman-teman kelompok KKN dan juga warga di sana sudah saya anggap sebagai keluarga karena setiap melakukan kegiatan apapun selalu tolong menolong, bantu satu sama lain. Mulai dari bangun tidur banyak sekali kegiatan yang saya lakukan bersama, seperti belanja sayur ke pasar, kemudian menyiapkan masakan yaitu Cucun salah satu teman di kelompok saya yang ditugaskan sebagai penanggung jawab konsumsi dia sangat rajin setiap kali bangun tidur dia langsung ke dapur menyiapkan makanan untuk sarapan. Saya bertugas membersihkan rumah *tete* setiap pagi bergiliran dengan teman yang lain. Setiap kali ada yang mau keluar pasti saya dan teman-teman menitip untuk dibelikan makanan,

karena kalau keluar itu jaraknya lumayan jauh. Dengan adanya KKN saya juga mendapatkan pengalaman baru, saya harus belajar hidup mandiri selama jauh dari orang tua, juga tidak boleh mementingkan diri sendiri, harus saling membantu dan tolong menolong agar tujuan dari KKN dapat tercapai dan juga mendapatkan teman baru. Ada hal baru yang saya temukan pertama kali yaitu memakan belalang, saya dibujuk oleh teman-teman saya untuk mencobanya tetapi saya tidak mau karena jijik dengan bentuknya dan selalu terbayang sewaktu belalang masih hidup. Teman-teman saya seringkali pada malam hari berburu belalang di sawah kemudian dimasak lalu dimakan, sampai pada saat dosen pembimbing kelompok KKN saya Bapak Arif datang untuk menjenguk disajikan belalang yang telah dimasak oleh teman-teman saya dan Dospem saya pun menyukainya lalu akhirnya dibungkuskan belalang untuk dibawanya pulang ke rumah.

### Selalu Dirindukan

Pada hari kelima saya melaksanakan pembukaan dengan tujuan memperkenalkan kelompok saya dan menjelaskan maksud dan tujuan saya di Kampung Larangan dengan mengundang pak RW, tokoh agama, tokoh masyarakat dan pastinya masyarakat sekitar Kampung Larangan. Banyak sekali kegiatan yang akan saya lakukan di sana, di antaranya yaitu membuat plang nama jalan di setiap RW, membuat taman baca untuk warga, mengadakan acara seminar tentang pentingnya pendidikan, mengadakan dan ikut serta lomba dalam rangka merayakan hari kemerdekaan pada 17 Agustus, memberikan sekaligus menanam bibit pohon, memberikan sumbangan berupa baju layak pakai, buku-buku pelajaran umum dan agama, iqra dan mushaf al-Qur'an, mengadakan seminar kerajinan tangan dari tanaman eceng gondok untuk kemudian dibuat menjadi sandal, tas, dll dan juga tentunya membantu mengajar di sekolah. *Alhamdulillah* respon para warga di sana sangat baik yang membuat acara saya berjalan dengan lancar.

Selama di sana banyak anak-anak yang berkunjung ke tempat tinggal saya walaupun hanya sekedar mengintip lewat jendela kamar bercerita dan dan bermain terkadang juga minta dibantu dalam mengerjakan tugas tapi itu semua membuat saya betah dan senang. Terdapat pengalaman baru yang saya alami yaitu *ngeliwet* makan nasi bersama menggunakan sehelai daun pisang dengan lauk yang bermacam-macam, seperti telur dadar, ikan asin, lalapan, kerupuk dan juga sambal. Banyak sekali hal-hal kecil yang membuat saya rindu akan KKN, seperti pada saat pagi hari dibangunkan

oleh seorang teman yang berteriak berusaha membangunkan teman-temannya, mengantri ke kamar mandi, mencuci baju bersama-sama, membeli jajanan cilok hampir setiap hari, jalan-jalan ke Danau Biru, foto-foto ditengah sawah itu yang paling berkesan karena di tempat saya tinggal yaitu di kota sudah sangat sulit ditemukan sawah seindah di Desa Cisoka, hamparan padi berwarna hijau kekuningan di sepanjang mata memandang dan tentunya ditemani oleh anak-anak lucu yang selalu bersedia mengikuti saya ke mana pun pergi tanpa diminta.

Hal yang berkesan selama saya berada di sana adalah ketika perayaan kemerdekaan Indonesia karena di sana diadakan berbagai macam lomba, mulai dari pagi hari yaitu lomba *fashion show* anak-anak kecil di bawah usia 5 tahun mereka menggunakan kostum-kostum lucu dengan didandani *make-up* seadanya itu membuat saya tertawa terpingkal-pingkal melihat kepolosan tingkah anak-anak tersebut, lalu lomba makan kerupuk, kemudian balap karung, dan juga panjat pinang itu yang sudah sangat jarang saya temukan, lalu pada malam harinya setelah *shalat* Maghrib saya dan teman-teman diajak menonton layar tancap di jalan dekat tempat tinggal saya. Dengan begitu saya menjadi lebih akrab dengan para warga dan anak-anaknya, selain itu ada hal yang membuat saya sedih mereka selalu bilang jangan lupa mereka dan Kampung Larangan (nama kampung tempat kelompok KKN tinggal) tentu saja saya tidak mungkin melupakan karena mereka sudah sangat banyak memberi pelajaran yang tidak bisa saya dapatkan di bangku sekolah manapun. Awalnya saya kira 30 hari itu sangat lama dan saya merasa tidak akan betah, tetapi setelah saya jalani sangat singkat yang membuat saya dan kelompok ingin berkunjung ke sana lagi untuk melihat perkembangan dan menjalin silaturahmi kepada para warga Kampung Larangan Desa Cisoka.

### Cisoka Keluarga Baruku

Kampung Larangan Desa Cisoka, sebelumnya saya belum pernah mendengar nama itu. Sewaktu pengumuman dan pembagian kelompok serta tempat KKN saya langsung *searching* di internet dan yang saya baca adalah cerita horor tentang desa tersebut. Mulai dari hal yang berbau mistis sampai dengan cerita kejahatan pembegalan dll. *Alhamdulillah* selama sebulan di sana saya sekelompok aman karena saya tinggal di tempat dekat dengan tokoh masyarakat di situ. Terdapat hamparan sawah yang menyejukan mata setiap pagi saya dan kelompok KKN saya jalan-jalan

hanya untuk melihat padi-padi yang telah menguning dan beberapa warga sedang bertani di sawah itu. Dekat dengan tempat tinggal kelompok KKN saya juga ada sebuah danau yang bernama danau biru, danau ini merupakan fenomena alam yang terjadi akibat penambangan atau galian pasir Cisoka. Genangan air sedalam 50 meter warnanya berubah-ubah. Dalam satu hari, lokasi yang diberi nama Telaga Biru Cigaru ini warna airnya bisa berubah hijau dan biru. Hal ini membuat Cigaru diserbu ribuan masyarakat Tangerang. Ternyata pandangan saya terhadap Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini salah, yang awalnya saya berpikir tidak perlu untuk diadakan kegiatan seperti ini karena menurut saya lebih baik Praktik Kerja Lapangan (PKL) atau Magang di kantor karena akan berguna di dunia kerja kemudian hari. Ternyata kegiatan KKN seperti ini penting karena banyak mengajarkan hal-hal kepada saya seperti bagaimana cara bersosialisasi dengan orang-orang baru memahami berbagai macam sifat dan karakter, dan juga termotivasi karena mereka selalu katakan bahwa mahasiswa adalah sebagai agen perubahan dan itulah yang membuat saya terus berusaha mewujudkannya sampai suatu saat nanti.

KKN juga mengajarkan saya bagaimana bekerja sama dengan banyak orang yang mempunyai tujuan sama tetapi berbeda pola pemikiran sehingga tidak boleh mengedepankan ego masing-masing agar tujuan tercapai dengan baik. *Alhamdulillah* program-program KKN yang dibuat dapat terealisasi dengan baik dan dapat bermanfaat bagi warga Kampung Larangan Desa Cisoka.

Pada awalnya juga saya kira menjalankan KKN selama sebulan dengan berbagai program-program yang dibuat sangat sulit tetapi ternyata perkiraan saya sangat salah karena sudah berpikir negatif sebelum melakukannya. KKN membuat pikiran saya lebih luas karena dengan perbuatan sekecil apapun di sana kita akan membawa perubahan dan membuat saya mengerti bersosialisasi sangatlah berguna untuk mendapatkan pengalaman baru.

Dengan adanya program KKN ini membuat saya mendapat pembelajaran baru yaitu mengenai menghargai pendapat dan hasil kerja orang lain. Bahwa sesuatu itu perlu kerja sama agar tujuan dapat tercapai dengan baik, harus menghargai orang lain walaupun berbeda pola pikir dan kebiasaan tidak boleh egois dan maunya menang sendiri, bekerja secara *teamwork*, mencari jalan keluar yang terbaik walaupun beda pemikiran dan saling tolong menolong tanpa pandang bulu.



Terima kasih kepada para warga Kampung Larangan Desa Cisoka yang telah mengizinkan saya dan teman-teman saya dalam kegiatan pembelajaran ini, banyak sekali pelajaran yang saya dapatkan dari kalian. Terima kasih juga untuk dosen pembimbing kelompok KKN saya Bapak Arif yang telah membantu mengarahkan saya dan teman-teman saya dan juga telah menyumbangkan pikiran dan tenaganya untuk saya selama kegiatan KKN hingga selesai. Terima kasih juga untuk semua teman-teman KKN Edelweis selama 30 hari kita sudah bersama-sama berjuang, beruntung saya sudah mengenal kalian yang hebat. Semoga silaturahmi di antara kita tetap terjaga sampai selamanya. *Aamiin*.

## SEBULAN PENUH MAKNA

Sarah Nuraini

### Dunia KKN

Kuliah Kerja Nyata yang merupakan sebuah mata kuliah wajib yang harus diambil pada liburan semester 6. Awalnya mengikuti KKN ini bagi saya adalah hal yang menghabiskan waktu liburan, apalagi saat mendengar bahwa KKN ini tidak bisa untuk memilih teman sendiri melainkan sudah diatur. Selain teman sekelompok, lokasi KKN pun sudah ditentukan. Tidak terbayang, menghabiskan waktu dengan orang baru dan lokasi desa yang jauh. Pada saat pertemuan pertama yang dilakukan di auditorium, itu merupakan kejadian pertama kali bertatap muka dengan teman KKN 1 kelompok. Pertemuan pertama ini, terbayanglah selama 1 bulan akan dihadapi bersama.

Sikap awal yang menolak untuk KKN, justru semakin semangat setelah sering bertatap muka dengan kelompok KKN ini. 147 merupakan nomor kelompok KKN ini dan diberi nama KKN Edelweis. Ketakutan-ketakutan yang terpikirkan menghilang dengan sendirinya. Program yang dilakukan justru memiliki dampak positif, di mana dengan ditentukannya anggota kelompok dan desa membuat KKN ini semakin banyak cerita karena mengenal teman baru yang memang benar baru dikenal. KKN Edelweis merupakan keluarga baru saya di mana di kelompok ini saya menemukan banyak karakter baru dan merasakan susah dan senang bersama selama 1 bulan.

### Sebulan Bersama Edelweis

Sebulan terbayangkan hidup bersama teman-teman baru yang sudah pasti mempunyai berbagai macam sifat. Pikiran terburuk adalah akan terjadi sebuah konflik di antara teman satu kelompok. Pada saat pembekalan pertama itu merupakan hari pertama saya bertemu dengan 10 orang yang benar-benar baru kenal. Pikiran pada saat itu adalah bisa atau tidak bersinergi bersama mereka selama 1 bulan. Pikiran lainnya adalah bagaimana kelakuan mereka pada saat kegiatan KKN ini berlangsung. Terlebih lagi adalah pemikiran akan bertanggungjawabkah teman-teman yang benar-benar baru dikenal ini. Banyak pikiran yang datang mengenai anggota kelompok Edelweis.

Rapat untuk membicarakan program kerja selama KKN pun berlanjut. Kejadian yang unik adalah di mana saya mendapatkan kelompok yang memang memiliki sikap yang sama dengan saya. Contohnya adalah saya dan teman-teman saya semua tergolong suka bercanda, bersikap santai tapi pasti, dan sama-sama tidak menyukai adanya rapat. Oleh karena itu, kebanyakan kegiatan rapat dilakukan melalui media sosial. Kemiripan kelakuan juga terbilang sama yaitu selalu melakukan kegiatan secara tertawa tetapi kegiatan itu berjalan lancar. Anggota KKN ini adalah Farah, Laksmi, Lina, Cucun, Yona, Kevin, Fathir, Amir, Dimas Okta, dan Dimas Darmawan. Semua orang-orang ini mempunyai sifat yang berbeda-beda.

Farah adalah teman KKN yang mempunyai sifat heboh, suka bercanda, dan asik diajak untuk bercanda. Farah ini merupakan teman pertama yang saya kenal dekat di KKN Edelweis. Laksmi atau biasanya dipanggil Mita, dia merupakan teman pertama saya yang mempunyai kelakuan yang tidak terduga. Terkadang berkelakuan seperti perempuan tetapi keseringan kelakuannya seperti laki-laki. Lina dia merupakan teman paling pendiam di KKN Edelweis, sikap diamnya adalah sikap yang tidak bisa ditebak apakah dia sedang senang, sedih, bahagia atau sedang banyak masalah. Cucun merupakan sosok yang sangat diidolakan karena tanpa dia di KKN ini maka kelompok ini akan selalu masak telur, karena cucun adalah ibu konsumsi di KKN Edelweis. Perempuan yang terakhir adalah Yona, perempuan yang satu ini memiliki sifat 100% laki-laki, tidak suka dandan dan selalu bersikap *tomboy*.

KKN Edelweis memiliki 5 anggota laki-laki yang kelakuannya sangat beda. Dimas Oktavian yang merupakan ketua kelompok yang memiliki sikap pendiam dan pasrah, tapi sisi lain dari Dimas Oktavian ini adalah merupakan sosok yang bertanggung jawab selayaknya seorang ketua. Fathir yang merupakan manusia dengan rambut panjangnya memiliki kelakuan terheboh, suka tersiksa, dan terkadang mempunyai pemikiran yang dewasa. Dimas Darmawan merupakan laki-laki yang terlihat sangat suka dengan anak kecil. Amir adalah teman KKN yang memiliki kelakuan yang aneh, terkadang menyeramkan dan merupakan laki-laki yang selalu bangun pagi. Laki-laki terakhir adalah Kevin, kelakuannya seperti anak kecil dan terlalu sering membuat orang kesal.

### **Cisoka Penuh Makna**

Cisoka merupakan nama desa di mana kegiatan KKN Edelweis

dilaksanakan. *Survey* pertama kali yang dilakukan di Desa Cisoka ini membuat saya khawatir dikarenakan melihat kondisi desa yang sudah maju dan makmur. Terlintas di pikiran bahwa KKN yang dilakukan di desa ini tidak akan berjalan sempurna, namun hal itu tidak terjadi, kondisi Kampung di tempat saya KKN ini justru jauh dari kata-kata makmur. RW 6 di Desa Cisoka merupakan lokasi KKN Edelweis, di mana terdapat kampung yang bernama Kampung Larangan. Kedatangan pertama tim KKN Edelweis di Kampung Larangan diterima dengan sangat hangat dan disambut dengan suasana yang bahagia.

Selama 2 hari di Desa Cisoka khususnya di Kampung Larangan. Saya baru mengetahui bahwa di desa ini terdapat tempat wisata yang bernama danau Telaga Biru. Ketika pekan pertama KKN, maka tempat yang dituju adalah selalu danau biru ini. Kunjungan saya hanya dilakukan dengan berjalan kaki dan tidak pernah dikenakan tarif bayaran. Saya dan teman sekelompok saya selalu ke danau ini untuk melakukan foto bersama dan melihat pemandangan yang ada di danau telaga biru ini. Potensi desa yang perlu dikembangkan yaitu telaga biru ini, dikarenakan banyaknya pengunjung yang mendatangi wilayah ini untuk melihat danau telaga biru ini.

### EDELWEIS ber-KKN

Pembukaan KKN Edelweis dilakukan saat malam hari tiba, kegiatan ini dilakukan setelah Isya. Kegiatan pembukaan ini bertujuan mengenalkan kegiatan KKN, tujuan, dan menjelaskan program kerja yang dilakukan oleh KKN Edelweis selama satu bulan di Desa Cisoka. *First impression* saya dengan warga Kampung Larangan ini adalah warga yang ramah di mana setiap kali saya jalan-jalan selalu disapa dan ditawarkan untuk mampir kerumah warga. Bukan hanya ibu-ibu yang melakukan hal itu bahkan bapak-bapak, sesepuh, dan anak-anak. Setiap kegiatan yang diadakan selalu dihadiri warga dengan penuh antusias.

Sebelum menyelenggarakan program kerja yang dilakukan, KKN Edelweis melakukan diskusi dengan sesepuh dan tokoh masyarakat yang ada di Kampung Larangan. Program kerja berupa kegiatan mengajar pun dilaksanakan pada pekan pertama sampai pekan ketiga. Kegiatan tersebut dilakukan karena kurangnya anak-anak Kampung Larangan yang malas belajar dan tidak memiliki semangat untuk sekolah karena masalah biaya. Siswa kelas 6 SD yang seharusnya sudah bisa melakukan operasi hitung

sampai bilang pangkat, maka anak-anak Kampung Larangan ini masih belum bisa mengerjakan soal hitung-hitungan tersebut. Orang tua yang seharusnya bisa menjadi tonggak untuk pendidikan, tetapi di kampung ini pendidikan dibuat tidak penting.

Kepedulian terhadap pendidikan yang tinggi hanya dirasakan oleh beberapa warga saja. Hal itu terlihat dari warga yang memiliki pendidikan sampai dengan taraf universitas hanya 1 orang. Alasan terutama adalah kondisi keuangan dan ketakutan orang tua ketidakmampuan membiayai putra-putri sampai dengan taraf yang lebih tinggi. Hal ini merupakan kesedihan yang sangat mendalam bagi saya, di mana di kota yang seharusnya mengenyam pendidikan merupakan hal yang mudah tetapi hal itu tidak dirasakan oleh warga Kampung Larangan. Oleh karena hal itu, salah satu program yang saya dan kelompok KKN saya kerjakan adalah membangun taman baca, di mana dalam proker ini tim KKN Edelweis menyumbang sebanyak enam puluh buku paket dan 100 buku bekas untuk sebuah yayasan PAUD yang ada di Kampung Larangan.

Selain pembuatan taman baca, program kerja dari tim KKN Edelweis yaitu mengadakan sebuah seminar yang bertemakan pendidikan. Seminar pendidikan ini dilakukan di aula RW dengan mengundang salah satu dosen UIN yaitu ibu Siti Nadroh, M.Ag yang menyampaikan materi dengan sangat menyenangkan dan tidak membosankan. Seminar pendidikan ini diadakan sangat dadakan dikarenakan kendala informasi yang bentrok dengan pembicara. Hal tersebut dapat diantisipasi sehingga acara dapat berjalan dengan sangat lancar. Antusiasme warga yang hadir juga sangat tinggi dari anak-anak, ibu-ibu yang memakai daster dan mengenakan handuk dikepalanya, hingga nenek-nenek sampai bapak-bapak pun turut hadir. Kegiatan ini menyadarkan kepada warga untuk selalu mengutamakan pendidikan terutama untuk para anak-anak yang ternyata sudah memiliki cita-cita yang sangat tinggi, sehingga perlu diberikan semangat untuk menggapai cita-cita tersebut.

Yayasan PAUD H. Kojali merupakan satu-satunya sarana pendidikan untuk warga Kampung Larangan, di mana pada pagi hari sekolah tersebut diperuntukkan untuk siswa PAUD yang berumur 1-5 tahun dan pada siang hari dibuka untuk sekolah agama. Pengalaman yang saya dapatkan selama 2 pekan mengajar di sekolah PAUD ini adalah betapa kerasnya usaha seorang guru untuk mendidik para siswa yang masih di bawah umur yang pikiran mereka pun diisi dengan kata-kata “bermain”. Siswa dan siswi

PAUD di sekolah ini mengajarkan saya untuk lebih bersikap sabar dalam menghadapi anak-anak kecil. Capek, kesal, senang, dan bahagia saya rasakan di sekolah ini. Bahagia ketika melihat mereka tertawa lepas dan bercanda riang dengan tim KKN Edelweis merupakan salah satu hal yang tidak terlupakan.

Kenangan terindah berikutnya adalah pada saat kegiatan merayakan hari kemerdekaan Indonesia pada tanggal 17 Agustus. Kegiatan ini berkesan yang sangat mendalam bagi saya, karena selama ini saya belum pernah ikut berpartisipasi dalam acara 17 Agustus di sekitar rumah saya. Bahagia teramat sangat di mana ikut berpartisipasi dalam acara tersebut. Kota yang terlalu sibuk membuat saya tidak merasakan hal yang menyenangkan seperti itu. Panitia 17 Agustus ini merupakan panitia yang sangat berkesan karena tim KKN Edelweis diberikan kepercayaan 100% untuk ikut merancang acara tersebut. Dari penyusunan perlombaan, hadiah, dan berpartisipasi dalam acara tersebut.

Kesan yang saya dapatkan selama acara 17 Agustus tersebut adalah berkumpulnya warga yang sangat banyak dan tidak ada kata malu untuk mencoba lomba yang ada. Perlombaan yang diadakan tidak hanya untuk anak kecil saja melainkan para ibu-ibu pun mengikuti lomba dengan sangat antusias. Salah satu perlombaan yang diikuti adalah tarik tambang oleh ibu-ibu Kampung Larangan di mana kejadian lucu pun terjadi. Tambang yang begitu kokohnya, hanya dalam tarikan sekali saja dapat putus oleh ibu-ibu yang melakukan lomba tarik tambang tersebut. Kesan lucu juga terjadi dalam lomba *fashion show* yang diadakan dimana, anak-anak melakukan *fashion show* dengan baju seadanya, berbeda dengan konsep *fashion show* yang biasanya memperlihatkan sisi anggun dan rapih.

Lomba yang berkesan bagi saya yaitu lomba mengambil koin yang sudah dicampur dengan terigu dalam satu nampan. Lomba tersebut sangat diminati oleh anak-anak sehingga lomba itu berakhir ricuh. Bahkan pada saat pembagian hadiah, anak-anak dan ibu-ibu pun sabar menunggu *moment* itu, jika dilihat dari harga hadiah yang diberikan maka saya sangat tersentuh oleh warga Kampung Larangan. Mereka tidak melihat sesuatu dari harga melainkan dari kerja keras yang sudah dicapai. Kenangan yang berkesan bagi saya bahkan tidak pernah saya rasakan di Jakarta. Kekeluargaan dan keramahan merupakan salah satu faktor yang saya rasakan selama saya melakukan kegiatan KKN di Kampung Larangan selama 1 bulan. Kesabaran dan ketekunan merupakan sikap yang harus lebih saya lakukan lagi setelah

kegiatan KKN ini berakhir.

Program kerja yang dilaksanakan berikutnya adalah pemasangan plang jalan. Program kerja ini dilakukan karena di Desa Cisoka ini belum adanya nama jalan, sehingga menyebabkan kesulitan dalam mencari alamat. Hal ini dirasakan oleh saya ketika pada hari kedua KKN di sana, kemudian belanja ke Pasar Cisoka yang seharusnya ditempuh selama 10 menit hingga sampai pasar tetapi saya sampai 1 jam dikarenakan nyasar di jalan untuk sampai pasar. Oleh karena itu, untuk mencapai Pasar Cisoka maka saya menggunakan *G-Maps*. Tidak hanya berangkat ke pasar yang nyasar, pada saat pulang pun saya nyasar hampir 1 jam di jalan mencari Kampung Larangan yang terletak sangat dipedalaman. Maka program kerja berupa pembuatan plang dilakukan.

Program kerja yang dilakukan berikutnya adalah menyumbang mushaf al-Qur'an dan iqra. Kegiatan ini dilakukan karena semangat warga dalam mengaji dan belajar membaca kitab sangat tinggi. Kegiatan ini juga dilakukan dikarenakan jumlah mushaf al-Qur'an dan iqra belum memadai. Kondisi mushaf al-Qur'an yang ada juga sudah sangat rapuh dan kurangnya iqra untuk anak-anak di Kampung Larangan. Kegiatan mengaji dilakukan setelah ibadah *shalat* Maghrib. Sekitar 40 anak mengikuti kegiatan mengaji ini, sehingga saya dan tim KKN Edelweis turut membantu dalam mengajar *ngaji*. Banyak karakter dalam membaca mushaf al-Qur'an dan iqra yang berbeda, seperti membaca satu ayat yang diulangi sebanyak 3 kali. Kegiatan mengajar ini membuat kedekatan saya dengan anak-anak Kampung Larangan sangat dekat sehingga saya menganggap mereka seperti adik sendiri.

Kegiatan pelatihan juga dilakukan di sana yaitu pelatihan membuat kerajinan tangan dari tanaman eceng gondok. Pelatihan ini dilakukan dengan mengundang dua pemuda yang telah membuat karya berupa kerajinan tangan, seperti tas dan sandal yang terbuat dari eceng gondok. Acara ini dilakukan di hari Sabtu dengan antusiasme warga yang sangat tinggi. Antusiasme warga yang sangat tinggi membuat tim KKN Edelweis selalu bahagia dalam menjalankan program kerja. Kerajinan tangan ini dilakukan dengan mengeringkan tanaman eceng gondok kemudian dianyam dan dibentuk sesuai dengan bentuk yang diinginkan. Hasil berupa sandal dapat dilihat dari contoh yang dibawa. Acara ini dihadiri oleh banyak ibu-ibu dan anak-anak.

Program kerja lainnya yaitu adalah pembuatan taman desa dengan

membagikan tanaman desa berupa benih pohon-pohon buah. Latar belakang diadakannya program kerja taman desa ini adalah karena sebagian besar warga Kampung Larangan merupakan petani padi musiman di mana mereka hanya mendapatkan penghasilan ketika panen tiba, sehingga banyak waktu kosong setelah masa panen. Oleh karena itu, adanya tanaman desa ini bertujuan agar warga Kampung Larangan bisa membudidayakan tanaman berbuah sehingga hasilnya nanti bisa mereka jual dan menjadi penghasilan tersendiri bagi mereka. Fungsi lainnya juga dapat mengurangi panas yang dirasakan setiap siang. Selain benih-benih pohon, tim KKN Edelweis juga turut memberikan pupuk sehingga tanaman tersebut dapat langsung ditanam.

Kegiatan terakhir yang dilakukan juga adalah pembagian sembako kepada nenek-nenek janda jompo. Hal ini dilakukan karena masih minimnya pendapatan yang diterima oleh para nenek jompo tersebut sehingga sembako yang diberikan dapat meringankan sedikit untuk kehidupannya. Sembako yang diberikan yaitu kopi, gula, indomie, dan minyak sayur. Sembako ini hanya diberikan kepada nenek-nenek janda jompo di mana dibagikan secara *door to door* menghampiri rumah penerima. Sekitar 20 orang menerima sembako yang diberikan.

Tidak terasa kegiatan KKN di Kampung Larangan ini sudah hampir sebulan. Penutupan dilakukan sebanyak 3 kali yaitu penutupan kegiatan ajar mengajar di PAUD dilakukan dengan mengadakan kuis pertanyaan dan memberi hadiah berupa makanan-makanan sehingga anak-anak terpancing keberaniannya. Kejadian lucu ketika hanya menyiapkan makanan-makanan untuk 10 orang tetapi semua minta untuk dikasih jadi saya membuat sampai dengan untuk 40 orang *snack*. Selain pembagian kenang-kenangan saya juga meminta untuk diberi kesan dan pesan selama KKN. Kesan dan pesan itu diberikan oleh ibu guru dan anak-anak. Setelah sesi pembagian makanan dilanjutkan dengan melakukan sesi foto bersama.

Penutupan bagi anak pengajian juga dilakukan pada 3 hari setelahnya. Rasa sedih tidak hanya dirasakan oleh anak-anak yang diajar mengaji melainkan saya yang selama 1 bulan sudah terbiasa bersama, namun harus balik ke Jakarta lagi sangat tidak tega untuk meninggalkan tempat yang selama satu bulan sudah saya tinggali. Selain penutupan dengan anak-anak, maka penutupan dengan warga dilakukan. Penutupan ini dihadiri oleh semua kalangan warga di Kampung Larangan. Tim KKN Edelweis dituntut untuk memberi kesan dan pesan selama satu bulan berada di sana di depan



warga. Penutupan tersebut membuat saya merasa sedih untuk meninggalkan Desa Cisoka yang penuh dengan kehangat terutama warga Kampung Larangan.

Rangkaian acara penutupan terdiri dari penyampain kesan dan pesan dari mahasiswa, kesan dan pesan dari sesepuh, Pak RW, dan tokoh yang dihormati di Kampung Larangan. Pada penutupan tersebut, diserahkan mushaf al-Qur'an dan iqra, selain itu saya juga memberi plakat kenang-kenangan dari mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta selaku tim KKN Edelweis. Kesedihan keluar ketika pada acara terakhir diadakan salam-salaman dengan seluruh warga yang hadir di aula tersebut. Salam-salaman tersebut dilakukan sebanyak dua kali. Bukan hanya anak kecil yang menangis melainkan nenek-nenek pun ikut sedih dengan acara perpisahan tersebut.

Kendala-kendala pun sering dilalui dalam menjalankan program kerja ini. Banyak sekali kendala yang dihadapi, seperti jarak yang cukup jauh dari kota yang sulit dilalui. Minimnya penerangan jalan pada malam hari yang ada di sekitar Kampung Larangan. Kondisi cuaca dan daerah yang panas dan sulitnya melakukan komunikasi karena faktor perbedaan bahasa dan budaya masyarakat setempat.

Kuliah Kerja Nyata yang saya bayangkan begitu akan menghabiskan waktu tetapi pada kenyataannya justru membuat sebuah kenangan yang sangat amat berharga di mana saya selaku mahasiwa dituntut untuk selalu peduli dengan warga dan saya pun harus selalu menjaga silaturahmi yang sudah dibangun. Kegiatan KKN ini membuat saya lebih bersikap dewasa dibandingkan sebelumnya. Kegiatan KKN ini pun juga membuat saya lebih berani dalam untuk berbicara di depan orang banyak. Banyak pelajaran, ilmu, dan manfaat yang didapatkan dari kegiatan KKN ini. Pertemuan dengan anggota yang baru dikenal hingga membentuk suatu kekerabatan seperti keluarga sekarang ini saya rasakan setelah kegiatan KKN ini selesai. Sungguh waktu satu bulan tidak sangat terasa dalam melakukan kegiatan ini.

Pekan pertama saya KKN merupakan pekan yang paling berat dikarenakan masih belum beradaptasi dengan warga dan teman-teman baru. Setelah berjalannya waktu, tiba diujung bulan untuk mengakhiri kegiatan KKN ini. Tim KKN Edelweis akan selalu menjaga silaturahmi dengan warga Kampung Larangan. Saya terus akan membantu dalam kemajuan desa walaupun sebagai mahasiswa saya tidak bisa membantu

terlalu banyak, namun saya selalu akan berkunjung ke Desa Cisoka terutama Kampung Larangan di mana seluruh warga di sini sudah saya anggap seperti keluarga sendiri.

## INDAHNYA KEBERSAMAAN

Khuzai Amir

### Sebuah Pengabdian

KKN menurut saya adalah kegiatan pengabdian dari kampus untuk masyarakat di sebuah daerah terpencil, dan yang ada dalam benak saya. Saat mendengarkan cerita-cerita dari senior-senior saya mengenai KKN, adalah bahwasanya hal itu merupakan hal yang merepotkan bagi mahasiswa, dibutuhkan biaya kurang lebih 1.5 juta, tinggal di daerah pedalaman selama 30 sampai 50 hari, tinggal di daerah yang masih belum bisa menerima *sound* untuk azan, dan hal-hal lain yang tidak enak didengar (karena saat itu saya masih duduk di semester 3).

Satu tahun kemudian (saat semester 5), cerita-cerita senior tentang KKN itu berbeda sekitar 30%, karena pada saat selesai angkatan 2012 melaksanakan KKN, banyak cerita-cerita yang menarik yang hanya ada di daerah terpencil, bahkan di antaranya ada yang mendapat judul untuk skripsi, ada yang mendapat pacar/jodoh (baik teman satu kelompok maupun warga kampung di tempat pelaksanaan KKN), ada yang makan belalang goreng, cerita mistis, dan ada lagi cerita-cerita menarik lainnya. Sebagian dari mereka berkata bahwa bagi angkatan 2013, bersegeralah mencari kelompok, tempat (disebabkan karena pada saat itu kelompok, dan lokasi ditentukan oleh mahasiswa), dan sponsor.

Ketika hal itu direalisasikan kepada angkatan saya (2013), sistem yang diberlakukan untuk kali ini adalah berbeda dengan tahun sebelumnya, kelompok dan lokasi KKN ditentukan oleh PPM (padahal saya sudah menemukan kelompok). Menurut saya, hal itu bukanlah menjadi masalah bagi saya, karena dengan siapapun KKN-nya, saya berjanji pada diri saya untuk membawa perubahan di lokasi KKN saya.

### Berinteraksi dengan Orang-orang Baru

Ketika saya melaksanakan KKN, kelompok saya terdiri dari 11 orang (yang terdiri dari : 1 orang FISIP, 2 orang FSH, 2 orang FAH, 1 orang FDIK, 1 orang FU, 2 orang FEB, dan 2 orang FST). Menurut saya sistem yang sudah ditentukan oleh PPM ini sudah cukup baik, salah satu alasannya berupa mendapat teman baru, dan antara lainnya berupa kita lebih mengetahui bagaimana cara menghargai perbedaan adat dan budaya, sebagai contoh, di

kampung saya, menghina fisik merupakan perbuatan buruk, dan bahkan ada yang diusir bagi pelakunya, saat saya berkumpul bersama kelompok ada yang menghina fisik teman kelompok saya (masih 1 kelompok), saya tidak suka akan hal itu, namun di Jakarta hal seperti itu merupakan hal yang biasa, bahkan ada juga yang dihina fisiknya merasa terhibur.

Saya bersyukur, karena di kelompok saya ini tidak ada orang yang susah diatur, namun sebagian besar dari kelompok KKN ini masih terbiasa dengan budaya-budaya *ngaret* atau mengulur-ulur waktu. Seiring berjalannya waktu, hal-hal seperti *ngaret* atau mengulur-ulur waktu itu terbantahkan. Saya tidak merasakan adanya konflik yang berkepanjangan di kelompok ini yang ada hanyalah konflik-konflik kecil atau permasalahan kecil saja. Kegiatan yang paling tidak mudah dilupakan selama KKN ini adalah pada kegiatan penutupan pengajaran di Madrasah Diniah, saya melihat anak-anak merasa sedih, bahkan ada yang sampai menangis, dan juga makan belalngpun merupakan kegiatan yang seru dan menyenangkan, dan untuk pertama kalinya saya merasakan enakny makanan gratis, karena sebelum dimasak saya berburu belalang di sawah.

### **Desa Ramah, Rapih, dan Santun**

Tak lama dari setelah ditentukannya kelompok, saya dan teman-teman saya mengadakan *survey*, yang beralamatkan di Desa Cisoka. Awalnya, saya bingung, karena yang saya tahu itu di daerah tersebut, merupakan warga-warga sipil yang bekerja pabrikan, saya rasa tempat pelaksanaan KKN saya ini akan membosankan, karena ditempatkan di tempat yang sudah maju. Kenyataannya, di lokasi tersebut masih ada kampung yang baru 1 tahun masuknya listrik, dari segi pendidikan, kurang diminati oleh warga tersebut, sebagai contoh adalah anak umur 14 tahun, sudah menjadi penambang pasir, karena rata-rata mata pencarian warga di desa tersebut adalah dengan mengandalkan hasil bumi, dan itu bukan hanya 1 atau 2 orang saja melainkan yang terlihat oleh saya selaa naik motor kurang lebih 2 KM, sudah menemukan 8 motor anak-anak usia dini yang sudah bekerja. Jika 1 motor 2 orang anak maka ada kurang lebih 16 orang anak-anak yang sudah bekerja menjadi penambang pasir.

Sampai tibanya di daerah terpencil dari desa yang sudah maju, awalnya saya hanya merekam anak-anak yang sedang belajar di Madrasah Diniah, namun saya diminta mengajar oleh siswa-siswi (pada saat itu, tangan saya sudah ditarik siswa-siswi ketika istirahat berlangsung). Tak banyak waktu

untuk berfikir saya langsung mengambil alih suasana istirahat siswa-siswi dengan belajar. *Alhamdulillah*, siswa dan siswi menyambut dengan responsif (padahal saya cuma mengajarkan *marhaban*, karena waktu itu merupakan h-8 Ramadhan). Setelah saya selesai mengajar mereka mencium tangan saya (ketika itu perasaan menyatakan bahwasanya saya seperti guru besar).

Seiring berjalannya waktu, tibalah tanggal 25 Juli, yang merupakan hari kedatangan di lokasi KKN, yang mana lokasinya adalah Desa Cisoka, Kampung Larangan. Setibanya di lokasi tersebut, saya merasa seperti artis dadakan, yang mana ketika saya pergi ke manapun, pasti diikuti oleh anak-anak kecil, lalu saya mengambil alih masjid di sana dengan mengumandangkan azan, dan menjadi imam di waktu *shalat* Ashar. Setelah saya selesai menjadi imam saya membaca *do'a* sehabis *shalat* seperti pada umumnya, namun ketika saya melihat ke belakang, makmum saya sudah tidak ada, mungkin ini disebabkan karena *wirit* yang terlalu lama.

*Azan* Maghrib yang dikumandangkan oleh warga pribumi, setelah *azan*, warga menunggu imam, yang bernama H. Kojali, awalnya saya mengira menunggu imamnya hanya sekitar 5 sampai 10 menit. Kenyataannya, lebih dari 20 menit. Lalu saya berinisiatif untuk menjadi imam, dan *alhamdulillah* warga menerimanya. Sehabis *shalat* saya membaca *do'a*, yang mana *do'a*-nya saya kurangi dibandingkan dengan *shalat* Ashar, namun sebagian besar warga berkata, *do'a*-nya atau *wirit* terlalu pendek. Saya bingung bagaimana saya menanggapi ini, dan akhirnya pada *shalat* Isya saya melihat Bapak Haji Kojali menjadi imam, dan ternyata cara *do'a* atau *wirit*nya warga di sana jauh berbeda dengan daerah saya. Setelah selesai *shalat* imam tersebut berbicara kepada saya, dan di antara perkataannya yang paling saya ingat hingga saat ini adalah “bentar lagi abah bakal mati, jadi, tolonglah dari mahasiswa bantu abah, gantiin posisi abah sebagai imam”. Dalam menanggapi hal ini, saya tidak langsung menceritakan hal ini kepada teman-teman kelompok saya (karena sampai saat itu sepenghlihatan saya, mereka tidak *shalat*, 5 hari berlalu dan ternyata mereka benar-benar tidak *shalat*, dan akhirnya hal ini pun tidak saya ceritakan sampai berakhirnya KKN).

Setelah saya bangun tidur di hari kedua, saya berinisiatif membangunkan warga yang tidur di *kobong* dengan cara menggedor-gedor pintu (hal ini saya lakukan setiap hari selama KKN berlangsung), dan hasilnya *alhamdulillah* sebagian besar dari mereka bangun di hari pertama. Pada saat sehabis *shalat* Isya, saya berkeliling kampung, ternyata di kampung

tersebut, ada yang namanya majelis *syamsi*, yang merupakan tempat anak-anak mengerjakan PR. Saya mampir ke sana, dan banyak sekali anak-anak yang kesusahan mengerjakannya, dan saya hanya bisa membantu semampu saya, dan hasilnya *alhamdulillah* tugas mereka terselesaikan dengan diskusi bersama.

Saat saya berkeliling di hari ketiga, saya menemukan bahwa sebagian besar mata pencarian warga sana masih mengandalkan hasil bumi, berupa tambang pasir putih (memang kualitas pasir putih di sana lumayan bagus), dan sebagian besar pula, tidak mempunyai pekerjaan tetap. Sehabis *shalat* Isya, saya pergi ke sebuah majelis yang bernama majelis *syamsi*, setibaya di sana saya menemukan suatu permasalahan yang tidak biasa, yaitu banyak dari anak-anak “tidak naik kelas”. Hal seperti itu di kampung tersebut merupakan hal yang biasa, bahkan ada pula yang tidak naik kelas karena orang tuanya memiliki keterbatasan ekonomi (jika dipikir kembali, naik atau tidak naik bayaran bulanan tetap berjalan, sistem ini, merupakan sistem ketika saya masih berada di bangku Sekolah Dasar, namun apakah hal itu masih berlaku hingga saat ini ?). Saya merasa terkejut dan kecewa mengapa anak-anak seusia ini sudah terlibat dengan masalah ekonomi.

Selama 1 pekan di sana, saya merasakan bahwa kampung tersebut merupakan kampung yang erat, karena kepeduliannya antar satu sama lain, kegiatan keagamaan pun dilaksanakan seperti *yaasin* dan *tahlil* ada yang 3 sampai 5 kali dalam sepekan. Pekan kedua, saya mengadakan olahraga pagi sehabis *shalat* Subuh (olahraga ini diperuntukan untuk anak-anak SD). Hari pertama, mereka sangat senang, karena di waktu pagi hari, warga tidak ada kegiatan, dan sebagian orang tuanya merasa senang karena mereka tidak perlu membangunkan anaknya lagi untuk sekolah. Hari pertama, banyak yang mengikutinya, hari-hari seterusnya semakin berkurang, dan bahkan saya olahraga sendirian.

Hari Rabu tanggal 3 Agustus 2016 tepatnya di pekan kedua, saya sakit, dengan diagnosa *ispa* dari dokter, dan saya diberi waktu istirahat selama tiga hari, dan saya harus meninggalkan kampung tersebut. Setelah habisnya masa istirahat (yaitu hari Jum’at tanggal 5 Agustus 2016), saya kembali ke Kampung Larangan. Setibanya di sana, warga yang tinggal di *kobong*, mengaku bahwa jika saya tidak ada, tidak ada yang membangunkan untuk waktu *shalat* Subuh, warga yang saya diajak untuk olahraga, juga mengaku selama saya sakit, olahraga tidak berjalan, dan majelis *syamsi* (tempat anak-

anak mengerjakan PR) juga sepi dan bahkan tidak ada yang datang (pengakuan pengurus majelis). Jadi, anak-anak yang punya PR, lebih memilih mengerjakannya di sekolah, dibandingkan mengerjakannya dibantu oleh orang tuanya.

Sisi lain yang saya dapatkan di pekan ketiga adalah suasana *mushalla* pada waktu Subuh mulai berkurang, dikarenakan sudah sedikit warga yang tidur di *kobong*, dan lebih banyak warga yang mencari ikan dengan alat setrum, di majelis *syamsipun*, sudah sedikit warga atau anak-anak yang mengerjakan PR, lebih banyak yang milih atau menggunakan waktu malam harinya untuk bermain. Sehabis pengajian *shalat* Maghrib, pesertanya juga ikut berkurang, dan bahkan tempat pengajiannya pun berantakan karena dipakai bermain.

Banyak sekali warga yang berfikir bahwasanya yang penting itu adalah ekonomi, sehingga banyak warga yang menyampingkan pendidikan, dan mengutamakan sebuah pekerjaan atau penghasilan, yang saya tahu, bahwasanya orang yang digaji UMR paling rendah adalah lulusan Sekolah Menengah Atas, namun di kampung ini banyak warga yang lulusan SMP dan SD saja dan pada akhirnya, ekonomipun tidak dapat, dan pendidikan juga tidak dapat, yang ada hanyalah pengangguran saja. Sebagian besar warga beserta orang tuanya tidak peduli dengan pendidikan anaknya.

Saya bersyukur, karena sebagian dari siswa, dan siswi Madrasah Diniah senang diajar dengan saya, bahkan saat diwawancara, mereka berkata “*seneng diajar kak Amir, seneng dijiwir (jewer), diciwit (cubit), dan dijitak*”. Memang metode pengajaran saya cukup keras. Saya tidak segan-segan kepada anak yang *bandel* atau yang susah diatur untuk bertindak keras kepadanya sampai saya dibilang oleh siswa-siswinya sebagai kakak tergalak, namun kata pengurus Madrasah Diniahnya (*teh Nok*), ia berkata “*anak-anak teh nurutna ka Amir, timbang ke tetch mah* (anak-anak itu, lebih *nurutnya* sama Amir, dibanding sama saya (pengurus Madrasah Diniah). Lalu *tetch* berkata “*geuslah di diyeu bae, sok lah magahan batur, keu mah ari magahan deui mah digaji ku tetch (udahlah tinggal di sini saja, silahkan saja kalau mau mengajar kembali, nanti kalau mau mengajar lagi bakal saya kasih gaji)*”, mendengar itu saya tertawa, karena mengajar itu adalah hobi saya, jika digaji mungkin itu adalah pekerjaan yang dirindukan oleh semua orang “hobi yang digaji”. Menjawab pernyataan petugas tersebut, saya hanya berkata “di waktu saya kecil, saya ingin sekali sekolah dengan teman-teman sekampung saya, namun mereka (teman-

teman) lebih memilih bermain dan mencari nafkah di usia 10 tahun, sampai saat itu saya berharap, adanya sekolah atau sistem pendidikan gratis, tanpa adanya pemungutan biaya apapun, tapi, karena tempat tinggal saya terpelosok, dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah) pun tidak masuk ke sekolah saya” dengan adanya pengajaran gratis, dan membantu pengurus-pengurus sekolah tersebut, saya bersyukur, karena salah satu cita-cita saya terwujud.

Kampung Larangan ini berpotensi menjadi kampung yang maju, hanya saja waktu yang belum tepat, ada sebagian warga yang hasil pertaniannya sudah disponsori oleh Japfa. Kampung tersebut tidak terlalu terbelakang dari segi pendidikan, namun yang perlu ditingkatkan adalah semangat belajar warganya dimulai sejak dini, karena yang saya temukan mereka bersekolah untuk kerja atau menggantikan kerugian dari pengeluaran orang tuanya, namun dari segi ibadahnya, di kampung tersebut, sudah baik, bahkan pengajian-pengajian kitab, *yasinan*, *marhabanan*, dan *barzanjian* itu ada dalam setiap pekannya, tetapi yang masih kurang dari warga tersebut adalah “masih berlakunya pemikiran-pemikiran: bahwasanya rezeki itu Allah yang ngatur, sehingga banyak sekali warga yang bermalas-malasan dalam mencari nafkah”.

Selama di sana menemukan empat tipe manusia :

1. Mengejar akhirat, dan membelakangkan dunia.
2. Mengejar dunia, dan membelakangkan akhirat.
3. Mengejar keduanya.
4. Tidak mengejar keduanya.

Segi pendapatan, banyak sekali warga yang mengandalkan hasil bumi, umpamanya saja adalah tambang pasir. Dari hasil wawancara (kecil-kecilan) saya, bahwasanya dalam satu hari, penambang hanya mampu mendapatkan pasir satu petak mobil *pick up*, dalam setiap pengantaran ke tempat penjualan hanya mendapat upah Rp50.000,- dan dari upah tersebut dibagi 2 orang untuk penambang dan 1 orang supir.

Segi ketaatan hukum, masih kurang, sebagai contoh adalah banyak warga yang tidak memiliki buku nikah, dan juga warga masih belum mengetahui dampak jika tidak mempunyai buku nikah, bahkan, di kampung tersebut, yang memiliki buku nikah hanya 1 keluarga saja, hal ini disebabkan oleh penghasilan warga yang minimalis. Tetapi, pengakuan warga, bahwa di sana pernah ada dua kali *itsbat nikah* gratis, namun yang masih menjadi masalah adalah jarak atau kejauhan dari tempat tinggalnya (*unaccessible*).



Pengetahuan warga tentang Petugas Pencatat Nikah (PPN), dan penghulu adalah tokoh agama atau *ustadz* setempat, bukan staf-staf dari Kantor Unit Agama (KUA). Awalnya saya ingin mengadakan pencatatan nikah tetapi pegawai KUA tidak mau dibayar murah (*lagi-lagi* adalah masalah finansial).

### Hal Kecil yang Bermanfaat

Jika saya menjadi warga kampung tersebut, hal yang paling saya kedepankan terutama adalah pendidikan, karena sebagian warga ada yang langsung kerja untuk keberlangsungan hidupnya sehabis lulus Sekolah Dasar, ada juga yang melanjutkannya ke jenjang yang lebih tinggi, tetapi ada juga yang tidak sekolah, dan juga tidak kerja, malah masih berpangku kepada orang tuanya saja atau merepotkannya saja.

Kedua, hal yang paling ingin saya tekankan kepada warga setelah pendidikan adalah ibadah, karena di kampung tersebut, banyak sekali warga yang kesiangan *shalat* Subuhnya, ada juga *shalat* Asharnya yang sebelum *shalat* Subuh, dan pemikiran sebagian warga bahwasanya rezeki itu datang secara tiba-tiba, tanpa usaha, tanpa apapun, hanya dengan bermalas-malasan saja yang diiringi dengan *do'a*.

Hal yang terakhir adalah *management* waktu, saya merasa banyak sekali warga yang tidak memanfaatkan waktu, karena warga di sana banyak sekali yang yang tidak bekerja di waktu pagi, bermain di waktu sore, dan bergadang di waktu malam, namun hal yang dilakukannya adalah hal-hal yang kurang penting, seperti: *ngopi*, *ngerokok*, *nyanyi-nyanyi*, dan lain sebagainya. Sehingga mereka *kesiangan* bangunnya, bahkan sampai orang tua dari salah satu warga berkata jika dia bangun jam sepuluh pagi, itu masih terlalu pagi untuknya.

Saya merasa apapun kegiatan yang saya dan kelompok saya adakan pasti warga *responsive* untuk menghadiri acara tersebut, dan saya merasa bersyukur, karena warga di lokasi tersebut ramah-ramah, mudah diatur, dan sangat menghargai keberadaan saya dan kelompok saya sebagai mahasiswa.

Kegiatan yang saya lakukan dari minggu kedua sampai minggu terakhir ialah membantu warga seperti membangunkan warga, membersihkan tempat *ngaji*, membersihkan teras tuan rumah (*teh* Ida), lari pagi (bersama anak-anak), kegiatan tersebut saya lakukan setiap hari, sebagai rasa terima kasih saya karena telah diterima, dan diberikan tempat tinggal di kampung ini. Ada juga kegiatan-kegiatan yang sifatnya membantu beberapa atau satu warga saja seperti memandikan kerbau (disebabkan pemiliknya yang sudah

cukup tua, kegiatan ini hanya dilakukan 2x selama KKN, dan juga dibantu oleh pemiliknya (*wa* Adul), menjemur, dan mengangkat padi (warga di sana menyebutnya dengan istilah *pare* atau beras yang belum siap makan (karena pengurus padinya hanya 2 orang saja, ditambah lagi pada awal-awal dimulainya KKN sering turun hujan), membantu membetulkan atap tuan rumah (dikarenakan pemilik rumah mengerjakan sendiri, dan dibantu oleh anak-anak kecil yang belum layak untuk di suruh bekerja), dan satu hal yang paling saya senangi adalah membantu anak-anak mengerjakan PR, karena pada kegiatan ini banyak sekali keluhan kesah anak-anak tentang sekolahnya hingga orang tuanya.

## RUMAH BARU, KELUARGA BARU

Mei Marlina

### Membuka Diri pada Hal Baru

Persepsi tentang KKN sebelum ke lokasi dan kendala terbesar yang dibayangkan sebelum saya mendaftar KKN PPM Regular, saya mendapat informasi dari salah satu senior saya bahwa KKN ada yang bisa dilaksanakan di kampus dan tidak harus menginap. Tentu saja saya sangat tertarik untuk KKN di kampus agar bisa tetap pulang pergi karena rumah saya yang dekat dengan kampus. Saya selalu mencari informasi tentang KKN di kampus tersebut, namun ternyata setelah saya ke PPM saya mendapat informasi lagi bahwa KKN di kampus dilaksanakan selama tiga bulan, mendengar hal tersebut saya mencoba untuk memikirkan kembali niat saya untuk KKN di kampus, menurut saya tiga bulan terlalu lama apalagi kalau liburan sudah habis dan sudah mulai masuk kuliah tapi KKN belum juga selesai. Akhirnya saya mengurungkan niat saya untuk KKN di kampus, mau tidak mau dengan sangat terpaksa saya mendaftar KKN PPM Regular. Sebelum KKN dilaksanakan, saya sangat *galau* dan berpikir bahwa kegiatan KKN adalah bagian dari kegiatan perkuliahan yang sangat berat dan merepotkan. Ketika saya mengetahui bahwa tahun angkatan saya sistem pembentukan KKN dan lokasinya ditentukan oleh pihak PPM tidak seperti tahun-tahun kemarin yang bebas memilih kelompok, lokasi bahkan dosen pembimbing. Bahkan saya juga sempat berpikir tidak ingin ikut KKN, tapi itu adalah hal yang paling konyol karena KKN adalah hal yang wajib hukumnya, tentu saja saya tidak bisa lulus tanpa melaksanakan KKN.

Setelah saya mendaftar dan beberapa pekan kemudian keluar pengumuman anggota KKN, setelah saya lihat ternyata saya mendapat nomor kelompok 147 dan kelompok saya tidak ada satupun yang berasal dari fakultas yang sama dengan saya yaitu Ushuluddin, alias saya seorang diri yang berasal dari Fakultas Ushuluddin. Teman-teman kelompok saya terdiri dari 11 anggota termasuk saya, yang berasal dari Fakultas Sains dan Teknologi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Fakultas Adab dan Humaniora, Fakultas Syariah dan Hukum, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dan saya dari Fakultas Ushuluddin. Kemudian ketika saya mengikuti pembekalan sebelum KKN saya bertemu dengan semua teman-teman kelompok saya dan saling berkenalan. Saat itu

saya dan teman-teman KKN saya membentuk struktur keanggotaan mulai dari ketua kelompok, sekretaris, bendahara dan juga divisi lainnya. Kemudian terpilihlah ketua kelompok Dimas Oktavian dari Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, sekretaris Yona Ramadhana dari Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, bendahara Laksmi Rachmah Deanti yang teman sekelas dari Dimas Oktavian dan sementara saya sebagai divisi humas. Ketika itu saya belum mengetahui dimana lokasi KKN saya, sebelum mengetahui lokasi tempat tinggal KKN saya berpikir bahwa tempat yang akan saya tinggali selama satu bulan adalah tempat yang menyeramkan.

Kendala terbesar yang saya bayangkan adalah bagaimana saya bisa tinggal di tempat baru selama satu bulan jauh dari kedua orang tua. Saya membayangkan bagaimana kalau nanti tempat tinggalnya tidak enak, tidak nyaman dan saya tidak betah tinggal di sana apalagi selama satu bulan bagi saya itu adalah waktu yang sangat lama. Saya berpikiran seperti itu karena saya belum pernah tinggal jauh dari orang tua lebih dari tiga hari. Saya tidak pernah merasakan tinggal di pesantren dan tinggal di kost seperti teman-teman lainnya, saya selalu tinggal bersama orang tua karena rumah saya dekat dari kampus jadi saya kuliah pulang pergi. Maka dari itu, KKN yang dilaksanakan selama satu bulan menjadi bayang-bayang yang menakutkan dan membosankan bagi saya sebelum melaksanakannya. Setelah beberapa pekan keluar pengumuman penempatan desa KKN, ternyata kelompok saya mendapat Desa Cisoka, Kecamatan Cisoka, Kabupaten Tangerang. Ternyata dalam satu desa tersebut diisi dengan tiga kelompok.

Setelah mengetahui lokasi KKN tersebut saya melakukan *survey* pertama bersama kelompok lain yang satu desa dengan kelompok saya, namun tidak semua anggota kelompok KKN saya ikut serta dalam *survey* pertama, hanya enam orang yang berangkat termasuk saya. Pada hari pertama *survey* tersebut saya berniat untuk mengunjungi kantor kepala desa, namun saya ke sana saat *weekend* sehingga kantor kepala desa tutup dan saya disuruh datang kembali pada hari kerja, saya hanya mendapat informasi jumlah RT dan RW di Desa Cisoka dan saya meminta kontak kepala desa, setelah itu saya pulang dan merancang rencana untuk *survey* kedua. Pada *survey* yang kedua dengan tujuh anggota yang ikut serta, saya berhasil menemui pihak desa, setelah berbincang-bincang mengenai maksud dan tujuan KKN, kemudian kepala desa memberitahu bahwa dari jumlah enam RW di Desa Cisoka ada tiga RW yang paling membutuhkan

yaitu RW 4, 5 dan 6. Setelah dari kantor kepala desa kemudian melakukan *survey* ketiga RW tersebut. Saya dan teman-teman KKN saya mendatangi ketua RW dari masing-masing RW 4,5 dan 6, saya melihat-lihat kondisi kampung tersebut dan bertanya-tanya kepada ketua RW apa saja yang kurang dari kampung mereka, apa saja permasalahan dan apa yang dibutuhkan. Setelah mendapat semua informasi, saya merundingkan dengan tiga kelompok tersebut agar memilih satu RW untuk satu kelompok. Dengan berbagai pertimbangan, akhirnya kelompok saya memilih RW 6. Setelah memilih RW 6 saya bersilaturahmi dan mengobrol dengan beberapa warga yang ada di Kampung Larangan, saya merasa bahwa Kampung Larangan yang paling membutuhkan kehadiran saya sehingga akhirnya dipilih Kampung Larangan untuk menjadi tempat saya mengabdikan. Ketika *survey* saya sudah menanyakan semua tentang Kampung Larangan, tetapi saya dan yang lainnya belum mengetahui pasti di mana tempat tinggal saya selama KKN nanti, saya sempat ditawarkan untuk tinggal di pesantren *Ustadz Yusuf* yang ada di Kampung Larangan tersebut atau yang disebut dengan *kobong*. Tempat tersebut terbuat dari bilik bambu dan membentuk seperti rumah panggung, saya masih memikirkan kembali tempat tersebut apakah akan tinggal di situ atau tidak, teman-teman kelompok saya ada yang setuju untuk tinggal di situ dan ada juga yang tidak setuju sehingga belum diputuskan untuk tinggal di sana.

Setelah dilakukan *survey*, mulailah dirancang program kerja apa saja yang akan dibuat di Kampung Larangan, berdasarkan kebutuhan kampung tersebut, pertama karena belum adanya papan penunjuk jalan, maka dicoba untuk membuat program kerja pembuatan papan nama jalan yang bekerja sama dengan kelompok lain yang masih satu desa di Cisoka. Kedua kalinya setelah saya melihat kondisi desa yang cukup gersang, saya berinisiatif untuk membuat program kerja penanaman pohon atau membuat taman desa, ketiga dibuat program pembuatan taman baca agar anak-anak bisa dengan mudah mendapatkan bahan bacaan dikarenakan jarak antara rumah mereka dengan sekolah yang cukup jauh, keempat dibuat program kerja penyuluhan pendidikan dikarenakan tingkat pendidikan di kampung tersebut yang masih rendah, kebanyakan mereka hanya lulusan SMP dan SMA itupun bisa terhitung jari dan banyak dari mereka yang lebih memilih berhenti sekolah untuk membantu orang tua, kelima dibuat program kerja pelatihan kerajinan tangan bagi ibu-ibu rumah tangga karena saya melihat kebanyakan ibu rumah tangga di Kampung Larangan tersebut banyak yang

menganggur di rumah dan tidak ada kegiatan. Kegiatan lainnya diisi dengan mengajar pengetahuan umum, pengetahuan agama dan mengajar mengaji.

### **Belajar Mengenali Pribadi yang Tak Pernah Kukenal**

Sebelumnya saya mengira bahwa kelompok KKN yang dipilih oleh PPM tidak akan lebih baik daripada kelompok yang anggotanya dipilih sendiri, awalnya saya berpikir kelompok yang dibentuk oleh pilihan sendiri akan lebih solid karena saya sudah saling mengenal satu sama lain dibandingkan dibentuk oleh PPM yang anggotanya sama sekali belum pernah kenal sebelumnya. Setelah kelompok tersebut terbentuk saya mencoba untuk beradaptasi dengan teman baru dan menghilangkan semua pikiran negatif yang ada. Walaupun saya belum pernah kenal sebelumnya satu sama lain tapi kelihatannya teman-teman kelompok saya terlihat asik, baik dan tidak ada yang sombong. Awalnya saya mengira kelompok saya tidak bisa kompak karena setiap kumpul pra KKN dan *survey* tidak pernah kumpul semua anggotanya hanya beberapa saja yang selalu hadir. Saya kumpul *full team* hanya sekali waktu pembekalan, setelah itu tidak pernah lagi bisa kumpul dengan anggota yang lengkap. Setelah KKN berlangsung ternyata saya bisa kompak di lokasi KKN dan menyelesaikan semua program bersama tanpa ada gesekan masalah apapun antara satu dengan lainnya. Pada hari pelepasan sekaligus hari pertama seluruh mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta berangkat ke lokasi KKN, saya tidak bisa ikut serta dikarenakan penyakit gejala tipes saya kambuh, mungkin hal tersebut juga dikarenakan saya sangat berat untuk berangkat, akhirnya saya menyusul teman-teman saya pada hari ketiga. Ternyata di sana belum melaksanakan pembukaan hanya baru sosialisasi kepada masyarakat sekitar. Setelah saya tiba di sana ternyata anggota yang perempuan mendapat tempat tinggal yang nyaman di rumah *Teh Mul* yang merupakan warga Kampung Larangan. Saya dan teman KKN perempuan lainnya disediakan kamar khusus tanpa harus membayar, bisa dibilang saya sangat beruntung bisa tinggal di rumah yang cukup besar dan fasilitas yang lengkap dan tuan rumah yang sangat baik, tapi meski diberikan tempat tinggal gratis saya tetap berinisiatif untuk memberi semampu kelompok saya. Anggota laki-laki tetap tinggal di *kobong* bersama santri lainnya.

Hari kelima saya melaksanakan pembukaan dengan tujuan memperkenalkan kelompok KKN saya dan menjelaskan maksud dan tujuan KKN saya di Kampung Larangan dengan mengundang pak RW, tokoh

agama, tokoh masyarakat dan pastinya masyarakat sekitar Kampung Larangan. Setelah itu saya melaksanakan beberapa program yang sudah dirancang. Saya selalu mencoba untuk memahami karakter masing-masing anggota dan berusaha untuk tidak *baper*. Saya mendapat pelajaran bahwa tidak selalu teman yang baru dikenal itu lebih buruk daripada teman yang sudah lama dikenal, belum tentu kelompok yang dipilih sendiri bisa kompak. Semua tergantung pada pribadi masing-masing dalam menyelesaikan permasalahan internal. Banyak sekali kenangan kebersamaan selama satu bulan tinggal bersama yang tidak akan saya lupakan, seperti ketika teman-teman mencari belalang di sawah kemudian saya *ngeliwet bareng* dan makan bersama menggunakan daun pisang bahkan tidak hanya dengan teman-teman kelompok tapi saya melakukannya bersama pemuda-pemuda dan juga anak-anak di sana.

### Pembelajaran Hidup yang Sesungguhnya

Meski sebelumnya saya mendapat informasi bahwa desa yang akan saya tinggali adalah desa yang menyeramkan dan banyak kejahatan, namun setelah saya dan teman-teman berkunjung ke sana ternyata desa tersebut jauh dari kesan menakutkan. Menurut saya kondisi desa masih sangat asri, tentu lingkungannya masih didominasi oleh sawah dan pepohonan, ditambah desa tersebut terdapat danau yang indah yang menjadi tempat wisata dan tempat pencarian ikan bagi sebagian warga di malam hari. Selain kondisi lingkungan desa yang nyaman dan jauh dari kemacetan dan polusi udara seperti di kota, masyarakat Desa Cisoka juga sangat baik dan ramah, mereka sangat menyambut baik kedatangan saya di desanya khususnya di Kampung Larangan, kampung yang saya dan teman kelompok saya pilih untuk dijadikan lokasi tempat mengabdikan. Keadaan ekonomi masyarakat Kampung Larangan masih banyak yang menengah ke bawah, mata pencaharian mereka kebanyakan adalah petani. Warganya mulai dari anak-anak sampai dengan orang yang lanjut usia begitu ramah, ketika saya dan teman-teman melintasi rumah mereka, mereka selalu menyapa terlebih anak-anak yang begitu terlihat senang dengan kehadiran saya, kampung yang saya tempati tersebut hanya terdapat satu sekolah PAUD sekaligus Madrasah Diniyah dan itupun berdirinya belum satu tahun. Sekolah SD, SMP dan SMA jauh dari lingkungan Kampung Larangan. Meski begitu anak-anak tetap antusias datang untuk belajar di aula milik Ustadz Yusuf yang ada di Kampung Larangan tersebut. Biasanya di pagi hari saya

mengajar PAUD kemudian siangya mengajar di Madrasah Diniah atau mengajar anak-anak di aula kemudian malamnya saya mengajar mengaji. Anak-anak begitu semangat ingin belajar bersama saya, bahkan mereka sampai menunggu dan memanggil-manggil saya ketika saya telat untuk mengajar.

Hal yang membuat saya sangat terkesan dan terharu adalah kekeluargaan penduduk Kampung Larangan yang masih sangat kental, ketika saya menyelenggarakan acara yang merupakan rangkaian dari program kerja saya, saya selalu bersosialisasi kepada warga sekitar dan menginformasikan kepada mereka bahwa saya akan mengadakan suatu acara yang sering saya adakan di *mushalla* Ustadz Yusuf. Setelah saya menginformasikan dan mengundang penduduk Kampung Larangan, mereka dengan antusias menghadiri acara saya, baik dari kalangan ibu rumah tangga, orang tua yang sudah lanjut usia dan anak-anak. Saya sangat merasa senang dengan respon yang baik dari mereka, apalagi anak-anak yang sangat akrab dengan saya, ke manapun saya pergi saat saya mengundang warga, atau sekedar jalan-jalan sekitar kampung atau main ke danau anak-anak selalu mengikuti saya, bahkan saya merasa seperti artis di Kampung Larangan yang ke manapun selalu diikuti dan dimintai foto *bareng*. Anak-anak Kampung Larangan juga sering membantu saya dan tidak pernah menolak bahkan dengan senang hati mereka membantu ketika saya meminta bantuan dalam menyelenggarakan acara atau kegiatan lainnya. Saya sudah begitu dekat dengan warga terlebih anak-anak Kampung Larangan, bahkan saya merasa memiliki keluarga baru di Kampung Larangan.

Setelah sebulan saya melaksanakan pengabdian, tibalah saat hari-hari terakhir saya akan meninggalkan Kampung Larangan dan kembali ke rumah saya masing-masing. Pertama saya melaksanakan penutupan mengajar PAUD dan keesokan harinya saya melaksanakan penutupan pengajian, saat penutupan pengajian tersebut anak-anak yang biasa saya ajari mengaji merasa sedih ketika tau bahwa malam itu adalah malam terakhir saya mengajari mereka mengaji. Keesokan malamnya saya melaksanakan penutupan KKN di Kampung Larangan dan malam itu adalah malam yang begitu mengharukan, sebelum saya melaksanakan penutupan anak-anak Kampung Larangan memberikan saya hadiah yang dibungkus kado yang disertai surat yang mereka tulis untuk kakak-kakak favorit mereka masing-masing, saya sendiri mendapat kado yang berisi



sabun mandi dan surat dari Diah, mendapat kado sandal jepit dan surat cinta serta kalung dari Munir. Mereka juga meminta nomor HP saya masing-masing, sampai anak-anak menghafal nomor HP saya. Mereka semua adalah anak-anak SD yang saya ajarkan mengaji dan pelajaran Matematika. Saya sangat merasa terharu membaca surat dari mereka yang menunjukkan bahwa mereka sangat menyayangi saya dan sangat merasa kangen apabila saya meninggalkan mereka, ketulusan mereka dan perhatian dari mereka membuat saya berat untuk pulang meninggalkan mereka, akhirnya saya juga memberikan kenang-kenangan berupa foto saya bersama mereka. Malam itu saya habiskan dengan bergadang dan *ngeliwet bareng* bersama anak-anak *kobong* dan anak-anak murid saya. Esok paginya saya pulang dan anak-anak berkumpul untuk melakukan perpisahan bersama saya, mereka menangis bahkan pemilik rumah yang saya tinggali selama satu bulanpun ikut menangis karena mereka sudah terbiasa sehari-hari bersama saya. Saya berjanji kepada mereka bahwa ini bukanlah perpisahan untuk selamanya, saya akan tetap sering berkunjung meski sudah tidak melaksanakan KKN dan membawakan mereka oleh-oleh agar mereka tidak merasa sedih.

Dua hari setelah saya semua sudah pulang ke rumah masing-masing anak-anak sering menelepon saya juga teman-teman yang lain dengan meminjam HP milik santri *kobong* atau pemuda sekitar yang akrab dengan saya, bahkan anak-anak rela menyisihkan sisa uang jajannya untuk patungan membeli pulsa demi bisa menelepon saya. Semua itu membuat saya terharu dan sangat merindukan mereka, setelah dua pekan kemudian saya dan kedua teman kelompok saya berkunjung lagi ke Kampung Larangan, saya bertiga membawakan baju untuk anak-anak dan mereka sangat senang melihat saya kembali, kesempatan itu banyak saya gunakan untuk mengobrol bersama anak-anak dan mengajar mengaji untuk menghilangkan rasa kangen saya, tetapi lagi-lagi saya harus pulang dan mereka terlihat sedih kembali, bahkan saat saya ingin pulang mereka menahan saya dan ber-*do'a* agar hujan deras agar saya tidak jadi pulang, saat itu memang sedang hujan gerimis tapi tidak begitu lama dan akhirnya saya pamit untuk pulang dengan berat hati harus meninggalkan mereka lagi, dan saya berharap semoga lain waktu saya bisa mengunjungi mereka lagi.

### **Hal Sederhana namun Bermakna**

Selama satu bulan saya mengabdikan di Kampung Larangan, saya dan

teman-teman saya sudah melaksanakan beberapa program kerja untuk memberdayakan kampung setempat dan juga masyarakatnya. Untuk pemberdayaan Kampung Larangan saya membuat taman desa dengan memberikan beberapa bibit pohon yang nantinya saya berharap dengan bibit tersebut bisa menghasilkan buah yang bisa bermanfaat bagi warga sekitar juga bisa menambah suasana rindang di kampung tersebut. Saya juga membuat papan penunjuk jalan untuk lima kampung di RW 5 dan di RW 6 yang termasuk Kampung Larangan tersebut. Sedangkan untuk pemberdayaan masyarakat, saya mengadakan taman baca berupa buku-buku pelajaran umum di Yayasan Bani Haji Kojali yang merupakan tempat belajar PAUD dan Madrasah Diniah. Kegiatan tersebut saya lakukan karena jarak antara rumah mereka dengan sekolah yang cukup jauh, sehingga anak-anak harus berjalan beberapa kilo untuk sampai ke sekolah. Dengan adanya taman baca ini saya berharap agar anak-anak bisa dengan mudah mengakses buku-buku pelajaran, selain buku pelajaran saya juga memberikan rak buku agar buku-buku yang saya berikan bisa tersusun dengan rapi dan digunakan sebagaimana mestinya, kemudian saya juga memberikan kipas angin agar anak-anak merasa nyaman dalam belajar dan menambah semangat belajar mereka, tidak lupa juga saya membuat plang yayasan dan juga bagan kepengurusan. Kemudian sayajuga memberikan sumbangan beberapa iqra dan mushaf al-Qur'an di *mushalla Ustadz Yusuf* salah. Hal tersebut saya lakukan karena beberapa iqra dan mushaf al-Qur'an yang ada sudah rusak dan banyak yang *sobek*, sementara anak-anak yang mengaji di *mushalla* tersebut cukup banyak mulai dari tingkat SD sampai SMA, oleh karena itu saya menyumbangkan iqra dan mushaf al-Qur'an agar anak-anak merasa senang dan tambah semangat mengajinya. Selain bantuan pemberdayaan masyarakat secara fisik, saya juga mengadakan pemberdayaan non fisik seperti pelatihan kerajinan tangan dengan memanfaatkan eceng gondok yang tumbuh di sekitar pemukiman warga Kampung Larangan. Selain memberikan tambahan ilmu keterampilan, dengan bahan baku eceng gondok yang mudah didapatkan oleh warga saya berharap warga bisa meningkatkan kreativitas dan khususnya untuk ibu rumah tangga mempunyai aktivitas tambahan yang nantinya bisa membantu perekonomian keluarga di samping pekerjaan suami yang mayoritas sebagai petani.

## EDELWEIS DI DESA PASIR

Dimas Darmawan

## Persiapan KKN oleh Kami EDELWEIS

*Bismillahirrahmanirahim* adalah kata yang saya rasa paling tepat untuk memulai kisah ini. Semester enam merupakan semester yang luar biasa, karena pada akhir semester ini diadakan kuliah kerja nyata atau biasa disebut KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2016 yang sangat ditunggu-tunggu oleh angkatan 2013 terutama oleh saya. Semangat KKN yang begitu tinggi membuat saya memutuskan untuk membuat kelompok KKN. Ternyata sistem KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2016 berubah, penentuan kelompok KKN ditentukan oleh Pusat Pengabdian Masyarakat atau PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Akhirnya saya mendapat kelompok KKN 147.

Tibalah masa pembekalan KKN dan kumpul perdana dengan kelompok KKN tercinta. Awal yang canggung dan tidak saling mengenal ketika sepatah dua patah kata mulai terucap dan menjadi sebuah obrolan, canda dan tawa pun mulai lepas membentuk sebuah interaksi hangat dalam keluarga baru yang akan menemani saya selama satu bulan nanti. Pemilihan ketua pun dilakukan, cara yang dilakukan untuk memilih ketua pun sangat unik. Salah satu dari teman saya mengeluarkan kertas dan bolpoin lalu menulis setiap nama dan membuatnya menjadi gulungan. Apabila anda memikirkan kertas arisan, ya tepat sekali dan anda benar, pemilihan ketua kelompok dengan cara dikocok seperti arisan. Akhirnya keluarlah nama Dimas Oktavian sebagai ketua saya, ketua yang sangat luar biasa selama satu bulan KKN bahkan hingga selesai KKN.

Tibalah masa persiapan sebelum KKN. Kelompok 147 sering mengadakan rapat pra KKN sepekan sekali untuk merencanakan anggaran dan program pada saat KKN nanti. *Oh iya*, saya lupa memberi tahu bahwa kelompok saya mendapat tempat KKN di Desa Cisoka, Kecamatan Cisoka, Kabupaten Tangerang. Setelah beberapa kali rapat akhirnya tersetujui dana mandiri perorangan untuk kelancaran program KKN sebesar satu juta seratus dua puluh ribu rupiah. Dana tersebut akan saya gunakan sebagai biaya hidup alias makan dan program saya selama satu bulan KKN. Setelah biaya tersetujui akhirnya saya mendapatkan nama KKN untuk kelompok 147 ini. KKN Edelweis itu adalah nama KKN kelompok saya, Edelweis

merupakan singkatan dari *Education, Exploration, With Style* yang berarti pendidikan, penjelajahan dengan gaya. Arti tersebut memiliki makna bahwa kelompok KKN 147 Edelweis harus berbagi pendidikan dengan cara mengabdikan kepada masyarakat, harus menjelajah untuk belajar dalam masyarakat dan harus dengan gaya yang mencerminkan sikap dan sifat mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Lambang KKN saya adalah bunga edelweis yang bermakna KKN Edelweis harus seperti bunga edelweis yang dikenal sebagai bunga keabadian yang tidak pernah mati walau dipetik, begitupun kelompok KKN Edelweis yang tidak pernah mati dan tetap hidup dalam hati masyarakat Kampung Larangan meski sudah tak di sana lagi.

Desa Cisoka terdapat tiga kelompok KKN yaitu, kelompok 146, kelompok 147, kelompok 148. Kelompok saya mulai mengadakan *survey* tempat KKN untuk melihat RW mana yang bisa saya tinggali. Perjalanan yang cukup panjang dari Ciputat ke Cisoka. Dua jam lebih menurut saya lamanya durasi perjalanan. Semua letih terbayar dengan hamparan sawah luas nan hijau yang menyejukkan mata saya, warga yang sopan yang selalu menanya dan menyapa saya menandakan keramahan warga Cisoka yang melegakan dan membuat hati saya senang. Itu merupakan awal yang bagus bagi saya serta menambah semangat saya untuk menjalani KKN. Setelah saya berkeliling Desa Cisoka akhirnya saya memutuskan untuk tinggal di RW 6 tepatnya di Kampung Larangan, Desa Cisoka, Kecamatan Cisoka, Tangerang karena saya nilai RW 1 dan RW 2 sudah cukup terbelah maju menurut saya. Saya memilih Kampung Larangan, karena saya menilai kampung ini yang paling jauh dari mana-mana bahkan dari Alfamart dan pasar sekalipun. Bukan hanya karena itu, begitu pertama kali datang ke Kampung Larangan ini saya langsung jatuh cinta dengan keasrian dan warga Kampung Larangan ini. Perpaduan keasrian desa serta keramahan warganya merupakan hal sempurna bagi saya untuk menetap di sini selama satu bulan menjalani tugas saya yaitu Kuliah Kerja Nyata atau KKN. Singkat cerita saya diberi izin oleh tokoh di kampung itu untuk melaksanakan kegiatan KKN di Kampung Larangan.

Saya melakukan *survey* kedua untuk melihat apa yang bisa dijadikan program kerja dalam KKN saya nanti. Setelah berbincang-bincang dengan beberapa warga di Kampung Larangan ternyata pendidikan di kampung itu masing sangat kurang baik dari segi kesadaran pentingnya pendidikan, sarana pendidikan, sampai masalah finansial. Satu poin penting yang tidak

boleh disepelekan, yaitu masalah infrastruktur desa.

### **Kehangatan di Ujung Desa, Kampung Larangan**

Akhirnya tibalah 25 Juli 2016 yaitu hari pelepasan peserta KKN UIN Syarif Hidayatullah 2016. Semua berkumpul di lapangan parkir *Student Center* mendengarkan arahan PPM dan rektor tercinta serta ditutup dengan pelepasan balon oleh tiap kelompok. Ratusan balon yang terbang ke udara pun menjadi tanda bahwa KKN sudah dimulai. Kelompok saya berkumpul di gedung tarbiah untuk mengumpulkan barang-barang logistik yang akan dibawa ke kampung KKN saya yaitu Kampung Larangan. Setelah semua siap kini saatnya saya berangkat menuju kampung tercinta Kampung Larangan. Dua jam perjalanan yang melelahkan akhirnya membawa saya ke kampung tersebut. Begitu tiba saya disambut oleh santri sekaligus pemuda Kampung Larangan. Perkenalkan mereka yaitu Kentung, Obing, Asep, Rohim, Hafid, Alung. Serta disambut juga oleh *Teh* Ida pemilik rumah tempat tinggal saya dengan senyum dan senampan teh hangat yang dibawanya. Wah rasanya senang sekali hari pertama menerima kehangatan seperti itu. Sehabis berbincang sedikit saya langsung menata tempat tidur atau kamar saya agar nyaman ditinggali.

Pekan pertama saya, saya habiskan waktu berkeliling kampung untuk bersosialisasi kepada masyarakat agar masyarakat Kampung Larangan mengetahui di kampungnya terdapat KKN UIN Syarif Hidayatullah 2016 dan agar saya juga diketahui sebagai mahasiswa oleh masyarakat kampung tersebut. Penduduk di sana mayoritas adalah petani maka saya pun main ke sawah-sawah bergabung dengan warga agar saya mengetahui bagaimana masyarakat Kampung Larangan bertani dan dengan cara seperti itu saya mensosialisasikan kegiatan saya yaitu Kuliah Kerja Nyata atau KKN. Saya mencoba mengangkat gabah, *ngeprokin* padi agar menjadi gabah, sampai berkotor-kotor ria dengan lumpur di sawah karena saat itu musim panen saya tak sempat mencoba menanam padi. Saat itu musim menanam juga pasti rasanya mengasyikkan bisa mencoba *nadur* alias menanam mundur. Kampung Larangan juga banyak sekali anak-anak kecil yang masih bersekolah dasar atau SD. Bagaimana artis dadakan saya selalu diikuti oleh anak-anak ke manapun saya pergi kecuali kekamar. Pada sore hari saya yang laki selalu diajak keliling oleh anak-anak atau main bola. Ajakan seperti itu setiap hari terdengar dan terjadi.

Kampung Larangan sangat dekat dengan objek wisata Danau Telaga

Biru yang terkenal di Cisoka itu. Karena penasaran dan juga dekat saya pun mengunjunginya. Pada sore itu saya berjalan kaki mengunjungi tempat wisata yang terkenal di Cisoka itu. Begitu saya tiba di Danau Telaga Biru, saya cukup takjub dan kagum akan keindahan warna danau yang benar biru, bahkan menurut saya sangat biru. Tiupan angin menambah dramatisir suasana membuat seakan-akan saya sedang berada dipantai bukan sebuah danau. Air menjadi bergelombang disapu oleh angin serta hembusan angin yang sedikit kencang dan sejuk menambah sensasi seolah mengatakan “datanglah kemari (ke danau ini) sensasinya pantai *abis*”. Saya pun berfoto ria mengabadikan gambar di Danau Telaga Biru karena itu tempat yang nyaman dan indah saya sering ke sana baik pagi hari bersama anak-anak sekolah, siang hari, dan juga sore hari karena masih menunggu kabar dari kecamatan untuk pembukaan bersama kelompok 146 dan kelompok 148 maka sayai belum menjalankan progam kerja saya sama sekali. Saya hanya bermain keliling kampung, bermain bola, mengobrol dengan warga-warga sekitar. Hingga akhirnya empat hari berlalu tanpa kepastian saya pun membuat pembukaan sendiri di Kampung Larangan. Saya mengajak ketua RW yang disebut *jaro* di kampung itu lalu tokoh masyarakat *Ustadz* Yusuf yang akrab disapa Kak Usup, serta tokoh agama *Ustadz* Kojali. Beliau merupakan pemilik Yayasan Pendidikan Islam Bani Haji Kojali yang terdiri dari PAUD dan Madrasah Diniyah yaitu pendidikan setingkat SD. Saya pun mengajak para bapak-bapak dan ibu-ibu se-Kampung Larangan untuk menghadiri pembukaan kuliah kerja nyata ini.

*Alhamdulillah* sangat ramai sekali warga yang menghadiri acara pembukaan KKN saat itu bahkan hingga bagian luar aula terisi oleh warga Kampung Larangan. Saya memperkenalkan diri satu persatu, menjelaskan apa itu KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2016 dan apa tujuannya. Sayapun ingat betul bagaimana sambutan hangat oleh Kak Usup. Beliau berkata, “Sebenarnya Kampung Larangan ini mewah, *mepet* sawah”. Saya semua pun yang ada di aula tertawa mendengarnya lalu beliau melanjutkan, “Karena di kampung ini baru pertama kali terdapat adanya kegiatan KKN seperti ini, dan dengan niat baik adik-adik belajar dalam pengabdian maka dengan senang hati kehadiran adik-adik saya terima”. *Alhamdulillah* lega sekali saya mendengarnya. Pembukaan kelompok KKN Edelweis pun sukses. Setelah masyarakat Kampung Larangan mengetahui saya dan teman-teman saya lakukan, saya dimana pun selalu disapa dengan hangat dan senyum warga Larangan senang sekali rasanya. Hal itu yang membuat

saya betah.

Setiap habis *shalat* Maghrib di Kampung Larangan selalu diadakan pengajian anak-anak. Saya pun diminta untuk mengajar *ngaji* anak-anak sekaligus membantu *Teh* Ida karena di sana jumlah murid dan guru *ngaji* tidak sebanding. Kampung ini sangat unik, sistem mengaji di sini satu guru biasanya bisa mengajar 6 sampai 7 murid lalu mereka mengaji bersamaan dan saya harus memperhatikan mereka mengaji diwaktu yang bersamaan. Awalnya itu sangat sulit bagi saya dan *alhamdulillah* karena terbiasa kini mengajar seperti itupun tetap sulit. Butuh waktu lebih dari satu bulan bagi saya untuk menguasai cara mengajar seperti itu. Saya harap KKN itu setahun. Setelah selesai mengaji, sayapun biasanya dikerumuni oleh anak-anak yang selalu bertanya berbagai macam hal layaknya anak seusia mereka dan mereka juga mengajak bercanda. Ada hal yang sangat lucu dan juga melelahkan untuk saya, mereka minta digendong setelah *ngaji*. Hampir setiap hari setelah mengaji saya menggendong lima sampai enam anak, *fuuh* melelahkan.

Malam hari adalah waktu yang paling saya suka di kampung ini, ternyata Kampung Larangan ini tidak seperti yang saya bayangkan dimana di desa biasanya setelah Maghrib sepi dan sunyi tetapi di Kampung Larangan ini makin malam makin ramai seperti di Ciputat saja. Keakraban dan kehangatan pun makin terasa dengan obrolan-obrolan santai tapi penuh makna ditemani segelas kopi dan makanan ringan yang melengkapi obrolan saya malam itu. Banyak sekali hal yang dapat saya ambil dari obrolan-obrolan santai namun penuh makna, kadang saya sedih dalam tawa melihat fakta-fakta menyedihkan yang disampaikan melalui candaan, namun tetap menjadi keindahan jika setiap hari bisa berkumpul dan saling berbagi pengalaman hidup setiap malam seperti ini. Hal lainnya yang sangat saya suka adalah makan malam bersama alias *liwet* nasi. Ada satu anak di sana yang sangat ahli sekali membuat sambal, rasa sambalnya sangat gurih dan hingga kini saya masih sangat merindukan sambal buatannya. Ada hal yang sangat menarik dari Kampung Larangan ini, hal yang saya dan teman-teman KKN Edelweis tidak pernah menemukannya selama hidup saya, hal yang menjadi kenangan dan pengalaman bagi saya. *Ngobor simet* alias cari belalang pada pertengahan malam. Sebelum *ngeliwet* saya biasa dengan pemuda dan anak-anak pergi ke sawah mencari belalang, belalang-belalang itu nanti akan dijadikan lauk untuk makan.

Tibalah waktu berburu, *come on guys* ala Al-Ghozali menjadi kata pengantar untuk mengawali perburuan ini. Semua alat sudah saya siapkan yaitu botol sebagai wadah dan senter untuk menerangi. Oh iya, apakah anda tidak bingung kenapa harus malam hari karena belalang mudah sekali ditangkap, mereka tidak berterbangan seperti siang hari. Anak-anak kampung tersebut mengatakan bahwa belalangnya sedang tidur, saya mengiyakan kelucuan dan keluguan mereka. Saya pun membentuk tim dan berpencah menyusuri setiap sudut sawah, hingga akhirnya dua jam lebih berlalu. Dapatlah saya empat botol belalang yang satu botolnya berukuran satu liter air mineral. Dapat dibayangkan betapa banyaknya buruan saya. Saya membawanya ke *kobong* lalu Kak Usup merebusnya dan Kentung beserta kawan-kawan yang akan menggorengnya. Ketika belalang selesai digoreng, nasi sudah masak, sambal sudah siap, ikan teri pun telah matang, waktunya eksekusi. Saya mengawalinya dengan *do'a* dan saya pun mulai menyantap nasi *liwet* ala Kampung Larangan, sungguh malam yang sangat nikmat dan sempurna. Rasa belalang goreng itu sangat gurih dan kerispi. Sayangnya belalang goreng tidak banyak yang menjual dan sangat susah untuk ditemui. Jenis makanan baru bagi saya.

Itulah kegiatan malam di Kampung Larangan karena saya harus mengajar maka saya pun menemui pemilik yayasan pendidikan Islam yang terdiri dari PAUD dan Madrasah Diniah yaitu *Ustadz* Bani Haji Kojali. Setelah berbincang dengan bahasa Sunda dan hanya sebagian dari saya yang mengerti bahasa Sunda. Saya mendapat kesimpulan bahwa laki-laki tidak dianjurkan mengajar PAUD dan diperbolehkan mengajar Madrasah Diniah, dengan kata lain saya membaginya menjadi perempuan mengajar PAUD dan laki-laki mengajar di Madrasah Diniah dan *deal*, keputusan tersepakati. Haji Kojali juga berpesan karena anak-anak sini masih banyak yang belum dapat membaca maka saya hanya dianjurkan mengajarkan yang dasar-dasar saja karena saya pernah mengajar, maka mengajar tidak terlalu menjadi kendala bagi saya. Jam belajar PAUD dari jam delapan pagi hingga sepuluh sementara jam belajar di Madrasah Diniah dari jam dua siang hingga pukul empat sore hari. Saya melihat infrastruktur belajar yang kurang memadai maka saya memutuskan membuat taman baca dengan membelikan rak buku dan menyediakan buku bacaan bagi anak-anak dan *alhamdulillah* program kerja itu terealisasi dengan baik.

Kampung Larangan ini sebenarnya sudah hijau, namun kamu memiliki



satu program kerja yaitu membuat taman desa. Saya dan teman KKN mulai berburu bibit tanaman buah dan tanaman hias. Entah mengapa saat itu saya tidak menemukan tukang bibit tanaman yang dekat dari sana hingga akhirnya saya menemukannya sebelum Balaraja. Jarak yang cukup lumayan jauh dari kampung tempat saya KKN. Setelah dua pekan akhirnya tibalah bibit tanaman itu dan ternyata saya mendapat kendala baru. Saya bingung tempat untuk membuat taman desa tersebut dimana. Akhirnya karena terkendala lahan dan atas usulan warga saya menanam pohon tersebut di tempat yang terpisah, namun saya tanam di tempat yang sayai rasa pas dan terlihat indah. Saya dan teman-teman berharap nanti ketika kembali ke sana lagi pohon tersebut sudah besar dan makin memperindah Kampung Larangan tercinta. Oh iya, KKN angkatan saya juga bertepatan dengan 17 Agustus yang merupakan hari kemerdekaan negara kita. Kesenangan dan keramaian pasti yang terpikir oleh saya. Memang benar tujuh belasan di Kampung Larangan sangat seru abis. Terbiasa menjadi panitia di acara-acara kampus, saya pun menjadi panitia tujuh belasan Kampung Larangan. Terdapat lomba kerupuk, lomba *fashion show*, lomba balap karung, masukin paku kebotol, balap kelereng, dan yang selalu ditunggu-tunggu warga Indonesia adalah panjat pinang. Semua berjalan begitu seru dari setiap lomba ke lombanya, setiap lomba dipenuhi canda dan tawa melihat kelucuan tingkah para peserta lomba. Acara tujuh belasan pun ditutup dengan layar tancap. *Wah*, ternyata layar tancap masih ada di kampung ini, sesuatu yang telah hilang dari tempat tinggal saya. Betapa bernostalgianya saya menonton layar tancap ini.

### Cita dan Harapan

Proker saya yang terakhir adalah pemasangan plang jalan. Tidak ada yang spesial pada pemasangan plang, ya, hanya seperti itu, buat lubang, tanam tutup kembali. Setelah memasang plang jalan. Setelah selesai saya dapat beristirahat kembali dan selesailah proker saya. Tak percaya beberapa hari ke depan KKN telah usai. Saya KKN Edelweis sangat sedih terutama saya, maka dengan waktu yang singkat itu saya merenungi dan menghayati keindahan dan kebersamaan di Kampung Larangan ini semua kebersamaan teman-teman Edelweis, teman-teman *kobong*, anak-anak kecil, semua warga Kampung Larangan akan saya tinggalkan. Takkan terbayar indahnya KKN di Kampung Larangan tercinta sebenarnya saya ingin sekali KKN itu nambah entah mungkin tiga bulan lagi. Saya ingin meningkatkan kualitas

pendidikan dengan cara menghubungkan dengan komunitas-komunitas mengajar misalnya dan saya ingin sekali menyadarkan terutama anak-anak kecil yang masih SD tentang betapa pentingnya pendidikan. Melihat mereka yang masih kecil-kecil dan polos, mereka harus berpendidikan tinggi agar terjaga dari segala bentuk kebodohan dan tipu daya orang-orang jahat. Tak terasa hari ini KKN telah berakhir terlalu banyak kisah yang telah dilewati bersama-sama. Memang kebersamaan tak ada duanya. Rasanya ingin mengulang kembali, memperbaiki hal yang kurang saat itu. Terima kasih Kampung Larangan, terima kasih Cisoka, terima kasih KKN Edelweis semoga selalu dalam rahmat dan lindungan Allah. *From Cisoka with Love-*

### Pengabdian

Kecintaan pada Kampung Larangan membuat saya berandai-andai saya menjadi bagian dari warga Kampung Larangan. Saya menjadi bagian dari warga Kampung Larangan saya ingin meningkatkan kesadaran akan pentingnya serta manfaat dari pendidikan. Masih banyak sekali orang tua yang menganggap pendidikan hanya seperlunya, maksud saya masih banyak orang tua di Kampung Larangan yang hanya menyekolahkan anaknya hingga SMP bahkan hanya sampai SD. Program KKN Edelweis banyak ke sektor pendidikan.

Setiap hari saya dan kawan-kawan di KKN Edelweis mengajar PAUD dan SD. Tidak setiap hari memang karena setiap hari Minggu itu libur. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) hanya boleh diajarkan oleh perempuan, karena pengelola PAUD di sana lebih percaya kepada wanita. Kawan-kawan perempuan di KKN Edelweis memfokuskan kepada baca, tulis, hitung (CALISTUNG) dalam mengajar murid-murid PAUD. Lalu saya dan kawan-kawan di Edelweis memfokuskan kepada mata pelajaran dalam mengajar murid-murid SD. Tidak hanya mengajar sekolah saya pun diberi kepercayaan oleh Ustadz Yusuf untuk mengajar *ngaji* anak-anak Kampung Larangan.

Upaya KKN Edelweis selanjutnya dalam meningkatkan akan pentingnya pendidikan adalah memutarakan film motivasi. Saya berserta kawan-kawan di KKN Edelweis saat itu memutarakan film *Negeri 5 Menara*. Menurut saya film ini sangat memotivasi bukan hanya filmnya bahkan novelnya. Saya bersama kawan-kawan di KKN Edelweis berharap semoga dengan seringnya warga Kampung Larangan menyaksikan hal-hal yang bermotivasi semoga kesadaran warga Kampung Larangan akan pentingnya

pendidikan semakin tinggi pula.

Terakhir upaya KKN Edelweis adalah mengadakan pelatihan kerajinan tangan untuk ibu-ibu Kampung Larangan. Pelatihan yang dia adakan oleh kawan-kawan di KKN Edelweis tentang pemanfaatan eceng gondok menjadi hal-hal yng memiliki nilai jual. Dengan mengundang mentor yang memiliki keahlian dalam memanfaatkan eceng gondok menjadi sandal, tas, dompet, dan lain sebagainya. Saya bersama kawan-kawan Edelweis berharap semoga ada peningkatan bagi warga Kampung Larangan dalam perekonomian.

## EDELWEIS PUNYA CERITA

Kevin Prasetyo

### Perkenalan Anggota dan Desa

Sudah menjadi agenda rutin setiap tahun Universitas UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mengadakan KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang diselenggarakan oleh pihak PpMM. Pada tahun 2016 ini KKN yang dilaksanakan memiliki sistem dan cara berbeda dari tahun-tahun sebelumnya, dilihat dari pembagian kelompok, dosen pembimbing hingga persebaran dan pembagian lokasi KKN. Kegiatan KKN merupakan suatu bagian daripada Tri Darma Pendidikan Tinggi yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengembangan, dan pengabdian kepada masyarakat yang merupakan suatu kegiatan yang saya tunggu-tunggu, selain dapat membantu sesama, sekaligus juga dapat mencari pengalaman baru tentang bagaimana hidup bermasyarakat di tempat yang jauh dari tempat asal dengan bahasa dan adat istiadat yang berbeda pula.

Setelah pembagian kelompok dilakukan secara acak terbentuklah sebuah kelompok yang terdiri dari 6 mahasiswi dan 5 mahasiswa termasuk saya yang diambil dari berbagai jurusan yang ada di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kelompok yang terdiri dari 11 orang ini terdiri dari Dimas Darmawan Jurusan Jurnalistik, Laksmi Rachmah Deanti Jurusan Akuntansi, Dimas Oktavian Jurusan Akuntansi, Yona Ramadhana Jurusan Sosiologi, Khuzaifi Amir Jurusan Hukum Keluarga, Farah Hayati Jurusan Ekonomi Islam, Mei Marlina Jurusan Perbandingan Agama, Ahmad Abdul Fathir Antar Bangsa jurusan Bahasa dan Sastra Inggris, Cucun Tahlina Jurusan Ilmu Perpustakaan, Sarah Nuraini Jurusan Biologi dan saya Kevin Prasetyo Jurusan Sistem Informasi. Dengan latar belakang yang berbeda dari masing-masing individu, saya dan teman-teman mendapat tugas untuk mengabdikan dan memberdayakan masyarakat untuk memenuhi kewajiban sebagai mahasiswa/i yang merupakan sebuah tantangan baru bagi saya.

Saat itu belum adanya nama kelompok yang ditujukan sebagai identitas, akhirnya saya dan teman-teman kelompok sepakat dengan nama Edelweis yang diambil dari nama sebuah bunga yang hanya tumbuh di daerah dataran tinggi, bunga edelweis juga sering disebut dengan bunga abadi dengan maksud agar kelompok KKN ini dapat kompak dalam menghadapi permasalahan yang datang sebagaimana bunga edelweis yang

dapat tumbuh dan tahan dengan suhu yang ekstrim.

Kegiatan selanjutnya yaitu pembuatan logo kelompok KKN Edelweis yang kebetulan saya yang mendesain dengan ide-ide dan masukan dari teman-teman KKN. Lalu, pembuatan proposal KKN baik itu proposal sponsor dan proposal PpMM.

Kelompok KKN Edelweis mendapat lokasi di Desa Cisoka, Kecamatan Cisoka, Tangerang. Sebelum menentukan wilayah mana yang akan saya pilih sebagai tempat mengabdikan dan tinggal selama KKN berlangsung sekaligus melihat dan menganalisa permasalahan apa saja yang ada di Desa Cisoka tersebut, saya dan teman-teman kelompok KKN Edelweis melakukan *survey* lokasi dengan waktu tempuh kurang lebih 2 jam dengan sepeda motor dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta ke lokasi KKN, di sana saya dan teman-teman KKN Edelweis mengunjungi Balai Desa Cisoka terlebih dahulu untuk menemui kepala desa untuk meminta izin melakukan KKN di Desa Cisoka, Kecamatan Cisoka dan berkonsultasi kepada kepala desa mengenai masalah-masalah apa saja yang sedang dihadapi masyarakat setempat. Setelah berbincang-bincang dengan Kepala Desa Cisoka dapat diketahui bahwa RW 05 dan RW 06 ialah RW yang membutuhkan bantuan. Hal pertama yang saya dapat lihat tentang Desa Cisoka ialah penduduknya yang ramah-ramah terbukti ketika tim KKN Edelweis datang ke sana, animo masyarakat di sana sangat antusias dengan kedatangan saya dan teman-teman KKN Edelweis, Desa Cisoka memiliki bentangan alam yang sangat luas, dapat terlihat dari luasnya sawah dan lahan penggalan pasir karena penduduk sekitar sebagian besar bermata pencaharian sebagai petani dan menggali/menjual pasir dikarenakan luasnya sawah dan masih jarang jarak antar rumah penduduk membuat sulitnya akses tim KKN Edelweis untuk sampai ke pelosok-pelosok Desa Cisoka terutama RW 05 dan RW 06.

Pada *survey* ke-2 Tim KKN Edelweis lebih memfokuskan pada pengenalan desa mengenai seluk-beluk desa dan berbincang dengan Ketua RW, tokoh masyarakat dan pemuka agama tentang permasalahan apa saja yang sedang dihadapi. Setelah mendapat data-data yang dibutuhkan dan berunding, saya beserta teman-teman KKN Edelweis memutuskan untuk tinggal selama KKN di Kampung Larangan yang masuk dalam RW 06 Desa Cisoka dan akan melaksanakan kegiatan dan program-program di Kampung Larangan dan sekitarnya.

## KKN Bersama

Hal yang pertama kali ada dibenak saya ketika dipersatukan menjadi sebuah Tim KKN, adalah bagaimana kelompok ini ke depannya. Saya yang tidak mengenal salah satu dari mereka awalnya. Dengan latar belakang dan jurusan yang berbeda pada masing-masing individu mungkin dapat membuat ini semakin sulit tapi setelah banyak agenda kegiatan seperti rapat dan *survey* lokasi, secara perlahan saya dan teman-teman KKN Edelweis mulai mendapatkan *chemistry* satu sama lain sebagai suatu tim.

Pada pelepasan KKN saya dan teman-teman KKN berkumpul, lalu sore hari saya langsung berangkat ke Desa Cisoka bersama teman-teman KKN ke Kampung Larangan. Sesampainya di sana saya disambut oleh warga Kampung Larangan dan berkenalan dengan remaja-remaja pondok pesantren dikarenakan dipisahkannya tempat menginap antara laki-laki dan perempuan maka saya dan teman-teman KKN laki-laki tinggal di gubuk bersama remaja-remaja pondok pesantren yang biasa mereka tinggali dipanggil *kobong*, di *kobong* mempunyai 3 kamar bersebelahan dengan ukuran kurang lebih 3x3m. *Kobong* dirancang seperti rumah panggung dengan tembok yang terbuat dari bilik bambu dengan fasilitas MCK di luar ruangan tanpa atap, sedangkan teman-teman KKN yang perempuan tinggal tidak jauh dari *kobong*. Hanya berjarak kurang lebih 5-10 meter berjalan. Teman-teman KKN yang perempuan tinggal di sebuah rumah kepunyaan *Teh* Mul dan Mang Ade. Mereka tinggal dengan fasilitas yang cukup memadai, tinggal dengan kamar kurang lebih 5x5m dengan MCK di dalam ruangan.

Awal saya sampai di sana saya masih beradaptasi dengan lingkungan yang baru dengan teman-teman baru, karena di Desa Cisoka masyarakat pada umumnya menggunakan bahasa Sunda, sedangkan saya keturunan Jawa jadi awalnya saya tidak begitu paham tentang percakapan masyarakat sana, saya sering sekali bertanya kepada teman saya Fathir, Dimas Darmawan atau Cucun. Karena Fathir, Dimas Darmawan dan Cucun kebetulan bisa bahasa Sunda dan tempat tinggal mereka dekat dengan Desa Cisoka.

Pekan pertama saya beserta teman-teman KKN langsung menjalankan program kerja, dimulai dari pembukaan desa yang dihadiri Ketua RW, tokoh masyarakat, warga Kampung Larangan dan sekitarnya. Dengan menjelaskan maksud dan tujuan dari kedatangan saya di Kampung Larangan. Kemudian saya dan teman-teman KKN mengajar PAUD dan

Madrasah Diniyah setiap harinya secara bergantian dan mengajar mengaji di malam harinya setelah *shalat* Maghrib. Saya selain mengajar juga mendapat tugas untuk mendokumentasikan seluruh kegiatan dan program kerja yang dilaksanakan, yang mewajibkan saya untuk selalu ikut serta dalam semua kegiatan dan program kerja yang dilaksanakan. Tinggal selama sebulan dengan teman-teman KKN banyak sekali kenangan yang tidak terlupakan, lebih banyak bercandanya dibanding seriusnya. Hampir setiap hari secara bergantian pergi ke pasar, karena aksesnya yang jauh jika ingin ke pasar saya dan teman-teman KKN harus melewati ladang sawah dan jalan yang rusak dengan sepeda motor sekitar 15-20 menit. Setelah dari pasar biasanya teman-teman KKN yang perempuan mulai memasak makanan, ada yang memang bisa memasak dan ada juga yang kurang bisa memasak. Kalau saya pribadi makanan yang mereka masak menurut saya enak bahkan sampai nambah, namun ada satu makanan yang pernah mereka masak. Saya tidak sukai yaitu ikan asin dengan rasa yang manis, ikan asin tapi manis itu rasanya aneh bagi saya namanya saja ikan asin tapi kenapa rasanya manis. Tidak jarang juga saya dan Dimas Darmawan masak makanankalau anak perempuannya sedang malas memasak, kalau saya biasa masak mie *instan* dengan telur. Menurut teman-teman KKN saya mie *instan* buatan saya rasanya enak kaya di warkop-warkop. Setelah makan malam biasanya saya dan teman-teman KKN berbincang-bincang santai sambil sesekali curhat tentang apa yang dirasakan, menceritakan hal yang telah dilakukan seharian dan hal apa saja yang terjadi seharian.

Tinggal di *kobong* memerlukan adaptasi yang luar biasa, mengenal remaja-remaja pesantren dan *ustadz*. Pesantren *kobong* tidak pernah sepi karena selalu ada anak-anak atau remaja di sana, jadi sampai malam pun mereka selalu ada, tidur bersama ramai-ramai sudah menjadi hal yang biasa. *Kobong* juga mempunyai MCK yang luar biasa karena jika kita ingin mandi cuci dan BAB kita bisa melakukannya di jamban *outdoor* beratapkan awan dengan penutup hanya dengan *poster/banner* yang tidak terpakai dan tepat di bawahnya terdapat kolam ikan lele yang ukurannya kira-kira seukuran paha orang dewasa, di sekeliling MCK terdapat banyak sekali pohon-pohon bambu yang tinggi menjulang dan dibelakang MCK terdapat beberapa kuburan. Kebayangkan gimana rasanya? Saya sering sekali buang air kecil ketika lewat tengah malam ketika teman-teman saya sudah tertidur, tapi selama saya di sana aman-aman saja.

Selama sebulan bersama teman-teman KKN pasti terlihat sifat asli satu sama lain apalagi bertemu setiap hari dari yang paling rajin dan pemalas, termasuk saya tergolong yang pemalas. Yang *hobby*-nya di kamar terus, *galau*, *ngemil*, dll. Tapi saya bersyukur bisa tergabung di antara mereka, teman-teman KKN Edelweis bukanlah kumpulan orang-orang yang luar biasa, saya dan teman-teman hanyalah manusia biasa yang sedang belajar bagaimana arti dari sebuah kehidupan tapi karena kesederhanaan itu, saya dan teman-teman dapat melalui itu semua, bahkan kalau saya pikir tidak ada yang namanya konflik antar satu sama lain, semuanya kompak dari awal sampai akhir.

### Keramahtamahan Warga Kampung Larangan

Kampung Larangan RW 06 Desa Cisoka, Kecamatan Cisoka merupakan tempat yang unik, selama sebulan saya dan teman-teman KKN tinggal di sana. Jauh dari kebisingan dan kepadatan kota seperti di Jakarta. Udara di pagi hari begitu sejuk walaupun termasuk daerah dataran rendah tetapi ketika pagi hari di sana terasa dingin. Wilayah Kampung Larangan sebagian besar masih area persawahan dan tambang pasir karena memang sebagian besar masyarakat sana bekerja sebagai petani dan penambang pasir untuk dijual, namun tidak jarang yang kerja di luar kampung atau sambil membuka toko kecil-kecilan di depan rumah. Desa Cisoka mempunyai pemandangan yang asri, masih asli tanpa banyak campur tangan manusia. Sawah, sungai, danau masih banyak ditemui hewan liar yang hidup. Di dekat Kampung Larangan terdapat sebuah telaga yang airnya bewarna hijau kebiruan, tidak tahu pasti penyebab terjadinya warna telaga sampai bisa seperti itu karena pada awalnya telaga tersebut ialah sebuah tambang pasir biasa. Sekarang telaga tersebut sudah menjadi sebuah tempat wisata yang ramai dikunjungi wisatawan-wisatawan setiap akhir pekannya. Saya dan teman-teman KKN sering kali ke telaga tersebut untuk sekedar berfoto-foto ataupun melepas penat dan menikmati matahari terbenam. Matahari terbenam di sana sangatlah indah, saya bisa melihat dengan jelas dari atas bukit pasir bagaimana matahari turun perlahan menyembunyikansinarnya.

Masyarakat Kampung Larangan sangat ramah terhadap saya dan teman-teman KKN, selalu bertegur sapa apabila bertemu. Masyarakat usia muda sampai lanjut usia mereka sangat ramah. Sampai semua nama anak-anak KKN pun mereka hafal betul. Saya yang sering bermain keluar pun



sering sekali dipanggil-panggil namanya. Begitu eratnya silaturahmi antar sesama warga kampung membuat saya dan teman-teman betah tinggal di sana, saya sering sekali diajak bermain bola sampai Maghrib, berenang di sungai, mencari belalang dan belut ketika malam hari bersama anak-anak dan remaja Kampung Larangan. Khususnya mencari belalang atau biasa dipanggil *simet* kalau dalam bahasa Sunda, warga Kampung Larangan sangat sering mencarinya untuk dimasak dan dimakan. Saya mendapatkan pengalaman baru ketika ikut berburu belalang di sawah pada malam hari. Jika saya menangkap belalang yang memang hidup dan aktif pada siang hari (diurnal) saya mungkin kesulitan menangkapnya. Berbeda sekali ketika saya menangkap belalang pada malam hari. Keadaan pada malam hari belalang tidur dibalik batang padi yang telah dipanen dan dengan mudahnya saya bisa tangkap, tidak perlu kecepatan tangan untuk menangkapnya hanya perlu kejelian mata saja ketika mencarinya. Saya dapat pengalaman baru di sana. banyak hal yang dapat saya petik, mulai dari keramah-tamahan warga Kampung Larangan yang begitu eratnya dalam bersilaturahmi dan membantu satu sama lain, saya sudah seperti menemukan keluarga baru di sana.

Saya banyak belajar dari mereka selama sebulan dari pengalaman mengajar anak-anak, ikut bergotong royong membantu dalam perayaan 17 Agustus dan lain-lain. Saya bisa belajar bahwa manusia memanglah makhluk sosial yang saling membutuhkan satu sama lain, dengan begitu semua hal dapat dilalui dengan mudah. Saya juga dapat merasakan suatu kebersamaan ketika *ngeliwet* bersama anak-anak KKN, anak-anak, remaja bahkan *ustadz* Kampung Larangan sekalipun ikut. Setelah lelah mencari belalang di sawah belalang hasil tangkapan pun diolah dan dimasak di atas tungku kayu. Begitupun nasi *liwetnya* dan lauk-lauk lainnya, kemudian saya dan yang lain makan di atas daun pisang yang disusun sedemikian rupa, memanjang agar semua dapat. Lalu, saya dan yang lainnya pun makan bersama sampai kenyang. Sudah seperti keluarga baru Kampung Larangan bagi saya dan teman-teman KKN.

### Pengabdian Berharga

Saya menjadi bagian dari penduduk desa dan berempati terhadap mereka saya akan memajukan pendidikan di Desa Cisoka, masih banyaknya anak-anak yang tidak sekolah, jarang sekali anak-anak yang dapat sekolah sampai jenjang SMA. Hanya segelintir orang yang mampu

mensekolahkan anaknya sampai SMA atau kuliah seperti saya. Anak-anak yang tidak melanjutkan sekolahnya biasanya karena perekonomiannya yang tidak mencukupi dan akhirnya membantu orang tuanya bekerja. Baik itu bekerja di sawah, menambang pasir ataupun buruh di pabrik. Masih minimnya kesadaran masyarakat Desa Cisoka akan pentingnya pendidikan. Mereka beranggapan bahwa pendidikan butuh waktu lama untuk menghasilkan uang. Saya dan teman-teman KKN Edelweis turut prihatin akan masalah yang sedang dihadapi, saya dan Tim KKN Edelweis mengadakan seminar dengan narasumber dari seminar tersebut adalah ibu Siti Nadroh di Kampung Larangan Desa Cisoka yang dihadiri oleh warga Kampung Larangan dan sekitarnya. Seminar ini bertema tentang pentingnya pendidikan. Supaya ke depannya warga Kampung Larangan dapat menyadari akan pentingnya pendidikan dan mencari ilmu. Banyak sekali masyarakat yang hadir diacara itu. Bahkan ada beberapa ibu-ibu yang menangis ketika ditanyakan tentang kehidupan mereka di sana.

Tim KKN Edelweis setiap hari mengajar PAUD dan Madrasah Diniyah di Yayasan Bani Khozali. Mengajar PAUD dimulai dari jam 07:30 WIB sampai 10:00 WIB. Di PAUD saya dan teman-teman KKN mengajarkan anak kecil bagaimana caranya membaca huruf, menghafal, berhitung dll. Hampir sama ketika mengajar di Madrasah Diniyah akan tetapi materi yang diajarkan lebih disesuaikan dengan usia mereka yang rata-rata menginjak Sekolah dasar (SD). Mengajar di Madrasah Diniyah dimulai dari jam 12:30 WIB sampai 15:00 WIB. Mengajar anak-anak di Madrasah Diniyah perlu kesabaran lebih dibanding mengajar di PAUD, karena memang anak-anaknya yang mulai beranjak dewasa. Saya kebetulan mengajar kesenian di sana, saya mengajar bagaimana caranya menggambar dan membagi Ilmu yang saya punya kepada anak-anak. Saya juga mendokumentasikan semua kegiatan ketika bergantian mengajar.

Banyaknya dan mudahnya tanaman air eceng gondok tumbuh di Desa Cisoka menjadi perhatian khusus bagi saya dan teman-teman KKN untuk mengadakan pelatihan kerajinan tangan dari eceng gondok yang diharapkan dapat membantu perekonomian dan menjadi oleh-oleh khas Desa Cisoka yang bernilai ekonomis nantinya. Bahan baku eceng gondok tidaklah sulit didapatkan. Cukup mencarinya di pinggiran danau atau sungai di desa. Latar belakang diadakannya pelatihan ini karena sebagian warga Kampung Larangan merupakan masyarakat berpendidikan rendah dan tidak memiliki keterampilan khusus. Dengan begitu selain bekerja di

siang harinya masyarakat dapat sambil membuat kerajinan tangan dari eceng gondok. Kerajinan eceng gondok ini dapat dibuat menjadi berbagai bentuk tentunya. Dapat menjadi sandal, gelang, tas, dan lain sebagainya.

Masyarakat Desa Cisoka terutama Kampung Larangan sangat antusias dengan diadakannya pelatihan eceng gondok ini. Terlihat jelas dari ramainya warga yang datang memenuhi aula Kampung Larangan. Ibu-ibu dan anak-anak juga dapat ikut praktik langsung dalam pembuatannya. Setiap ibu-ibu dibuat suatu kelompok dan dibagikan bahan eceng gondok yang sudah kering dan siap dibuat. Ibu-ibu sangat serius dalam melakukan praktik ini, banyak sekali dari mereka yang bertanya bagaimana cara yang benar dalam membuatnya. Menurut saya pelatihan ini sangat berpotensi sekali dalam membantu perekonomian masyarakat Kampung Larangan, terlihat jelas dari keterampilan mereka dalam membuat kerajinan tangan dari eceng gondok, namun dibutuhkan waktu berlatih dan konsistensi dalam menekuni usaha di bidang ini.

Setelah sebulan saya dan teman-teman KKN tinggal di sana, saya dan yang lain memberikan suatu bentuk fisik sebagai peninggalan yang diharapkan dapat membantu masyarakat Kampung Larang Desa Cisoka. Pemasangan plang-plang desa yang mewakili nama suatu kampung, diharapkan dapat membantu masyarakat atau pengunjung yang ingin mengunjungi Desa Cisoka. Taman baca dengan maksud pembuatan program taman baca ini karena sebagian besar warga Kampung Larangan merupakan anak-anak di usia sekolah. Penyebab lainnya adalah faktor jauhnya jarak yang harus mereka tempuh antara rumah dan sekolah. Anak-anak biasanya harus berjalan beberapa kilometer untuk mencapai lokasi sekolah. Dengan begitu anak-anak dapat mengakses buku dan membudayakan membaca sejak dini. Pembagian sembako juga dilakukan untuk lansia-lansia yang tinggal di Kampung Larangan. Taman Desa juga dibuat memperindah kampung yang diharapkan suatu saat ketika berbuah dapat dimanfaatkan dan dirasakan sendiri oleh masyarakat Kampung Larangan. Bagi saya memberdayakan masyarakat tidak harus memiliki jiwa sosial yang tinggi, ketika saya tawakal kepada Allah *Subhanahu wa Ta'ala* dan ikhlas menjalaninya semua akan berjalan dengan lancar dan mudah-mudahan semua yang telah saya lakukan dapat berguna bagi masyarakat di Desa Cisoka, Kecamatan Cisoka, Kabupaten Tangerang.

## Aku, EDELWEIS dan Kenangan Manis di Masa Itu Cucun Tahlina

### Kuliah Kerja Nyata, Bayangan yang Menakutkan dan Seakan Penuh dengan Rintangan

KKN (Kuliah Kerja Nyata), pertama kali mendengar istilah itu waktu saya masuk perguruan tinggi di kampus UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Lebih sering lagi saya mendengar istilah itu ketika saya memasuki semester 6 dan pada semester 6 inilah saya harus mendaftarkan diri sebagai salah satu calon peserta KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Setelah melakukan pendaftaran secara online kemudian saya mendapatkan kelompok yaitu kelompok 147, kemudian saya buka akun AIS saya dan mengecek nama-nama anggota kelompok saya. Setelah saya cek, nama-nama anggota kelompok 147 satupun tidak ada yang saya kenal. Kemudian pada waktu yang telah dijadwalkan saya bertemu dan berkumpul dengan anggota kelompok saya pertama kali saat ada pembekalan KKN oleh PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Pada saat pembekalan jujur saja saya masih *blank* dan sejujurnya tidak paham dengan apa yang dijelaskan PPM karena yang dijabarkan PPM mengenai kegiatan KKN sangat rumit dan sempat jadi momok juga bagi saya. Sebelum saya ikut *survey* langsung ke lokasi KKN, perkiraan saya bahwa KKN itu suatu kegiatan di mana saya harus sepenuhnya berbaur dengan masyarakat di tempat saya KKN nanti. Terlintas dibenak saya terlintas kalau saya harus ikut merasakan dan mengerjakan apa yang menjadi rutinitas dan pekerjaan masyarakat setempat. Saya berpikir kalau kegiatan KKN ini sungguh ribet, di mana saya harus menyiapkan mental, saya harus tinggal di daerah yang saya tidak kenal, saya harus beradaptasi dengan masyarakat setempat, belum lagi saya harus beradaptasi dengan teman kelompok saya dan segudang pemikiran lain yang menghantui saya dalam melakukan kegiatan KKN ini.

Hal lain selain pemikiran-pemikiran negatif saya di atas, saya juga memikirkan kendala yang akan saya hadapi nanti. “Bisa *gak sih* saya beradaptasi dengan masyarakat setempat dan teman kelompok KKN saya? Apa bisa saya dan teman-teman kompak dengan keegoisan masing-masing?”. Hal seperti itu selalu terbayang di benak saya. Lebih dari itu ada hal yang saya takutkan dan menjadi beban pikiran saya bahkan sampai pelaksanaan

KKN ini, yaitu “Apakah kegiatan yang saya dan teman-teman lakukan selama KKN bisa berkenan bagi masyarakat setempat? dan Apakah masyarakat di sana dapat menerima keberadaan saya dan kelompok KKN saya?” itu merupakan kendala terbesar yang saya pikirkan sebelum saya tahu lingkungan tempat KKN sebelum mengenal masyarakat di sana.

### **Aku, Kau dan Sejuta Persepsi yang Penuh Arti dan Tak Akan Pernah Terganti**

Pembekalan kegiatan KKN oleh PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, itulah awal saya tahu dan berjumpa langsung dengan kelompok KKN saya. Pada saat itu sejujurnya saya masih merasa pesimis dengan kelompok saya, apakah saya bisa satu kelompok sama mereka? Itulah pertanyaan awal yang muncul dihati saya ketika saya baru bertemu dengan kelompok KKN saya. Alasan kenapa benak saya menyimpan pertanyaan tersebut adalah karena teman sekelompok KKN hampir semuanya anak rumahan, terutama anak perempuan. Dalam benak saya, pasti mereka anak manja dan malas. (*Astaghfirullahaladzim*) belum apa-apa saya sudah *suudzon* duluan.

Pada waktu selanjutnya bisa disebut diagendakan setiap dua kali dalam sepekan, saya dan teman-teman kelompok KKN bertemu untuk merancang kegiatan KKN dan merumuskan setiap kegiatan dan anggaran yang dibutuhkan. Pada pertemuan-pertemuan saya dan teman-teman kelompok KKN selanjutnya ini jujur saja saya merasa lebih pesimis lagi dengan kelompok ini, karena ada teman kelompok saya yang merasa paling bisa, ada juga yang acuh dengan bentuk kegiatan dan ada juga yang pasrah dan nurut *aja* dengan pendapat orang lain. Saya mulai berpikir pesimis selama pertemuan yang berlangsung dua pekan pertama.

Pada pekan-pekan selanjutnya saya baru mulai tahu dan paham karakter teman-teman kelompok saya, yang sebenarnya dalam kelompok saya terbagi dalam beberapa karakter yang menurut saya sangat lengkap dan saling melengkapi untuk dipraktikan pada saat kegiatan KKN. Kenapa saya bilang saling melengkapi, karena dari kelompok saya ini ada yang sukanya bagian administrasi dan perencanaan, ada yang sukanya bagian keuangan, ada yang sukanya bagian akomodasi dan ada juga yang suka di bagian lapangan dan *action* langsung dalam kegiatan.

Waktu telah beranjak ke bulan, dan bulan demi bulan telah saya lalui bersama teman-teman kelompok KKN 147 dalam mempersiapkan diri dan konsep untuk kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini. Mulai dari *concepting*,

*budgeting*, sampai *survey* lapangan telah saya lalui bersama mereka. Kini tali persahabatan mulai terjalin di antara saya dan teman-teman kelompok KKN.

Waktu yang telah dijadwalkan sebagai pelaksanaan kegiatan KKN kini telah tiba, saya dan teman-teman kelompok berangkat ke lokasi KKN yaitu Desa Cisoka yang tepatnya *basecamp* kelompok saya di Kampung Larangan dengan mengendarai sepeda motor karena saya yang bertugas di bagian lapangan dan bagian konsumsi, begitu sampai ke Kampung Larangan saya dan Dimas Oktavian (ketua kelompok) yang mengantar saya langsung ke pasar untuk membeli kebutuhan logistik kelompok saya selama di sana.

Kegiatan KKN pun kini berlangsung, selama kegiatan KKN ini sungguh banyak sekali suka dan duka yang saya hadapi. Dari awal pas pertama bertemu dengan teman-teman KKN, yang tadinya saya merasa tidak yakin, setelah saya merasakan langsung hidup dengan teman-teman kelompok saya itu kini semua momok yang saya takuti tentang masalah kekompakan sirna secara perlahan. Tidak dalam hitungan pekan, hanya dalam hitungan hari saya sudah merasakan kenyamanan bersama mereka. Rasa nyaman ini bahkan lebih dari persahabatan, tetapi saya merasa berada bersama keluarga saya sendiri.

Hal yang sangat terkesan bagi saya selama pelaksanaan kegiatan KKN bersama teman-teman kelompok 147 sangatlah banyak, mulai dari saat tidur berdesakan satu kamar ber 6 wanita Edelweis 147, saat bangun tidur dan ada satu teman kelompok saya yang bernama Sarah Nuraini, dia selalu bangun Subuh dan dia juga yang biasa membangunkan saya dan teman-teman lainnya. Kemudian hal lain yang sangat berkesan juga yaitu ketika saya harus bangun pagi-pagi dan harus masak sarapan untuk teman-teman kelompok, itu sangat berkesan dan saya merasa seperti sudah menjadi ibu rumah tangga. Padahal kalau saya sedang di rumah atau di kosan kebiasaan setelah *shalat* Subuh melanjutkan tidur. Adapun kenapa saya yang selalu masak atau bisa dibilang kepala koki, karena teman-teman saya yang lain pada gak bisa masak. Saya pernah menuliskannya di atas, bahwa mereka semua anak rumahan.

Hal yang jauh berkesan dan sangat menyentuh bagi saya adalah ketika saya sedang sakit, saya biasanya dikerikin oleh teman saya yang bernama Farah Hayati, dia lumayan bisa *ngerik* walaupun lebih sering dia yang minta *dikerikin*. Pernah satu ketika saya masuk angin, karena Farah sedang tidak ada di *basecamp*, saya minta *kerikin* ke teman saya yang lain buat *ngerikin*, dan parahnya gak ada yang bisa *ngerik*. Sampai teman saya yang bernama

Laksmi Deanti mau *ngerik* meskipun dia gak bisa *ngerik*. Saya sedang tidak enak badan, saya mau *aja dikerik* sama dia. Ketika saya selesai *dikerik*, saya merasa punggung saya masih sakit, ketika saya ambil kaca ternyata punggung saya sampai *lecet*. Itu merupakan hal yang sangat berkesan bagi saya, karena meskipun *lecet* dikit tapi teman saya peduli gitu dengan saya. Satu hal lagi tentang teman saya yang bernama Laksmi, dia itu punya postur yang lumayan tinggi dan kecil, tapi dibandingkan saya dan teman yang lain dia yang paling banyak porsi makannya.

Ada lagi teman saya yang bernama Mei Marlina, dia itu badannya sangat mungil, di antara anggota kelompok KKN saya semua dia yang memiliki postur paling kecil, dan dia berbeda dengan Laksmi, soalnya porsi makan dia sangat sedikit dan bahkan jarang makan. Satu lagi teman perempuan saya di kelompok 147 yang bernama Yona Ramadhana, dia itu bisa dibilang teman perempuan saya yang tidak suka dandan dan sedikit *tomboy*, hobinya *aja* naik gunung.

Keseruan dan kesan lainnya yang saya lewati bersama teman-teman perempuan kelompok saya yaitu ketika kita sedang dandan. Teman yang paling heboh soal dandan di kelompok 147 ini adalah saya sendiri, Farah Hayati dan Laksmi Deanti kalau sudah menunggu saya dandan sudah harus ekstra sabar. Untungnya teman-teman saya yang lain sabar-sabar dan tidak masalah meskipun dandan saya yang lumayan lama.

Adapun teman-teman saya yang laki-laki ada Dimas Oktavian, dia orangnya sangat kalem dan nurut saja kalau diminta tolong sama anak perempuan buat nganter belanja. Ada lagi Kevin Prasetyo dia orangnya kalem, tapi kadang suka merasa ganteng. Dia orangnya suka kalau diajak cerita misalnya saya baru bicara satu kalimat, mungkin dia sudah bicara satu buku. Adalagi teman kelompok laki-laki saya yang lainnya namanya Dimas Darmawan, dia sukanya menggoda remaja wanita kampung. Dia memiliki hobi *galau* dan curhat karena bertengkar atau diputusin pacarnya. Fathir, dia orangnya tidak menyusahkan dan dia bisa dibilang yang sering bersosialisasi dan bergaul dengan masyarakat setempat karena dia biasanya sering ikutan *kongkow* bersama bapak-bapak di sana.

Semua yang sudah saya lalui bersama teman-teman kelompok saya selama kegiatan KKN sangatlah mengesankan bagi saya, karena dari yang tadinya saling tidak kenal kini menjadi kenal, dari yang tadinya tidak tahu karakter, kini sudah tahu karakter masing-masing. Sungguh sangat

menyenangkan dan sangat berkesan setelah saya melewatinya bersama teman-teman semua. Satu lagi teman kelompok KKN saya yang terlewatkan, namanya Huzaifi Amir. Dia itu memiliki sifat yang sangat agamis dan lebih dewasa. Dia itu sangat senang diam di masjid dan dia terkadang suka memisahkan diri dari saya tapi dia orang yang baik dan banyak memberikan pelajaran pada saya.

### **Cisoka, Desa yang Unik dan Penuh Cerita**

Desa Cisoka merupakan salah satu desa yang sangat unik menurut saya, karena di desa ini memiliki masyarakat yang masih cukup tradisional dari segi gaya hidup. Sebagai contoh adalah bahwa masyarakat di sini masih jarang yang memiliki toilet di rumah mereka. Toilet yang mereka gunakan masih sangat tradisional, yaitu menggunakan galian tanah dan saluran pembuangannya ke *empang*. Padahal, kalau saya lihat dari segi kondisi fisik perumahan mereka rata-rata sudah semi permanen dan banyak juga yang sudah permanen.

Saya hanya menemukan di desa ini ibu-ibu dan perempuan yang ikut acara resmi, seperti seminar yang diadakan oleh saya dan teman-teman mereka hanya memakai kain sebagai rok dan menggunakan handuk sebagai tutup kepala. Sungguh tradisi ini yang menurut saya sangat unik dan sudah tidak ditemukan lagi di kota-kota besar seperti Jakarta.

Saya merasa kagum dengan rasa percaya diri mereka yang cukup tinggi, ada perasaan yang menyedihkan muncul di benak saya. Masalahnya adalah masyarakat di Desa Cisoka, khususnya di tingkat pendidikannya dan wawasan mereka masih sangat rendah. Ibu-ibu dan bapak-bapak di sana rata-rata tidak sekolah dan kalau ada yang sekolah hanya sampai tingkat sekolah dasar. Tapi bukan hanya itu yang bikin saya merasa sedih, anak-anak di kampung ini jarang sekali yang sekolah sampai tingkat atas dan banyak sekali remaja-remaja usia sekolah yang tidak bersekolah dan hanya lulus sampai tingkat menengah pertama dan bahkan hanya sampai tingkat dasar saja.

Sungguh ironis memang budaya pendidikan di Kampung Larangan ini. Saya lihat dan saya pahami selama KKN di desa ini, rendahnya budaya pendidikan dan wawasan yang terjadi di sini karena masih kurangnya motivasi masyarakat dalam pendidikan. Menurut mereka yang utama bukanlah jenjang pendidikan, melainkan pekerjaan dan ekonomi. *Mindset* masyarakat di kampung ini masih hanya sebatas pada ekonomi dan



kebutuhan hidup.

*Image* yang saya tuliskan di atas hanyalah sebagian pemikiran saya mengenai Desa Cisoka ini, lebih dari itu masih banyak sekali *image* dan kesan yang saya dapatkan di desa ini. Masyarakat di Kampung Larangan pada khususnya masih sangat ramah terhadap pendatang dan memiliki jiwa kepedulian dan kekeluargaan yang sangat tinggi. Saya menemukan di kampung ini yang namanya “*ngobor or simet*” dalam istilah masyarakat di sana, dan bisa diartikan nyari atau menangkap belalang yang dilakukan pada malam hari dengan bermodalkan senter. Biasanya nyari di semak atau di batang padi yang sudah di panen.

Yang sering melakukan “*ngobor simet*” ini biasanya anak-anak dan para remaja, namun tidak jarang juga para orang tua ikut “*ngobor simet*”. Selain tradisi ini, di Desa Cisoka ini juga masih punya tradisi layar tancap. Setiap ada perayaan Hari Besar Nasional dan pada saat ada pesta pernikahan mereka mengadakan tontonan layar tancap. Saat memperingati Hari Proklamasi Kemerdekaan Bangsa Indonesia, di desa ini juga banyak terdapat layar tancap hampir di semua kampung. Masyarakat di Desa Cisoka dari segi agama ini terhitung desa yang taat dan agamis. Kalau saya katakan mereka terhitung sedikit fanatik dengan kepercayaan *religius* mereka.

Masyarakat di Kampung Larangan sangat akrab dengan saya dan peserta KKN yang lain, setiap saya lewat dan berpapasan dengan masyarakat di sana mereka selalu nyapa dan cenderung mengajak ngobrol. Terlebih lagi anak-anak di sana sangat dekat dengan peserta KKN, sampai-sampai saat acara perpisahan dan pamitan mereka menangis dan sangat berat untuk melepas saya dan kawan-kawan kembali ke kampus. Selain anak-anak, pada saat acara perpisahan tidak sedikit juga ibu-ibu yang menangis dan mereka selalu meminta kepada saya dan teman-teman untuk terus datang ke sana. Sungguh sangat mengharukan, sampai saya pun tidak bisa menahan tangis dan air mata.

Pembelajaran yang saya dapatkan dari desa tempat saya KKN adalah tentang pentingnya arti kekeluargaan dan persaudaraan. Masyarakat di sana banyak sekali menginspirasi saya bahwa setiap manusia adalah keluarga, yang harus dijaga harus dihormati dan harus saling memberikan kasih dan sayang antara satu sama lainnya. Selain rasa kekeluargaan, yang dapat saya ambil dari desa ini adalah etos kerja yang sangat tinggi dan jiwa yang pantang menyerah. Masyarakat di sini walaupun dengan keterbatasan pendidikan dan wawasan, mereka tetap tegar dan pantang menyerah untuk

bekerja dan mendapatkan apa yang mereka ingin capai. Saya mendapatkan keluarga baru di desa ini bukan hanya teman sekelompok KKN saya, melainkan juga masyarakat di sana yang sudah menjadi keluarga bagi saya.

### **Pengabdian untuk Desa yang Tak Terlupakan**

Selama saya mengikuti kegiatan KKN selama satu bulan, hal sudah saya dan teman-teman lakukan untuk memberdayakan penduduk desa salah satunya adalah dengan mengadakan pelatihan kerajinan tangan yang memanfaatkan sumber daya alam yang tersedia di desa setempat. Kegiatan pemberdayaan ini dikemas dalam bentuk “Pelatihan Kerajinan Tangan dengan Memanfaatkan Tanaman Eceng Gondok” yang diisi oleh pelatih yang profesional. Kegiatan ini dimaksudkan untuk menumbuhkan kreatifitas masyarakat serta menumbuhkan jiwa kewirausahaan masyarakat sebagai penunjang kebutuhan perekonomian.

Kegiatan selain pelatihan kerajinan tangan, ada juga kegiatan seminar motivasi pentingnya pendidikan sebagai sarana dalam menunjang kehidupan dunia dan akhirat. Seminar ini diisi oleh salah satu dosen UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Fakultas Ushuluddin dan Filsafat, yaitu Ibu Siti Nadroh. Pada saat pelaksanaan seminar masyarakat sangat antusias mengikuti acara ini, banyak sekali ibu-ibu, bapak-bapak, dan anak-anak serta remaja yang hadir pada acara ini. Seminar motivasi ini ditujukan untuk memupuk kembali motivasi dan semangat belajar dan menuntut ilmu, tidak hanya untuk anak-anak dan remaja, tetapi juga bagi para orang tua.

Saya juga ikut berkontribusi dalam mengajar anak-anak PAUD dan mengajar *ngaji* di pondok pengajian *Ustadz Yusuf*. Pada saat mengajar PAUD, sungguh pengalaman yang sangat luar biasa saya dapatkan. Saya harus belajar menertibkan anak-anak usia sampai lima tahun dan saya harus belajar teknik mengajar anak-anak tersebut agar tetap fokus dan mereka bisa menerima apa yang saya sampaikan. Pada saat mengajar *ngaji* pun begitu, saya harus mampu memahami karakter dan kepribadian anak, agar apa yang saya sampaikan bisa mereka serap dan bisa mereka pahami. Saya dan kawan-kawan juga mengadakan belajar tambahan berupa pembelajaran bahasa Inggris dan Matematika. Lucunya anak-anak di sana masih kurang dalam penggunaan *language*, tidak hanya bahasa Inggris tetapi penggunaan bahasa Indonesia juga masih kurang. Antusiasme anak-anak dalam belajar sangatlah tinggi, hanya saja kurang dukungan dan semangat dari para orang tua untuk melanjutkan minat belajar anak-anaknya.

## KKN, Kerja Kerja Nyata Ahmad Abdul Fathir Antar Bangsa

### Teman Baru

Setelah diumumkan mengenai anggota Tim KKN, saya sangat antusias. Setelah saya melihat daftar nama pada anggota kelompok 147 banyak sekali nama baru yang tidak saya kenal. Saya sangat senang sekali bisa menambah daftar teman, walaupun kebanyakan orang berfikir akan sulit untuk menjalani KKN dengan kelompok yang di bagi secara acak, namun berbeda dengan saya, saya senang karena mendapat teman baru. Saya berfikir bahwa walaupun tidak saling mengenal satu sama lain pada awalnya, namun apabila semua anggota kelompok benar-benar serius dalam menjalani KKN dan saling membantu dalam menjalani KKN ini, pasti tugas KKN ini menjadi hal yang mudah untuk dilalui. Saya memang lebih senang di tempat yang benar-benar membutuhkan saya untuk KKN. Pada akhirnya saya bertemu dengan semua anggota kelompok dan akhirnya ditentukan bahwa ketua kelompok KKN 147 adalah Dimas yang akhirnya selalu dipanggil ketum karena di kelompok ini terdapat 2 Dimas dan nama kelompok 147 diusulkan oleh Kevin, adalah Edelweis.

Banyak sekali permasalahan yang tentu saja harus diatasi dikemudian hari mengenai pembagian kelompok secara acak ini, seperti bagaimana menyikapi teman satu kelompok yang malas bekerja, atau pembagian tugas yang tidak merata, pembuatan buku laporan setelah KKN, dan berbagai masalah lain yang tentu saja akan berdampak pada lancar atau tidaknya KKN berjalan. Saya tidak terlalu memikirkan hal tersebut, karena bagi saya permasalahan seperti itu hanya masalah waktu untuk menyelesaikannya. Apabila satu kelompok sudah saling kenal dan *klop* serta mengerti mengenai sifat masing-masing, maka pembagian tugas dan lain-lain akan mudah dilakukan. Awal bertemu teman-teman satu kelompok saya sudah sangat antusias karena saya berfikir walau bagaimanapun saya akan bersama mereka selama satu bulan penuh bahkan lebih sehingga butuh untuk ditumbuhkan rasa kekeluargaan.

### Tempat Tinggal Baru Beserta Permasalahannya

Akhirnya PPM mengumumkan mengenai tempat KKN bagi semua kelompok KKN, pada awalnya saya kecewa karena saya berharap KKN di

kabupaten Bogor, namun PPM mengirim kelompok saya ke kabupaten Tangerang, Desa Cisoka, Desa yang saya lewati apabila pulang dari Ciputat ke Pandeglang. Pertama kali *survey*, saya bersama teman-teman bertemu dengan bapak Kepala Desa yang mengatakan “kalau *adek* ingin benar-benar KKN, ambil RW 05 atau 06”. Kata-kata ini menjadi batu pijakan kelompok saya, dan menjadi suatu tantangan untuk mencari tahu mengapa bapak Kepala Desa sampai berbicara seperti itu.

Akhirnya kelompok saya melakukan *survey* ke RW 05, keadaan kampung nya cukup lumayan dengan jalan yang sudah dibeton. Setelah bertanya kepada istri pak RW, dia mengatakan bahwa listrik baru masuk 1 tahun di sini, saya sangat sedih mendengar hal itu. Cisoka tidak begitu jauh dari Ibukota Negara, Jakarta, dan juga tidak begitu jauh dari kantor Pemerintahan Provinsi Banten. Setelah itu saya beranjak untuk pergi ke RW 06, kondisi jalan dari RW 05 menuju RW 06 sangat kurang baik dan tidak memadai. Begitu licin karena aspal jalannya sudah hampir tidak ada seperti tidak diperbaiki selama puluhan tahun yang ada hanya tanah dan batu serta pasir, karena memang di Cisoka ini apalagi daerah RW 06 dan 05 sangat banyak sekali penambang pasir liar yang kata Supriyatna (salah satu warga) ketika saya tanya mengenai hal ini, penambang pasir liar ini sudah ditangkap polisi karena merusak lingkungan.

Tiba di RW 06 saya bersama teman-teman langsung menghadap ketua RW 06 atau lebih sering disebut *jaro* RW 06 bernama Dulmanap. *Jaro* manap sangat antusias dan senang sekali menerima saya, rumah bapak RW nya saja menurut saya tidak layak huni, karena ketika membuka pintu langsung terlihat dapur dan kasur bersebrangan tanpa lantai. Beliau mengatakan bahwa MCK bantuan PNPM dulu sudah rusak karena mesinnya tidak ada. Walaupun MCK itu ada, warga lebih memilih untuk buang air besar dan mandi di atas bambu yang di bawahnya terdapat jamban atau kolam kecil yang berisikan ratusan ikan lele yang memakan kotoran-kotoran warga. Setiap rumah hanya memiliki itu dan mereka menjadi terbiasa dengan hal itu, walaupun tidak ada MCK mereka merasa hidupnya tidak terganggu mengenai hal itu.

Bapak *jaro* juga menuturkan bahwa di RW ini, yang lulus perguruan tinggi hanya 1 orang sedangkan yang meneruskan ke SMA atau SMK kurang dari 10 orang dari puluhan anak di RW ini. Menurut beliau warga di sini sebagai orang tua mungkin belum menyadari pentingnya pendidikan untuk anak-anaknya sehingga mereka paling menyekolahkan anaknya sampai

SMP. RW ini juga rata-rata orang tua memiliki anak lebih dari 3, bahkan ketika saya berkunjung ke rumah saudara Supriyatna salah satu warga di RW ini, terdapat 5 orang adik nya dan 34 orang kakak.

Tidak ada sekolah di RW 06 dan 05, hanya ada sebuah Yayasan yang baru berdiri 1 tahun dan belum diakui oleh negara. Yayasan ini bersisi murid-murid PAUD dan Madrasah Diniah (setara SD), namun lebih mengedepankan pelajaran agama. Yayasan ini milik Bapak Haji Kojali, salah satu pemuka agama yang tergerak hatinya melihat anak-anak di kampungnya banyak yang tidak bersekolah. Anak-anak yang bersekolah SD harus menempuh jarak sekitar lebih dari 5 KM menuju desa sebelah untuk bersekolah. Begitu pula dengan SMP dan SMA walaupun berada di desa yang sama, namun jarak yang harus ditempuh sangat jauh. Setelah mengetahui berbagai informasi mengenai RW 05 dan 06, akhirnya saya bersama teman-teman memutuskan untuk mengambil RW 06 sebagai tempat KKN saya. Saya tinggal di *kobong* atau pesantren salafiyah milik *Ustadz* Yusuf. Beliau adalah salah satu pemuka agama di Desa Cisoka. Beliau membimbing saya untuk melakukan berbagai kegiatan di RW 06 seperti mengajar mengaji, mengikuti pengajian ibu-ibu maupun bapak-bapak, dan sebagainya.

### **Menjadi Juru Bicara Kelompok**

Tempat saya bersama teman-teman menjalani KKN warga nya kebanyakan suku Sunda. Hal ini menjadi hal yang baik bagi saya, karena bahasa Sunda kampung tersebut tidak berbeda jauh dengan bahasa Sunda yang biasa saya gunakan sehari-hari di rumah, yaitu Pandeglang. Saya pun menjadi penyambung atau juru bicara bagi kelompok saya karena terkadang warga di kampung tersebut masih bingung dan susah untuk mengatakan sesuatu dalam bahasa Indonesia, terlebih anak-anak nya.

Sejujurnya kampung tempat saya KKN tidak berbeda jauh keadaannya dengan kampung halaman saya dalam hal keramahan penduduk serta bahasa yang digunakan. Hal ini menjadikan saya seperti tinggal di rumah sendiri. Setiap hari menjadi cerita yang menarik bagi saya, namun tetap saja pasti terdapat hal yang berbeda dan menjadi sesuatu yang menarik dari Kampung Larangan dan membedakan dari tempat lain.

Salah satu hal yang berbeda adalah nonton layar tancap. Di Kampung Larangan nonton layar tancap masih menjadi sesuatu yang menarik. Padahal sudah banyak kampung apalagi kota yang meninggalkan budaya nonton layar tancap. Saya pun menjadi tertarik, walaupun awalnya saya pesimis

akan ramai dan menjadi suatu hal yang membosankan. Kenyataan berkata lain, acara nonton layar tancap yang diadakan di Kampung Larangan sangat ramai didatangi dari berbagai kalangan, dari orang tua, remaja sampai anak-anak. Saya menjadi terkagum sekaligus senang dengan hal ini. Menurut penuturan salah satu remaja sekitar, nonton layar tancap merupakan salah satu hiburan dan ajang untuk mencari pasangan. Sangat menarik sekali, kita yang terbiasa hidup di gemerlap kota yang sudah sangat terbiasa menonton film yang baru saja keluar di bioskop sedangkan mereka menonton layar tancap yang memutar film sekitar tahun 70-90 an.

Hal menarik yang lain yaitu berburu belalang. Pada masa pra panen, populasi belalang di sawah meningkat tajam sehingga banyak warga memanfaatkan hal tersebut. Belalang diburu warga untuk dijadikan lauk dan juga dijual ke penadah untuk dijadikan peyek atau jajanan lain guna meningkatkan daya jual nya. Saya pun tertarik dan melakukan perburuan belalang bersama beberapa remaja dan santri. Berburu belalang ini sangat sulit dilakukan karena warna belalang yang hijau sama dengan walang sangit dan padi. Terlebih perburuan tersebut dilakukan pada malam hari sekitar pukul 23.00. Kerja keras dan kesabaran, akhirnya dalam waktu lebih dari satu jam saya bersama Kentung berhasil mengumpulkan setengah botol aqua 1.5 liter belalang dengan hanya bermodalkan senter kecil dan botol aqua tersebut warga berburu belalang. Saya merasa kesal, karena Ejad dan Rokhim mendapatkan 1 botol *full* aqua 1.5 liter belalang padahal mereka menangkapnya sendiri-sendiri. Belalang tersebut dikumpulkan dan direbus, dan akhirnya dimasak oleh *Ustadz* Yusuf, saya pun makan beramai-ramai bersama teman-teman KKN dan warga yang lain.

Keramahan warga dari orang tua sampai anak-anak memberikan kesan yang mendalam bagi saya, karena saya merupakan orang asing di kampung tersebut, namun warga tidak membedakan hal itu. Kesan kampungnya masih terasa kental. Terbukti dengan pengajian rutin ibu-ibu maupun bapak-bapaknya, *tahlilan*, gotong royong, tolong menolong sesama tetangga, dan lain sebagainya. Saya dapat mengatakan bahwa Kampung Larangan seperti sebuah tubuh, jika salah satu bagian merasa sakit maka yang lain pun merasa sakit. Kampung ini juga terdapat dua pemuka agama yang sangat dikenal di luar desa sampai satu kecamatan yang membuat kampung ini menjadi kampung yang sangat islami dan jauh dari hal-hal yang kurang baik.

### Sedikit Programnya, Banyak Kerja.

Hari pertama saya sampai bersama teman-teman pada sore hari, sehabis Maghrib langsung mengajar *ngaji* anak-anak di majelis. Hari esok sekitar jam 2 siang saya mengajar Bahasa Inggris di majelis untuk anak-anak sepulang mereka sekolah. Saya adalah mahasiswa bahasa dan Sastra Inggris yang merasa sangat sulit sekali untuk mengajar dan bahkan saya tidak mau apabila disuruh mengajar. Atas dasar ketertarikan anak-anak dan rasa penasaran saya mengenai mengajar, akhirnya saya mengajari mereka Bahasa Inggris terutama *vocabulary*. Saya menjadikan hal ini sebuah lomba untuk menambah semangat anak-anaknya. Saya mengajar satu pekan 3x, sekali mengajar saya memberikan 10-20 *vocabulary* baru. Saya berjanji untuk memberikan sebuah kamus Bahasa Inggris apabila ada anak yang bisa menghafal semua *vocabulary* yang saya berikan. Pada akhir mengajar, saya mengetes dan didapat Irdan sebagai anak yang beruntung mendapatkan *Oxford Dictionary* dari saya.

Selain mengajar saya juga mengecat ulang majelis, hal ini saya lakukan pada pagi hari sebelum mengajar anak-anak. Pekerjaan ini menjadi menyenangkan karena saya melakukan dengan Kentung dan arahan dari istri *ustadz*. Pengalaman yang tak terlupakan di sini ketika di atas *steger*, di atas terdapat kabel yang terbuka dan saya pikir kabel tersebut sudah tidak terpakai. Saya ambil kabel tersebut dan saya tempelkan ke bagian pantat Kentung yang terbuka. Kentung kaget karena ternyata kabel tersebut masih mengalirkan listrik yang lumayan besar. Hal ini sangat lucu pada saat itu, walaupun sama-sama kaget dan takut.

Saya bersama teman-teman dan warga serta pak RW menanam berbagai macam pohon guna menjadi pengingat selain itu juga menambah penghasilan bagi para penduduk ketika pohon yang ditanam itu berbuah. Pemasangan plang jalan menjadi hal yang menarik karena saya berebut dalam hal memoles plang tersebut dengan *vernish* dan juga menyenangkan bertemu dengan masyarakat di luar Kampung Larangan karena pemasangan plang yang saya dan teman-teman lakukan adalah program gabungan bersama 2 kelompok KKN lain yang berada dalam satu Desa Cisoka. Saya dan teman-teman Edelweis memasang plang di RW 05 dan 06.

Saya sering sekali begadang mengobrol bersama *ustadz*, ketua pemuda serta warga yang lain. Saya merasa seperti sudah menjadi keluarga, mungkin karena kelebihan saya yang bisa berbahasa Sunda sehingga saya

merasa sangat dekat sekali dengan warga di sini termasuk *Ustadz* Yusuf. Begadang ini membuat saya kesiangan pada saat pelatihan budidaya eceng gondok. Saya sangat malu sekali ketika keluar dari *kobong* dengan hanya menggunakan sarung tanpa baju karena semalam terasa sangat panas sekali. Ketika saya keluar ternyata sudah ramai sekali di depan majelis ibu-ibu yang sedang menjalani program pelatihan eceng gondok. Saya pun langsung masuk kembali dan berlari ke arah kamar mandi yang di bawahnya terdapat ikan lele seperti biasa. *Ustadz* pernah bilang bahwa, kalau memang apa yang diajarkan oleh kelompok KKN saya tidak bisa diserap oleh anak-anak maupun warga di Larangan, setidaknya kelompok KKN Edelweis telah membuat lele di *jamban ustadz* gemuk. Saya hanya tertawa mendengar lawakan *ustadz*.

Sebelum peringatan HUT RI, saya dan teman-teman KKN Edelweis dan juga 2 kelompok KKN yang lain yang berada di satu Desa Cisoka dipanggil untuk menghadap ke kantor kelurahan guna mengikuti kerja bakti serta makan-makan yang diadakan oleh kelurahan untuk menambah keakraban antar kelompok-kelompok KKN dengan petugas di kelurahannya. Saya dan teman-teman juga mengecat pagar kantor kelurahan karena memang warna nya sudah sangat pudar dan mengganti dengan warna hijau cerah, namun pada moment ini terjadi sesuatu hal yang tidak diinginkan. Tangan saya terkena *sabetan* golok pada saat membersihkan selokan yang penuh dengan tanaman liar. Ibu jari tangan sebelah kiri saya terbelah dan darah pun bercucuran. Teman-teman saya panik akan hal itu, dan saya langsung diantar ke puskesmas di samping kantor kelurahan oleh petugas kelurahan. Setelah disuntik berkali-kali, kuku ibu jari sebelah kiri saya pun harus dicabut. Dokter menyarankan untuk dijahit, namun saya bersikeras tidak mau. Pada akhirnya saya hanya diberi obat dan dipersilahkan pulang. Cidera yang saya derita di ibu jari sebelah kiri ini tidak menghalangi saya dalam membantu warga Kampung Larangan, saya tetap bersemangat dalam hal apapun.

Kegiatan selanjutnya dilaksanakan tepat pada peringatan Hari Ulang Tahun (HUT) Republik Indonesia pada tanggal 17 Agustus 2016. Keikutsertaan saya dalam lomba 17 Agustus dimulai dari pagi sekitar pukul 08.00. Tim KKN Edelweis khususnya perempuan membantu berlangsungnya acara lomba 17 Agustusan tersebut di Yayasan Bani Haji Kojali (BHK). Lomba yang diadakan bermacam-macam antara lain lomba



makan kerupuk, lomba kelereng, lomba *fashion show*, lomba balap karung dan lomba tarik tambang. Akhir dari rangkaian acara tersebut ialah pembagian baju bekas layak pakai dari tim KKN Edelweis untuk masyarakat Kampung Larangan dan disertai dengan pembagian hadiah bagi yang meraih juara dalam rangkaian perlombaan yang diadakan.

Setelah itu, pada siang harinya sehabis *shalat* Dzuhur saya dan teman-teman yang lain membantu lomba yang diadakan dibagian atas Kampung Larangan. Kali ini lombanya kebanyakan untuk para pemuda. Ibu jari tangan sebelah kiri yang cidera, tidak membuat saya diam dan tidak mengikuti lomba-lomba yang diadakan. Saya mengikuti dua lomba, yaitu tapak suci dan panjat pinang. Tapak suci yaitu lomba di mana mata ditutup dengan kain kemudian diputar selama 5x kemudian harus bisa mendaratkan telapak tangan pada pohon yang sudah ditentukan. Pada lomba panjat pinang dibagi menjadi beberapa kelompok kecil berjumlah masing-masing 5 orang. Saya bersama Ejad, Obing, Yadi, Edi. Badan saya memang paling kecil di antara semuanya maka saya menjadi orang yang di atas. Ketika saya memaksa menjadi orang yang di tengah, akhirnya hal itu berakhir dengan tertindihnya saya oleh Ejad yang badannya lebih besar yang menyebabkan pinggang dan punggung saya sedikit ngilu. Akhirnya saya berhenti setelah kejadian itu, dan malamnya diakhir dengan dipijit oleh Mang Enang karena memang badan saya mengalami *keseleo* pada bagian pinggang, paha dan kaki serta keram pada perut akibat panjat pinang tapi kesenangan yang didapat tidak ternilai harganya.

Sungguh pengalaman yang tidak ternilai harganya dan tidak akan bisa dibeli dimana pun. Hal-hal yang terjadi antara saya dan teman-teman Edelweis, rasa kekeluargaan yang tumbuh di antara saya dan teman-teman maupun saya dan warga Kampung Larangan merupakan buah manis yang akhirnya saya petik dengan usaha dan kerja keras yang saya lakukan. Sampai kapanpun, teman-teman KKN Edelweis dan warga di Kampung Larangan akan tetap mempunyai tempat di hati saya. Terima Kasih teman-teman, terima kasih semuanya.

Selama Terus Berusaha Harapan Selalu Ada  
Dimas Oktavian

## DAFTAR PUSTAKA

### Sumber Buku Bacaan

Djamara, Syaiful Bahri dan Zain, Aswan. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta. 2006.

Gulo, W. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Grasindo. 2002.

Nasdian, Fredian Tonny. *Pengembangan Masyarakat* cet. 2. Jakarta: Departemen Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat Fakultas Ekologi Manusia IPB dan Yayasan Pustaka Obor Indonesia. 2015.

Nugraha, Eva. *Pedoman Penyusunan Buku Laporan Hasil KKN-PpMM* 2016. Jakarta: Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. 2016.

Husna, Nurul. "Ilmu Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial." *Jurnal Al Bayan* vol. 20, 29. 2014.

Peta "Desa Kecamatan Cisoka, Kecamatan Cisoka" diakses pada 15 Mei 2017 dari:

<https://www.google.co.id/maps/place/Cisoka,+Tangerang,+Banten/@-6.2577088,106.3823066,13z/data=!3m1!4m5!3m4!1s0x2e4204389c66891d:0x121b018cda88a4e!8m2!3d-6.2614858!4d106.4052541?hl=en>

Peta "Kecamatan Cisoka, Kabupaten Tangerang", diakses pada 15 Mei 2017 dari: <https://www.google.co.id/maps/place/Tangerang,+Banten/@-6.2669739,106.4713056,12.25z/data=!4m5!3m4!1s0x2e69ffb6b0ad7ae3:0x301576d14feb9b0!8m2!3d-6.1872101!4d106.4877072?hl=en>

*Profil Desa Cisoka tahun 2010*. Dokumen *hardcopy* yang diberikan oleh Sekretaris Desa Cisoka pada tanggal 27 Agustus 2016.

Roberts, Albert R. dan Greene, Gilbert J. *Buku Pintar Pekerja Sosial: Social Workers' Desk Reference*, Terj. Juda Damanik dan Cynthia Pattiasina. Jakarta: Gunung Mulia. 2008.

### Sumber Internet

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), dalam (Kamus Versi Online/Daring (Dalam Jaringan), diakses dari <http://kbbi.web.id/> pada tanggal 8 September

2016 pukul 16:38 WIB.

KKNM Universitas Padjadjaran, “Sejarah Desa Cisoka”, diakses pada 15 Mei 2017 dari: <https://kknm.unpad.ac.id/cisoka/sejarah-des-cisoka/>

## SHORT BIO

### Dosen Pembimbing KKN



M. Nur Rianto Al Arif, M.Si merupakan dosen Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bsinis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Beliau menyelesaikan studi S-1 pada Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Universitas Diponegoro dan menyelesaikan studinya pada S-2 Ekonomi dan Keuangan Syariah Universitas Indonesia. S-3 Ilmu Ekonomi di Universitas Indonesia. Aktivitas beliau

selain mengajar ialah aktif sebagai Anggota Majelis Ekonomi Pimpinan Pusat Muhammadiyah, Anggota Bidang Jurnal dan Publikasi Ilmiah Ikatan Ahli Ekonomi Islam (IAEI) Pusat, Sekretaris Umum di IAEI Komisariat UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Masyarakat Ekonomi Syariah, dan sebagai pengurus Wilayah Muhammadiyah DKI Jakarta, pengurus Daerah Muhammadiyah Jakarta Timur, dan Pengurus Cabang Muhammadiyah Duren Sawit II, serta Wakil Ketua Pemuda Muhammadiyah Jakarta Timur. Buku yang telah dihasilkan antara lain *Dasar-dasar Pemasaran Bank Syariah*, *Teori Mikroekonomi: Suatu Perbandingan Ekonomi Islam dan Ekonomi Konvensional*.

### Anggota KKN

Dimas Oktavian lahir Jakarta, 17 November 1994 adalah anak ketiga dari pasangan Edy Sutrisno dan Sumarsi. Ia memiliki seorang kakak laki-laki bernama Angga Tripasetia dan Dian Ayuningtyas. Dimas bersekolah TK di Taman Kanak-Kanak Angka Saria II pada tahun 2000 dan lulus pada 2001, bersekolah SD di SDN Curug 4 Cimanggis, Depok pada tahun 2001-2007, bersekolah SMP di SMPN 7 Depok



pada 2007-2010, bersekolah SMA di SMA Budhi Warman II Jakarta pada tahun 2010- 2013 dan saat ini tengah mengenyam pendidikan di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta sejak 2013.



**Yona Ramadhana** (21 tahun) adalah mahasiswi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia keturunan Betawi-Sunda di Jakarta, 19 Februari 1995. Ia menghabiskan pendidikan menengahnya di SMAN 98 Jakarta Timur. Ia masih menjadi anggota aktif di Ikatan Pelajar Pecinta Alam Edelweis 98 Jakarta dan pernah menjabat sebagai Wakil Sekretaris Departemen

Kemahasiswaan Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) Sosiologi tahun 2015-2016. Ia meraih prestasi Juara IV lomba *climbing* MENPORA *Sports Fun Festival* 2012. Yona *hobby*-nya membaca buku, *travelling*, dan membuat kerajinan tangan. Yona seorang pendaki yang berangan-angan untuk mendaki semua gunung yang ada di Indonesia. Ia sangat menyukai hewan-hewan, terutama kucing dan ular.

**Laksmi Rachmah Deanti** (21 tahun) lahir di Depok, 29 Januari 1996. Laksmi merupakan mahasiswi Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta Jurusan Akuntansi angkatan 2013. Laksmi saat ini aktif di organisasi eksternal kampus dan menjabat sebagai koordinator bidang kewirausahaan Generasi Baru Indonesia (GenBI) yang merupakan komunitas



mahasiswa penerima beasiswa Bank Indonesia. Laksmi sempat aktif menjadi anggota Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Akuntansi di divisi kewirausahaan tahun 2015 lalu. Ia memiliki kegiatan selain dalam organisasi, Laksmi merupakan karyawan *part-time* di PT. Rekso Nasional Food



**Farah Hayati**, (21 tahun) adalah mahasiswi Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Farah lahir di Jakarta pada 29 April 1996. Dia anak pertama dari 3 bersaudara yang mempunyai nama kecil Ayang karena sewaktu kecil dia merupakan anak pertama dan cucu pertama yang menjadi kesayangan di keluarga. Farah melanjutkan pendidikan pertamanya di Sekolah Dasar

Islam Terpadu Miftahul Ulum Depok. Ia melanjutkan Sekolah Menengah Pertamanya di Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Umam Cinere yang tamat pada tahun 2009 kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Atas di Madrasah Aliyah Negeri (MAN 11 Jakarta). Farah bertempat tinggal di Cinere, Depok bersama dengan adik dan orang tua. Farah juga pernah menjadi anggota di Paduan Suara Fakultas Syariah (Passya). Ia memiliki target dapat menyelesaikan kuliahnya tahun ini.

**Sarah Nuraini** (21 tahun) adalah mahasiswi Jurusan Biologi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Jakarta yang lahir di Semarang pada 7 Oktober 1995. Sarah pada pendidikan pertamanya dihabiskan di SMPN 56 Jakarta dan pendidikan menengahnya ia habiskan di SMAN 55 Jakarta Selatan. Sarah pada saat ini, di luar kegiatannya sebagai mahasiswi, ia menjabat sebagai kepala divisi Pendidikan dan Pengembangan di Himpunan Mahasiswa Biologi (HIMBIO) di Fakultas Sains dan Teknologi. Sarah bertempat tinggal di Jatipadang, Jakarta Selatan dan tinggal bersama dengan kakak dan orang tua. Saat ini, ia memiliki 1 kakak perempuan dan 2 adik perempuan. Ia juga memiliki kedua orang tua yang saat ini bekerja sebagai dokter di salah satu rumah sakit di Jakarta.







**Khuzaiifi Amir** (21 tahun) adalah mahasiswa Jurusan Hukum Keluarga Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia merupakan anak ke-4 dari 5 bersaudara. Lahir di Jakarta 18 Maret 1995. Amir dalam jenjang pendidikannya dimulai dari Pondok Pesantren Daar el-Qolam selama 6 tahun, yang setara dengan SMP-SMA. Amir pada saat ini, ia juga aktif di organisasi intra

dan ekstra kampus, di antaranya ialah: menjabat sebagai wakil kepala bidang DKP di HMI (Himpunan Mahasiswa Islam), KOMFAKSY (Komisariat Fakultas Syariah dan Hukum), menjabat sebagai anggota SEMA F (Senat Mahasiswa Fakultas) yang merupakan lembaga legislatif di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta kemudian ia menjabat sebagai ketua pelaksana *Life Charity*, yang diadakan alumni Daar el-Qolam setiap tahun.

**Mei Marlina** atau yang biasa dipanggil Lina adalah mahasiswi Jurusan Studi Agama-Agama Fakultas Ushuluddin UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang lahir di Tangerang, 07 Mei 1995. Ia merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Lina menjalani masa pendidikan menengahnya di SMK Kartika X-2 Jakarta. Lina memiliki kegiatan selain dalam kampus, yaitu ia aktif di organisasi internal maupun eksternal kampus. Saat ini ia menjabat sebagai Kabid Penelitian dan Pengembangan di Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ), Ia juga pernah menjadi salah satu dari sepuluh terbaik pada pelatihan jurnalistik tingkat fakultas.







**Dimas Darmawan** dia merupakan anak pertama dari tiga bersaudara. Dia lahir di Jakarta, 18 Oktober 1994. Dimas pada saat ini sedang menempuh pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia mengambil Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam yang berada di Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Dia merupakan mahasiswa yang aktif baik dalam bidang akademis maupun keorganisasian. Dia anggota dari Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) sejak dari 2013 hingga saat ini, pernah juga menjabat sebagai pengurus himpunan mahasiswa Jurusan KPI periode 2014-2015. Ia juga aktif di komunitas *cinematography*, *Cinema Inspiration Room* (AIRFILM).

**Kevin Prasetyo** (20 tahun) lahir di Jakarta, 14 Februari 1996. Ia merupakan anak pertama dari dua bersaudara, ayahnya bekerja sebagai pegawai swasta dan ibunya sebagai ibu rumah tangga. Ia adalah mahasiswa Jurusan Sistem Informasi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, pendidikan yang ditempuh dimulai dari SD selama 6 Tahun di SDN Pamulang 3, dilanjutkan SMP di SMPN 17 Tangsel dan SMA di SMAN 9 Tangsel. Kevin memiliki kegiatan selain sebagai mahasiswa, ia juga ikut bergabung dengan berbagai komunitas yaitu Komunitas Sepeda *EG fixed gear*, Komunitas Pecinta Sugar Glider Indonesia regional Tangerang, karena memang hobinya yaitu berolahraga, *travelling* dan memelihara hewan. Ia juga sering ikut berpartisipasi dalam kegiatan bakti sosial yang diadakan di kampus atau di luar kampus.





**Cucun Tahlina** (21 tahun) dilahirkan Pandeglang pada tanggal 2 Agustus 1994. Ia merupakan anak ke-4 dari 4 bersaudara. Cucun merupakan mahasiswi Jurusan Ilmu Perpustakaan dari Fakultas Adab dan Humaniora. Cucun pada saat ini menjabat sebagai koordinator bidang di Unit Kegiatan Mahasiswa Pramuka UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan menjabat sebagai anggota bidang KOMINFO di

Himpunan Mahasiswa Banten. Cucun menghabiskan jenjang pendidikan menengahnya di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 6 Pandeglang dan pada pendidikan tingkat pertamanya ia habiskan di Sekolah Menengah Pertama Negeri Angsana.

**Ahmad Abdul Fathir Antar Bangsa** (21 tahun) atau yang akrab disapa Fathir adalah mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia menghabiskan masa mudanya di MTs Anwarul Hidayah kemudian melanjutkan ke SMAN 2 Pandeglang. Fathir memiliki kegiatan selain sebagai mahasiswa, yaitu ia aktif di berbagai macam organisasi.



Contohnya di Himpunan Mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris, *Music of English Letters*, Himpunan Mahasiswa Banten dan juga Komunitas Rusa Besi (Ruang Sastra bersama Rusa Besi).

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

Time heals nothing, unless you move along with it  
B.C

## A. Tabel Kegiatan Individu

### I. Dimas Oktavian-Fakultas Ekonomi dan Bisnis/Jurusan Akuntansi

#### REALISASI KEGIATAN MINGGU PERTAMA

| No. | Uraian Kegiatan                                                                                                                                                                                                                                                        | Hasil Langsung                                                                             |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Sosialisasi dengan warga Kampung Larangan yang merupakan tempat KKN. Sosialisasi bertujuan untuk lebih mengenal warga setempat. Adanya sosialisasi ini, warga lebih mengenal kami selaku mahasiswa yang ingin melakukan pengabdian masyarakat di Kampung Larangan ini. | Menjalin kedekatan dengan warga Kampung Larangan.                                          |
| 2.  | Acara pembukaan KKN dalam rangka mengenalkan lebih lanjut kegiatan KKN beserta tema dan garis besar mengenai kegiatan yang akan dilakukan selama 1 bulan ke depan. Acara pembukaan tersebut menghabiskan biaya Rp270.000,- untuk pembelian <i>snack</i> .              | Warga lebih mengetahui tujuan KKN dan secara garis besar lebih mengetahui tentang KKN ini. |
| 3.  | Mengajar Bahasa Inggris dan <i>ngaji</i> . Kegiatan ini dilakukan dari pukul 2 siang hingga jam 4 sore untuk mengajar Bahasa Inggris, dan mengaji dilakukan setelah <i>shalat</i> Maghrib.                                                                             | Anak-anak lebih pandai mengaji dan mengetahui kosakata Bahasa Inggris dasar.               |

#### REALISASI KEGIATAN MINGGU KEDUA

| No. | Uraian Kegiatan                                                                                                                                                                                    | Hasil Langsung                                                                                     |
|-----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Mengajar Bahasa Inggris dan <i>ngaji</i> . Kegiatan ini dilakukan dari pukul 14.00 s/d 16.00 WIB untuk mengajar Bahasa Inggris, dan mengaji dilakukan setelah <i>shalat</i> Maghrib.               | Anak-anak lebih pintar mengaji dan mengetahui kosakata Bahasa Inggris dasar dengan baik dan benar. |
| 2.  | Melaksanakan kerja bakti di kantor Kepala Desa Cisoka pada hari Jum'at, 05 Agustus 2016 pukul 08.00 WIB. Membantu aparat desa dan warga membersihkan kantor Kepala Desa dan lingkungan sekitarnya. | Mewujudkan lingkungan kantor Kepala Desa menjadi bersih dan sehat                                  |
| 3.  | Mengajar anak-anak PAUD di Yayasan Bani Haji Kojali (BHK) setiap pagi jam 08.00 hingga 10.00 WIB dari hari Senin hingga Kamis. Anak-anak diajarkan mengaji,                                        | Anak-anak usia dini dapat mengenal maupun menulis huruf abjad, dapat                               |

|    |                                                                |                                                                                         |
|----|----------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------|
|    | mengenai huruf, mengenai warna, dan bernyanyi.                 | berhitung Matematika, mengenai warna, dan memahami kosakata dasar dalam Bahasa Inggris. |
| 4. | Menghadiri pengajian mingguan yang dilaksanakan di Desa Cisoka | Lebih melakukan pendekatan pada masyarakat sekitar                                      |

#### REALISASI KEGIATAN MINGGU KETIGA

| No. | Uraian Kegiatan                                                                                                                                                                                                                                        | Hasil Langsung                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|-----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Mengajar di Madrasah Diniah pada pukul 14:00-16:00 mengajarkan tentang pengetahuan umum, karena di Desa Cisoka, Kampung Larangan masih kurang dalam hal pendidikan.                                                                                    | Para siswa di Madrasah Diniah mampu mengetahui beberapa pengetahuan umum yang baru seperti Bahasa Inggris, seni dan budaya dan lain sebagainya.                                                                                                                                                                                |
| 2.  | Melakukan kerja bakti di Balai Desa Cisoka                                                                                                                                                                                                             | Mengecat pagar di Balai Desa Cisoka.                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
| 3.  | Melakukan kegiatan pelatihan keterampilan ibu-ibu dalam membuat kerajinan yang berasal dari eceng gondok seperti membuat sandal yang memiliki nilai ekonomis sehingga dapat membantu ekonomi masyarakat sekitar menghabiskan biaya sebesar Rp878.000,- | Ibu-ibu di Kampung Larangan Desa Cisoka, mulai dapat memahami bahwa eceng gondok yang selama ini dianggap sebagai tumbuhan liar, ternyata dapat dimanfaatkan untuk membuat sesuatu yang memiliki nilai manfaat ekonomis, dan ibu-ibu juga menjadi tahu bagaimana mengolah eceng gondok menjadi suatu kerajinan seperti sandal. |

|    |                                                            |                                                                          |
|----|------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------|
| 4. | Mencari bibit tanaman untuk taman desa.                    | Menemukan beberapa jenis tumbuhan yang dapat digunakan untuk taman desa. |
| 5. | Ikut pengajian bapak-bapak di Kampung Larangan Desa Cisoka | Semakin mengenal lebih jauh warga di Kampung Larangan Desa Cisoka.       |
| 6. | Mengajar mengaji di TPA, setiap <i>ba'da</i> Maghrib       | Para siswa dapat mengaji dengan baik dan benar.                          |

#### REALISASI KEGIATAN MINGGU KEEMPAT

| No. | Uraian Kegiatan                         | Hasil Langsung                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
|-----|-----------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Melakukan acara perpisahan di PAUD      | Pada setiap hari Senin sampai Jum'at kami melakukan kegiatan mengajar di PAUD pada pagi hari, tetapi pada minggu keempat kami melakukan kegiatan perpisahan dengan para siswa dan siswi di PAUD dengan cara melakukan <i>quiz</i> (untuk <i>me-review</i> apa yang telah kami ajarkan) dan yang berhasil menjawab pertanyaan akan mendapat bingkisan dari kami. Kemudian melakukan foto bersama dengan para ibu guru dan siswa-siswi PAUD. |
| 2.  | Melakukan Perpisahan di Madrasah Diniah | Pada setiap hari Senin sampai Jum'at kami melakukan kegiatan mengajar di                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |

|    |                                             |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
|----|---------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                             | <p>Madrasah Diniyah pada siang hari, tetapi pada pekan keempat kami melakukan kegiatan perpisahan dengan para siswa dan siswi di Madrasah Diniyah dengan cara melakukan <i>quiz</i> (untuk me-<i>review</i> apa yang telah kami ajarkan) dan yang berhasil menjawab pertanyaan akan mendapat bingkisan dari kami. Kemudian melakukan foto bersama dengan para ibu guru dan siswa-siswi Madrasah Diniyah sama seperti di PAUD. Kemudian setelah itu kami pergi ke sungai di dekat Kampung Larangan bersama siswa-siswi Madrasah Diniyah untuk bermain bersama karena hari ini adalah hari kami terakhir kami mengajar di Madrasah Diniyah.</p> |
| 3. | Ikut serta meramaikan perayaan HUT RI ke-71 | <p>Perayaan HUT RI di Kampung Larangan berhasil berjalan dengan lancar, di sana kami bekerja sama dengan warga masyarakat Kampung Larangan,</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |



|    |                                                                                            |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                                                                            | mulai dari membuat gapura, menyiapkan pinang untuk lomba panjat pinang, menyiapkan hadiah, menghias arena perlombaan.                                                                                                                                                                                                                                    |
| 4. | Membeli mushaf al-Qur'an dan iqra untuk disumbangkan di Majelis Taklim di Kampung Larangan | Berhasil mendapatkan sejumlah mushaf al-Qur'an dan iqra untuk di sumbangkan di Majelis Taklim di Kampung Larangan.                                                                                                                                                                                                                                       |
| 5. | Seminar edukasi tentang pentingnya pendidikan bagi masa depan                              | Seminar ini dilakukan mengingat masih banyaknya anak-anak di Kampung Larangan yang putus sekolah ataupun tidak bersekolah karena membantu ekonomi keluarga, oleh karena itu kami melakukan seminar ini untuk mengingatkan warga Kampung Larangan bahwa pendidikan itu sangat penting bagi masa depan. Seminar ini diisi oleh narasumber Ibu Siti Nadroh. |
| 6. | Melakukan penanaman bibit pohon                                                            | Melakukan prosesi serah terima dengan Pak RW Dulmanaf, dan melakukan penanaman bibit pohon dengan warga Kampung Larangan.                                                                                                                                                                                                                                |

|     |                                                              |                                                                                                                                                                                                                                    |
|-----|--------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 7.  | Memasang plang jalan                                         | Pemasangan plang jalan dilakukan agar batas-batas wilayah di Desa Cisoka menjadi semakin jelas.                                                                                                                                    |
| 8.  | Melakukan serah terima buku, plang nama sekolah, kipas angin | Plang nama sekolah telah berhasil dipasang, begitu juga kipas angin sehingga siswa-siswi dapat belajar dengan nyaman, begitu juga dengan buku-buku yang diberikan sehingga dapat menambah wawasan siswa-siswi di Kampung Larangan. |
| 9.  | Melakukan penutupan di Balai Desa Cisoka                     | Penutupan dihadiri oleh pihak kantor kepala desa, dosen pembimbing, seluruh mahasiswa KKN di Desa Cisoka, dan diakhiri dengan makan bersama.                                                                                       |
| 10. | Penutupan di TPA                                             | Setiap setelah Maghrib kami biasanya mengajar di TPA, oleh karena itu kami melakukan perpisahan dengan para santri di TPA, setelah itu kami foto bersama.                                                                          |
| 11. | Penutupan di Aula Kampung Larangan                           | Selain melakukan penutupan di Balai Desa Cisoka kami juga melakukan penutupan di Kampung Larangan                                                                                                                                  |

|  |  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|--|--|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  |  | <p>yang dihadiri Pak RW, para tokoh Kampung Larangan, dan seluruh warga Kampung Larangan. Acara ini kami mengucapkan terima kasih dan memohon maaf kepada seluruh warga Kampung Larangan, karena berkat mereka semua pula KKN kami dapat berjalan dengan baik. Kami juga mengungkapkan kesan dan pesan selama kami KKN di Kampung Larangan, begitu pula sebaliknya warga di Kampung Larangan juga mengungkapkan kesan dan pesan selama kami KKN di Kampung Larangan.</p> |
|--|--|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

## 2. Yona Ramadhana-Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik/Jurusan Sosiologi

### REALISASI KEGIATAN MINGGU PERTAMA

| No. | Uraian Kegiatan                                                                                       | Hasil Langsung                                                     |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Melakukan sosialisasi kepada masyarakat dengan jangka waktu 2 hari, yakni pada hari Senin dan Selasa. | Warga menerima dengan ramah dan terciptanya komunikasi dengan baik |
| 2.  | Pembukaan program KKN selama 1 hari, yakni pada hari Jum'at. Acara ini turut                          | Warga dapat mengenal kelompok                                      |

|    |                                                                                                                               |                                                                                                                                         |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    | dihadiri oleh ketua RW, tokoh masyarakat, tokoh agama dan juga warga sekitar. Acara ini membutuhkan biaya sebesar Rp270.000,- | kami, dapat mengetahui arti dari KKN, tujuan kami dan mengetahui rangkaian-rangkaian kegiatan yang akan kami adakan di tempat tersebut. |
| 3. | Mengajar Matematika, Bahasa Inggris, dan mengaji selama 4 hari, yakni pada hari Kamis- Minggu.                                | Memudahkan anak-anak mengenal huruf <i>hijaiyah</i> , pandai berhitung, dan mengetahui kosakata dalam Bahasa Inggris.                   |
| 4. | Menghias PAUD selama 2 hari, yakni pada hari Sabtu dan Minggu. Kegiatan ini menghabiskan biaya sebesar Rp848.000,-            | Anak-anak sangat antusias dan juga dengan menambahkan fasilitas seperti kipas angin dan lemari buku.                                    |

#### REALISASI KEGIATAN MINGGU KEDUA

| No. | Uraian Kegiatan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | Hasil Langsung                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Mengajar anak usia dini di PAUD pada hari Senin-Kamis dengan mata pelajaran yang berbeda-beda tiap harinya. Senin diajarkan materi angka, mulai dari pengenalan angka, berhitung, sampai mengenal angka metode jari. Selasa diajarkan materi huruf. Rabu materi olahraga serta bermain <i>outdoor</i> dan mengenal warna. Kamis diajarkan cara membaca huruf <i>hijaiyah</i> | Ketika hari Senin anak-anak sudah mengenal angka 1-10. Selasa, anak-anak sudah bisa mengeja huruf A-Z serta bisa menulis beberapa huruf. Saat hari Rabu, anak-anak aktif berkegiatan <i>outdoor</i> dan mengetahui semua contoh warna yang diberikan. Kamis, dapat mengetahui huruf <i>hijaiyah</i> , perbedaan huruf-huruf yang hampir serupa, |

|    |                                                                                                                                                  |                                                                                |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                                                                                                                                  | menulis huruf <i>hijaiyah</i> , serta dapat mengetahui angka dalam bahasa Arab |
| 2. | Mengajar anak desa yang kurang mampu secara ekonomi tentang istilah-istilah dalam Bahasa Inggris pada hari Rabu                                  | Mengenal nama-nama hewan dalam Bahasa Inggris serta menghafalnya               |
| 3. | Kerja bakti membersihkan kantor Desa Cisoka dengan kelompok 146 dan 148 pada hari Jum'at                                                         | Membuat kantor desa menjadi lebih bersih, asri, dan tertata rapih              |
| 4. | Menonton film edukasi bersama warga sekitar yang berjudul "Negeri 5 Menara" di bangunan Yayasan Pak Haji Kojali dengan biaya sebesar Rp150.000,- | Warga memahami maksud dari film serta mendapatkan pelajaran dari film tersebut |

#### REALISASI KEGIATAN MINGGU KETIGA

| No. | Uraian Kegiatan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | Hasil Langsung                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|-----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Mengajar anak usia dini di PAUD pada hari Selasa, Rabu, dan Jum'at dengan mata pelajaran yang berbeda pada tiap harinya. Selasa diajarkan materi mengenal huruf. Rabu diajarkan materi olahraga, bermain <i>outdoor</i> dan mengenal warna. Jum'at diajarkan materi hafalan <i>do'a</i> sebelum tidur, <i>do'a</i> setelah bangun tidur, <i>do'a</i> sebelum makan, dan <i>do'a</i> sesudah makan. | Ketika hari Selasa murid lama sudah bisa membaca gabungan huruf "m" dengan huruf vocal, sedangkan murid baru sudah bisa menulis huruf A sampai C. Saat hari Rabu, murid-murid aktif berolahraga, senam dan mengetahui semua contoh warna yang diberikan. Jum'at, murid mengulang <i>do'a</i> sebelum tidur dan <i>do'a</i> sesudah bangun tidur. Lalu belajar menghafal <i>do'a</i> sebelum makan dan <i>do'a</i> sesudah makan. |
| 2.  | Mengajar anak desa mengaji pada hari Senin, Selasa, Rabu, Jum'at                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | Sedikit demi sedikit lancar membaca huruf <i>hijaiyah</i> dan membaca                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |

|    |                                                                                                                                               |                                                                                                                                              |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                                                                                                                               | mushaf al-Qur'an                                                                                                                             |
| 3. | Pelatihan pengembangan potensi ibu rumah tangga mengenai pengolahan eceng gondok sebagai kerajinan tangan. Biaya yang dikeluarkan Rp878.000,- | Ibu rumah tangga Kampung Larangan mengetahui cara pembuatan dan pengolahan eceng gondok yang sudah kering dan berhasil membuat sandal jepit. |

#### REALISASI KEGIATAN MINGGU KEEMPAT

| No. | Uraian Kegiatan                                                                    | Hasil Langsung                                                                                                                                                                                                      |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Penutupan PAUD dan Madrasah Diniah                                                 | Anggota kelompok secara resmi selesai mengajar di PAUD dan Madrasah Diniah. Acara penutupan ini diakhiri dengan membagikan makanan ringan dan dilanjutkan dengan berfoto bersama untuk kenang-kenangan.             |
| 2.  | Pemberian bibit pohon kepada warga desa sebagai program alternatif dari taman desa | Memberikan tanaman-tanaman kepada warga Kampung Larangan untuk menciptakan suasana kampung yang asri, rindang, serta sejuk.                                                                                         |
| 3.  | Ikut serta dalam perlombaan HUT RI ke-71                                           | Ikut berpartisipasi dalam kegiatan perlombaan yang diselenggarakan di PAUD, Madrasah Diniah, serta perlombaan yang diselenggarakan pemuda Kampung Larangan dengan menjadi panitia dan juga sebagai juri perlombaan. |
| 4.  | Seminar edukasi tentang pentingnya                                                 | Seminar ini turut                                                                                                                                                                                                   |

|    |                                           |                                                                                                                                                                                                                                                                      |
|----|-------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    | pendidikan                                | mengundang Siti Nadroh, M.Ag sebagai pembicara. Seminar ini membangkitkan semangat belajar anak-anak untuk menggapai pendidikan yang lebih tinggi lagi dan menyadarkan kepada orang tua untuk membukakan kesempatan kepada anak mereka agar bersekolah lebih tinggi. |
| 5. | Penutupan KKN di Balai Desa               | Penutupan KKN dihadiri oleh pihak Balai Desa Cisoka, dosen pembimbing, serta seluruh mahasiswa KKN se-Desa Cisoka. Acara dilanjutkan dengan berfoto bersama dan makan bersama.                                                                                       |
| 6. | Penutupan di TPA                          | Anggota kelompok secara resmi selesai mengajar mengaji di TPA. Acara penutupan ini diakhiri dengan membagikan makanan ringan dan dilanjutkan dengan berfoto bersama untuk kenang-kenangan.                                                                           |
| 7. | Pemasangan plang jalan di RW 05 dan RW 06 | Adanya plang jalan lebih mudah mengetahui batas-batas antar kampung (RT) serta memudahkan mencari kampung di Desa Cisoka.                                                                                                                                            |
| 8. | Peresmian taman baca                      | Penyerahan 60 buku paket, 100 buku bekas, 1                                                                                                                                                                                                                          |

|    |                  |                                                                 |
|----|------------------|-----------------------------------------------------------------|
|    |                  | kipas angin, 1 lemari buku, dan sebuah plang identitas yayasan. |
| 9. | Sumbangan di TPA | Penyerahan mushaf al-Qur'an dan iqra untuk TPA.                 |

### 3. Laksmi Rachmah Deanti-Fakultas Ekonomi dan Bisnis/Jurusan Akuntansi

#### REALISASI KEGIATAN MINGGU PERTAMA

| No. | Uraian Kegiatan                                                                                                                                                        | Hasil Langsung                                                                                                                                       |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Bersosialisasi dengan masyarakat sekitar selama 2 hari, yaitu pada hari Senin dan Selasa.                                                                              | Dapat diterima dengan baik dengan warga sekitar                                                                                                      |
| 2.  | Pembukaan kegiatan KKN selama 1 hari, yakni pada hari Jum'at yang dihadiri oleh ketua RW, tokoh agama, dan tokoh masyarakat yang membutuhkan biaya sebesar Rp270.000,- | Warga dapat mengenal kami, dapat mengetahui tujuan kedatangan kami dan mengetahui program kegiatan yang akan kami selenggarakan di kampung tersebut. |
| 3.  | Mengajar Matematika, mengajar Bahasa Inggris, dan <i>tilawatil qur'an</i> selama 4 hari, yakni pada hari Kamis-Minggu.                                                 | Anak-anak mengenal huruf <i>hijaiyah</i> , berhitung, dan mengetahui kosakata Bahasa Inggris.                                                        |
| 4.  | Kegiatan tambahan, yakni menghias PAUD selama 2 hari, yaitu pada hari Sabtu dan Minggu dengan biaya sebesar Rp848.000,-                                                | Anak-anak bersemangat untuk belajar. Penambahan fasilitas berupa kipas angin dan lemari untuk buku.                                                  |

#### REALISASI KEGIATAN MINGGU KEDUA

| No. | Uraian Kegiatan                                                                                                                                                                      | Hasil Langsung                                                                                      |
|-----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Mengajar anak-anak PAUD di Yayasan Bani Haji Kojali (BHK) setiap pagi jam 08.00 hingga 10.00 WIB dari hari Senin hingga Kamis. Anak-anak diajarkan mengaji, mengenal huruf, mengenal | Anak-anak usia dini dapat mengenal maupun menulis huruf abjad, dapat berhitung Matematika, mengenal |



|    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                                                                                                                                      |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    | warna, dan bernyanyi.                                                                                                                                                                                                                                                                                             | warna, dan memahami kosakata dasar dalam Bahasa Inggris.                                                                             |
| 2. | Mengajar Matematika dan mengajar Bahasa Inggris selama 5 hari, yakni pada hari Senin- Jum'at. Jam mengajar dimulai pukul 14.00-16.00                                                                                                                                                                              | Anak-anak dapat terhitung, dan mengetahui kosakata Bahasa Inggris.                                                                   |
| 3. | Melaksanakan kerja bakti di kantor Kepala Desa Cisoka pada hari Jum'at, 05 Agustus 2016 pukul 08.00 WIB yang dihadiri oleh anggota kelompok lain yang tinggal di Desa Cisoka.                                                                                                                                     | Membantu aparat desa dan warga membersihkan kantor kepala desa dan lingkungan sekitarnya.                                            |
| 4. | Mengadakan acara Pemutaran Film Edukasi pada hari Sabtu, 6 Agustus 2016. Acara dimulai setelah Isya. Pembagian hadiah dilakukan setelah pemutaran film selesai bagi anak-anak yang bisa menjawab pertanyaan seputar film yang diputar. Biaya yang dikeluarkan untuk mengadakan acara tersebut sebesar Rp150.000,- | Menyadarkan masyarakat khususnya orang tua dan anak terhadap seberapa pentingnya pendidikan dan pengaruhnya bagi kemajuan masyarakat |

### REALISASI KEGIATAN MINGGU KETIGA

| No. | Uraian Kegiatan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | Hasil Langsung                                                                                                                             |
|-----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Mengajar anak-anak PAUD di Yayasan Bani Haji Kojali (BHK) setiap pagi jam 08.00 hingga 10.00 WIB dari hari Senin hingga Jum'at. Pada hari Senin anak-anak diajarkan berhitung pengurangan. Hari Selasa anak-anak belajar mengenal huruf. Hari Selasa anak-anak olahraga sambil bermain permainan atraktif. Hari Kamis anak-anak belajar iqra dan hari Jum'at anak-anak belajar surat-surat pendek. | Anak-anak usia dini dapat mengenal maupun menulis huruf abjad, dapat berhitung Matematika, membaca iqra, dan menghafal surat-surat pendek. |
| 2.  | Mengikuti pengajian ibu-ibu di hari Sabtu. Pengajian dimulai pukul 08.00 dan selesai pukul 10.00.                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | Lebih bisa beradaptasi dan dekat dengan ibu-ibu sekitar warga Kampung Larangan.                                                            |
| 3.  | Mengadakan pelatihan kerajinan tangan untuk ibu-ibu warga Kampung Larangan, Cisoka. Pelatihan tersebut                                                                                                                                                                                                                                                                                             | Dapat memberikan manfaat berupa ilmu dalam pembuatan                                                                                       |

|  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |                                                                                                                                        |
|--|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  | dimulai pukul 10.10 WIB hingga 12.00. Kami mengundang 2 narasumber yang berasal dari Ciputat. Pelatihan tersebut merupakan pelatihan kerajinan tangan yang berasal dari eceng gondok. Hasil dari kerajinan tangan tersebut sangat beragam yakni seperti sendal, tikar, tas, dan sebagainya. Pelatihan tersebut diharapkan nantinya dapat meningkatkan kreativitas dan perekonomian warga Kampung Larangan, Cisoka. | kerajinan tangan kepada ibu-ibu Kampung Larangan di mana diharapkan ke depannya akan meningkatkan perekonomian masyarakat itu sendiri. |
|--|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

#### REALISASI KEGIATAN MINGGU KEEMPAT

| No. | Uraian Kegiatan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | Hasil Langsung                                                                                                                                                    |
|-----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Penutupan PAUD dan Madrasah Diniah Yayasan Bani Haji Kojali. Acara penutupan dimeriahkan dengan kuis pintar, pembagian makanan ringan ( <i>snack</i> ) bagi siswa/i, dan diakhiri dengan foto bersama. Ucapan terima kasih juga tidak lupa kami sampaikan dengan seluruh pengajar, siswa/i maupun pemilik yayasan karena telah bekerja sama dan membimbing saya bersama teman-teman dengan baik. | Meningkatkan semangat belajar mengajar bagi siswa/i maupun guru di Yayasan Bani Haji Kojali juga menciptakan rasa kekeluargaan maupun rasa kebersamaan.           |
| 2.  | Pemberian Tanaman Desa dilakukan serah terima tanaman desa yang terdiri dari 8 bibit pohon rambutan, 4 bibit pohon jambu, dan 8 bibit pohon manga dikarenakan sebagian warga hanya mengandalkan penghasilannya dari hasil panen maka pembagian bibit pohon bertujuan untuk meningkatkan perekonomian warga apabila bisa dikembangkan dan hasilnya dijual ke pasar.                               | Warga Kampung Larangan dapat merasakan manfaat dari tanaman berbuah tersebut dan diharapkan bibit tersebut bisa meningkatkan perekonomian warga Kampung Larangan. |
| 3.  | Ikut serta memeriahkan 17 Agustusan warga Kampung Larangan. Sekitar pukul 08.00 saya dan teman-teman mempersiapkan perlombaan untuk PAUD dan Madrasah Diniah di Yayasan                                                                                                                                                                                                                          | Dapat menjalin silaturahmi dan lebih dekat dengan warga Kampung Larangan. Komunikasi yang                                                                         |

|    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |                                                                                                                             |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    | Bani Haji Kojali. Acara tersebut digelar meriah dengan berbagai macam lomba di antaranya lomba makan kerupuk, lomba kelereng, <i>fashion show</i> , dan banyak lagi. Acara tersebut selesai sekitar pukul 13.00 diakhiri dengan pembagian hadiah dan pembagian baju bekas dari pihak KKN Edelweis.                                                                                                                                                                                                            | terjalin bisa menghubungkan dengan apa saja kebutuhan warga.                                                                |
| 4. | Seminar Edukasi. Pada tanggal 19 Agustus 2016 diadakan seminar edukasi yang sebagian besar dihadiri oleh ibu-ibu berserta anak-anak Kampung Larangan. Acara tersebut diadakan setelah <i>shalat</i> Jum'at di mana menghadirkan pembicara yang merupakan salah satu Dosen UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Ibu Siti Nadroh. Acara tersebut diakhiri dengan sesi tanya jawab. Antusiasme warga yang tinggi diharapkan dapat meningkatkan kesadaran warga Kampung Larangan tersebut akan pentingnya pendidikan. | Menyadarkan masyarakat Kampung Larangan akan pentingnya pendidikan demi kemajuan maupun perkembangan Kampung Larangan.      |
| 5. | Penutupan KKN 2016 di kantor Kepala Desa Cisoka. Acara penutupan tersebut dihadiri oleh 3 Kelompok KKN yaitu kelompok 146, 147, dan 148. Acara penutupan tersebut diikuti dengan acara <i>ngaliwet</i> (makan bersama) dengan aparat desa di Cisoka.                                                                                                                                                                                                                                                          | Menjalin kebersamaan dengan kelompok lain dan aparat desa di kantor Kepala Desa Cisoka yang diikuti dengan diskusi bersama. |
| 6. | Peresmian Taman Baca. Acara peresmian taman baca disertai acara serah terima buku pelajaran di Madrasah Diniah, buku cerita, lemari buku, kipas angin, dan plang TPA dengan pemilik Yayasan Bani Haji Kojali.                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | Meningkatkan minat membaca dan semangat belajar warga Kampung Larangan.                                                     |
| 7. | Penutupan KKN Edelweis 2016 dengan warga Kampung Larangan. Acara penutupan tersebut dihadiri oleh Ketua RW, tokoh masyarakat, pemuka agama, dan warga Kampung Larangan.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | Memupuk rasa kekeluargaan dan silaturahmi dengan warga Kampung Larangan di waktu mendatang.                                 |

#### 4. Farah Hayati-Fakultas Syariah dan Hukum/Jurusan Ekonomi Islam

##### REALISASI KEGIATAN MINGGU PERTAMA

| No. | Uraian Kegiatan                                                                                                                                                                              | Hasil Langsung                                                                                                            |
|-----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Berkunjung ke masyarakat sekitar selama 2 hari, yaitu hari Senin-Selasa.                                                                                                                     | Dapat menjalin komunikasi dengan baik.                                                                                    |
| 2.  | Pembukaan program kegiatan KKN selama 1 hari, yakni di hari Jum'at yang turut dihadiri oleh ketua RW, tokoh agama, dan tokoh masyarakat serta warga lainnya dengan biaya sebesar Rp270.000,- | Warga mengetahui tujuan kedatangan kami dan mengetahui program kegiatan yang akan kami selenggarakan di kampung tersebut. |
| 3.  | Mengajar iqra dan mushaf al-Qur'an, Matematika, dan Bahasa Inggris selama 4 hari, yakni hari Kamis-Minggu.                                                                                   | Anak-anak mulai mengenal huruf <i>hijaiyah</i> , bisa berhitung, dan mengetahui sedikit kosakata dalam Bahasa Inggris.    |
| 4.  | Menghias PAUD selama 2 hari, yaitu hari Sabtu dan Minggu dengan biaya Rp848.000,-                                                                                                            | Anak-anak menjadi lebih semangat untuk belajar. Dan penambahan fasilitas yaitu kipas angin dan lemari buku.               |

##### REALISASI KEGIATAN MINGGU KEDUA

| No. | Uraian Kegiatan                                                                                                                                                      | Hasil Langsung                                                                                                                                               |
|-----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Mengajar anak-anak PAUD di Yayasan Bani Haji Kojali (BHK). Pelajaran dimulai pukul 08.00 hingga 10.00 WIB dari hari Senin hingga Kamis.                              | Anak-anak usia dini dapat mengenal maupun menulis huruf abjad, dapat berhitung Matematika, mengenal warna, dan memahami kosakata dasar dalam Bahasa Inggris. |
| 2.  | Mengajar Matematika dan mengajar Bahasa Inggris selama 5 hari, yakni pada hari Senin-Jum'at. Jam mengajar dimulai pukul 14.00-16.00 WIB di Yayasan Bani Haji Kojali. | Anak-anak dapat berhitung, dan mengetahui kosakata Bahasa Inggris.                                                                                           |

|    |                                                                                                                                                       |                                                                                           |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------|
| 3. | Acara Pemutaran Film Edukasi yang dilaksanakan pada hari Sabtu, 6 Agustus 2016. Acara dimulai setelah Isya. Biaya yang dihabiskan sebesar Rp150.000,- | Memberikan kesadaran akan pentingnya pendidikan dan pengaruhnya bagi kemajuan masyarakat. |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------|

#### REALISASI KEGIATAN MINGGU KETIGA

| No. | Uraian Kegiatan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | Hasil Langsung                                                                                                                                                                    |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Mengajar anak-anak PAUD di Yayasan Bani Haji Kojali (BHK). Kegiatan belajar mengajar berlangsung setiap hari Senin sampai Jum'at selama dua jam, mulai dari pukul 08.00 sampai 10.00 WIB. Pada hari Senin anak-anak diajarkan mata pelajaran Matematika yang mencakup pengurangan dan penjumlahan. Hari Selasa mereka diajarkan Bahasa Indonesia mengenal huruf-huruf. Hari Rabu anak-anak diajak senam dan olahraga bersama seperti jalan-jalan keliling lingkungan sekitar PAUD. Hari Kamis mereka belajar membaca iqra, lalu Jum'at anak-anak diajarkan menghafal bacaan dan surat-surat pendek. | Anak-anak dapat membaca dan menulis juga mendapatkan pengalaman baru dalam belajar.                                                                                               |
| 2.  | Berpartisipasi mengikuti kegiatan pengajian yang diadakan oleh ibu-ibu warga sekitar pada hari Sabtu.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | Bersosialisasi dengan warga sekitar terutama ibu-ibu. Menjadi lebih dekat dan juga mendapatkan pengetahuan.                                                                       |
| 3.  | Mengadakan seminar dan pelatihan kepada ibu-ibu warga Kampung Larangan, Cisoka. Mengundang 2 orang narasumber yang ahli pada bidangnya yaitu pemanfaatan tanaman eceng gondok untuk kemudian diolah menjadi berbagai macam hasil seperti sendal, gelang dan tikar yang berasal dari anyaman tanaman eceng gondok yang sudah dikeringkan.                                                                                                                                                                                                                                                            | Menambah pengetahuan kepada ibu-ibu bagaimana cara memanfaatkan sumber daya alam yang ada di sekitar contohnya yaitu tanaman eceng gondok agar ibu-ibu bisa menambah penghasilan. |

#### REALISASI KEGIATAN MINGGU KEEMPAT

| No. | Uraian Kegiatan                                                                                     | Hasil Langsung                                                                                                                          |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Membuatkan taman desa dengan memberikan bibit macam-macam tanaman kepada warga sekitar              | Lingkungan menjadi lebih asri dan terlihat indah                                                                                        |
| 2.  | Berpartisipasi dalam perayaan HUT RI ke-71                                                          | Menjadi panitia dalam berbagai lomba. Begitu menjadi lebih dekat dengan anak-anak dan warga sekitar.                                    |
| 3.  | Mengadakan acara seminar tentang pendidikan                                                         | Meningkatkan semangat anak-anak dalam belajar.                                                                                          |
| 4.  | Membuat plang jalan sebanyak 6 kampung yang berada di 2 RW                                          | Memberikan kemudahan dalam menemukan arah tujuan jalan.                                                                                 |
| 5.  | Memberikan baju layak pakai, buku-buku bacaan, buku pelajaran, dan juga iqra serta mushaf al-Qur'an | Memudahkan dan menyemangati anak-anak dalam belajar dan mengaji                                                                         |
| 6.  | Penutupan di Aula Kampung Larangan                                                                  | Mengundang beberapa tokoh masyarakat sekitar dan warga untuk berkumpul dan beramah tamah mengucapkan terima kasih juga kesan dan pesan. |

## 5. Sarah Nuraini-Fakultas Sains dan Teknologi/Jurusan Biologi

### REALISASI KEGIATAN MINGGU PERTAMA

| No. | Uraian Kegiatan                                                                                                                                                                                                 | Hasil Langsung                                                           |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Sosialisasi dengan warga sekitar tempat tinggal. Sosialisasi berupa mencari informasi mengenai warga setempat, karakter, pekerjaan sehari-hari, kegiatan, dan bertemu dengan petinggi-petinggi Kampung Larangan | Terbentuknya suatu ikatan baru dengan silaturahmi dengan warga setempat. |
| 2.  | Pembukaan acara KKN yang bertujuan untuk mengenalkan langsung kegiatan selama KKN, tujuan, tema, dan program                                                                                                    | Warga mengetahui tujuan, mengenal apa itu KKN, dan program kerja         |

|    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                                                                                                    |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    | kerja yang dilakukan selama 1 bulan. Acara ini bertempat di aula dekat tempat tinggal, acara pembukaan ini dihadiri oleh ketua RW, tokoh agama, tokoh masyarakat dan warga sekitar kampung. Biaya yang dikeluarkan untuk acara pembukaan tersebut menghabiskan biaya Rp270.000,- untuk pembelian <i>snack</i> . | KKN.                                                                                               |
| 3. | Mengajar <i>ngaji</i> untuk anak-anak. Hal ini dilakukan setelah selesai <i>shalat</i> Maghrib. Anak-anak yang datang berjumlah sekitar 30 orang. Antusias dari anak-anak tersebut yang membuat kami semakin semangat.                                                                                          | Anak-anak semakin mengerti bacaan iqra.                                                            |
| 4. | Pada hari Sabtu dan Minggu adanya perubahan kegiatan, yaitu kegiatan dalam menghias PAUD selama dua hari, hal ini dilakukan karena suasana kelas tersebut masih minim fasilitas dan kurangnya hiasan. Biaya yang dikeluarkan yaitu Rp848.000,-                                                                  | Anak-anak lebih semangat ingin belajar dan menambah fasilitas seperti kipas angin dan lemari buku. |

#### REALISASI KEGIATAN MINGGU KEDUA

| No. | Uraian Kegiatan                                                                                                                                                                                          | Hasil Langsung                                                                                                                                      |
|-----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Mengajar anak-anak mengaji, mengenal huruf, mengenal warna, dan bernyanyi di PAUD Yayasan Bani Haji Kojali (BHK) setiap pagi jam 08.00 hingga 10.00 WIB dari hari Senin hingga Kamis.                    | Dapat mengenalkan pada anak-anak menulis huruf abjad, dapat berhitung Matematika, mengenal warna, dan memahami kosakata dasar dalam Bahasa Inggris. |
| 2.  | Mengajar Matematika dan mengajar Bahasa Inggris selama 5 hari, yakni pada hari Senin-Jum'at. Jam mengajar dimulai pukul 14.00-16.00                                                                      | Anak-anak dapat berhitung, dan mengetahui kosakata Bahasa Inggris.                                                                                  |
| 3.  | Mengajar <i>ngaji</i> untuk anak-anak. Hal ini dilakukan setelah selesai <i>shalat</i> Maghrib. Anak-anak yang datang berjumlah sekitar 30 orang. Antusias dari anak-anak membuat kami semakin semangat. | Anak-anak semakin mengerti bacaan iqra.                                                                                                             |

|    |                                                                                                                                                    |                                                                                                                               |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 4. | Melaksanakan Nonton <i>Bareng</i> Film bertema Edukasi yang berjudul “Negeri 5 Menara” acara pemutaran film tersebut menghabiskan dana Rp150.000,- | Menyadarkan kepada masyarakat baik orang tua maupun anak-anak akan pentingnya pendidikan bagi kemajuan masyarakat itu sendiri |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

#### REALISASI KEGIATAN MINGGU KETIGA

| No. | Uraian Kegiatan                                                                                                                                                                                                                                                               | Hasil Langsung                                                                    |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Mengadakan pelatihan ibu rumah tangga dengan tema pemanfaatan tanaman eceng gondok yang ada di Kampung Larangan. Hasil langsung berupa kerajinan tangan yang dapat memiliki nilai jual. Biaya yang dikeluarkan untuk pelatihan Rp878.000,-                                    | Karya seni berupa kerajinan tangan seperti sandal yang dapat memiliki nilai jual. |
| 2.  | Mengajar PAUD dan <i>Ngaji</i> . Pengajaran PAUD dilakukan hari Senin sampai Jum'at dari pukul 08.00-10.00 WIB. Materi yang diajarkan yaitu mengenal huruf, belajar berhitung, dan mengajar iqra. Pengajaran <i>ngaji</i> dilakukan setiap hari setelah <i>shalat</i> Maghrib | Siswa ajar dapat mengerti dan menerima materi yang diberikan                      |
| 3.  | Mengikuti pengajian ibu-ibu warga Kampung Larangan                                                                                                                                                                                                                            | Menjalin silaturahmi dengan ibu-ibu warga Kampung Larangan.                       |

#### REALISASI KEGIATAN MINGGU KEEMPAT

| No. | Uraian Kegiatan                              | Hasil Langsung                                                                                                                                                                |
|-----|----------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Perpisahan di sekolah PAUD                   | Kegiatan belajar mengajar di PAUD diakhiri pada pekan ke-4. Perpisahan dilakukan dengan membagikan berbagai makanan kecil dan melakukan foto bersama sebagai kenang-kenangan. |
| 2.  | Perpisahan di Madrasah Diniyah Sekolah Agama | Kegiatan mengajar diakhiri pada pekan ke-4 di sekolah agama. Kegiatan perpisahan                                                                                              |



|    |                                               |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|----|-----------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                               | yang dilakukan adalah pembagian makanan ringan dan melakukan foto bersama bersama. Hasil yang didapatkan adalah sebuah pelajaran sangat berharga mendapat pengalaman baru untuk mengajar.                                                                                                                       |
| 3. | Berpartisipasi dalam perayaan HUT RI ke-71    | Perayaan HUT RI Kampung Larangan, dimulai dengan ikut berpartisipasi sebagai panitia dalam perlombaan yang diadakan di sekolah PAUD kemudian mengikuti perlombaan yang diselenggarakan oleh pemuda desa. Perlombaan yang diadakan seperti <i>fashion show</i> , makan kerupuk, meniup balon, dan panjat pinang. |
| 4. | Sumbangan untuk majelis                       | Pembagian mushaf al-Quran dan iqra untuk warga Kampung Larangan diserahkan kepada ketua RW yang diwakilkan oleh <i>ustadz</i> sebagai sesepuh di Kampung Larangan tersebut.                                                                                                                                     |
| 5. | Seminar edukasi tentang pentingnya pendidikan | Mengadakan diskusi bersama warga Kampung Larangan yang bertema pentingnya pendidikan dengan mengundang pembicara, yaitu Siti Nadroh, M.Ag. Acara ini                                                                                                                                                            |

|    |                                          |                                                                                                                                                                                                                                      |
|----|------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                          | diadakan karena fakta yang ada pada warga Kampung Larangan masih kurangnya perhatian orang tua kepada anak-anak tentang pentingnya pendidikan.                                                                                       |
| 6. | Penanaman dan penyerahan bibit pohon     | Diadakan serah terima dengan Pak RW Dulmanaf, dan melakukan penanaman bibit pohon dengan warga Kampung Larangan.                                                                                                                     |
| 7. | Pemasangan Plang Jalan                   | Pemasangan plang jalan dilakukan di RW 6. Pemasangan plang jalan dilakukan agar batas-batas wilayah di Desa Cisoka menjadi semakin jelas.                                                                                            |
| 8. | Peresmian Taman Baca                     | Peresmian taman baca di Kampung Larangan dilakukan dengan menyerahkan 60 buku paket, 100 buku bekas, 1 buah kipas angin, dan 1 buah lemari. Kami memberikan sebuah plang untuk menamakan sekolah PAUD dan diniah di Kampung Larangan |
| 9. | Melakukan penutupan di Balai Desa Cisoka | Penutupan dihadiri oleh pihak kantor kepala desa, dosen pembimbing, seluruh mahasiswa KKN di Desa Cisoka, dan diakhiri makan bersama.                                                                                                |

|     |                                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
|-----|------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 10  | Penutupan di TPA                   | Kegiatan yang dilakukan ada berfoto bersama dan membagikan sedikit makanan untuk kenang-kenangan warga Kampung Larangan.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
| 11. | Penutupan di Aula Kampung Larangan | Penutupan di Kampung Larangan yang dihadiri oleh Pak RW, para tokoh Kampung Larangan, dan seluruh warga Kampung Larangan di acara ini kami mengucapkan terima kasih dan memohon maaf kepada seluruh warga Kampung Larangan karena berkat mereka semua pula KKN kami dapat berjalan dengan baik. Kami juga mengungkapkan kesan dan pesan selama kami KKN di Kampung Larangan. Begitu pula sebaliknya warga di Kampung Larangan juga mengungkapkan kesan dan pesan selama kami KKN di Kampung Larangan. |

## 6. Khuzaifi Amir-Fakultas Syariah dan Hukum/Jurusan Hukum Keluarga

### REALISASI KEGIATAN MINGGU PERTAMA

| No. | Uraian Kegiatan                                                    | Hasil Langsung                  |
|-----|--------------------------------------------------------------------|---------------------------------|
| 1.  | Silahturrahmi kepada masyarakat 2 hari, pada hari Senin dan Selasa | Dapat bertegur sapa dengan baik |

|    |                                                                                                                                                                |                                                                                                                         |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 2. | Pembukaan program kegiatan KKN 1 hari, pada hari Jum'at dihadiri oleh ketua RW, tokoh masyarakat, tokoh agama yaitu dan warga lainnya dengan biaya Rp270.000,- | Beramah tamah, warga mengetahui tujuan kami dan mengetahui program-program kegiatan KKN yang akan kami jalankan di sana |
| 3. | Mengajar mengaji, pada hari Kamis sampai Minggu                                                                                                                | Anak-anak memperlancar bacaannya                                                                                        |

#### REALISASI KEGIATAN MINGGU KEDUA

| No. | Uraian Kegiatan                                                                                                                                                                                    | Hasil Langsung                                                                                                                 |
|-----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Mengajar Bahasa Inggris dan <i>ngaji</i> . Kegiatan ini dilakukan dari pukul 14.00 s/d 16.00 WIB untuk mengajar Bahasa Inggris, dan mengaji dilakukan setelah <i>shalat</i> Maghrib.               | Mewujudkan Anak-anak masyarakat Desa Cisoka pintar mengaji dan mengetahui kosakata Bahasa Inggris dasar dengan baik dan benar. |
| 2.  | Melaksanakan kerja bakti di kantor Kepala Desa Cisoka pada hari Jum'at, 05 Agustus 2016 pukul 08.00 WIB. Membantu aparat desa dan warga membersihkan kantor kepala desa dan lingkungan sekitarnya. | Mewujudkan lingkungan kantor kepala desa menjadi bersih dan sehat.                                                             |
| 3.  | Melaksanakan Nonton <i>Bareng</i> Film Edukasi yang berjudul Negeri 5 Menara dengan dana sebesar Rp150.000,-                                                                                       | Menyadarkan masyarakat pentingnya pendidikan bagi kemajuan masyarakat itu sendiri.                                             |

#### REALISASI KEGIATAN MINGGU KETIGA

| No. | Uraian Kegiatan    | Hasil Langsung                                                                                                                                                                                         |
|-----|--------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Membangunkan Warga | Membangunkan warga dilakukan untuk meramaikan <i>mushalla</i> dan menghindari agar warga setempat tidak ada yang kesiangan <i>shalat</i> Subuhnya, banyak warga yang mudah dibangun, namun sulit untuk |

|    |                      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|----|----------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                      | diajak ke <i>mushalla</i> terdekat.                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
| 2. | Olahraga Pagi        | <p>Kegiatan ini bertujuan untuk memberitahukan kepada warga setempat bahwa akan terdapat pada tubuh yang sehat, dari hari Senin, sampai hari Sabtu, populasi warga yang mengikuti kegiatan ini stabil.</p> <p>Warga merasa terisi waktu paginya karena banyak dari warga yang pada umumnya tidur sehabis <i>shalat</i> Subuh.</p> |
| 3. | Membersihkan Halaman | <p>Tempat tinggal yang diberikan warga kepada peserta KKN kelompok 147, adalah tempat yang strategis bagi anak-anak bermain, karena tempatnya berada di tengah-tengah perkampungan. Hal ini dilakukan atas inisiatif saya pribadi, sebagai rasa terima kasih karena telah diberi tempat tinggal.</p>                              |
| 4. | Imam <i>Shalat</i>   | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Senin: Dzuhur, Isya.</li> <li>2. Selasa: Ashar, Maghrib.</li> <li>3. Rabu: Dzuhur, Ashar, Maghrib.</li> <li>4. Kamis: Ashar, Maghrib, Isya.</li> </ol>                                                                                                                                  |

|    |                              |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
|----|------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                              | <p>5. Jum'at: Ashar.</p> <p>6. Sabtu: Dzuhur, Maghrib, Isya.</p> <p>7. Minggu: Maghrib, Isya.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
| 5. | Membersihkan <i>Mushalla</i> | Setiap hari dilakukan menjelang <i>shalat</i> Dzuhur. Hari Jum'at ada istilah <i>Jumsih</i> (Jum'at bersih). Jadi dilakukan bersama warga.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
| 6. | Memandikan Kerbau            | Pemilik kerbau sudah terlalu cukup tua, saya berinisiatif membantunya dalam satu pekan hanya 2 kali saja. Pemilik kerbau (Mang Adul) merasa terbantu.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
| 7. | Mengajar Madrasah Diniah     | <p>Mengajarkan "<i>Mahfudzhat</i>" atau dalam bahasa Indonesia adalah kata-kata mutiara dalam bahasa Arab. Pada waktu mengajar saya hanya memberikan 3 kata mutiara saja yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Akal yang sehat terdapat pada tubuh yang sehat.</li> <li>• Barang siapa yang bersabar maka beruntung.</li> <li>• Barang siapa yang bersungguh-sungguh maka mendapat</li> </ul> <p>Peserta didik mudah paham dengan metode belajar dengan irama-</p> |

|     |                              |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
|-----|------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |                              | irama lagu dibandingkan dengan metode yang biasa seperti pada umumnya.                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
| 8.  | Konsolidasi Lomba 17 Agustus | <p>Bekerja sama dengan ketua pemuda Kampung Larangan, namun kami mengadakannya khusus siswa-siswi Madrasah Diniah Bani Haji Kojali, adapun lomba tambahan dari kami ialah :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Azan</li> <li>- Tiup balon</li> <li>- Rebana</li> <li>- <i>Fashion show</i></li> <li>- Anak-anak antusias dalam mengikuti lomba.</li> </ul> |
| 9.  | Mengajar <i>Ngaji</i>        | <p>Dilakukan setiap hari sehabis <i>shalat</i> Maghrib. Peserta yang diajar <i>ngaji</i> merasa lebih efektif waktunya dalam mengaji, karena waktu yang digunakan untuk mengaji tidak terlalu lama, disebabkan oleh pengajar <i>ngaji</i>-nya yang bertambah selama KKN berlangsung.</p>                                                                             |
| 10. | Pelatihan Kerajinan          | <p>Kegiatan ini diadakan karena banyak tumbuhan eceng gondok yang tumbuh di perkampungan, namun sebagian besar warga tidak tahu bagaimana cara memanfaatkannya.</p>                                                                                                                                                                                                  |

|     |                                                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|-----|--------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |                                                  | Adanya kegiatan ini kami memberikan pelatihan kepada warga setempat dengan membuatnya sendal, kalung, dan gantungan kunci. Barang yang dibuat dalam kerajinan tersebut adalah barang-barang yang mudah dibuat saja. Sebagian besar warga merasa senang, dan sebagian lainnya merasa terbantu dalam hal ekonominya. |
| 11. | Membantu Siswa Menyelesaikan Pekerjaan Rumah(PR) | Banyak siswa/anak-anak yang merasa senang karena PR-nya dibantu diselesaikan oleh mahasiswa karena sebagian orang tuanya tidak peduli pendidikan anaknya.                                                                                                                                                          |

#### REALISASI KEGIATAN MINGGU KEEMPAT

| No. | Uraian Kegiatan                                                                                                                                        | Hasil Langsung                                                                                       |
|-----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Mengajar (15-08-2016)<br>Meteri kali ini adalah <i>Mahfudlat</i> .                                                                                     | Siswa dan siswi mampu menghafalnya dengan mudah, walaupun ada di antaranya masih belum bisa membaca. |
| 2.  | Penutupan Kegiatan Belajar Mengajar di PAUD dan Madrasah Diniah karena keberadaan mahasiswa di lokasi keberadaan sekolah/PAUD tersebut dibatasi waktu. | Pemilik PAUD dan Madrasah Diniah merasa terbantu dengan adanya mahasiswa KKN.                        |
| 3.  | Mencat Kantor Desa Cisoka (Diadakan dalam rangka memeriahkan 17 Agustus, dan                                                                           | Staf-staf desa merasa senang karena kantornya terlihat lebih rapih.                                  |



|    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |                                                                                                                                                                                                                   |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    | renovasi ulang kantor desa).                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                                                                                                                                                                                                                   |
| 4. | Menanam bibit pohon diadakan untuk menuju penghijauan Kampung Larangan, dan sebagai alternatif untuk pengadaan taman desa.                                                                                                                                                                                                                                                                                     | Warga merasa senang, terutama anak-anak karena bibit yang ditanam adalah bibit pohon yang akan berbuah.                                                                                                           |
| 5. | Lomba 17-an untuk siswa, dan siswi PAUD, dan Madrasah Diniah. Adapun lomba yang diadakan ialah :<br><ul style="list-style-type: none"> <li>- Makan Kerupuk</li> <li>- Rebana</li> <li>- Balap Karung</li> <li>- Azan</li> <li>- <i>Fashoin Show</i></li> <li>- Ambil Koin</li> <li>- Tiup Balon</li> <li>- Tarik Tambang (untuk wali murid)</li> <li>- Memasukan benang ke jarum (untuk wali murid)</li> </ul> | Peserta lomba responsif terhadap lomba-lomba yang diadakan oleh mahasiswa.                                                                                                                                        |
| 6. | Pemberian mushaf al-Qur'an dan iqra. Adapun mushaf al-Qur'an dan iqra tersebut diperuntukkan bagi orang-orang yang menginginkannya, dengan catatan bahwa ia akan bersungguh-sungguh untuk belajarnya.                                                                                                                                                                                                          | Sebagian warga merasa terbantu secara ekonomi.                                                                                                                                                                    |
| 7. | Pemberian plakat sebagai tanda kenang-kenangan dari peserta KKN untuk warga Kampung Larangan.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | Plakat diberikan sebagai tanda kenang-kenangan bahwasanya kami (mahasiswa) pernah bekerja, dan berkuliah nyata di Kampung Larangan, Desa Cisoka.                                                                  |
| 8. | Imam <i>Shalat</i>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Senin: zuhur, Ashar, Maghrib, dan Isya.</li> <li>- Selasa: Ashar, dan Isya.</li> <li>- Rabu: Dzuhur, dan Maghrib.</li> <li>- Kamis: Ashar, Maghrib, dan Isya.</li> </ul> |

|     |                                                                                                                                                                                                                                                            |                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |                                                                                                                                                                                                                                                            | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jum'at: Isya.</li> <li>- Sabtu: Maghrib.</li> <li>- Minggu: Dzuhur, dan Isya.</li> <li>- Senin: Ashar, dan Maghrib.</li> <li>- Selasa: Isya.</li> </ul>                                                                                                  |
| 9.  | Seminar dengan tema yang diangkat dalam seminar kali ini adalah tentang “Pendidikan” karena di Kampung Larangan, banyak sekali anak-anak yang putus sekolah bukan karena alasan ekonomi, melainkan karena keinginan akan pentingnya pendidikan yang minim. | Banyak warga/wali murid beremangat untuk mensekolahkan anaknya sampai perguruan tinggi, disebabkan karena mereka mulai mengetahui akan pentingnya pendidikan.                                                                                                                                     |
| 10. | Penutupan di kantor kepala desa dan di Kampung Larangan.                                                                                                                                                                                                   | Staf-staf kepala desa merasa terbantu, untuk memajukan desanya, dari mulai pengadaan taman desa, taman baca, plang jalan, dan sebagainya. Sebagian warga senang dengan adanya KKN di kampung tersebut, adapun acara yang paling disenangi selama KKN yaitu, seminar, dan pengolahan eceng gondok. |

## 7. Mei Marlina-Fakultas Ushuluddin/Jurusan Perbandingan Agama

### REALISASI KEGIATAN MINGGU PERTAMA

| No. | Uraian Kegiatan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | Hasil Langsung                                         |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------|
| 1.  | Kedatangan hari pertama saya beristirahat di tempat tinggal di Desa Cisoka Kampung Larangan, kemudian saya melakukan sosialisasi kepada masyarakat sekitar agar lebih mengenal dan memahami karakter masyarakat dan juga suasana yang ada di daerah tersebut. Sosialisasi tersebut saya lakukan secara intensif selama dua hari pertama | Terjalannya komunikasi dan kedekatan dengan masyarakat |

|    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |                                                                                                                            |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    | tiba di tempat tersebut.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |                                                                                                                            |
| 2. | Hari selanjutnya kami menyelenggarakan acara pembukaan KKN yang bertempat di aula dekat tempat tinggal kami, pembukaan yang dihadiri oleh ketua RW, tokoh agama, tokoh masyarakat dan warga sekitar tersebut berlangsung dengan lancar dan sukses, warga pun menyambut kedatangan kami dengan baik dan merasa senang. Acara pembukaan tersebut menghabiskan biaya Rp270.000,-                                                  | Warga mengetahui tujuan mahasiswa dan mengenal apa itu KKN, tujuan KKN dan kegiatan kita selama berada di tempat tersebut. |
| 3. | Kegiatan sehari-hari di luar program kerja yang kami buat lainnya, kami isi dengan mengajar <i>ngaji</i> anak-anak dengan berbagai usia, mengajar <i>ngaji</i> kami laksanakan setelah selesai <i>shalat</i> Isya, selain itu di siang hari saya juga menyempatkan untuk mengajar Matematika tingkat SD. Anak-anak tersebut sangat senang dengan keberadaan kami dan sangat antusias diajar oleh saya dan teman-teman lainnya. | Anak-anak lebih mengenal huruf <i>hijaiyah</i> , lebih lancar menghitung penjumlahan, pengurangan dan perkalian.           |
| 4. | Dua pekan terakhir di pekan pertama adanya perubahan kegiatan, yaitu kegiatan baru menghias PAUD selama dua hari, suasana kelas tersebut masih minim fasilitas dan kurangnya hiasan sehingga kami berinisiatif untuk menghias kelas tersebut agar lebih indah dan memotivasi anak-anak untuk semangat belajar dengan menghabiskan biaya Rp848.000,-                                                                            | Anak-anak lebih semangat ingin belajar dan menambah fasilitas seperti kipas angin dan lemari buku.                         |

## REALISASI KEGIATAN MINGGU KEDUA

| No. | Uraian Kegiatan                                                                                                                                                                                  | Hasil Langsung                                                                                               |
|-----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Mengajar PAUD di Yayasan Bani Haji Kojali (BHK) dari pukul 08.00-10.00 dan mengajar mengaji setelah <i>shalat</i> Maghrib. Kegiatan tersebut dilakukan secara rutin dari hari Senin sampai Kamis | Mengenal huruf abjad, mengenal warna dan berhitung                                                           |
| 2.  | Mengajar anak-anak di aula jam 14.00 secara rutin dari Senin-Jum'at                                                                                                                              | Anak-anak dapat menghitung perkalian, pembagian dan sebagainya.                                              |
| 3.  | Ikut serta dalam kegiatan kerja bakti di balai desa pada hari Jum'at 05 Agustus jam 08.00                                                                                                        | Mempererat tali silaturahmi dan membuat lingkungan lebih bersih.                                             |
| 4.  | Mengadakan acara nonton <i>bareng</i> film edukasi yang berjudul "Negeri 5 Menara" pada hari Sabtu bersama anak-anak dengan menghabiskan dana sebesar Rp150.000,-                                | Anak-anak mendapat pelajaran dari film tersebut dan termotivasi untuk giat belajar demi menggapai cita-cita. |

## REALISASI KEGIATAN MINGGU KETIGA

| No. | Uraian Kegiatan                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | Hasil Langsung                                                                                                                                                                                                     |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Mengajar anak PAUD pada hari Senin dan Rabu dengan mata pelajaran yang berbeda. Hari Senin mengajarkan pelajaran Matematika penjumlahan dan hari Rabu mengajarkan olahraga, berkeliling sekolah, bermain sambil belajar yang dilakukan <i>outdoor</i> dan melatih konsentrasi anak dengan bermain <i>game</i> . | Hari Senin anak-anak dapat berhitung dari 1-20 dan bisa mengisi soal penjumlahan, dan hari rabu, murid-murid semangat berolahraga sambil mengamati yang mereka lihat ketika berkeliling, dan konsentrasi terlatih. |
| 2.  | Mengajar mengaji setiap malam setelah <i>shalat</i> Maghrib                                                                                                                                                                                                                                                     | Anak-anak lancar membaca iqra dan mushaf al-Quran                                                                                                                                                                  |
| 3.  | Mengadakan pelatihan ibu rumah tangga dengan memanfaatkan eceng gondok yang ada di sekitar tempat tinggal warga yang diolah menjadi kerajinan tangan. Biaya yang dikeluarkan Rp878.000,-                                                                                                                        | Ibu rumah tangga Kampung Larangan dapat memanfaatkan sumber daya yang tersedia, mengetahui cara pengolahan eceng gondok yang sudah kering dan berhasil membuat sendal jepit.                                       |

#### REALISASI KEGIATAN MINGGU KEEMPAT

| No. | Uraian Kegiatan                                                                                             | Hasil Langsung                                                                                                  |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Membuat taman desa dengan memberikan bibit tanaman kepada warga dengan biaya.                               | Lingkungan menjadi lebih indah dan segar.                                                                       |
| 2.  | Ikut serta dalam kegiatan 17 Agustus.                                                                       | Menjalin kedekatan dengan warga setempat.                                                                       |
| 3.  | Mengadakan acara seminar pendidikan.                                                                        | Meningkatkan semangat anak-anak dalam belajar dan meraih cita-cita serta menyadarkan orang tua akan pendidikan. |
| 4.  | Membuat plang jalan (6 kampung).                                                                            | Memberikan petunjuk arah agar lebih mudah menuju kampung.                                                       |
| 5.  | Memberikan baju bekas dan bahan bacaan berupa buku-buku pelajaran serta memberikan iqra dan mushaf al-Quran | Memudahkan anak-anak mendapatkan bahan bacaan dan menambah semangat belajar dan mengaji.                        |

#### 8. Dimas Darmawan-Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi/Jurusan Jurnalistik

#### REALISASI KEGIATAN MINGGU PERTAMA

| No. | Uraian Kegiatan                                                                                                                                                              | Hasil Langsung                                                                             |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Sosialisasi dengan warga Kampung Larangan lokasi KKN.                                                                                                                        | Menjalin kebersamaan dengan warga Kampung Larangan.                                        |
| 2.  | Pembukaan Kegiatan KKN serta mengenalkan program kegiatan selama 1 bulan ke depan. Acara pembukaan tersebut menghabiskan biaya Rp270.000,-                                   | Warga dapat mengetahui tujuan KKN dan secara garis besar lebih mengetahui tentang KKN ini. |
| 3.  | Mengajar Matematika dan mengaji. Kegiatan ini dilakukan dari pukul 2 siang hingga jam 4 sore untuk mengajar Matematika, dan mengaji dilakukan setelah <i>shalat</i> Maghrib. | Anak-anak lebih pandai mengaji dan pandai berhitung.                                       |

## REALISASI KEGIATAN MINGGU KEDUA

| No. | Uraian Kegiatan                                                                                                                                                              | Hasil Langsung                                                                                         |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Menghadiri undangan kerja bakti di kantor kepala desa pada hari Jum'at, 5 Agustus 2016. Kerja bakti juga dihadiri oleh kelompok lain di Desa Cisoka.                         | Lebih melakukan pendekatan pada masyarakat sekitar Desa Cisoka dan menjadikan lingkungan lebih bersih. |
| 2.  | Melaksanakan acara nonton <i>bareng</i> film edukasi yang berjudul Negeri 5 Menara dengan dana sebesar Rp150.000,-                                                           | Menyadarkan masyarakat pentingnya pendidikan bagi kemajuan masyarakat itu sendiri.                     |
| 3.  | Mengajar Matematika dan mengaji. Kegiatan ini dilakukan dari pukul 2 siang hingga jam 4 sore untuk mengajar Matematika, dan mengaji dilakukan setelah <i>shalat</i> Maghrib. | Anak-anak lebih pandai mengaji dan pandai berhitung.                                                   |

## REALISASI KEGIATAN MINGGU KETIGA

| No. | Uraian Kegiatan                                                              | Hasil Langsung                                                                                              |
|-----|------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Melaksanakan kegiatan kerja bakti di Balai Desa Cisoka dengan kelompok desa. | Pagar Balai desa telah dicat ulang dan membersihkan sekeliling Balai Desa Cisoka.                           |
| 2.  | Mencari bibit-bibit tanaman untuk taman desa.                                | Menemukan bibit tanaman setelah mempertimbangkan cocok tidaknya tanaman tersebut di tanam di daerah Cisoka. |
| 3.  | Mengajar mengaji di TPA, setiap <i>ba'da</i> Maghrib.                        | Para siswa/i dapat mengaji dengan baik dan benar.                                                           |

## REALISASI KEGIATAN MINGGU KEEMPAT

| No. | Uraian Kegiatan                                                                                                                                                                                                                                          | Hasil Langsung                                                                                          |
|-----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Penutupan mengajar PAUD dan Madrasah Diniyah, kegiatan ini diisi dengan <i>games</i> dan kuis dengan materi yang telah diajarkan selama di sana dan kemudian membagikan hadiah berupa makanan kepada anak-anak yang berhasil menjawab kuis dengan benar. | Anak-anak sangat senang dan antusias, serta anak-anak dapat menyerap materi yang diajarkan dengan baik. |

|    |                                                                                                                                                                                                                                                                              |                                                                                                                                           |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 2. | Serah terima bibit pohon dan penanaman pohon di Kampung Larangan, serah terima ini dari pihak KKN kepada ketua RW 06 RT 12 Kampung Larangan.                                                                                                                                 | Masyarakat sangat mengapresiasi kegiatan ini dan masyarakat sangat berterima kasih.                                                       |
| 3. | Panitia lomba peringatan hari kemerdekaan Indonesia, di sini kami menjadi MC dan juri lomba dan ikut dalam persiapan lomba serta ikut memberikan tambahan hadiah lomba kepada panitia penyelenggara.                                                                         | Acara sangat ramai dan lebih meriah dari tahun sebelumnya.                                                                                |
| 4. | Persiapan seminar pendidikan, kegiatan ini diisi dengan <i>sounding</i> kepada masyarakat mengenai kegiatan seminar serta mempersiapkan segala kebutuhan penunjang seminar, seperti perlengkapan dan konsumsi.                                                               | Adanya <i>sounding door to door</i> ke masyarakat, peserta KKN jadi lebih akrab lagi dan lebih mengenal lagi masyarakat Kampung Larangan. |
| 5. | Seminar pendidikan daan motivasi belajar bagi orang tua dan anak-anak Kampung Larangan, kegiatan ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 19 Agustus 2016 dengan narasumber dari salah satu dosen Fakultas Ushuluddin UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, yaitu Hj. Siti Nadroh, M.Ag. | Masyarakat sangat antusias dan termotivasi untuk menempuh pendidikan dan melanjutkan jenjang pendidikan formal anak-anaknya.              |
| 6. | Santunan janda dan miskin, santunan ini berupa penyerahan sembako kepada janda-janda tua dan keluarga kurang mampu.                                                                                                                                                          | Santunan dapat tersalurkan kepada masyarakat sesuai dengan yang ditargetkan.                                                              |
| 7. | Serah terima, pemasangan dan peresmian plang jalan di RW 06 Desa Cisoka Kecamatan Cisoka.                                                                                                                                                                                    | Sudah ada penanda jalan di Desa Cisoka.                                                                                                   |
| 8. | Penyerahan buku-buku, plang sekolah, kipas angin serta peresmian perpustakaan di Yayasan Bani Kojali.                                                                                                                                                                        | Yayasan pendidikan tersebut kini sudah memiliki fasilitas perpustakaan serta kipas angin pada ruang belajar.                              |
| 9. | Penutupan kegiatan KKN di                                                                                                                                                                                                                                                    | Pihak desa sangat berterima                                                                                                               |

|     |                                                                                                                                                  |                                                                                                         |
|-----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     | kantor Desa Cisoka.                                                                                                                              | kasih dan sangat mengapresiasi kegiatan KKN 2016 ini.                                                   |
| 10. | Serah terima mushaf al-Qur'an dan iqra kepada majelis pengajian <i>Ustadz</i> Yusuf.                                                             | Mushaf al-Qur'an dan iqra yang diserahkan dijadikan inventaris majelis dan digunakan oleh anak-anak.    |
| 11. | Penutupan KKN Edelweis di RT 12 Kampung Larangan, acara perpisahan ini diiringi dengan tangisan dari peserta KKN dan masyarakat Kampung Larangan | Masyarakat dan anak-anak sangat berterimakasih dan meminta untuk sering berkunjung ke Kampung Larangan. |

## 9. Kevin Prasetyo-Fakultas Sains dan Teknologi/Jurusan Sistem Informasi

### REALISASI KEGIATAN MINGGU PERTAMA

| No. | Uraian Kegiatan                                                                                                                                                                                                   | Hasil Langsung                                                                              |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Bersosialisasi dengan warga Kampung Larangan lokasi KKN                                                                                                                                                           | Menjalin kebersamaan dan membangun komunikasi yang baik dengan warga Kampung Larangan.      |
| 2.  | Pembukaan program kegiatan KKN selama 1 bulan ke depan. Acara pembukaan tersebut menghabiskan biaya Rp270.000,-                                                                                                   | Warga dapat mengetahui tujuan KKN.                                                          |
| 3.  | Mengajar Matematika, Bahasa Inggris dan mengaji. Kegiatan ini dilakukan dari pukul 2 siang hingga jam 4 sore untuk mengajar Matematika dan Bahasa Inggris, serta mengaji dilakukan setelah <i>shalat</i> Maghrib. | Anak-anak lebih pandai mengaji, mengerti istilah dalam Bahasa Inggris dan pandai berhitung. |

### REALISASI KEGIATAN MINGGU KEDUA

| No. | Uraian Kegiatan                                                                                                                                              | Hasil Langsung                                                     |
|-----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Melaksanakan kerja bakti di kantor Kepala Desa Cisoka di mana saya membantu aparat desa dan warga membersihkan kantor kepala desa dan lingkungan sekitarnya. | Mewujudkan lingkungan kantor kepala desa menjadi bersih dan sehat. |
| 2.  | Melaksanakan Nonton <i>Bareng</i>                                                                                                                            | Menyadarkan masyarakat                                             |



|    |                                                                                                                                                                                                                   |                                                                                             |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------|
|    | Film Edukasi yang berjudul "Negeri 5 Menara". Acara tersebut mengeluarkan dana sebesar Rp150.000,-                                                                                                                | pentingnya pendidikan bagi kemajuan masyarakat itu sendiri.                                 |
| 3. | Mengajar Matematika, Bahasa Inggris dan mengaji. Kegiatan ini dilakukan dari pukul 2 siang hingga jam 4 sore untuk mengajar Matematika dan Bahasa Inggris, serta mengaji dilakukan setelah <i>shalat</i> Maghrib. | Anak-anak lebih pandai mengaji, mengerti istilah dalam Bahasa Inggris dan pandai berhitung. |
| 4. | Menghadiri pengajian mingguan yang dilaksanakan di Desa Cisoka                                                                                                                                                    | Mendekatkan diri pada masyarakat sekitar Desa Cisoka.                                       |
| 5. | Mengedit video                                                                                                                                                                                                    | Berhasil membuat video dokumenter mengenai kegiatan mengajar dan menonton film edukasi.     |

#### REALISASI KEGIATAN MINGGU KETIGA

| No. | Uraian Kegiatan                                                                                                                                                      | Hasil Langsung                                                                                                                                     |
|-----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Melaksanakan kegiatan kerja bakti di Balai Desa Cisoka dengan kelompok desa.                                                                                         | Pagar balai desa telah dicat ulang dan membersihkan sekeliling balai Desa Cisoka.                                                                  |
| 2.  | Mencari bibit-bibit tanaman untuk taman desa.                                                                                                                        | Menemukan bibit tanaman setelah mempertimbangkan cocok tidaknya tanaman tersebut ditanam di Desa Cisoka.                                           |
| 3.  | Mengajar mengaji di TPA, setiap <i>ba'da</i> Maghrib.                                                                                                                | Para siswa/i dapat mengaji dengan baik dan benar.                                                                                                  |
| 4.  | Mengajar di Madrasah Diniyah pada pukul 14:00-16:00 mengajarkan tentang pengetahuan umum, karena di Desa Cisoka, Kampung Larangan masih kurang dalam hal pendidikan. | Para siswa/i di Madrasah Diniyah mampu mengetahui beberapa pengetahuan umum yang baru seperti Bahasa Inggris, seni dan budaya dan lain sebagainya. |
| 5.  | Mengajar di Madrasah Diniyah pada pukul 14:00-16:00 mengajarkan tentang pengetahuan umum, karena di                                                                  | Para siswa/i di Madrasah Diniyah mampu mengetahui beberapa pengetahuan umum yang baru seperti Bahasa Inggris, seni dan                             |

|    |                                                                                                                                                                                                                                                        |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    | Desa Cisoka, Kampung Larangan masih kurang dalam hal pendidikan.                                                                                                                                                                                       | budaya dan lain sebagainya.                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
| 6. | Melakukan kegiatan pelatihan keterampilan ibu-ibu dalam membuat kerajinan yang berasal dari eceng gondok seperti membuat sandal yang memiliki nilai ekonomis sehingga dapat membantu ekonomi masyarakat sekitar menghabiskan biaya sebesar Rp878.000,- | Ibu-ibu di Kampung Larangan Desa Cisoka, mulai dapat memahami bahwa eceng gondok yang selama ini dianggap sebagai tumbuhan liar, ternyata dapat dimanfaatkan untuk membuat sesuatu yang memiliki nilai manfaat ekonomis, dan ibu-ibu juga menjadi tahu bagaimana mengolah eceng gondok menjadi suatu kerajinan seperti sandal. |
| 7. | Mengedit video-video hasil kegiatan yang telah dilaksanakan.                                                                                                                                                                                           | Beberapa video telah diedit dengan berbagai judul masing-masing kegiatannya.                                                                                                                                                                                                                                                   |

#### REALISASI KEGIATAN MINGGU KEEMPAT

| No. | Uraian Kegiatan                         | Hasil Langsung                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|-----|-----------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Melakukan acara perpisahan di PAUD.     | Setelah 3 pekan melakukan kegiatan mengajar di PAUD, pada pekan keempat kami melaksanakan kegiatan perpisahan dengan para siswa dan siswi. Perpisahan diisi dengan kuis dengan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang diajarkan selama di PAUD, setelah menjawab pertanyaan dengan benar para siswa dan siswi yang berhasil mendapat bingkisan dari kami, kemudian dilakukan sesi foto-foto bersama mahasiswa/i KKN dengan murid dan ibu guru PAUD. |
| 2.  | Melakukan Perpisahan di Madrasah Diniah | Setelah 3 pekan melakukan kegiatan mengajar di Madrasah Diniah, pada pekan keempat kami melaksanakan kegiatan perpisahan dengan para siswa                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |

|    |                                                                                            |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                                                                            | dan siswi. Perpisahan diisi dengan kuis dengan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan materi ajar kami selama mengajar di Madrasah Diniah, setelah menjawab pertanyaan dengan benar para siswa dan siswi yang berhasil mendapat bingkisan dari kami, kegiatan yang dilakukan seperti kegiatan yang dilakukan di PAUD pada pagi harinya. Kemudian dilakukan sesi foto-foto bersama mahasiswa/i KKN dengan murid Madrasah Diniah dan bermain bersama di sawah dan sungai dekat desa. |
| 3. | Ikut serta meramaikan perayaan HUT RI ke-71                                                | Saya ikut serta menjadi panitia dan bekerja sama dalam membangun gapura, menyiapkan pinang untuk lomba, membungkus hadiah, menghias kampung dan tempat perlombaan. Pada Perayaan HUT RI ke-71 di Kampung Larangan sangatlah meriah, pagi harinya kami melaksanakan lomba di PAUD dan Madrasah Diniah dengan para wali murid sampai pembagian hadiah, kemudian siang harinya dilanjutkan lomba dengan warga Kampung Larangan dan sekitarnya.                                               |
| 4. | Membeli mushaf al-Qur'an dan iqra untuk disumbangkan di Majelis Taklim di Kampung Larangan | Membeli mushaf al-Qur'an dan iqra untuk disumbangkan di Majelis Taklim di Kampung Larangan.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
| 5. | Seminar Edukasi tentang pentingnya pendidikan bagi masa depan                              | Seminar yang diisi oleh narasumber Ibu Siti Nadroh ini bertema pentingnya pendidikan, seminar ini dilakukan dikarenakan banyaknya anak-                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |

|     |                                                           |                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|-----|-----------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |                                                           | anak Kampung Larangan yang putus sekolah atau tidak bersekolah demi membantu perekonomian keluarga mereka, dengan seminar ini diharapkan warga Kampung Larangan dapat memprioritaskan pendidikan sebagai hal yang penting bagi masa depan anak-anak mereka ke depannya. |
| 6.  | Melakukan penanaman bibit pohon                           | Serah terima dengan Pak RW Dulmanaf, dan melakukan penanaman bibit pohon bersama warga Kampung Larangan.                                                                                                                                                                |
| 7.  | Memasang plang jalan                                      | Pemasangan plang jalan pada batas-batas wilayah di Desa Cisoka. Plang dipasang pada titik-titik tertentu wilayah desa untuk mewakili wilayah tersebut dengan begitu batas-batas wilayah menjadi semakin jelas.                                                          |
| 8.  | Melakukan serah terima buku, plang sekolahan, kipas angin | Pemasangan plang sekolah oleh mahasiswa/i KKN, penyerahan kipas angin sekolahan demi kenyamanan belajar-mengajar, dan penyerahan buku-buku sebagai taman baca, yang diharapkan menambah wawasan dan melatih keterampilan baca siswa-siswi di Kampung Larangan.          |
| 9.  | Melakukan penutupan di Balai Desa Cisoka                  | Penutupan dihadiri oleh pihak kantor kepala desa, dosen pembimbing, seluruh mahasiswa KKN di Desa Cisoka, dan diakhiri dengan makan bersama.                                                                                                                            |
| 10. | Penutupan di TPA                                          | Setiap setelah Maghrib kami biasanya mengajar di TPA, oleh karena itu kami melakukan perpisahan dengan para santri di TPA, setelah itu kami foto                                                                                                                        |

|     |                                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
|-----|------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |                                    | bersama.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
| 11. | Penutupan di Aula Kampung Larangan | Selain melakukan penutupan di Balai Desa Cisoka, PAUD & Madrasah Diniyah dan TPA kami juga melakukan penutupan di Kampung Larangan yang dihadiri Pak RW, para tokoh Kampung Larangan, dan seluruh warga Kampung Larangan. Di acara ini kami mengucapkan terima kasih dan memohon maaf kepada seluruh warga Kampung Larangan, karena berkat mereka semua pula KKN kami dapat berjalan dengan baik. Kami juga mengungkapkan kesan dan pesan selama kami KKN di Kampung Larangan, Begitu pula sebaliknya warga di Kampung Larangan juga mengungkapkan kesan dan pesan selama kami KKN di Kampung Larangan. Acara dilakukan berjalan dengan lancar dan penuh dengan canda tawa. |

#### 10. Cucun Tahlina-Fakultas Adab dan Humaniora/Jurusan Ilmu Perpustakaan

##### REALISASI KEGIATAN MINGGU PERTAMA

| No. | Uraian Kegiatan                                                                                                                                                      | Hasil Langsung                                                                                                                                   |
|-----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Sosialisasi kepada masyarakat selama 2 hari, yakni hari Senin dan Selasa                                                                                             | Beramah tamah dengan baik                                                                                                                        |
| 2.  | Pembukaan program acara KKN selama 1 hari, yakni hari Jum'at. Acara dihadiri oleh ketua RW, tokoh masyarakat, tokoh agama dan warga sekitar dengan biaya Rp270.000,- | Warga dapat mengenal kelompok saya, dapat mengetahui tujuan saya dan mengetahui program-program kegiatan yang akan diadakan di Kampung Larangan. |
| 3.  | Mengajar mengaji, Matematika, dan Bahasa Inggris selama 4 hari,                                                                                                      | Anak-anak mengenal huruf <i>hijaiyah</i> , bisa berhitung, dan                                                                                   |

|   |                                                                                                                                 |                                                                                                                        |
|---|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   | yakni hari Kamis sampai Minggu.                                                                                                 | mengetahui artian kata dalam Bahasa Inggris.                                                                           |
| 4 | Kegiatan tambahan berupa menghias PAUD selama 2 hari, yakni hari Sabtu dan Minggu dengan menghabiskan biaya sebesar Rp848.000,- | Anak-anak menjadi sangat antusias dan semangat belajar dengan penambahan fasilitas berupa kipas angin dan lemari buku. |

#### REALISASI KEGIATAN MINGGU KEDUA

| No. | Uraian Kegiatan                                                                                                                                                                      | Hasil Langsung                                                                                                                                               |
|-----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Mengajar Bahasa Inggris dan <i>ngaji</i> . Kegiatan ini dilakukan dari pukul 14.00 s/d 16.00 WIB untuk mengajar Bahasa Inggris, dan mengaji dilakukan setelah <i>shalat</i> Maghrib. | Anak-anak lebih termotivasi untuk mengaji dan mengetahui kosakata Bahasa Inggris dasar dengan baik dan benar.                                                |
| 2.  | Mengajar anak-anak PAUD di Yayasan Bani Haji Kojali (BHK). Pelajaran dimulai pukul 08.00 hingga 10.00 WIB dari hari Senin hingga Kamis.                                              | Anak-anak usia dini dapat mengenal maupun menulis huruf abjad, dapat berhitung Matematika, mengenal warna, dan memahami kosakata dasar dalam Bahasa Inggris. |
| 3.  | Melaksanakan nonton <i>bareng</i> film edukasi yang berjudul Negeri 5 Menara dengan dana sebesar Rp150.000,-                                                                         | Menyadarkan masyarakat akan pentingnya pendidikan bagi kemajuan masyarakat itu sendiri.                                                                      |
| 4.  | Menghadiri undangan kerja bakti di kantor kepala desa pada hari Jum'at, 5 Agustus 2016.                                                                                              | Lebih melakukan pendekatan pada masyarakat sekitar Desa Cisoka dan menjadikan lingkungan lebih bersih.                                                       |

#### REALISASI KEGIATAN MINGGU KETIGA

| No. | Uraian Kegiatan                                                                                                                                                                                                                                  | Hasil Langsung                                                                                                                                                                                                           |
|-----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Mengajar PAUD<br>Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Senin s.d hari Jum'at di setiap pekannya, yaitu dimulai pukul 08.00 s.d pukul 10.00. Adapun materi pengajaran yang dilakukan dalam setiap harinya yaitu:<br>Senin belajar berhitung, Selasa | Anak-anak sudah dapat mengenal huruf, berhitung, dan juga sudah mulai bisa mengenal huruf <i>hijaiyah</i> dan dapat menghafal <i>do'a</i> harian serta mulai belajar mengamati lingkungan sekitar tempat tinggal mereka. |

|    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |                                                                                                                                                                             |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    | belajar pengenalan huruf, Rabu olahraga dan pengenalan lingkungan sekitar dengan jalan santai mengitari Kampung Larangan serta <i>games</i> atraktif, Kamis belajar iqra dan Jum'at belajar menghafal <i>do'a</i> harian.                                                                                                                                                                                                                                                        |                                                                                                                                                                             |
| 2. | Pengajian Ibu-Ibu<br>Pengajian ibu-ibu ini dilaksanakan setiap hari Sabtu, dimulai pukul 08.00 s.d pukul 10.00.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | Semakin eratnya emosional yang terjalin antara peserta KKN dengan masyarakat yang ada di Kampung Larangan.                                                                  |
| 3. | Pelatihan Kerajinan Tangan Eceng Gondok<br>Pelatihan ini dilaksanakan pada hari Sabtu, pukul 10.11 s.d. 12.00 yaitu setelah selesai pengajian ibu-ibu. Target dari pelatihan ini yaitu penumbuhan rasa kreativitas masyarakat dalam mengambil peluang yang ada di lingkungan masyarakat itu sendiri dan menjadikannya suatu kegiatan yang meningkatkan perekonomian masyarakat. Adapun hasil dari pelatihan ini yaitu berupa sandal, tas, tikar, tudung saji serta yang lainnya. | Antusiasme ibu-ibu sangat tinggi dan mereka mampu menyerap apa yang diajarkan oleh pelatih serta sangat bersemangat untuk mengembangkan kegiatan kerajinan tangan tersebut. |

#### REALISASI KEGIATAN MINGGU KEEMPAT

| No. | Uraian Kegiatan                                                                                                                                                                                                                                            | Hasil Langsung                                                                                          |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Penutupan mengajar PAUD dan Madrasah Diniah, kegiatan ini diisi dengan <i>games</i> dan kuis dengan materi yang telah kami ajarkan selama di sana dan kemudian membagikan hadiah berupa makanan kepada anak-anak yang berhasil menjawab kuis dengan benar. | Anak-anak sangat senang dan antusias, serta anak-anak dapat menyerap materi yang diajarkan dengan baik. |
| 2.  | Serah terima bibit pohon dan                                                                                                                                                                                                                               | Masyarakat sangat                                                                                       |

|    |                                                                                                                                                                                                                                                   |                                                                                                                                          |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    | penanaman pohon di Kampung Larangan, serah terima ini dari pihak KKN kepada ketua RW 06 RT 12 Kampung Larangan                                                                                                                                    | mengapresiasi kegiatan ini dan masyarakat sangat berterima kasih                                                                         |
| 3. | Panitia lomba peringatan hari kemerdekaan Indonesia, di sini kami menjadi MC dan juri lomba dan ikut dalam persiapan lomba serta ikut memberikan tambahan hadiah lomba kepada panitia penyelenggara.                                              | Acara sangat ramai dan lebih meriah dari tahun sebelumnya.                                                                               |
| 4. | Persiapan seminar pendidikan, kegiatan ini diisi dengan <i>sounding</i> kepada masyarakat mengenai kegiatan seminar serta mempersiapkan segala kebutuhan penunjang seminar, seperti perlengkapan dan konsumsi                                     | Adanya <i>sounding door to door</i> ke masyarakat, peserta KKN jadi lebih akrab lagi dan lebih mengenal lagi masyarakat Kampung Larangan |
| 5. | Seminar pendidikan dan motivasi belajar bagi orang tua dan anak-anak Kampung Larangan, pada hari Sabtu, 19 agustus 2016 dengan narasumber dari salah satu dosen Fakultas Ushuluddin UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, yaitu Hj. Siti Nadroh, M.Ag. | Masyarakat sangat antusias dan termotivasi untuk menempuh pendidikan dan melanjutkan jenjang pendidikan formal anak-anaknya.             |
| 6. | Santunan janda dan miskin, santunan ini berupa penyerahan sembako kepada janda-janda tua dan keluarga kurang mampu.                                                                                                                               | Santunan dapat tersalurkan kepada masyarakat sesuai dengan yang ditargetkan.                                                             |
| 7. | Serah terima, pemasangan dan peresmian plang jalan di RW 06 Desa Cisoka Kecamatan Cisoka.                                                                                                                                                         | Sudah ada penanda jalan di Desa Cisoka                                                                                                   |
| 8. | Penyerahan buku-buku, plang sekolah, kipas angin serta peresmian perpustakaan di Yayasan Bani Kojali                                                                                                                                              | Yayasan pendidikan tersebut kini sudah memiliki fasilitas perpustakaan serta kipas angin pada ruang belajar.                             |
| 9. | Penutupan kegiatan KKN di kantor Desa Cisoka                                                                                                                                                                                                      | Pihak desa sangat berterima kasih dan sangat mengapresiasi kegiatan KKN 2016 ini.                                                        |



|     |                                                                                                                                                |                                                                                                         |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 10. | Serah terima mushaf al-Qur'an dan iqra kepada majelis pengajian <i>Ustadz Yusuf</i> .                                                          | Mushaf al-Qur'an dan iqra yang diserahkan dijadikan inventaris majelis dan digunakan oleh anak-anak.    |
| 11. | Penutupan KKN Edelweis di RT 12 Kampung Larangan, acara perpisahan ini diiringi dengan tangis dari peserta KKN dan masyarakat Kampung Larangan | Masyarakat dan anak-anak sangat berterima kasih dan meminta untuk sering berkunjung ke Kampung Larangan |

II. Ahmad Abdul Fathir Antar Bangsa-Fakultas Adab dan Humaniora/Jurusan Sastra Inggris

#### REALISASI KEGIATAN MINGGU PERTAMA

| No. | Uraian Kegiatan                                                                                                                                                                                                                                                                       | Hasil Langsung                                                                             |
|-----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Sosialisasi dengan warga Kampung Larangan, tempat KKN. Sosialisasi bertujuan untuk lebih mengenal warga setempat. Adanya sosialisasi ini, warga lebih mengenal kami selaku mahasiswa yang ingin melakukan pengabdian masyarakat di Kampung Larangan ini.                              | Menjalin kedekatan dengan warga Kampung Larangan.                                          |
| 2.  | Acara pembukaan KKN dalam rangka mengenalkan lebih lanjut kegiatan KKN beserta tema dan garis besar mengenai kegiatan yang akan dilakukan selama 1 bulan ke depan. Acara pembukaan tersebut menghabiskan biaya Rp270.000,- untuk pembelian <i>snack</i> dan pembuatan <i>banner</i> . | Warga lebih mengetahui tujuan KKN dan secara garis besar lebih mengetahui tentang KKN ini. |
| 3.  | Mengajar Bahasa Inggris dan <i>ngaji</i> . Kegiatan ini dilakukan dari pukul 2 siang hingga jam 4 sore untuk mengajar Bahasa Inggris, dan <i>ngaji</i> dilakukan setelah <i>shalat</i> Maghrib.                                                                                       | Anak-anak lebih pandai <i>mengaji</i> dan mengetahui kosakata Bahasa Inggris dasar.        |

## REALISASI KEGIATAN MINGGU KEDUA

| No. | Uraian Kegiatan                                                                                                                                                                                    | Hasil Langsung                                                                     |
|-----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Mengajar Bahasa Inggris dan <i>ngaji</i> . Kegiatan ini dilakukan dari pukul 2 siang hingga jam 4 sore untuk mengajar Bahasa Inggris, dan mengaji dilakukan setelah <i>shalat</i> Maghrib.         | Anak-anak lebih pandai mengaji dan mengetahui kosakata Bahasa Inggris dasar.       |
| 2.  | Melaksanakan kerja bakti di kantor Kepala Desa Cisoka pada hari Jum'at, 05 Agustus 2016 pukul 08.00 WIB. Membantu aparat desa dan warga membersihkan kantor kepala desa dan lingkungan sekitarnya. | Lingkungan kantor kepala desa menjadi bersih dan rapi.                             |
| 3.  | Menghadiri pengajian mingguan yang dilaksanakan di Desa Cisoka.                                                                                                                                    | Mendekatkan diri pada masyarakat sekitar Desa Cisoka.                              |
| 4.  | Melaksanakan nonton <i>bareng</i> film edukasi yang berjudul Negeri 5 Menara yang menghabiskan dana Rp150.000,-                                                                                    | Menyadarkan masyarakat pentingnya pendidikan bagi kemajuan masyarakat itu sendiri. |

## REALISASI KEGIATAN MINGGU KETIGA

| No. | Uraian Kegiatan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | Hasil Langsung                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Mengajar di Madrasah Diniah pada pukul 14:00-16:00 mengajarkan Bahasa Inggris, karena di Desa Cisoka, Kampung Larangan masih kurang dalam hal pendidikan, terlebih Bahasa Inggris. Masyarakat di kampung ini, tidak berfikir jauh mengenai masa depan anak mereka sehingga banyak yang berfikir kalau Bahasa Inggris adalah pelajaran yang tidak penting. | Para siswa di Madrasah Diniah mampu mengetahui beberapa <i>vocabulary</i> yang baru dalam Bahasa Inggris, kemudian mereka sering menggunakannya dalam berbicara sehari-hari sehingga menyebabkan orang tua mereka bangga dan ikut mendukung pengajaran Bahasa Inggris untuk anak mereka. Sampai pekan ketiga ini sudah lebih dari 50 <i>vocabulary</i> diberikan dan ada beberapa siswa Madrasah Diniah yang mampu menghafalnya. |
| 2.  | Melakukan kerja bakti                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | Pagar balai Desa Cisoka terlihat                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |

|    |                                                                                                                                                                                                 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    | pengecatan pagar Balai Desa Cisoka                                                                                                                                                              | sangat jelek karena catnya sudah bertahun-tahun tidak diperbaharui. Kita berinisiatif untuk mengecat pagar Balai Desa sekaligus untuk mempercantik pagar Balai Desa dalam menghadapi Hari Kemerdekaan pada 17 Agustus.                                                                                                                                                                                                                        |
| 3. | Melakukan kegiatan pelatihan ibu-ibu dalam membuat kerajinan yang berasal dari eceng gondok seperti membuat sandal yang memiliki nilai jual sehingga dapat membantu ekonomi masyarakat sekitar. | Ibu-ibu di Kampung Larangan Desa Cisoka yang awalnya tidak mengetahui mengenal eceng gondok dapat digunakan untuk bahan kerajinan tangan dan memiliki nilai jual mulai dapat memahami bahwa eceng gondok yang selama ini dianggap sebagai tumbuhan liar, ternyata dapat dimanfaatkan untuk membuat sesuatu yang memiliki nilai manfaat, dan ibu-ibu juga menjadi tahu bagaimana mengolah eceng gondok menjadi suatu kerajinan seperti sandal. |
| 4. | Mencari bibit tanaman untuk penanaman bibit di Kampung Larangan, Desa Cisoka.                                                                                                                   | Menemukan beberapa jenis tumbuhan yang dapat bermanfaat bagi warga.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
| 5. | Mengikuti pengajian bapak-bapak di Kampung Larangan Desa Cisoka pada malam Kamis.                                                                                                               | Mengenal lebih dekat warga di Kampung Larangan Desa Cisoka.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
| 6. | Mengajar mengaji di TPA, setiap sesudah Maghrib.                                                                                                                                                | Para siswa dapat mengaji dengan baik dan benar dengan mengetahui <i>tajwid</i> dan <i>makhori'ul</i> huruf.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |

#### REALISASI KEGIATAN MINGGU KEEMPAT

| No. | Uraian Kegiatan                     | Hasil Langsung                                                                                                 |
|-----|-------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Perpisahan di PAUD Bani Haji Kojali | Kegiatan belajar mengajar di PAUD diakhiri pada pekan keempat. Perpisahan dilakukan dengan membagikan berbagai |

|    |                                                                |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|----|----------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                                                | makanan ringan atau <i>snack</i> dan melakukan foto bersama sebagai kenang-kenangan. Ibu guru yang biasa mengajar pun turut serta dalam foto bersama.                                                                                                                                                                                   |
| 2. | Perpisahan di Madrasah Madrasah Diniah Bani Haji Kojali        | Kegiatan mengajar diakhiri pada pekan ke-4 di Madrasah Diniah. Kegiatan perpisahan yang dilakukan adalah pembagian <i>snack</i> dan melakukan foto bersama. Hasil yang didapat adalah sebuah pelajaran yang sangat berharga mendapat pengalaman baru untuk mengajar. Kami juga belajar untuk lebih menghormati guru.                    |
| 3. | Berpartisipasi dalam perayaan HUT RI ke-71 di Kampung Larangan | Perayaan HUT RI di Kampung Larangan, dimulai dengan ikut berpartisipasi sebagai panitia dalam perlombaan yang diadakan di sekolah PAUD dan Madrasah Diniah, kemudian mengikuti perlombaan yang diselenggarakan oleh pemuda desa. Perlombaan yang diadakan seperti <i>fashion show</i> , makan kerupuk, meniup balon, dan panjat pinang. |
| 4. | Sumbangan untuk Majelis Taklim                                 | Pembagian mushaf al-Quran dan iqra untuk warga Kampung Larangan diserahkan kepada ketua RW yang diwakilkan oleh Ustadz Yusuf sebagai sesepuh. Pembagian mushaf al-Qur'an dan iqra ini diharapkan agar anak-anak jadi lebih giat dalam belajar membaca mushaf al-Qur'an.                                                                 |
| 5. | Seminar Edukasi tentang pentingnya pendidikan bagi anak        | Mengadakan diskusi bersama warga Kampung Larangan yang bertema pentingnya                                                                                                                                                                                                                                                               |

|    |                                          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
|----|------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                          | pendidikan dengan mengundang pembicara yaitu Ibu Siti Nadroh M.Ag. Acara ini diadakan karena di Kampung Larangan masih ada orang tua yang tidak terlalu memerhatikan pendidikan untuk anak mereka. Mereka berpendapat bahwa asal anak mereka dapat bekerja itu sudah cukup jadi tidak perlu sekolah tinggi-tinggi.                    |
| 6. | Penyerahan dan Penanaman bibit pohon     | Setelah bibit tanaman ini diterima oleh Pak RW Dulmanap, kemudian beliau membagikan bibit ini kepada beberapa warga yang diharapkan bermanfaat bagi warga Kampung Larangan.                                                                                                                                                           |
| 7. | Pemasangan Plang Jalan                   | Pemasangan plang dilakukan di RW 6. Pemasangan plang jalan dilakukan agar batas-batas wilayah di Desa Cisoka menjadi semakin jelas.                                                                                                                                                                                                   |
| 8. | Peresmian Taman Baca                     | Peresmian taman baca di Kampung Larangan dilakukan dengan menyerahkan 60 buku paket, 100 buku bekas, 1 buah kipas angin, dan 1 buah lemari. Kami juga memberikan sebuah plang yang bertujuan untuk menamakan sekolah PAUD dan Diniah yang ada di Kampung Larangan sebagai salah satu syarat agar sekolah tersebut diakui oleh negara. |
| 9. | Melakukan penutupan di Balai Desa Cisoka | Penutupan dihadiri oleh pihak kantor kepala desa, dosen pembimbing, seluruh mahasiswa KKN di Desa Cisoka, dan diakhiri dengan makan bersama.                                                                                                                                                                                          |

|     |                                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
|-----|------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 10. | Penutupan di TPA dan Majelis       | Kegiatan yang dilakukan ada berfoto bersama dan membagikan sedikit makanan untuk kenang-kenangan dengan warga Kampung Larangan.                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
| 11. | Penutupan di Aula Kampung Larangan | Penutupan di Balai Desa Cisoka kami juga melakukan penutupan di Kampung Larangan yang dihadiri Pak RW, tokoh Kampung Larangan, dan seluruh warga Kampung Larangan. Kami mengucapkan terima kasih dan memohon maaf kepada warga Kampung Larangan, karena berkat mereka semua pula KKN kami dapat berjalan dengan baik. Kami juga mengungkapkan kesan dan pesan selama kami KKN di Kampung Larangan, Begitu pula sebaliknya. |

## B. Surat-surat



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA  
PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PPM)**

Kepada Yth,  
**Lurah/Kepala Desa  
Cisoka**  
Di  
Tempat

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor: Un. 01/LPPM-PPM/PP.06/93/2016

Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta, menerangkan bahwa:

Nomor Kelompok : 147 2.1.6.147  
Tempat/Lokasi Pelaksanaan : Desa/Kelurahan **Cisoka**, Kecamatan **Cisoka**,  
Kota/Kabupaten **Tangerang**  
Waktu Pelaksanaan : Mei s.d September 2016  
Anggota : *Terlampir*

Bahwa kelompok mahasiswa tersebut adalah benar peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang diselenggarakan oleh Pusat Pengabdian kepada Masyarakat UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun Akademik 2016.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ciputat, 02 Mei 2016  
a.n Ketua LP2M  
Ketua PPM  
  
**Djaka Badrunaya, ME**  
NIP. 194708302007011008

Tembusan:  
1. Ketua LPPM  
2. Arsip

Jl. Ir. H. Juanda No. 95 Ciputat 15412  
Telp. 7401925 (Ext. 1815) Fax. 7402982  
e-mail: ppm@uinjkt.ac.id

*Kami Mengabdikan Diri Kita*

C. Banner, Sertifikat Dan Plakat









Universitas Islam Negeri  
SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA

KENANG-KENANGAN

---

# KKN Edelweis 2016

---

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

25 JULI - 25 AGUSTUS 2016

Desa Cisoka, Kec. Cisoka  
Kab. Tangerang, Banten

#### D. Foto-foto kegiatan



Partisipasi Acara 17 Agustus



Pelatihan Eceng Gondok

## E. Berita-berita acara

Berita Acara  
Serah Terima Bantuan Pengabdian pada Masyarakat oleh Dosen  
Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)  
Tahun Anggaran 2016

Pada hari ini Selasa tanggal Dua Puluh Tiga Agustus Dua Ribu Enam Belas di Desa Cisoka, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Nur Rianto Al Arif, M.Si

NIP : 198110132008011006

Jabatan : Dosen Pembimbing Kuliah Kerja Nyata (KKN)

Berdasarkan SK Rektor No. UN. 01/KPA/650/2016 adalah dosen penerima Dana Bantuan Pengabdian pada Masyarakat oleh Dosen (PpMD) tahun 2016 (selanjutnya disebut **Pihak Pertama**).

Nama : Enok Fatmah

Jabatan : Kepala Yayasan Pendidikan Islam

Alamat : Kampung Larangan RT 012/RW 006, Desa Cisoka, Kec. Cisoka,  
Kabupaten Tangerang, Banten

Adalah penanggung jawab wilayah penerima bantuan PpMD UIN Syarif Hidayatullah Jakarta di Desa Cisoka, Kec. Cisoka, Kabupaten Tangerang (selanjutnya disebut **Pihak Kedua**).

Telah menyerahkan bantuan Program Pengabdian pada Masyarakat oleh Dosen (PpMD) tahun 2016 dari **Pihak Pertama** kepada **Pihak Kedua** senilai 1.750.000 (*satu juta tujuh ratus lima puluh ribu rupiah*), berupa:

| No | Nama Barang   | Jumlah  |
|----|---------------|---------|
| 1. | Rak Buku      | 1 buah  |
| 2. | Buku          | 60 buah |
| 3. | Plang Yayasan | 1 buah  |
| 4. | Kipas Angin   | 1 buah  |

Demikian Berita Acara Serah Terima ini dibuat oleh **Pihak Pertama** dan **Pihak Kedua** pada hari dan tanggal seperti tersebut di atas.

Pihak Pertama  
Dosen Pembimbing

Pihak Kedua  
Kepala Yayasan Pendidikan Islam

M. Nur Rianto Al Arif, M.Si  
NIP. 198110132008011006

Enok Fatmah

Saksi 1

Saksi 2

Ketua Kelompok KKN

Perwakilan Tokoh Masyarakat

Berita Acara  
Serah Terima Bantuan Pengabdian pada Masyarakat oleh Dosen  
Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)  
Tahun Anggaran 2016

Pada hari ini Selasa tanggal Enam Belas Agustus Dua Ribu Enam Belas di Desa Cisoka, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Nur Rianto Al Arif, M.Si

NIP : 198110132008011006

Jabatan : Dosen Pembimbing Kuliah Kerja Nyata (KKN)

Berdasarkan SK Rektor No. UN. 01/KPA/650/2016 adalah dosen penerima Dana Bantuan Pengabdian pada Masyarakat oleh Dosen (PpMD) tahun 2016 (selanjutnya disebut **Pihak Pertama**).

Nama : Dulmanaf

Jabatan : Ketua RW 06

Alamat : Kampung Larangan RT 012/RW 006, Desa Cisoka, Kec. Cisoka, Kabupaten Tangerang, Banten

Adalah penanggung jawab wilayah penerima bantuan PpMD UIN Syarif Hidayatullah Jakarta di Desa Cisoka, Kec. Cisoka, Kabupaten Tangerang (selanjutnya disebut **Pihak Kedua**).

Telah menyerahkan bantuan Program Pengabdian pada Masyarakat oleh Dosen (PpMD) tahun 2016 dari **Pihak Pertama** kepada **Pihak Kedua** senilai 985.000 (*sembilan ratus delapan puluh lima ribu rupiah*), berupa:

| No | Nama Barang   | Jumlah   |
|----|---------------|----------|
| 1. | Bibit Tanaman | 20 buah  |
| 2. | Pupuk         | 1 karung |

Demikian Berita Acara Serah Terima ini dibuat oleh **Pihak Pertama** dan **Pihak Kedua** pada hari dan tanggal seperti tersebut di atas.

Pihak Pertama  
Dosen Pembimbing

Pihak Kedua  
Ketua RW 06

M. Nur Rianto Al Arif, M.Si  
NIP. 198110132008011006  
Saksi 1

Dulmanaf  
  
Saksi 2

Ketua Kelompok KKN

Perwakilan Tokoh Masyarakat

Berita Acara  
Serah Terima Bantuan Pengabdian pada Masyarakat oleh Dosen  
Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)  
Tahun Anggaran 2016

Pada hari ini Selasa tanggal Dua Puluh Tiga Agustus Dua Ribu Enam Belas di Desa Cisoka, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Nur Rianto Al Arif, M.Si

NIP : 198110132008011006

Jabatan : Dosen Pembimbing Kuliah Kerja Nyata (KKN)

Berdasarkan SK Rektor No. UN. 01/KPA/650/2016 adalah dosen penerima Dana Bantuan Pengabdian pada Masyarakat oleh Dosen (PpMD) tahun 2016 (selanjutnya disebut **Pihak Pertama**).

Nama : Dulmanaf

Jabatan : Ketua RW 06

Alamat : Kampung Larangan RT 012/RW 006, Desa Cisoka, Kec. Cisoka, Kabupaten Tangerang, Banten

Adalah penanggung jawab wilayah penerima bantuan PpMD UIN Syarif Hidayatullah Jakarta di Desa Cisoka, Kec. Cisoka, Kabupaten Tangerang (selanjutnya disebut **Pihak Kedua**).

Telah menyerahkan bantuan Program Pengabdian pada Masyarakat oleh Dosen (PpMD) tahun 2016 dari **Pihak Pertama** kepada **Pihak Kedua** senilai 1.290.000 (*satu juta dua ratus sembilan puluh ribu rupiah*), berupa:

| No | Nama Barang | Jumlah |
|----|-------------|--------|
| 1. | Plang Jalan | 5 buah |

Demikian Berita Acara Serah Terima ini dibuat oleh **Pihak Pertama** dan **Pihak Kedua** pada hari dan tanggal seperti tersebut di atas.

Pihak Pertama  
Dosen Pembimbing

Pihak Kedua  
Ketua RW 06

M. Nur Rianto Al Arif, M.Si  
NIP. 198110132008011006

Dulmanaf

Saksi 1

Saksi 2

Ketua Kelompok KKN

Perwakilan Tokoh Masyarakat

Berita Acara  
Serah Terima Bantuan Pengabdian pada Masyarakat oleh Dosen  
Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)  
Tahun Anggaran 2016

Pada hari ini Selasa tanggal Dua Puluh Tiga Agustus Dua Ribu Enam Belas di Desa Cisoka, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Nur Rianto Al Arif, M.Si

NIP : 198110132008011006

Jabatan : Dosen Pembimbing Kuliah Kerja Nyata (KKN)

Berdasarkan SK Rektor No. UN. 01/KPA/650/2016 adalah dosen penerima Dana Bantuan Pengabdian pada Masyarakat oleh Dosen (PpMD) tahun 2016 (selanjutnya disebut **Pihak Pertama**).

Nama : Dulmanaf

Jabatan : Ketua RW 06

Alamat : Kampung Larangan RT 012/RW 006, Desa Cisoka, Kec. Cisoka,  
Kabupaten Tangerang, Banten

Adalah penanggung jawab wilayah penerima bantuan PpMD UIN Syarif Hidayatullah Jakarta di Desa Cisoka, Kec. Cisoka, Kabupaten Tangerang (selanjutnya disebut **Pihak Kedua**).

Telah menyerahkan bantuan Program Pengabdian pada Masyarakat oleh Dosen (PpMD) tahun 2016 dari **Pihak Pertama** kepada **Pihak Kedua** senilai 975.000 (*sembilan ratus tujuh puluh lima ribu rupiah*), berupa:

| No. | Nama Barang      | Jumlah  |
|-----|------------------|---------|
| 1.  | Iqra             | 60 buah |
| 2.  | Mushaf al-Qur'an | 30 buah |

Demikian Berita Acara Serah Terima ini dibuat oleh **Pihak Pertama** dan **Pihak Kedua** pada hari dan tanggal seperti tersebut di atas.

Pihak Pertama  
Dosen Pembimbing

Pihak Kedua  
Ketua RW 06

M. Nur Rianto Al Arif, M.Si  
NIP. 198110132008011006

Dulmanaf

Saksi 1

Saksi 2

Ketua Kelompok KKN

Perwakilan Tokoh Masyarakat